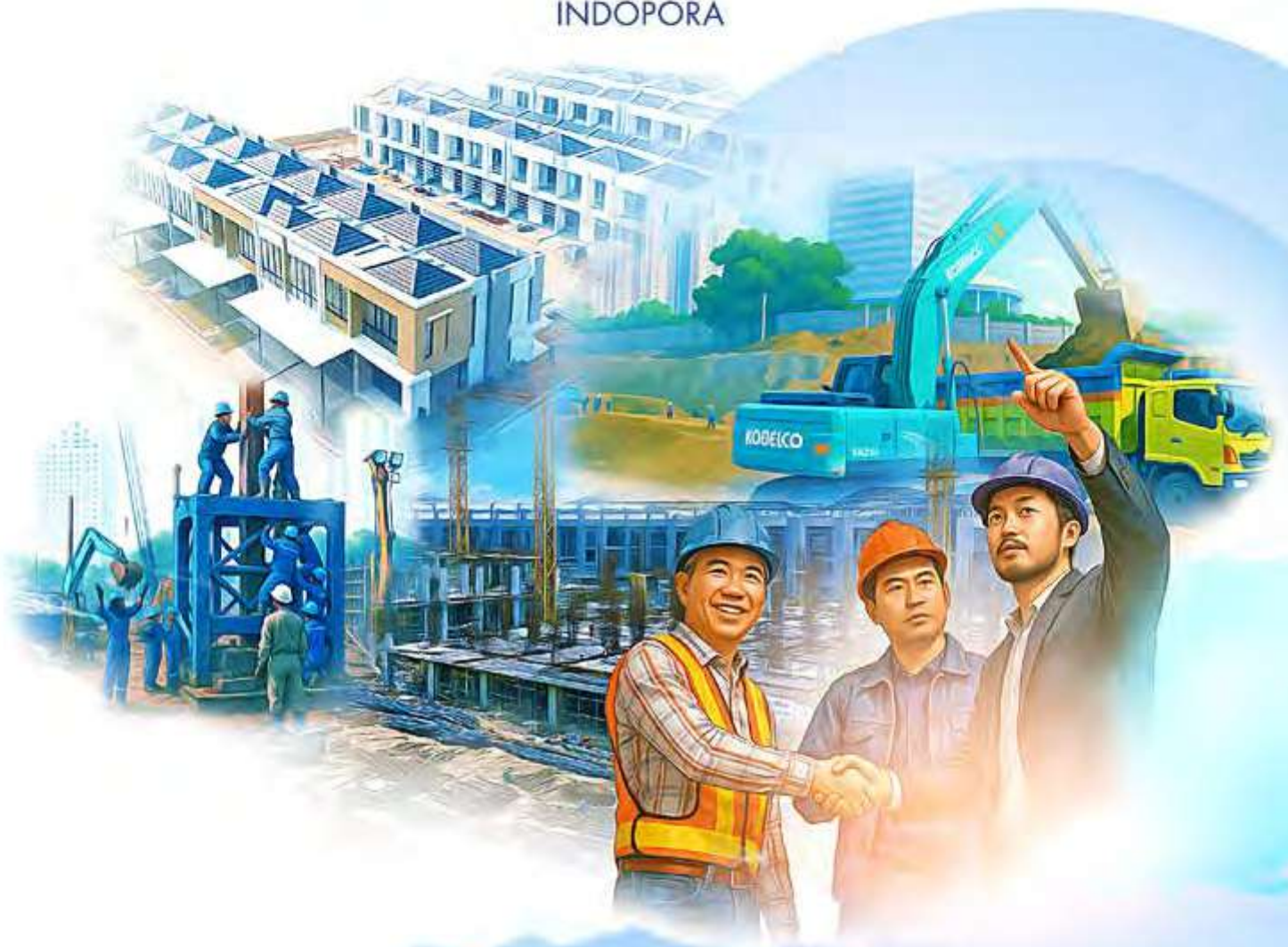




INDOPORA



2025 Laporan Tahunan
Annual Report

Resilient Solutions for Expanding Impact

Solusi Tangguh untuk Dampak yang Lebih Luas

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2025 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut “Indopora” atau “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (hereinafter referred to as “Indopora” or “the Company”) was prepared to meet the requirements of reporting the Company’s performance results for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.



Resilient Solutions for Expanding Impact

Solusi Tangguh untuk Dampak yang Lebih Luas

Perseroan memasuki tahun 2025 dengan fokus pada penguatan resiliensi sebagai pondasi untuk memperluas dampak usaha secara berkelanjutan, sejalan dengan kesinambungan strategi pada tahun-tahun sebelumnya. Ketangguhan operasional, disiplin dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan kapabilitas teknis dan kualitas sumber daya manusia menjadi kunci dalam menjaga kinerja di tengah dinamika industri konstruksi yang masih menantang. Dengan pondasi yang semakin solid, Perseroan secara selektif mendorong ekspansi pasar dan meningkatkan kontribusi pada proyek-proyek strategis, sekaligus memastikan penerapan aspek keselamatan kerja, efisiensi operasional, dan pengelolaan lingkungan tetap terjaga.

The Company entered 2025 with a focus on strengthening resilience as a foundation for expanding business impact in a sustainable manner, in line with the continuity of strategies implemented in previous years. Operational resilience, disciplined risk management, and the improvement of technical capabilities and human resources quality remained key factors in maintaining performance amid the still-challenging dynamics of the construction industry. With an increasingly solid foundation, the Company selectively pursued market expansion and increased its contribution to strategic projects, while ensuring the consistent implementation of occupational safety, operational efficiency, and environmental management.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024

Consolidating Strengths, Capturing New Markets

Menggabungkan Kekuatan,
Menjaring Pasar Baru



Mengokohkan pondasi perusahaan dan mengoptimalkan kekuatan yang telah terbangun menjadi landasan strategis Perseroan untuk meraih peluang baru di pasar yang kompetitif. Dengan mengokohkan pondasi bisnis melalui optimalisasi sumber daya, peningkatan efisiensi, serta penguatan tata kelola, Perseroan dapat membangun daya saing yang lebih solid dan berkelanjutan. Kekuatan yang telah terbentuk kemudian menjadi landasan untuk menangkap pasar baru melalui inovasi, ekspansi geografis, serta strategi penetrasi yang tepat. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga memastikan kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dengan tetap mempertahankan stabilitas dan keunggulan kompetitif.

Consolidating the company's foundation and refining established strengths to become the strategic foundation for the Company to seize new opportunities in a competitive market. By reinforcing the business foundation through optimization of resources, boosting efficiency, and stronger governance, the Company can establish a more robust and long-lasting competitive edge. The established strength then provides the groundwork for capturing new markets through innovation, geographic expansion, and the right penetration strategies. This approach is designed not solely for short-term growth, but also ensures long-term business continuity while maintaining stability and competitive advantages.

2023

Navigating Challenges, Fostering Responsible Growth

Menavigasi Tantangan, Mendorong Pertumbuhan yang
Bertanggung Jawab



Perseroan secara konsisten terus berupaya mencapai pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab di tengah dinamika makroekonomi dan industri yang belum sepenuhnya kembali berjalan normal. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dengan kondisi yang tidak terduga dari faktor eksternal sekaligus tetap mempertahankan keunggulan kompetitif dalam rangka menjaga daya saing. Perseroan juga terus berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis dalam menjalankan kegiatan konstruksi yang bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan, keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan yang holistik ini membuat Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun 2023, terutama dari capaian finansial.

The Company consistently continues to strive in achieving responsible business growth amidst macroeconomic and industrial dynamics that have not yet fully returned to normal. This drives the Company to continue adapting to unexpected conditions from external factors while maintaining a competitive advantage to maintain its competitive edge. The Company also continues to be committed in implementing strategic initiatives in carrying out responsible construction activities by paying attention to the sustainability principles, occupational safety and protection of the surrounding environment. This holistic approach will enable the Company to record better performance in 2023, especially in financial achievements.

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibilities	i	Spesialisasi Kami / Our Specialties	4
Kesinambungan Tema / Theme Continuity	1	Keunggulan Komparatif / Comparative Advantage	4
Daftar Isi / Table of Content	2	Ikhtisar Pencapaian 2025 / Highlights of 2025 Achievements	6



Kilas Kinerja Performance Highlights

9

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	10	Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	13
Ikhtisar Operasional / Operational Highlights	12	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	14
Ikhtisar Saham / Share Highlights	12	Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	15
Aksi Korporasi / Corporate Actions	13		
Informasi Perdagangan Saham / Stock Trading Information	13		



Laporan Manajemen Management Report

17

Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners	18	Laporan Direksi / Report from the Board of Directors	24
--	----	--	----



Profil Perusahaan Company Profile

33

Identitas Perusahaan / Corporate Identity	34	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies	63
Sekilas Perusahaan / The Company at a Glance	34	Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak / Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries	64
Jejak Langkah / Milestones	36	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professional Institutions	65
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture	38	Akses Informasi / Access to Information	66
Kegiatan Usaha / Business Activities	39	Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website	66
Produk dan Jasa / Products and Services	40		
Lokasi Proyek / Project Locations	43		
Struktur Organisasi / Organization Structure	44		
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	45		
Profil Direksi / Board of Directors Profile	47		
Profil Komite Audit / Audit Committee Profile	53		
Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile	54		
Profil Ketua Audit Internal / Internal Audit Head Profile	55		
Sumber Daya Manusia / Human Resources	55		
Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information	60		
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders	62		
Kronologi Pencatatan Saham / Chronological Listing of Shares	62		
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronological Listing of Other Securities	62		
Struktur Korporasi / Corporate Structure	63		





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

69

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	70	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment related to Capital Goods Investment	89
Tinjauan Industri / Industrial Overview	72	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	90
Tinjauan Operasional / Operational Overview	73	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Containing a Conflict of Interest or Transactions with Related Parties	90
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	76	Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2025 / Comparison of Targets, Actual, and Achievements in 2025	92
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	78	Prospek Usaha / Business Outlook	93
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	78	Proyeksi 2026 / Projection for 2026	94
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	80	Strategi Pengembangan Usaha / Business Development Strategy	94
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows	84	Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies	95
Rasio Keuangan / Financial Ratios	85	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company	95
Struktur Modal / Capital Structure	86	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information Subsequent to the Financial Statements Date	95
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Use of Proceeds from Public Offering	87		
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution	87		
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employees and/or Management Share Ownership Program	88		
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	89		



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

97

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Commitment to Good Corporate Governance Implementation	96	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	146
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Implementation Structure	102	Audit Internal / Internal Audit	148
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company	103	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	152
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	107	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	155
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	117	Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanctions	160
Direksi / Board of Directors	125	Kode Etik dan Budaya Perusahaan / Code of Ethics and Corporate Culture	161
Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	134	Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi / Anti-Bribery and Corruption Policy	162
Komite Audit / Audit Committee	137	Penanganan Benturan Kepentingan / Managing Conflicts of Interest	162
Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function	143	Pencegahan <i>Insider Trading</i> / Prevention of Insider Trading	163
		Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	164



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

169

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Highlights on the Sustainability Performance			172
Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility	177	Laporan Keuangan Audit 2025 / 2025 Audited Financial Statements	178

Spesialisasi Kami

Our Specialties

Dalam setiap proyek yang Perseroan tangani, Perseroan selalu berkomitmen untuk menghadirkan hasil terbaik melalui layanan konstruksi yang berkualitas tinggi. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki, Perseroan mampu mewujudkan berbagai kebutuhan pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian akhir dengan standar profesional yang ketat. Dedikasi Perseroan terhadap mutu dan ketepatan waktu menjadikan Perseroan dipercaya oleh banyak pelanggan sebagai mitra andal dalam menciptakan karya konstruksi yang kuat, fungsional, dan berdaya guna jangka panjang.

In every project undertaken, the Company is committed to delivering the best outcomes through the provision of high-quality construction services. Leveraging its experience and expertise, the Company is able to address diverse development needs, from planning and execution to final completion, in accordance with stringent professional standards. The Company's dedication to quality and timeliness has earned the trust of numerous clients, positioning the Company as a reliable partner in delivering construction works that are robust, functional, and sustainable over the long-term.



Spesialisasi Konstruksi Pondasi Specialist in Foundation Construction

Indopora memiliki spesialisasi jasa dalam mengerjakan berbagai pekerjaan pondasi, di antaranya tiang pancang, tiang bor, maupun tiang *multiform*. Pengerjaan konstruksi pondasi ini dapat Indopora lakukan di berbagai jenis proyek, baik di darat maupun di laut.

Indopora has a service specialty in a number of foundation works, including driven piles, bored piles, and multiform barette piles. Indopora may deliver this foundation construction work on various types of projects, both on land and at sea.



Spesialisasi Dinding Penahan Tanah Specialist in Retaining Walls (Diaphragm Walls)

Indopora memiliki spesialisasi jasa dalam membuat dinding penahan tanah, seperti *diaphragm walls (cast in situ)*, *diaphragm walls (precast)*, *soldier piles*, *contiguous bored piles*, *secant piles*, dan *sheet pile*.

Indopora has a service specialty in building retaining walls, such as diaphragm walls (cast in situ), diaphragm walls (precast), soldier piles, contiguous bored piles, secant piles, and sheet piles.



Spesialisasi Perbaikan Tanah Specialist in Soil Improvement

Indopora memiliki spesialisasi jasa dalam rekonstruksi kapasitas tanah di wilayah daratan dan perairan dengan menggunakan teknik *vertical drain* dan *soil cement*.

Indopora has a service specialty in land capacity reconstruction both in land and water areas using vertical drain and soil cement techniques.



Spesialisasi Pengujian Tiang Specialist in Piles Testing

Indopora memiliki spesialisasi jasa dalam pengujian tiang, seperti tes tekan (statis dan dinamis), tes tarik, tes integritas, dan tes lateral.

Indopora has a service specialty in piles testing, such as stress tests (static and dynamic), stretch tests, integrity tests, and lateral tests.

Keunggulan Komparatif

Comparative Advantage

Sebagai perusahaan konstruksi yang terus berkembang, Indopora menonjol melalui keunggulan komparatif yang lahir dari perpaduan antara pengalaman, inovasi, dan komitmen terhadap kualitas. Indopora tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang efisien, aman, dan transparan. Setiap proyek dirancang dengan perencanaan matang dan dikerjakan oleh tim profesional yang memahami standar teknis serta kebutuhan spesifik pelanggan. Pendekatan ini menjadikan setiap hasil kerja Indopora memiliki nilai tambah yang berkelanjutan bagi para mitra dan pemangku kepentingan.

As a continuously growing construction company, Indopora distinguishes itself through comparative advantages derived from a combination of experience, innovation, and a strong commitment to quality. Indopora focuses not only on end results, but also on efficient, safe, and transparent processes. Each project is designed with thorough planning and executed by professional teams with a deep understanding of technical standards and the specific requirements of clients. This approach ensures that every deliverable provides sustainable added value to partners and stakeholders.

Selain itu, Indopora juga unggul dalam kemampuannya beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar konstruksi. Indopora memanfaatkan metode kerja modern dan material berkualitas untuk memastikan ketahanan serta efisiensi biaya dalam setiap proyek. Dukungan sumber daya manusia yang berpengalaman, ditambah sistem manajemen proyek yang terintegrasi, menjadikan Indopora mampu memberikan solusi konstruksi yang tepat waktu, bernilai, dan terpercaya di berbagai sektor pembangunan. Informasi mengenai keunggulan komparatif yang dimiliki Indopora diuraikan sebagai berikut:

In addition, Indopora excels in its ability to adapt to technological advancements and the evolving dynamics of the construction market. The Company leverages modern work methods and high-quality materials to ensure durability and cost efficiency in every project. Supported by experienced human resources and an integrated project management system, Indopora is well positioned to deliver timely, value-driven, and reliable construction solutions across various development sectors. Information on Indopora's comparative advantages is presented as follows:

Keahlian Terbaik Our Best Expertise

Selama lebih dari 4 dekade, Indopora telah menjadi nama yang identik dengan keunggulan dalam jasa konstruksi, khususnya di bidang pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah. Dengan kombinasi pengalaman yang luas, tenaga ahli yang kompeten, dan pendekatan berbasis kualitas, Indopora memastikan setiap proyek dikerjakan secara tepat waktu, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Komitmen untuk terus memberikan layanan terbaik menjadikan Indopora sebagai mitra terpercaya dalam berbagai proyek konstruksi.

For over 4 decades, Indopora has become a name synonymous with excellence in construction services particularly in foundations, retaining walls, and soil improvement. With a combination of extensive experience, competent experts, and a quality-based approach, Indopora ensures that every project is completed on time, safely, and in accordance with customer needs. The commitment to consistently providing the best service makes Indopora a trusted partner in various construction projects.



Peralatan Terlengkap Complete Equipment

Dalam upaya mendukung hasil kerja yang berkualitas tinggi, Indopora senantiasa menggunakan peralatan terbaik di industri. Setiap alat berat dan teknologi yang digunakan secara rutin diperbarui untuk memastikan efisiensi dan keselamatan kerja di lapangan. Dengan investasi berkelanjutan pada teknologi terbaru, Indopora mampu menghadirkan solusi konstruksi yang inovatif dan tepat guna, menjawab kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

In an effort to support high-quality work results, Indopora always uses the best equipment in the industry. Each heavy equipment and technology used is regularly updated to ensure efficiency and safety in the field. With continuous investment in the latest technology, Indopora is able to present innovative and appropriate construction solutions, answering the evolving needs of our customers.



Layanan Andal Reliable Service

Komitmen terhadap profesionalisme dan integritas menjadi dasar dari setiap layanan yang diberikan oleh Indopora. Dari tahap perencanaan hingga penyelesaian proyek, Indopora senantiasa memastikan bahwa setiap langkah mengikuti standar kualitas tertinggi, termasuk sertifikasi ISO yang menjadi bukti dedikasi terhadap mutu. Hubungan jangka panjang dengan pelanggan dibangun melalui layanan yang konsisten dan dapat diandalkan, menjadikan Indopora sebagai pilihan utama di bidang konstruksi pondasi.

Commitment to professionalism and integrity is the foundation of every service provided by Indopora. From the planning stage to project completion, Indopora always ensures that every step follows the highest quality standards, including ISO certification as proof of dedication to quality. Long-term relationships with customers are built through consistent and reliable service, making Indopora the top choice in the field of foundation construction.

Sinergi dengan Entitas Anak Synergy with Subsidiaries

Melalui sinergi strategis dengan Entitas Anak, Indopora berhasil memperluas jangkauan dan cakupan pelayanannya di berbagai segmen konstruksi. Kolaborasi yang solid ini menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, karena memungkinkan Indopora untuk menyediakan solusi terintegrasi yang lebih komprehensif dan efisien.

Through strategic synergy with our Subsidiaries, Indopora has succeeded in expanding our reach and scope of services in a number of construction segments. This solid collaboration creates added value for our customers, as it enables Indopora to provide more comprehensive and efficient integrated solutions.

Melalui berbagai proyek yang telah berhasil diselesaikan, Indopora membuktikan bahwa kepuasan pelanggan bukan sekadar janji, melainkan hasil nyata dari dedikasi dan profesionalisme. Setiap bangunan yang berdiri tegak menjadi wujud kepercayaan para pelanggan terhadap kualitas kerja dan komitmen Indopora dalam menghadirkan hasil terbaik. Dari proyek berskala kecil hingga besar, konsistensi dalam mutu, ketepatan waktu, dan layanan yang responsif menunjukkan bahwa Indopora mampu memenuhi bahkan melampaui harapan pelanggan, menjadikan setiap pencapaian sebagai refleksi nyata dari kepuasan dan kepercayaan yang terus tumbuh.

Through the successful completion of numerous projects, Indopora has demonstrated that customer satisfaction is not merely a promise, but a tangible outcome of its dedication and professionalism. Each completed structure stands as a testament to clients' trust in the quality of Indopora's work and its commitment to delivering superior results. From small to large-scale projects, consistent quality, timely delivery, and responsive service underscore Indopora's ability to meet and even exceed customer expectations, making every achievement a clear reflection of growing customer satisfaction and trust.

Ikhtisar Pencapaian 2025

Highlights of 2025 Achievements

Kinerja Keuangan Financial Performance



Pendapatan Revenues

2025	Rp1,221.16	▲ 9.50%
2024	Rp1,115.26	
2023	Rp1,289.58	

miliar / billion



Jumlah Aset Total Assets

2025	Rp1,684.46	▲ 12.61%
2024	Rp1,495.86	
2023	Rp1,678.83	

miliar / billion



Jumlah Liabilitas Total Liabilities

2025	Rp989.53	▲ 21.16%
2024	Rp816.69	
2023	Rp1,018.20	

miliar / billion



Jumlah Ekuitas Total Equity

2025	Rp694.93	▲ 2.32%
2024	Rp679.17	
2023	Rp660.63	

miliar / billion

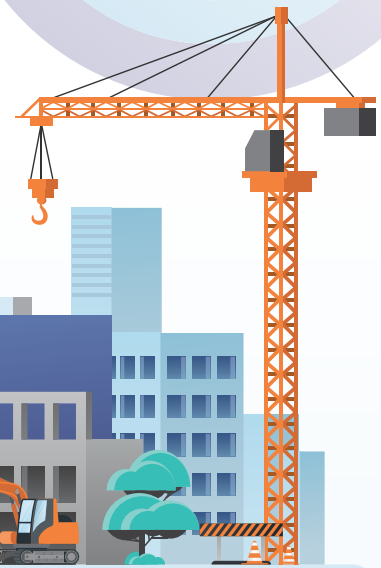
Kinerja Operasional Operational Performance



INDOPORA

“Dibandingkan dengan periode tahun-tahun sebelumnya, tahun 2025 menjadi momentum positif bagi Indopora dengan tercatatnya peningkatan signifikan dalam hasil pengerjaan berbagai proyek yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mencerminkan efisiensi operasional yang semakin baik dan kemampuan Indopora dalam mengelola sumber daya serta waktu secara lebih optimal.”

“Compared to previous years, 2025 marked a positive momentum for Indopora, as evidenced by a significant increase in the completion of a number of projects across multiple regions in Indonesia, reflecting improved operational efficiency and the Company’s enhanced ability to manage resources and timelines more optimally.”



Sumber Daya Manusia Human Resources



Persentase Jumlah
Karyawan Wanita^{*)}
Female Employees
Percentage^{*)}

2025	3.42%
2024	3.88%
2023	3.27%

▼ 0.46%



Peserta Program
Pengembangan Kompetensi
Competency Development
Program Participants

2025	136
2024	111
2023	84

orang / people

▲ 22.52%



Jumlah Karyawan^{*)}
Total Employees^{*)}

2025	1,053
2024	953
2023	1,041

orang / people

▲ 10.49%

*) Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.



Kilas kinerja tahun 2025 mencerminkan komitmen Indopora dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri. Dari sisi kinerja keuangan, Indopora berhasil mempertahankan profitabilitas yang solid melalui efisiensi biaya dan optimalisasi portofolio proyek. Ikhtisar operasional menunjukkan kemajuan signifikan pada seluruh lini pekerjaan, mulai dari pembangunan pondasi, penguatan dinding penahan tanah, penyelesaian struktur utama, pemasangan dinding *precast*, hingga pekerjaan tiang pancang yang terlaksana sesuai target dan standar kualitas tinggi. Secara keseluruhan, kilas kinerja ini menjadi bukti nyata sinergi antara ketangguhan operasional dan kekuatan finansial Indopora dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang ke depan.





Performance highlights for 2025 reflect Indopora's commitment to maintaining stability and sustainable growth amid industry dynamics. From a financial perspective, Indopora successfully sustained solid profitability through cost efficiency and optimization of its project portfolio. Operational highlights indicate significant progress across all areas of work, ranging from foundation construction, retaining wall reinforcement, and completion of main structures, to precast wall installation, and piling works, all of which were executed in accordance with targeted timelines and high-quality standards. Overall, these performance highlights serve as tangible evidence of the synergy between Indopora's operational resilience and financial strength in addressing challenges and capitalizing on future opportunities.



Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Financial Position
Jumlah Aset	1,684,462	1,495,862	1,678,833	Total Assets
Aset Lancar	1,060,715	832,982	974,458	Current Assets
Aset Tidak Lancar	623,747	662,881	704,375	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	989,528	816,694	1,018,200	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	869,678	718,157	858,130	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	119,850	98,538	160,070	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	694,934	679,168	660,633	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,684,462	1,495,862	1,678,833	Total Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1,221,164	1,115,262	1,289,583	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1,004,124)	(928,931)	(1,096,830)	Cost of Revenues
Laba Kotor	217,041	186,330	192,753	Gross Profit
Laba Usaha	70,621	74,260	85,406	Operating Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	29,433	27,769	35,689	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak	(3,053)	(2,821)	(2,511)	Tax Expenses
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	26,380	24,948	33,178	Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	26,070	23,230	38,182	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	310	1,718	(5,004)	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(599)	3,602	(1,297)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	25,781	28,550	31,881	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	25,324	26,825	36,903	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	457	1,725	(5,023)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	13	12	19	Earnings per Share (in Full Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

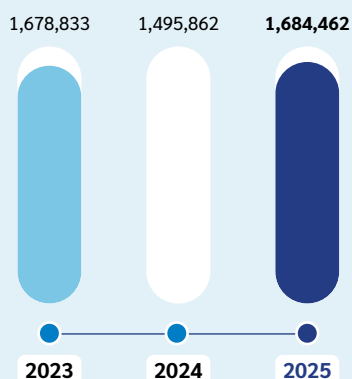
Arus Kas Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Cash Flows
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	69,910	145,353	35,845	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31,842)	(28,363)	(31,169)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(43,619)	(104,162)	(2,738)	Net Cash Used in Financing Activities

(dalam % / in %)

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Financial Ratios
Profitabilitas				
Profitability				
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	2.16	2.24	2.57	Net Profit for the Year to Revenues
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1.57	1.67	1.98	Net Profit for the Year to Total Assets
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	3.80	3.67	5.02	Net Profit for the Year to Total Equity
Solvabilitas				
Solvency				
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	142.39	120.25	154.12	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	58.74	54.60	60.65	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas				
Liquidity				
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	121.97	115.99	113.56	Total Current Assets to Total Current Liabilities

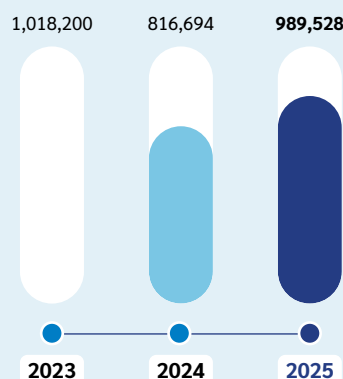
Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



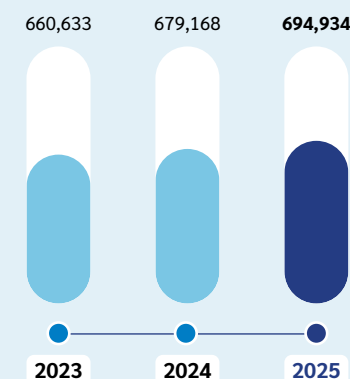
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



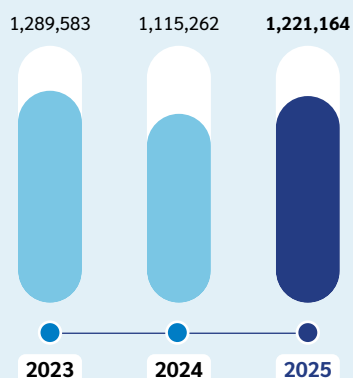
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



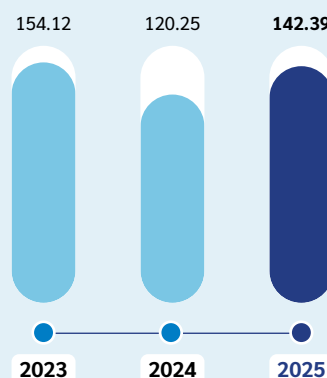
Pendapatan Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



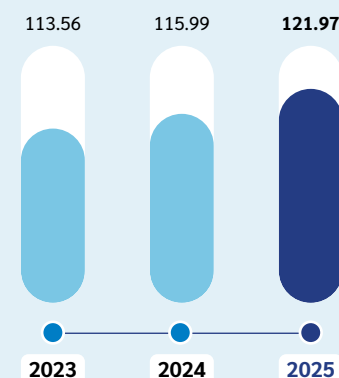
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity

(dalam % / in %)



Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam % / in %)





Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

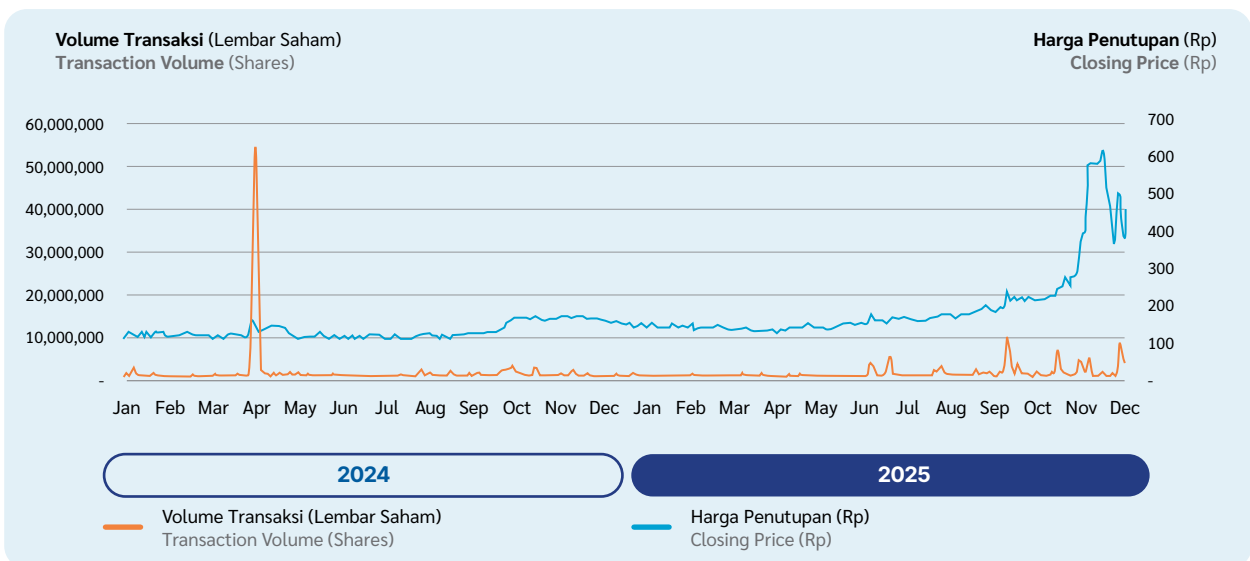
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Jasa Konstruksi				Construction Revenue
Pondasi	345,668	525,434	479,165	Foundation
Dinding Penahan Tanah	258,533	111,430	393,336	Retaining Wall
Struktur	336,482	211,372	97,610	Structural
Penjualan				Sales
Dinding Precast dan Tiang Pancang	280,481	267,025	319,471	Precast Wall and Pile
Jumlah	1,221,164	1,115,262	1,289,583	Total

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Transaction Volume (Shares)	Total Outstanding (Shares)	Market Capitalization (Rp)
2025						
Kuartal 1 / Quarter 1	152	202	173	5,761,200	2,003,000,000	346,519,000,000
Kuartal 2 / Quarter 2	157	222	192	17,375,800	2,003,000,000	384,576,000,000
Kuartal 3 / Quarter 3	186	396	380	65,884,500	2,003,000,000	761,140,000,000
Kuartal 4 / Quarter 4	262	665	268	97,005,900	2,003,000,000	536,804,000,000
2024						
Kuartal 1 / Quarter 1	138	216	160	89,441,400	2,003,000,000	320,480,000,000
Kuartal 2 / Quarter 2	130	180	141	19,970,400	2,003,000,000	282,423,000,000
Kuartal 3 / Quarter 3	136	200	190	25,277,100	2,003,000,000	380,570,000,000
Kuartal 4 / Quarter 4	124	206	168	15,895,100	2,003,000,000	336,504,000,000



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan efek konversi, penambahan atau pengurangan modal, dan perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits or reverse stock splits, distribution of share dividends or bonus shares, the issuance of convertible securities, increases or reductions in capital, or changes in the nominal value of shares or the number of shares outstanding.

Informasi Perdagangan Saham

Stock Trading Information

Pada tahun 2025, perdagangan saham Perseroan dengan kode **IDPR** sempat mengalami penghentian sementara (*suspension*) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2 kali sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Informasi mengenai kronologi dan status penghentian sementara perdagangan saham Perseroan diuraikan sebagai berikut:

In 2025, the Company's shares trading under the ticker code **IDPR** was temporarily suspended twice by the Indonesia Stock Exchange in response to a significant cumulative increase in the share price. Information regarding the chronology and status of the temporary suspension of the Company's share trading is presented as follows:

No. Surat Letter No.	Tanggal Dihentikan Suspension Date	Tanggal Pembukaan Kembali Reopening Date	Status
Peng-SPT-00284/BEI.WAS/10-2025	2 Oktober 2025 2 October 2025	3 Oktober 2025 7 October 2025	Terselesaikan Resolved
Peng-SPT-00296/BEI.WAS/10-2025	7 Oktober 2025 7 October 2025	14 Oktober 2025 14 October 2025	Terselesaikan Resolved

Selain itu, tidak terjadi pembatalan atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Other than that, there was no cancellation or delisting of the Company's shares from the Indonesia Stock Exchange throughout 2025.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2025, Indopora tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of 31 December 2025, Indopora had not issued or listed any bonds, sukuk, and/or convertible bonds.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan dan sertifikasi merupakan bentuk pengakuan atas kualitas, dedikasi, dan komitmen Indopora dalam mencapai standar tertentu. Melalui penghargaan, keberhasilan dan prestasi yang telah diraih mendapat apresiasi yang menumbuhkan motivasi untuk terus meningkatkan kinerja. Sementara itu, sertifikasi menjadi bukti resmi bahwa Indopora telah memenuhi kriteria dan kompetensi sesuai dengan bidangnya. Keduanya tidak hanya berfungsi sebagai simbol pencapaian, tetapi juga menjadi tolok ukur profesionalisme dan kredibilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan publik serta daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Awards and certifications serve as recognition of Indopora's quality, dedication, and commitment to meeting established standards. Awards acknowledge achievements and successes, fostering motivation to continually improve performance. Meanwhile, certifications provide official proof that Indopora has met the required criteria and competencies within its field. Both not only function as symbols of accomplishment, but also act as benchmarks of professionalism and credibility, increasing the public trust and competitiveness at both national and international levels.

Pada tahun 2025, Indopora belum mengikuti ajang penghargaan, namun tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja sebagai bagian dari upaya penciptaan nilai jangka panjang. Sedangkan, informasi mengenai sertifikasi Indopora sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

In 2025, Indopora did not participate in any award programs but remains committed to improve performance as part of its long-term value creation efforts. Meanwhile, information regarding Indopora's certifications throughout 2025 is presented as follows:



SNI ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
SNI ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems

Penyelenggara / Organizer
PT Optima Cipta Solusindo

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
21 November 2024 – 20 November 2027
21 November 2024 – 20 November 2027



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
13 Mei 2022 – 12 Mei 2025
13 May 2022 – 12 May 2025



ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 on Quality Management System

Penyelenggara / Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
20 Mei 2022 – 19 Mei 2025
20 May 2022 – 19 May 2025



ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
LRQA Limited

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
30 Agustus 2022 – 29 Agustus 2025
30 August 2022 – 29 August 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
 PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
 Perseroan / The Company

Periode / Period
 11 November 2024 – 10 November 2025
 11 November 2024 – 10 November 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
 PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
 PT Rekagunatek Persada

Periode / Period
 10 Oktober 2024 – 9 Oktober 2025
 10 October 2024 – 9 October 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
 PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
 PT Gema Bahana Utama

Periode / Period
 2 Desember 2024 – 1 Desember 2025
 2 December 2024 – 1 December 2025

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Keanggotaan Indopora dalam berbagai asosiasi merupakan wujud komitmen untuk terus berkembang, berkolaborasi, dan mengikuti perkembangan terkini di sektor bisnis. Melalui partisipasi aktif dalam asosiasi-asosiasi tersebut, Indopora memperoleh akses terhadap informasi, pelatihan, dan jaringan yang mendukung peningkatan kualitas dan inovasi produk. Keanggotaan ini juga mencerminkan posisi Indopora sebagai pelaku industri yang kredibel, terbuka terhadap kemitraan strategis, dan berperan aktif dalam membangun ekosistem industri yang sehat serta berkelanjutan.

Indopora's membership in a number of different associations reflects its commitment to continuous growth, collaboration, and staying abreast of developments in the business sector. Through active participation in these associations, Indopora gains access to valuable information, training, and networks that support the enhancement of product quality and innovation. Such memberships also underscore Indopora's position as a credible industry player, open to strategic partnerships, and actively contributing to the development of a healthy and sustainable industry ecosystem.



Asosiasi Pengusaha dan Pemilik Alat Konstruksi Indonesia (APPAKSI)
Indonesian Heavy and Construction Equipment Ownership Association (APPAKSI)

Skala : **Nasional**
Scale : **National**

Posisi : **Anggota**
Position : **Member**



Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
National Contractors Association of Indonesia (GAPENSI)

Skala : **Nasional**
Scale : **National**

Posisi : **Anggota**
Position : **Member**





Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



MANUEL DJUNAKO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan mampu menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika industri konstruksi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengarahkan strategi usaha secara tepat dengan menitikberatkan pada penguatan resiliensi sebagai fondasi untuk memperluas dampak usaha secara berkelanjutan. Pendekatan ini tercermin dari fokus pada ketangguhan operasional, disiplin dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan kapabilitas teknis dan kualitas sumber daya manusia, yang secara keseluruhan mampu menjaga stabilitas usaha sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang lebih selektif dan terukur.

We would like to express our gratitude to God Almighty for His abundant blessings and grace, which have enabled the Company to carry out its business activities throughout 2025 with performance that remained stable amid the challenging dynamics of the construction industry. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has appropriately directed the business strategy by emphasizing the strengthening of resilience as a foundation to expand the Company's sustainable business impact. This approach is reflected in the focus on operational robustness, disciplined risk management, and the improvement of technical capabilities and human capital quality, which overall have been able to maintain business stability while opening opportunities for more selective and measured growth.



Hasil pengawasan kami atas penerapan strategi, kinerja, prospek usaha, dan tata kelola perusahaan secara ringkas kami sampaikan sebagai berikut:

Kondisi Makroekonomi dan Dinamika Industri

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025 lingkungan usaha Perseroan dipengaruhi oleh dinamika makroekonomi global dan nasional yang penuh tantangan, namun tetap menunjukkan ketahanan. Di tingkat global, pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat fragmentasi perdagangan, ketegangan geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan yang berdampak pada iklim investasi dan stabilitas rantai pasok. Kondisi ini turut memengaruhi sektor konstruksi, khususnya dalam hal biaya material, ketersediaan sumber daya, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan yang terjaga, didukung oleh permintaan domestik, investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang relatif akomodatif. Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi ini memberikan landasan yang cukup kuat bagi keberlanjutan aktivitas di sektor konstruksi, seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan proyek strategis nasional. Namun demikian, perlambatan pertumbuhan industri konstruksi mencerminkan adanya fase normalisasi, yang dipengaruhi oleh penyesuaian belanja pemerintah, kehati-hatian sektor swasta, serta tekanan biaya dan tantangan rantai pasok.

The results of our supervision of the implementation of strategy, performance, business outlook, and corporate governance are briefly presented as follows:

Macroeconomic Conditions and Industry Dynamics

The Board of Commissioners believes that throughout 2025, the Company's business environment was influenced by challenging yet resilient global and domestic macroeconomic dynamics. At the global level, relatively stable economic growth continued to be overshadowed by uncertainties arising from trade fragmentation, geopolitical tensions, and financial market volatility, which affected investment sentiment and supply chain stability. These conditions also impacted the construction sector, particularly in terms of material costs, resources availability, and increased caution in investment decision-making.

On the domestic front, Indonesia's economy continued to demonstrate solid performance with sustained growth, supported by domestic demand, investment, as well as relatively accommodative fiscal and monetary policies. The Board of Commissioners assesses that these conditions provide a sufficiently strong foundation for the continuity of activities in the construction sector, in line with ongoing infrastructure development and National Strategic Projects (PSN). Nevertheless, the slowdown in construction industry growth reflects a phase of normalization, influenced by adjustments in Government spending, private sector caution, as well as cost pressures and supply chain challenges.



Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 merupakan periode yang menuntut ketahanan dan adaptabilitas yang tinggi dari seluruh pelaku industri, termasuk Perseroan. Tantangan yang dihadapi tidak hanya bersifat eksternal, tetapi juga mencakup kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat manajemen proyek, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Di sisi lain, peluang tetap terbuka melalui keberlanjutan proyek infrastruktur, transformasi teknologi konstruksi, serta peningkatan kebutuhan akan solusi konstruksi yang lebih terintegrasi dan bernilai tambah tinggi.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Di tengah dinamika tantangan dan peluang yang berkembang sepanjang tahun, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang adaptif dan cukup efektif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun realisasinya masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Dari sisi profitabilitas, laba sebelum pajak dan laba neto juga menunjukkan pertumbuhan, yang mengindikasikan bahwa Direksi mampu menjaga kesinambungan kinerja di tengah tekanan biaya dan tantangan operasional yang dihadapi. Dewan Komisaris memandang capaian ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam menjaga momentum pertumbuhan, khususnya melalui optimalisasi kontribusi dari segmen-segmen usaha bernilai tambah.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati adanya deviasi terhadap target, khususnya pada aspek pencapaian pendapatan dan profitabilitas, yang sebagian dipengaruhi oleh dinamika waktu penyelesaian proyek serta efektivitas pengakuan pendapatan. Selain itu, tekanan terhadap likuiditas dan siklus penagihan menjadi perhatian yang perlu terus diperbaiki. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menekankan pentingnya penguatan disiplin eksekusi proyek, optimalisasi manajemen modal kerja, serta peningkatan efisiensi operasional agar kinerja yang dicapai ke depan dapat lebih optimal dan selaras dengan target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu menjaga kinerja Perseroan dalam koridor yang sehat, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dalam optimalisasi pencapaian target dan efisiensi operasional.

In this context, the Board of Commissioners assesses that 2025 represents a period that demands a high degree of resilience and adaptability from all industry players, including the Company. The challenges faced are not only external in nature, but also include the need to improve operational efficiency, strengthen project management, and maintain a balance between growth and risk management. On the other hand, opportunities remain open through the continuity of infrastructure projects, the transformation of construction technology, and the increasing demand for more integrated and higher value-added construction solutions.

Views on the Board of Directors Performance

Amid evolving challenges and opportunities throughout the year, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated adaptive and reasonably effective performance. This is reflected in revenue growth compared to the previous year, although realization remained below the predetermined targets. From a profitability perspective, both profit before tax and net profit also recorded growth, indicating that the Board of Directors was able to maintain performance continuity amid cost pressures and operational challenges. The Board of Commissioners considers that these achievements reflect the Board of Directors' success in sustaining growth momentum, particularly through the optimization of contributions from value-added business segments.

However, the Board of Commissioners also notes there were deviations from targets, particularly in revenue and profitability attainment, which were partly influenced by project completion timing dynamics and the effectiveness of revenue recognition. In addition, pressure on liquidity and the collection cycle remains an area requiring continued improvement. In this regard, the Board of Commissioners emphasizes the importance of strengthening project execution discipline, optimizing working capital management, and improving operational efficiency, so that future performance can be more optimal and aligned with established targets. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has been able to maintain the Company's performance within a sound corridor, although there remains room for improvement in optimizing target achievement and operational efficiency.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap proses perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan Direksi, guna memastikan bahwa setiap kebijakan strategis telah disusun secara komprehensif dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan. Dalam proses perumusan strategi, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan strategis dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri, serta profil risiko usaha. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang ditetapkan tidak hanya responsif terhadap tantangan jangka pendek, tetapi juga mampu memperkuat fondasi bisnis secara berkelanjutan.

Dalam tahap implementasi, Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan strategi melalui evaluasi kinerja, pembahasan laporan manajemen, serta interaksi intensif dengan Direksi dan fungsi terkait. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi dengan pendekatan yang terstruktur, termasuk melalui penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur, penguatan koordinasi lintas fungsi, serta dukungan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Meskipun demikian, Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan kualitas eksekusi strategi, khususnya dalam memastikan bahwa setiap inisiatif strategis dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi usaha.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun Direksi telah mencerminkan analisis yang komprehensif dan realistis terhadap kondisi eksternal maupun internal Perseroan. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang stabil serta prospek pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap positif menjadi landasan yang kuat bagi keberlanjutan sektor konstruksi, khususnya dalam mendukung pembangunan infrastruktur strategis. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris sependapat bahwa peluang pertumbuhan masih terbuka luas, terutama pada proyek-proyek infrastruktur dan sektor-sektor yang memiliki keterkaitan erat dengan pembangunan ekonomi nasional.

Supervision of Strategy Development and Implementation

The Board of Commissioners actively performs its supervisory function over the development and implementation of strategies carried out by the Board of Directors, to ensure that every strategic policy is comprehensively developed and aligned with the Company's long-term interests. In the strategy development process, the Board of Commissioners provides strategic guidance and input by taking into account macroeconomic conditions, industry dynamics, and the Company's risk profile. This supervision is intended to ensure that the adopted strategies are not only responsive to short-term challenges but also capable of strengthening the Company's business foundation in a sustainable manner.

During the implementation stage, the Board of Commissioners conducts regular monitoring of strategy execution through performance evaluations, discussions of Management Reports, and intensive engagement with the Board of Directors and relevant functions. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented the strategy in a structured manner, including through the establishment of measurable Key Performance Indicators (KPIs), strengthened cross-functional coordination, and support from internal control and risk management systems. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage improvements in the quality of strategy execution, particularly in ensuring that each strategic initiative delivers more optimal impacts on performance improvement and business efficiency.

Views on Business Outlook Set by the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the view that the business outlook prepared by the Board of Directors reflects a comprehensive and realistic analysis of both the Company's external and internal conditions. The projections of stable global economic growth, as well as the continued positive outlook for national economic growth, provide a strong foundation for the sustainability of the construction sector, particularly in supporting strategic infrastructure development. In this context, the Board of Commissioners agrees that growth opportunities remain widely open, especially in infrastructure projects and sectors closely linked to national economic development.



Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategi yang difokuskan pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta diversifikasi usaha merupakan langkah yang tepat untuk menangkap peluang pertumbuhan sekaligus mengelola risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan ekspansi tersebut, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Dengan pendekatan yang selektif dan terukur, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang untuk memperkuat posisi kompetitifnya dalam jangka menengah dan panjang. Dengan landasan tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa arah strategi yang ditetapkan Direksi berada pada jalur yang tepat untuk mendorong pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Direksi dinilai telah menjalankan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, serta menginternalisasikannya ke dalam kebijakan dan prosedur kerja. Sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan secara efektif dalam mendukung keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko yang terukur. Peran komite pendukung Dewan Komisaris juga dinilai telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberikan pandangan dan rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian dan perbaikan berkelanjutan yang dijalankan Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan manajemen risiko telah menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional. Implementasi *Whistleblowing System* serta kebijakan etika dan anti-korupsi juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun budaya integritas yang kuat. Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kepatuhan, tetapi juga sebagai *enabler* dalam meningkatkan kualitas keputusan dan keberlanjutan usaha. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong penguatan integrasi aspek keberlanjutan dalam kerangka tata kelola, termasuk kesiapan terhadap standar pengungkapan keberlanjutan yang semakin berkembang.

In line with this, the Board of Commissioners considers that the strategic direction focused on strengthening business fundamentals, improving operational efficiency, and business diversification is an appropriate measure to capture growth opportunities while managing risks. Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the importance of applying prudential principles in the implementation of such expansion, particularly in maintaining a balance between growth and risk management. With a selective and measured approach, the Board of Commissioners believes that the Company has the opportunity to strengthen its competitive position in the medium to long term. On this basis, the Board of Commissioners is of the view that the strategic direction set by the Board of Directors is on the right track to drive more sustainable and higher-quality growth.

Views on the Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of good corporate governance has been carried out consistently and in an integrated manner across all aspects of the Company's operations. The Board of Directors is considered to have upheld the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, and has internalized them into policies and work procedures. The internal control system implemented has been operating effectively in supporting the reliability of financial reporting, regulatory compliance, and measured risk management. The role of the supporting committees of the Board of Commissioners is also considered to have made a significant contribution by providing independent views and recommendations to the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of controls and the continuous improvement undertaken by the Board of Directors.

In addition, the Board of Commissioners is of the view that risk management implementation has become an integral part of both strategic and operational decision-making processes. The implementation of the Whistleblowing System, as well as ethics and anti-corruption policies, also demonstrates the Company's commitment to building a strong culture of integrity. The Board of Commissioners assesses that the governance framework in place not only serves as a compliance mechanism, but also as an enabler in improving decision-making quality and business sustainability. Going forward, the Board of Commissioners encourages the strengthening of sustainability integration within the governance framework, including preparedness for increasingly evolving sustainability disclosure standards.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya dan kerja keras yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan, serta kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki pondasi yang kokoh untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang di masa yang akan datang. Dewan Komisaris optimistis bahwa dengan pondasi yang telah terbentuk, Perseroan memiliki kapasitas untuk terus berkembang secara adaptif dalam menghadapi dinamika industri ke depan.

Closing

As a closing statement, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors for their efforts and hard work in managing the Company throughout 2025. Appreciation is also extended to all employees for their dedication and contributions, as well as to the Shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. With strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders, the Board of Commissioners believes that the Company has a solid foundation to continue growing sustainably and creating long-term value in the future. The Board of Commissioners is optimistic that, with the foundation that has been established, the Company has the capacity to continue developing adaptively in facing future industry dynamics.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



FEBYAN

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan mampu menjaga kinerja yang bertumbuh di tengah dinamika industri konstruksi yang masih menantang sepanjang tahun 2025. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi secara konsisten mengarahkan strategi pada penguatan resiliensi sebagai fondasi untuk memperluas dampak usaha secara berkelanjutan, dengan menitikberatkan pada ketangguhan operasional, disiplin dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan kapabilitas teknis dan kualitas sumber daya manusia.

We would like to express our gratitude to God Almighty for His abundant blessings and grace, which have enabled the Company to maintain improving performance amid the still challenging dynamics of the construction industry throughout 2025. In facing these conditions, the Board of Directors has consistently directed our strategy toward strengthening resilience as a foundation to expand the Company's sustainable business impact, with emphasis on operational robustness, disciplined risk management, and the improvement of technical capabilities and human capital quality.



Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk tetap menjaga stabilitas kinerja sekaligus merespons peluang pasar secara lebih selektif dan terukur, khususnya dalam berpartisipasi pada proyek-proyek strategis. Perjalanan Perseroan dalam merealisasikan capaian tersebut secara ringkas kami sampaikan sebagai berikut:

Peluang dan Tantangan yang Dihadapi

Perekonomian global pada tahun 2025 dihadapkan pada tingkat ketidakpastian yang masih tinggi akibat fragmentasi perdagangan dan dinamika geopolitik yang belum mereda. Kebijakan proteksionisme, termasuk penerapan tarif perdagangan oleh negara-negara besar, serta konflik geopolitik seperti Rusia–Ukraina dan ketegangan di Timur Tengah, memberikan tekanan terhadap stabilitas rantai pasok dan kepercayaan pelaku usaha. Kondisi tersebut berdampak pada volatilitas harga komoditas dan pasar keuangan global, yang secara tidak langsung memengaruhi biaya proyek dan keputusan investasi di sektor konstruksi. Meskipun demikian, perekonomian global tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sekitar 3,3% dan inflasi yang mulai terkendali di kisaran 4,1%, sehingga tetap membuka ruang bagi aktivitas investasi dan pembangunan di berbagai negara.

This approach has enabled the Company to maintain performance stability while responding to market opportunities in a more selective and measured manner, particularly in participating in strategic projects. The Company's journey in achieving these accomplishments is briefly presented as follows:

Opportunities and Challenges Faced

The global economy in 2025 continues to face elevated uncertainty amid ongoing trade fragmentation and persistent geopolitical dynamics. Protectionist policies, including the imposition of trade tariffs by major economies, as well as geopolitical conflicts such as the Russia–Ukraine war and tensions in the Middle East, have placed pressure on supply chain stability and business confidence. These conditions have contributed to volatility in global commodity prices and financial markets, which in turn indirectly affect project costs and investment decisions in the construction sector. Nevertheless, the global economy has demonstrated resilience, with growth of approximately 3.3% and inflation beginning to ease to around 4.1%, thereby continuing to provide room for investment and development activities across many countries.



Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11% yang didukung oleh permintaan domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang terjaga. Stabilitas inflasi dan nilai tukar Rupiah turut memberikan kepastian bagi dunia usaha dalam menjalankan aktivitas operasional dan ekspansi bisnis. Kondisi ini menjadi peluang bagi industri konstruksi untuk terus tumbuh, seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur, kawasan industri, serta proyek-proyek strategis nasional. Namun demikian, kehati-hatian pelaku usaha dan dinamika pembiayaan tetap menjadi faktor yang perlu dicermati, terutama dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi dan pengelolaan risiko di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung.

Dalam konteks industri, sektor konstruksi mencatat pertumbuhan sebesar 3,81% pada tahun 2025, melanjutkan tren ekspansi meskipun dengan laju yang lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya. Perlambatan ini mencerminkan adanya normalisasi belanja infrastruktur pemerintah, kehati-hatian sektor swasta, serta tekanan dari kenaikan harga bahan baku dan tantangan rantai pasok. Di sisi lain, industri konstruksi tetap memiliki prospek yang positif dengan kontribusi hingga 9,83% terhadap perekonomian nasional serta didukung oleh keberlanjutan proyek strategis dan kebutuhan pembangunan yang terus meningkat. Transformasi menuju efisiensi melalui pemanfaatan teknologi konstruksi dan penerapan prinsip keberlanjutan juga menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing, meskipun di saat yang sama menuntut kesiapan investasi, kapabilitas teknis, dan adaptasi organisasi yang lebih tinggi.

Strategi dan Kebijakan Strategis Indopora

Dalam menghadapi dinamika industri konstruksi yang semakin kompleks dan kompetitif, Perseroan menetapkan strategi dan kebijakan strategis yang terintegrasi guna memperkuat daya saing sekaligus menjaga kesinambungan kinerja usaha. Arah strategis ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, tren industri, serta kapabilitas internal Perseroan, sehingga mampu menghasilkan langkah yang adaptif dan terukur. Fokus utama diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan kualitas layanan, serta pengembangan kapabilitas teknis dan organisasi sebagai pondasi dalam merespons peluang pasar secara optimal. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya berupaya menjaga stabilitas kinerja, tetapi juga meningkatkan ketahanan usaha dalam menghadapi berbagai risiko yang muncul.

At the national level, Indonesia's economy delivered solid performance with growth of 5.11%, supported by strong domestic demand, increased investment, as well as prudent fiscal and monetary policies. Stable inflation and exchange rate conditions of the Rupiah have also provided certainty for businesses in carrying out operational activities and business expansion. This environment presents opportunities for the construction industry to continue growing, in line with ongoing infrastructure development, industrial estates, and National Strategic Projects (PSN). However, business prudence and financing dynamics remain key factors to be closely monitored, particularly in maintaining a balance between expansion and risk management amid continued global uncertainty.

Within the industry context, the construction sector recorded growth of 3.81% in 2025, continuing its expansion trend albeit at a more moderate pace compared to the previous year. This moderation reflects the normalization of Government infrastructure spending, caution in the private sector, as well as pressures from rising material costs and supply chain challenges. On the other hand, the construction industry continues to hold positive prospects, contributing up to 9.83% to the national economy and supported by the continuity of strategic projects and growing development needs. The transformation toward efficiency through the adoption of construction technology and the implementation of sustainability principles also presents opportunities for industry players to improve competitiveness, while at the same time requiring greater investment readiness, technical capability, and organizational adaptability.

Indopora's Strategies and Strategic Policy

In addressing the increasingly complex and competitive dynamics of the construction industry, the Company has established an integrated set of strategies and policies to strengthen competitiveness while ensuring business performance sustainability. This strategic direction has been developed with due consideration of macroeconomic conditions, industry trends, and the Company's internal capabilities, thereby enabling adaptive and measured actions. The primary focus is directed toward improving operational efficiency, strengthening service quality, and developing technical and organizational capabilities as a foundation for optimally responding to market opportunities. Through this approach, the Company not only seeks to maintain performance stability but also to increase business resilience in facing different emerging risks.

Perseroan mengembangkan pendekatan pelayanan terpadu dengan tidak hanya menyediakan jasa pembangunan pondasi, tetapi juga menghadirkan solusi konstruksi yang lebih komprehensif melalui produksi dan penyediaan bahan pendukung. Integrasi ini memberikan keunggulan dalam pengendalian kualitas, kepastian pasokan material, serta efisiensi waktu pelaksanaan proyek, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kepuasan pelanggan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga secara aktif mengoptimalkan peluang eksternal melalui partisipasi dalam berbagai proses tender terbuka, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun sektor swasta. Langkah ini didukung oleh rekam jejak pengalaman yang solid serta kompetensi teknis yang telah teruji, sehingga meningkatkan daya saing Perseroan dalam memperoleh proyek-proyek strategis.

Seluruh strategi tersebut diperkuat dengan kebijakan penetapan harga yang kompetitif dan berbasis nilai, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kualitas dan efisiensi biaya. Melalui optimalisasi rantai pasokan internal, peningkatan efisiensi proses kerja, serta pengendalian biaya yang disiplin, Perseroan mampu menawarkan solusi konstruksi yang memiliki daya saing tinggi tanpa mengorbankan standar mutu. Dengan demikian, keseluruhan strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga dirancang untuk memperkuat fondasi bisnis yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Pendekatan ini mencerminkan arah strategis Perseroan untuk tidak hanya bertahan dalam siklus industri, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif melalui diferensiasi layanan dan integrasi rantai nilai.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Direksi berperan secara aktif dan sentral dalam perumusan serta implementasi strategi Perseroan melalui proses yang terstruktur, berbasis analisis, dan terintegrasi dengan seluruh fungsi organisasi. Perumusan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika eksternal dan peluang internal, yang kemudian dibahas secara kolektif dalam forum Direksi untuk menghasilkan arah kebijakan yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam tahap implementasi, Direksi memastikan bahwa setiap strategi diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang terukur melalui penetapan KPI alokasi sumber daya yang tepat, serta penguatan koordinasi lintas fungsi. Pengendalian pelaksanaan strategi dilakukan

The Company has developed an integrated service approach by not only providing foundation construction services, but also offering more comprehensive construction solutions through the production and supply of supporting materials. This integration provides advantages in quality control, material supply certainty, and project execution efficiency, which ultimately contribute to improved customer satisfaction. In line with this, the Company also actively optimizes external opportunities through participation in a number of open tender processes, both in the public and private sectors. This effort is supported by a solid track record of experience and proven technical competencies, thereby increasing the Company's competitiveness in securing strategic projects.

All of these strategies are reinforced by a competitive and value-based pricing policy, while maintaining a balance between quality and cost efficiency. Through the optimization of the internal supply chain, improved process efficiency, and disciplined cost control, the Company is able to offer highly competitive construction solutions without compromising quality standards. Accordingly, the overall strategies and policies implemented are not only oriented toward short-term performance achievements, but are also designed to strengthen a resilient, adaptive, and sustainable long-term business foundation. This approach reflects the Company's strategic direction not merely to withstand industry cycles, but also to reinforce its competitive position through service differentiation and value chain integration.

The Role of the Board of Directors in Strategy Development and Strategy Implementation Process

The Board of Directors plays an active and central role in the development and implementation of the Company's strategy through a structured, analytical, and organization-wide integrated process. The strategy development is carried out by taking into account external dynamics and internal opportunities, which are then collectively discussed in Board of Directors forums to produce policy directions aligned with the Company's long-term objectives. In the implementation stage, the Board of Directors ensures that each strategy is translated into measurable work plans through the establishment of Key Performance Indicators (KPIs), appropriate resource allocation, and strengthened cross-functional coordination. Strategy execution is controlled through



melalui mekanisme *monitoring* dan evaluasi secara berkala, didukung oleh fungsi manajemen risiko dan audit internal guna memastikan efektivitas eksekusi. Pendekatan ini memungkinkan Direksi untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan realisasi, sekaligus memastikan bahwa setiap inisiatif strategis memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pencapaian Target dan Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang menunjukkan pertumbuhan positif di tengah dinamika industri yang menantang, meskipun realisasi belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Pendapatan Perseroan mencapai Rp1.221,16 miliar atau 90,23% dari target, meningkat sebesar Rp105,90 miliar atau 9,50% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.115,26 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan signifikan pada segmen dinding penahan tanah yang meningkat sebesar Rp147,10 miliar atau 132,01%, serta kontribusi dari segmen struktur sebesar Rp125,11 miliar atau 59,19%, serta segmen tiang pancang dan *precast* sebesar Rp13,46 miliar atau 5,04%. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan peluang proyek pada segmen-segmen bernilai tambah tinggi, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dalam pencapaian target secara keseluruhan. Realisasi yang berada di bawah target terutama dipengaruhi oleh dinamika waktu penyelesaian proyek dan percepatan pengakuan pendapatan yang belum sepenuhnya optimal, sehingga menjadi perhatian Direksi dalam memperkuat pengendalian eksekusi proyek ke depan.

Dari sisi profitabilitas, laba sebelum beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp29,43 miliar atau 80,12% dari target, meningkat sebesar Rp1,66 miliar atau 5,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,77 miliar. Laba neto tahun berjalan juga mencatatkan peningkatan menjadi Rp26,38 miliar, tumbuh sebesar Rp1,43 miliar atau 5,74% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp24,95 miliar. Meskipun demikian, deviasi terhadap target profitabilitas mencerminkan adanya tekanan dari sisi biaya serta dinamika pelaksanaan proyek yang memerlukan penguatan lebih lanjut dalam aspek pengendalian dan eksekusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan yang dicapai masih diiringi dengan tekanan pada struktur biaya dan efisiensi pelaksanaan proyek, sehingga Direksi memprioritaskan peningkatan disiplin operasional dan optimalisasi margin sebagai fokus perbaikan ke depan.

regular monitoring and evaluation mechanisms, supported by risk management and internal audit functions to ensure execution effectiveness. This approach enables the Board of Directors to maintain consistency between planning and realization, while ensuring that each strategic initiative contributes meaningfully to the improvement of the Company's performance and business going concern.

Company Performance and Target Achievement

Throughout 2025, the Company recorded performance that demonstrated positive growth amid challenging industry dynamics, although realization did not fully meet the predetermined targets. Revenue reached IDR 1,221.16 billion, or 90.23% of the target, representing an increase of IDR 105.90 billion or 9.50% compared to 2024 revenue of IDR 1,115.26 billion. This increase was mainly due to significant growth in the retaining wall segment, which rose by IDR 147.10 billion or 132.01%, as well as contributions from the structural segment amounting to IDR 125.11 billion or 59.19%, and the pile and precast wall segment of IDR 13.46 billion or 5.04%. These achievements reflect the Company's success in optimizing opportunities in higher value-added project segments, although there remains room for improvement in overall target attainment. The shortfall against target was mainly due to project completion timing dynamics and less-than-optimal acceleration of revenue recognition, which has become a concern of the Board of Directors in strengthening project execution control going forward.

From a profitability perspective, profit before income tax expense was recorded at IDR 29.43 billion, or 80.12% of the target, increased by IDR 1.66 billion or 5.99% compared to IDR 27.77 billion in the previous year. Net profit for the year also increased to IDR 26.38 billion, grew by IDR 1.43 billion or 5.74% compared to IDR 24.95 billion in 2024. Nevertheless, the deviation from profitability targets reflects pressure from cost factors and project execution dynamics, which require further strengthening in control and execution aspects. This condition indicates that the growth achieved has been accompanied by pressure on cost structure and project execution efficiency, prompting the Board of Directors to prioritize increased operational discipline and margin optimization as key areas for improvement going forward.

Selain itu, struktur keuangan Perseroan menunjukkan dinamika yang mencerminkan peningkatan aktivitas operasional, antara lain terlihat dari kenaikan tagihan bruto hingga 68,81% kepada pemberi kerja menjadi Rp410,32 miliar dari Rp243,06 miliar pada tahun sebelumnya, yang mengindikasikan peningkatan proyek berjalan. Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan di tengah tantangan industri, sekaligus menegaskan pentingnya penguatan disiplin operasional, pengelolaan modal kerja, serta peningkatan efektivitas eksekusi strategi untuk mendorong pencapaian target yang lebih optimal di masa mendatang.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan ke depan dipandang tetap positif dengan didukung oleh stabilitas pertumbuhan ekonomi global yang relatif terjaga. International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3%, sementara Bank Indonesia memperkirakan sebesar 3,2%, yang mencerminkan adanya keselarasan pandangan bahwa perekonomian dunia masih berada dalam jalur pertumbuhan yang stabil meskipun dihadapkan pada berbagai risiko eksternal. Stabilitas tersebut diharapkan mampu menjaga momentum investasi dan pembangunan lintas negara, termasuk pada sektor konstruksi dan infrastruktur yang memiliki keterkaitan erat dengan siklus ekonomi, sehingga tetap membuka ruang peluang bagi pelaku usaha untuk berkembang secara berkelanjutan.

Di tingkat nasional, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada pada kisaran 4,9%–5,7% menjadi landasan yang kuat bagi peningkatan aktivitas sektor konstruksi. Keberlanjutan pembangunan infrastruktur strategis, seperti jalan, jalan tol, jembatan, serta proyek konektivitas lainnya, tidak hanya memperkuat daya saing ekonomi nasional tetapi juga menciptakan permintaan yang berkelanjutan terhadap jasa konstruksi. Kondisi ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas keterlibatan dalam proyek-proyek bernilai tambah tinggi, sekaligus mendorong penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Namun demikian, dinamika global dan domestik tetap memerlukan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi dan pengelolaan risiko.

In addition, the Company's financial structure reflects dynamics consistent with increased operational activity, as shown by a 68.81% increase in gross amounts due from customers to IDR 410.32 billion from IDR 243.06 billion in the previous year, indicating a higher level of ongoing projects. Overall, the 2025 performance reflects the Company's ability to sustain growth amid industry challenges, while underscoring the importance of strengthening operational discipline, working capital management, and improving the effectiveness of strategy execution to achieve more optimal performance targets in the future.

Business Outlook

The Company's business prospects going forward are viewed as remaining positive, supported by relatively stable global economic growth. The International Monetary Fund projects global economic growth at around 3.3%, while Bank Indonesia estimates growth at 3.2%, reflecting a broadly aligned view that the global economy continues to follow a stable growth trajectory despite many different external risks. This stability is expected to help sustain investment and development momentum across countries, including in the construction and infrastructure sectors, which are closely linked to economic cycles, thereby continuing to provide opportunities for sustainable business growth.

At the national level, Indonesia's projected economic growth of 4.9%–5.7% provides a strong foundation for increased construction sector activity. The continued development of strategic infrastructure, such as roads, toll roads, bridges, and other connectivity projects, not only strengthens national economic competitiveness but also generates sustained demand for construction services. This condition presents opportunities for the Company to expand its involvement in high value-added projects, while also encouraging stronger collaboration with various stakeholders. Nevertheless, both global and domestic dynamics continue to require prudence in strategic decision-making, particularly in maintaining a balance between expansion and risk management.



Sejalan dengan perkembangan tersebut, Direksi memprioritaskan pada penguatan fundamental bisnis dan peningkatan daya saing sebagai respons untuk menangkap peluang pertumbuhan secara optimal. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia agar mampu mengelola proyek yang semakin kompleks. Selain itu, sebagai langkah strategis untuk memperluas sumber pertumbuhan, Perseroan merencanakan diversifikasi usaha dan pengembangan teknologi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Inisiatif ini merupakan tindak lanjut atas penambahan klasifikasi usaha pada tahun 2025 yang membuka peluang ekspansi ke sektor pertambangan, termasuk aktivitas penunjang pada mineral, minyak bumi, gas alam, dan panas bumi. Dengan memperluas cakupan usaha serta memperkuat pangsa pasar, Perseroan optimistis dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan sekaligus memperkuat posisi kompetitif dalam jangka menengah dan panjang. Oleh karena itu, arah strategi ke depan akan difokuskan pada proyek-proyek dengan profil risiko dan margin yang lebih terukur, serta peningkatan selektivitas dalam ekspansi usaha.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan dijalankan secara terintegrasi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Direksi memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan berdasarkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang diinternalisasikan ke dalam kebijakan dan prosedur kerja di seluruh lini organisasi. Sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Audit Internal berperan aktif dalam melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengendalian tersebut, sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan guna memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat dikelola secara optimal dan terukur.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga memperkuat penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dapat dikelola secara proaktif. Selain itu, Perseroan mengimplementasikan mekanisme *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang menjamin kerahasiaan dan perlindungan pelapor, sehingga mendorong terciptanya budaya integritas dan kepatuhan di seluruh lingkungan kerja.

In line with these developments, the Board of Directors prioritizes strengthening the business fundamentals and increasing competitiveness as a response to optimally capture growth opportunities. These efforts are carried out through improvements in service quality, operational efficiency, and the development of human capital competencies to manage increasingly complex projects. In addition, as a strategic measure to broaden sources of growth, the Company plans business diversification and technological development to improve productivity and efficiency. This initiative follows the expansion of the Company's business classification in 2025, which opens opportunities for expansion into the mining sector, including supporting activities in minerals, oil, natural gas, and geothermal energy. By expanding its business scope and strengthening market share, the Company is optimistic in maintaining sustainable growth while reinforcing its competitive position in the medium to long term. Therefore, the future strategic direction will focus on projects with more measured risk and margin profiles, as well as increased selectivity in business expansion.

Corporate Governance Implementation

The implementation of good corporate governance is carried out in an integrated manner as part of efforts to sustain business going concern and increase stakeholder trust. The Board of Directors ensures that all operational activities are conducted in accordance with the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, which are embedded into policies and work procedures across all levels of the organization. The internal control system is comprehensively implemented to ensure operational effectiveness, reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations. The Internal Audit function plays an active role in conducting periodic evaluations of the effectiveness of these controls, while also providing improvement recommendations to ensure that all potential risks are managed in an optimal and measurable manner.

In line with this, the Company also strengthens the implementation of an integrated risk management framework within both strategic and operational decision-making processes. The processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation are carried out systematically to ensure that all risks that may potentially affect performance are managed proactively. In addition, the Company implements a Whistleblowing System mechanism as a reporting channel for violations that ensures confidentiality and whistleblower protection, thereby fostering a culture of integrity and compliance throughout the working environment.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Dengan sinergi yang kuat dari seluruh pihak, Perseroan optimistik dapat terus memperkuat kinerja dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Closing

As a closing, the Board of Directors would like to extend our appreciation and gratitude to all employees for their dedication, professionalism, and commitment demonstrated throughout 2025 in supporting the Company's performance achievements. The highest appreciation is also conveyed to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to the Shareholders for their continued trust. The Board of Directors also expresses sincere thanks to the Government, business partners, customers, and all stakeholders for the strong support and cooperation that have been well established. With strong synergy from all parties, the Company is optimistic that it will continue to strengthen its performance and create sustainable added value in the years ahead.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



Febyan

Presiden Direktur
President Director



Indopora, sebagai perusahaan konstruksi yang terus berkembang, kini telah memperluas jangkauan proyek ke berbagai wilayah di Indonesia, menandai langkah strategis dalam menghadirkan solusi konstruksi berkualitas di tingkat nasional. Komitmen kuat Indopora untuk selalu meningkatkan kualitas dan layanan menjadi pondasi utama dalam setiap proyek yang dijalankan, memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan tetap terjaga. Dengan inovasi berkelanjutan dan profesionalisme yang kuat, Indopora siap menjadi mitra terpercaya dalam membangun masa depan yang kokoh dan berkelanjutan bagi Indonesia.





Indopora, as a continuously growing construction company, has expanded its project reach across many regions in Indonesia, marking a strategic step in delivering high-quality construction solutions nationwide. Indopora's strong commitment to consistently improving quality and service serves as the foundation for every project, ensuring sustained customer satisfaction and trust. With ongoing innovation and strong professionalism, Indopora is well-positioned to be a trusted partner in building a resilient and sustainable future for Indonesia.



Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk¹⁾



Bidang Usaha Line of Business

Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain. Pada tahun 2025, Indopora bermaksud memperluas area kegiatan usaha di sektor pertambangan mineral, minyak bumi, gas alam, panas bumi, dan kegiatan pertambangan serta penggalian lainnya.

Foundation construction services which include building foundations, retaining walls, soil improvement, piles testing, and others. In 2025, Indopora intends to expand the scope of its business activities in the mineral mining, oil, natural gas, geothermal, and other mining and quarrying sectors.



Tanggal Pendirian Date of Establishment

21 Oktober 1977
21 October 1977



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Listing Date on Indonesia Stock Exchange

10 Desember 2015
10 December 2015



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Notaris Tan Thong Kie, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980.

Deed of Establishment No. 18 dated 21 October 1977 made before Notary Tan Thong Kie, SH, which was approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980 and its Supplement No. 430 of 1980.



Perubahan Akta Terakhir Latest Deed Amendment

Perubahan akta terakhir Perseroan adalah Akta No. 271 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. 272 tanggal 23 Juni 2023.

The latest amendment to the Company's deed is Deed No. 271 dated 23 June 2023 made before Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. This change has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Articles of Association No. 272 dated 23 June 2023.

Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

Indopora memulai perjalanan sebagai perusahaan konstruksi yang dipimpin oleh Ir. Yang Suryahimsa dengan spesialisasi di bidang pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah. Dari awal berdirinya, Indopora menempatkan kualitas dan keahlian teknis sebagai prioritas utama, membangun pondasi yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjalin kepercayaan dengan berbagai pelanggan.

Seiring berjalannya waktu, Indopora mengembangkan sayap dengan mendirikan Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, yang fokus pada lini bisnis *precast concrete*. Langkah ini menandai diversifikasi usaha yang strategis, memperluas kapabilitas perusahaan dalam menyediakan produk konstruksi yang inovatif dan efisien, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar yang semakin berkembang dan menuntut solusi konstruksi modern.

Kepercayaan terhadap kemampuan teknis Indopora semakin diperkuat dengan keberhasilan menangani proyek-proyek strategis yang berdampak besar bagi infrastruktur, seperti pengerjaan *underpass* Tanah Abang, yang merupakan proyek *underpass* pertama di Jakarta. Proyek tersebut menjadi bukti nyata reputasi dan kapabilitas Indopora dalam mengelola konstruksi kompleks, sekaligus memperkokoh posisi Indopora di industri.

Indopora began its journey as a construction company led by Ir. Yang Suryahimsa, specializing in foundations, retaining walls, and soil improvement. From its inception, Indopora prioritized quality and technical expertise, building a solid foundation for sustainable growth and establishing trust with a diverse client base.

Over time, Indopora expanded its operations by establishing a Subsidiary, PT Rekagunatek Persada, focused on the precast concrete business line. This strategic diversification increased the company's capabilities in providing innovative and efficient construction products, enabling it to meet the evolving demands of the market for modern construction solutions.

Confidence in Indopora's technical capabilities was further reinforced through the successful execution of strategic infrastructure projects, such as the Tanah Abang underpass, Jakarta's first underpass project. This achievement stands as tangible proof of Indopora's reputation and capacity to manage complex construction works while solidifying its position in the industry.



Kode Saham
Share Code

IDPR



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp680,000,000,000.00



Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp200,300,000,000.00



Jumlah Karyawan
Total Employees

1,053 Orang^{*)} / People^{*)}



Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham
Share Registration and Trading Institutions

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190



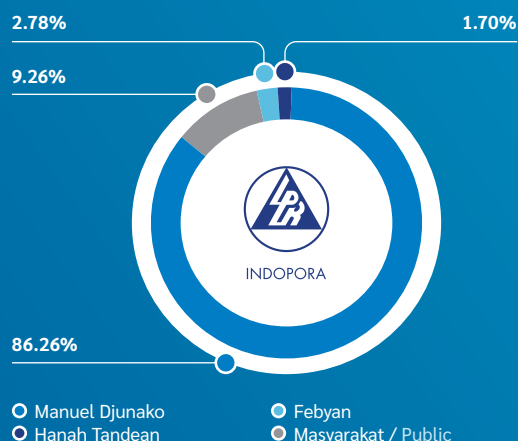
Alamat dan Kontak Kantor
Office Address and Contact

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250

☎ (021) 460 3253
📠 (021) 460 4390/93
✉ corporate_secretary@indopora.com
🌐 www.indopora.com



Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2025)
Share Ownership (as of 31 December 2025)



^{*)} Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. / Company has never made any changes of its name.
^{**)} Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.

Perjalanan Indopora semakin maju dengan transformasi menjadi perusahaan terbuka yang mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, membuka peluang untuk pengembangan modal dan meningkatkan transparansi serta tata kelola perusahaan. Tidak hanya itu, Indopora juga terus melakukan ekspansi kapasitas produksi, termasuk perluasan fasilitas pabrik Entitas Anak untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat di sektor *precast concrete*.

Indopora telah mengelola puluhan proyek pondasi dan produksi serta pemasangan *precast concrete* di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Selain itu, Indopora menerapkan standar internasional dalam sistem manajemen anti-penyuapan sebagai bentuk komitmen kuat terhadap integritas dan praktik bisnis yang transparan. Perjalanan Indopora yang terus berkembang dan bertambahnya pelanggan mencerminkan kepercayaan yang semakin besar terhadap kualitas dan layanan yang diberikan.

Saat ini, Indopora bermaksud memperluas area kegiatan usaha dengan menjajaki peluang di sektor pertambangan mineral, minyak bumi, gas alam, panas bumi, serta kegiatan pertambangan dan penggalian lainnya. Inisiatif ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk memperkuat diversifikasi bisnis, memperluas portofolio layanan, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan di sektor-sektor energi dan sumber daya alam yang memiliki prospek jangka panjang, sekaligus memperkuat posisi Indopora sebagai perusahaan yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Indopora's growth trajectory advanced with its transformation into a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, opening opportunities for capital development and improving transparency and corporate governance. In parallel, Indopora continued to expand production capacity, including the enlargement of its Subsidiary's factory facilities, to meet the increasing demand in the *precast concrete* sector.

To date, Indopora has managed dozens of foundation projects and the production and installation of *precast concrete* across strategic locations in Indonesia. Indopora also applies international standards in its anti-bribery management system, reflecting a strong commitment to integrity and transparent business practices. This ongoing development and growing client base underscore the increasing trust in the quality and services delivered by Indopora.

Currently, Indopora intends to broaden its business activities by exploring opportunities in mineral mining, oil, natural gas, geothermal energy, and other excavation-related operations. This initiative represents a strategic step by the Company to strengthen business diversification, expand its service portfolio, and capitalize on growth opportunities in the energy and natural resource sectors with long-term prospects, while reinforcing Indopora's position as an adaptive and sustainability-oriented company.



Jejak Langkah Milestones

1977

Pendirian Perseroan pada tanggal 21 Oktober 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa bersama rekan dengan spesialisasi pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah.

The Company was established on 21 October 1977 by Ir. Yang Suryahimsa and partners, specializing in foundation, retaining walls, and soil improvement.

1992

- Pengerjaan proyek bendungan Serayu di Jawa Tengah bekerja sama dengan perusahaan multinasional Perancis, Soletanche Bachy;
- Febyan, Presiden Direktur saat ini, bergabung dengan Perseroan sebagai *Site Engineer*; serta
- Pendirian Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, dengan lini bisnis produksi *precast concrete*.
- Indopora cooperated with a French multinational company, Soletanche Bachy, to perform construction of the Serayu dam in Central Java;
- Febyan, the incumbent President Director, joined the Company as a Site Engineer; and
- A Subsidiary, PT Rekagunatek Persada, was established, to engage in the precast concrete production business line.

2019

Pengerjaan proyek-proyek pondasi dan produksi *precast concrete* untuk bangunan.

Worked on precast concrete production and foundation projects for buildings.

2018

Pengerjaan proyek pondasi di wilayah Kalimantan (pekerjaan pondasi jalan Tol Balikpapan-Samarinda).

Working on the foundation projects in Kalimantan region (foundation work for the Toll road of Balikpapan-Samarinda).

2017

- Perluasan pabrik pada Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, di Kutruk, Tangerang; serta
- Peningkatan sertifikasi ke ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
- Factory expansion at the Subsidiary, PT Rekagunatek Persada in Kutruk, Tangerang; and
- Upgrade to ISO 9001:2015 certificate on Quality Management System.

2020

Pengerjaan proyek-proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak.

Worked on foundations projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary.

2021

Pengerjaan 45 proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak di wilayah Jawa dan Sumatra.

Worked on 45 foundation projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary in Java and Sumatra.

2022

- Pengerjaan proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak di wilayah Jawa, Sumatra, dan Kalimantan; serta
- Meraih sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
- Working on the foundation projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiaries in Java, Sumatra, and Kalimantan; and
- Received ISO 14001:2015 certification on Environmental Management Systems.

1996

- Ir. Yang Suryahimsa menjadi Pemegang Saham Utama Perseroan;
- Pengerjaan proyek *diaphragm walls* setebal 1,40 m di proyek Jakarta International Container Terminal, Tanjung Priuk, Jakarta; serta
- Pengerjaan proyek *underpass* Tanah Abang, yang merupakan salah satu proyek *underpass* pertama di Jakarta.
- Ir. Yang Suryahimsa became Main Shareholders;
- Indopora constructed 1.40 m thick diaphragm walls at the Jakarta International Container Terminal project, Tanjung Priuk, Jakarta; and
- The construction of Tanah Abang underpass project, one of the earliest underpasses to be built in Jakarta.

2000

Manuel Djunako bergabung dengan Perseroan, menggantikan Ir. Yang Suryahimsa, dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris.
Manuel Djunako joined Indopora, replacing Ir. Yang Suryahimsa, and currently is serving as the President Commissioner.

2016

Meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja yang berlaku untuk penyediaan konstruksi sub-struktur pondasi, dinding penahan, dan perbaikan tanah pada berbagai tingkat kedalaman.
Indopora received the OHSAS 18001:2007 certification on Occupational Health and Safety Management System, valid for the construction of foundation substructures, retaining walls, and soil improvement at various depths.

2015

Perubahan status menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.
Status change to become a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015.

2007

Meraih sertifikasi ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu.
Indopora received the ISO 9001 certification on Quality Management System.

2023

Penerapan berbagai langkah strategis dalam menavigasi tantangan dan mendorong pertumbuhan berhasil meningkatkan capaian kinerja Perseroan, terutama dari sisi finansial. Pada tahun 2023, Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan sehingga laba bersih mulai dapat dibukukan kembali.
The implementation a number of strategic measures to navigate challenges and driving growth has succeeded in improving the Company's performance, especially from a financial perspective. In 2023, the Company recorded growth in revenue that resulted the Company could record net profits again.

2024

Penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.
Implementation of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems.

2025

Pengerjaan proyek-proyek baru menggunakan metode sistem precast melalui Entitas Anak Perseroan.
The execution of new projects using precast system methods is carried out by the Subsidiaries.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture



Visi Vision

“Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.”

“To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.”



Misi Mission

“Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.”

“To provide high quality and timely services with competitive prices.”



Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melakukan tinjauan berkala terhadap Visi dan Misi Indopora untuk memastikan arah strategis yang dijalankan tetap selaras dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis. Hasil dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa Visi dan Misi yang telah ditetapkan masih sangat relevan dan mampu menjadi panduan yang kuat dalam mengarahkan seluruh kegiatan Indopora ke depannya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors routinely conduct periodic reviews of Indopora’s Vision and Mission to ensure that the strategic direction remains aligned with business developments and needs. The results of these reviews indicate that the established Vision and Mission remain highly relevant and continue to serve as a strong guide in directing all of Indopora’s activities moving forward.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Indopora dikenal sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan inovasi dalam setiap aspek kegiatannya. Budaya perusahaan ini menekankan pentingnya kerja sama tim yang solid dan komunikasi terbuka antar karyawan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Semangat kolaborasi tersebut mendorong setiap individu untuk berkontribusi secara maksimal sekaligus saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Selain itu, Indopora juga menanamkan sikap proaktif dan kreativitas sebagai bagian dari budaya kerja. Indopora percaya bahwa dengan mendorong karyawan untuk terus berpikir inovatif dan berani mengambil inisiatif, maka perkembangan dan kemajuan bisnis dapat terwujud secara berkelanjutan. Budaya seperti ini tidak hanya membangun motivasi kerja yang tinggi, tetapi juga menciptakan atmosfer yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Indopora is recognized as a company that upholds the values of togetherness and innovation in every aspect of its operations. Its corporate culture emphasizes strong teamwork and open communication among employees, fostering a harmonious and productive work environment. This spirit of collaboration encourages individuals to contribute their best while supporting one another in achieving shared goals.

In addition, Indopora cultivates proactivity and creativity as integral aspects of its work culture. The Company believes that by encouraging employees to think innovatively and take initiative, business growth and progress can be realized sustainably. Such a culture not only builds high motivation, but also creates a dynamic and adaptive atmosphere that is responsive to the changing times.

Implementasi Budaya Perusahaan Corporate Culture Implementation

Implementasi budaya perusahaan tercermin melalui pola komunikasi yang terbuka dan kebiasaan saling menghargai di lingkungan kerja sehari-hari. Setiap karyawan didorong untuk berperan aktif dalam menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi dan inovasi, sehingga nilai-nilai perusahaan menjadi bagian nyata dalam setiap tindakan. Proses ini melibatkan pelatihan, pemberian contoh dari pimpinan, dan penerapan sistem penghargaan yang memotivasi setiap individu untuk terus meningkatkan kualitas kerja sesuai dengan budaya yang diharapkan.

The implementation of the corporate culture is reflected in open communication practices and mutual respect in the daily work environment. Every employee is encouraged to take an active role in fostering an atmosphere that supports collaboration and innovation, ensuring that the company’s values are manifested in every action. This process involves training, leadership by example, and the application of a reward system that motivates individuals to continually enhance their work quality in alignment with the desired culture.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Indopora memiliki pengalaman yang panjang dan keahlian khusus dalam bidang pondasi. Indopora menyediakan berbagai layanan profesional, seperti pemasangan *bored pile*, *driven pile*, pembangunan dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah yang menjadi bagian penting dalam proyek-proyek konstruksi. Dengan kemampuan teknis yang mumpuni dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan struktural, Indopora terus memberikan solusi berkualitas untuk mendukung keberhasilan berbagai proyek infrastruktur dan bangunan.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Indopora menjalankan usaha dengan landasan yang jelas sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, yang menetapkan maksud dan tujuan perusahaan secara komprehensif. Fokus utama Indopora adalah mengelola berbagai bidang strategis yang mencakup jasa pelaksana konstruksi, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan, dan perbengkelan.

Pada tahun 2025, Indopora mempersiapkan perluasan area kegiatan usaha dengan menambah klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) di sektor pertambangan mineral, minyak bumi, gas alam, panas bumi, dan kegiatan pertambangan serta penggalian lainnya. Langkah ini sejalan dengan upaya Indopora untuk memanfaatkan keahlian teknis dan pengalaman yang telah dimiliki, sekaligus mendiversifikasi layanan agar dapat memberikan solusi konstruksi yang lebih komprehensif dan mendukung berbagai proyek infrastruktur strategis di berbagai sektor.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Indopora mengelompokkan kegiatan usaha ke dalam 2 kategori yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pelayanan Jasa Konstruksi, meliputi:
 - a. Pondasi;
 - b. Dinding Penahan Tanah;
 - c. Perbaikan Struktur Tanah;
 - d. Pengujian Tiang; dan
 - e. Lain-lain.
2. Penjualan dan Pemasangan (melalui Entitas Anak), meliputi:
 - a. Dinding, Kolom, Lantai *Precast Concrete*, dan Lain-lain;
 - b. Tiang Pancang; dan
 - c. Struktur Bangunan (*Precast*).

Saat ini, KBLI Indopora diuraikan sebagai berikut:

1. KBLI 4390 Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang;
2. KBLI 43120 Penyiapan Lahan; serta
3. KBLI 43909 Konstruksi Khusus Lainnya.

Indopora possesses extensive experience and specialized expertise in the field of foundations. Indopora offers a range of professional services, including bored pile and driven pile installation, retaining wall construction, and soil improvement, which are essential components of construction projects. With strong technical capabilities and a deep understanding of structural requirements, Indopora consistently delivers high-quality solutions to support the success of a number of infrastructure and building projects.

The Company's Purposes and Objectives

Indopora conducts its business on a clear foundation in accordance with Article 3 of the Articles of Association, which comprehensively defines the company's purpose and objectives. The primary focus of Indopora is managing various strategic sectors, including construction services, trade, industry, services, transportation, and workshop operations.

In 2025, Indopora prepared to expand its business activities by adding new classifications under the Indonesian standard industrial classification (KBLI) in the sectors of mineral mining, oil, natural gas, geothermal energy, and other mining and excavation activities. This initiative aligns with Indopora's efforts to leverage its existing technical expertise and experience, while diversifying its services to provide more comprehensive construction solutions and support a wide range of strategic infrastructure projects across multiple sectors.

Business Activities in 2025

Throughout 2025, Indopora groups its business activities into 2 segments, which are described as follows:

1. Construction Services, including:
 - a. Foundation;
 - b. Retaining Wall (Diaphragm Wall);
 - c. Soil Structure Improvement;
 - d. Piles Testing; and
 - e. Etc.
2. Sales and Installation (through Subsidiaries), including:
 - a. Precast Concrete Walls, Columns, Floors, and Others;
 - b. Piles; and
 - c. Building Structure (*Precast*).

Currently, Indopora's KBLI classifications are as follows:

1. KBLI 4390 Foundation and Pile Installation;
2. KBLI 43120 Site Preparation; and
3. KBLI 43909 Other Specialized Construction.



Produk dan Jasa

Products and Services

Perkembangan industri konstruksi menuntut solusi yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga terintegrasi antara produk dan jasa pendukungnya. Salah satu layanan unggulan yang ditawarkan adalah jasa pengujian tiang yang menggunakan teknologi terbaru, yang mampu memastikan kekuatan dan kestabilan pondasi secara akurat. Dengan metode pengujian modern ini, risiko kegagalan struktur dapat diminimalkan sehingga proyek berjalan dengan aman dan sesuai standar.

Melalui Entitas Anak, Indopora juga memproduksi tiang pancang dan berbagai produk *precast concrete* yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan konstruksi yang efisien dan tahan lama. Proses produksi yang diawasi ketat menjamin setiap produk memiliki kualitas baik dan siap digunakan dalam berbagai proyek besar maupun kecil. Keberadaan produk ini melengkapi layanan konstruksi yang ditawarkan sehingga memberikan nilai tambah bagi para pelanggan.

Sinergi antara produk dan jasa ini memungkinkan Indopora memberikan solusi yang komprehensif bagi para pelaku proyek konstruksi. Pendekatan menyeluruh tersebut membantu mempercepat waktu pengerjaan sekaligus menjaga mutu hasil akhir. Dengan fokus pada inovasi dan kualitas, layanan yang diberikan mampu menjawab berbagai tantangan teknis sekaligus mendukung keberhasilan proyek secara keseluruhan. Informasi lebih lengkap mengenai produk dan jasa yang diberikan Indopora diuraikan sebagai berikut:

The evolving construction industry demands solutions that are not only high-quality, but also integrated between products and supporting services. One of Indopora’s flagship offerings is pile testing services using the latest technology, which ensures accurate assessment of foundation strength and stability. This modern testing method minimizes structural failure risks, allowing projects to proceed safely and in accordance with standards.

Through its Subsidiary, Indopora also produces piles and a number of different precast concrete products specifically designed to meet the needs of efficient and durable construction. Strictly supervised production processes ensure that each product meets high-quality standards and is ready for use in both large and small-scale projects. These products complement the construction services offered, providing added value to our clients.

The synergy between products and services enables Indopora to deliver comprehensive solutions to construction project stakeholders. This holistic approach helps accelerate project timelines while maintaining the quality of the final output. With a strong focus on innovation and quality, Indopora’s offerings effectively address technical challenges and support the overall success of projects. Detailed information on the products and services provided by Indopora is presented as follows:

<p>Pondasi Foundation</p>	<p>Indopora unggul sebagai ahli dalam bidang pondasi dengan spesialisasi pada pondasi berdiameter besar dan dalam. Indopora mengaplikasikan berbagai jenis tiang sesuai kebutuhan proyek, mulai dari tiang pancang yang kuat menahan beban berat, tiang bor yang presisi untuk kondisi tanah khusus, hingga tiang <i>multiform</i> yang fleksibel dan efisien. Pendekatan teknis ini memastikan pondasi yang kokoh dan tahan lama, menjadi dasar kuat bagi setiap konstruksi yang dikerjakan Indopora. Berbagai jenis layanan unggulan pondasi Indopora diuraikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiang Pancang; 2. Tiang Bor; serta 3. Tiang <i>Multiform (Barrette Pile)</i> dan lain-lain. 	<p>Indopora excels as a foundation specialist, with expertise in large-diameter and deep foundations. The Company applies various types of piles according to project requirements, ranging from robust piles capable of bearing heavy loads, precise bored piles for specialized soil conditions, to flexible and efficient multiform piles. This technical approach ensures strong and durable foundations, providing a solid base for every construction project undertaken by Indopora. The Company’s key foundation services are described as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Piles; 2. Bored Piles; and 3. Multiform Piles (Barrette Piles) and others.
<p>Dinding Penahan Tanah (Diaphragm Walls) Retaining Walls (Diaphragm Walls)</p>	<p>Dalam menghadapi tantangan konstruksi di lahan miring yang rawan longsor, Indopora menawarkan solusi andal melalui pembangunan dinding penahan tanah atau <i>diaphragm walls</i> yang dirancang khusus untuk menjaga kestabilan tanah. Dengan pemahaman mendalam mengenai karakteristik tanah dan kondisi lapangan, Indopora menyesuaikan metode konstruksi yang tepat sehingga setiap dinding penahan mampu menahan tekanan tanah dengan efektif. Keahlian Indopora dalam mengelola proyek-proyek yang kompleks ini menjadikan Indopora pilihan utama bagi kebutuhan penanganan tanah miring, memastikan keamanan dan keberlanjutan struktur yang dibangun di atasnya.</p>	<p>In addressing construction challenges on sloped terrain prone to landslides, Indopora provides reliable solutions through the construction of retaining walls or diaphragm walls specifically designed to maintain soil stability. With in-depth knowledge of soil characteristics and site conditions, Indopora tailors the appropriate construction methods so that each retaining wall effectively withstands soil pressure. Indopora’s expertise in managing complex projects positions the Company as a preferred choice for slope stabilization needs, ensuring the safety and long-term sustainability of structures built on such terrain.</p>

	<p>Berbagai jenis layanan unggulan dinding penahan tanah Indopora diuraikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sheet Piles</i>; <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Steel Sheet Piles</i>; serta b. <i>Corrugated Concrete Sheet Piles</i>; 2. <i>Diaphragm Walls (Cast in Situ)</i>; 3. <i>Diaphragm Walls (Precast)</i>; 4. <i>Soldier Piles</i>; 5. <i>Contiguous Bored Piles Wall</i>; serta 6. <i>Secant Pile</i> dan lain-lain. 	<p>The Company's key retaining wall services are described as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sheet Piles; <ol style="list-style-type: none"> a. Steel Sheet Piles; and b. Corrugated Concrete Sheet Piles; 2. Diaphragm Walls (Cast in Situ); 3. Diaphragm Walls (Precast); 4. Soldier Piles; 5. Contiguous Bored Piles Wall; and 6. Secant Pile and others.
<p>Perbaikan Struktur Tanah Soil Structure Improvement</p>	<p>Menjaga kestabilan struktur tanah menjadi salah satu perhatian utama Indopora dalam menghadapi berbagai tantangan konstruksi. Indopora fokus pada perbaikan tanah yang kurang stabil dengan menerapkan beragam teknik inovatif, mulai dari pengeringan tanah untuk mengurangi kadar air berlebih hingga penggunaan bahan kimia khusus yang memperkuat daya dukung tanah. Pendekatan yang tepat dan teknologi canggih yang diterapkan Indopora memastikan bahwa tanah yang sebelumnya bermasalah dapat mendukung bangunan dengan aman dan tahan lama. Berbagai jenis layanan unggulan perbaikan struktur tanah Indopora diuraikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Vertical Drain</i>; serta 2. <i>Soil Cement</i>. 	<p>Maintaining soil stability is a key priority for Indopora when addressing a number of different construction challenges. Indopora focuses on improving unstable ground by applying a range of innovative techniques, from soil drying to reduce excess moisture to the use of specialized chemical treatments that increase soil bearing capacity. Indopora's precise approach and advanced technology ensure that previously problematic soil can safely and durably support structures. The Company's key soil improvement services are described as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vertical Drain; and 2. Soil Cement.
<p>Pengujian Tiang Piles Testing</p>	<p>Indopora melakukan pengujian tiang secara menyeluruh untuk menjamin bahwa pondasi mampu menahan beban sesuai dengan perancangan struktur secara optimal. Melalui serangkaian uji yang ketat dan standar kualitas tinggi, Indopora memastikan setiap tiang memiliki daya dukung yang memadai, sehingga memberikan kepercayaan penuh terhadap kestabilan bangunan yang didirikan di atasnya. Berbagai jenis layanan unggulan pengujian tiang Indopora diuraikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Tekan (Statis dan Dinamis); 2. Tes Tarik; 3. Tes Lateral; serta 4. Tes Integritas dan lain-lain. 	<p>Indopora conducts comprehensive pile testing to ensure that foundations can optimally support the loads specified in structural designs. Through rigorous testing procedures and high-quality standards, Indopora verifies that each pile possesses adequate bearing capacity, providing full confidence in the stability of the structures built upon them. Indopora's key pile testing services are described as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stress Test (Static and Dynamic); 2. Strech Test; 3. Lateral Test; and 4. Integrity Test and others.
<p>Precast dan Prestressed Precast and Prestressed</p>	<p>Untuk mendukung kebutuhan konstruksi modern yang menuntut efisiensi dan kualitas tinggi, Indopora menghadirkan layanan <i>precast</i> dan <i>prestressed</i> melalui Entitas Anak. Entitas Anak Indopora tidak hanya memproduksi beton pracetak, tetapi juga bertanggung jawab dalam proses pemasangannya di lapangan. Dengan keahlian dan fasilitas yang lengkap, layanan ini membantu mempercepat waktu pembangunan sekaligus memastikan kekuatan dan daya tahan struktur beton yang dihasilkan.</p>	<p>To support the demands of modern construction for efficiency and high quality, Indopora offers precast and prestressed concrete services through its Subsidiary. The Subsidiary not only manufactures precast concrete, but also responsible for its installation on-site. With comprehensive expertise and facilities, this service accelerates construction timelines while ensuring the strength and durability of the resulting concrete structures.</p>
<p>Lain-Lain Others</p>	<p>Dalam dunia konstruksi yang terus berkembang, kebutuhan akan layanan pendukung yang fleksibel dan tepat sasaran menjadi sangat penting. Indopora memahami hal ini dengan menyediakan berbagai layanan tambahan yang dirancang untuk melengkapi proses pembangunan dan menjawab tantangan teknis di lapangan.</p> <p>Berbagai layanan penunjang yang disediakan Indopora meliputi penggalian di bawah muka air tanah, sebuah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus agar struktur tetap aman dan stabil. Selain itu, Indopora juga menawarkan penyambungan besi beton secara mekanis yang memastikan sambungan lebih kuat dan presisi. Tak hanya itu, Indopora siap menyesuaikan layanan lainnya sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap pelanggan, memberikan solusi konstruksi yang komprehensif dan sesuai harapan. Berbagai jenis layanan lainnya Indopora diuraikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Slurry Wall</i>; 2. <i>Soil Nailing</i> dan <i>Shotcrete</i>; 3. <i>Ground Anchor</i>; 4. <i>Kingpost</i>; 5. <i>Bar Coupler</i>; 6. <i>Dewatering</i>; 7. <i>Galian dan Buang Tanah</i>; serta 8. <i>Concrete Batching Plant</i> atau <i>Batching Plant</i> dan lain-lain. 	<p>In the ever-evolving construction industry, the need for flexible and targeted supporting services is critical. Indopora addresses this by providing a range of supplementary services designed to complement the construction process and tackle technical challenges on-site.</p> <p>These supporting services include excavation below the water table, a specialized task that requires expertise to ensure structures remain safe and stable. In addition, Indopora offers mechanical reinforcement bar (rebar) splicing, ensuring stronger and more precise connections. Beyond these, Indopora is prepared to tailor other services to meet the specific needs of each client, delivering comprehensive construction solutions that align with project requirements. Indopora's key additional services are described as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Slurry Wall; 2. Soil Nailing dan Shotcrete; 3. Ground Anchor; 4. Kingpost; 5. Bar Coupler; 6. Dewatering; 7. Excavation and Disposal of Soil; and 8. Concrete Batching Plant or Batching Plant and others.



Sepanjang tahun 2025, Indopora telah mengerjakan berbagai proyek di sejumlah wilayah di Indonesia. Adapun informasi mengenai daftar pekerjaan Indopora diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2025, Indopora executed a variety of projects across several regions in Indonesia. Detailed information regarding the Company's project portfolio is described as follows:

Daftar Pekerjaan Indopora Tahun 2025 List of Indopora's Project in 2025

No.	Nama Proyek Project Name	Pemberi Kerja Customer
1.	Jhonlin Office	PT Jhonlin Group
2.	Bumi House By Pakubuwono	PT Mandiri Intiperkasa Sentosa
3.	Lereng Sungai Cluster Cendana Suite Lereng Sungai at Cendana Suite Cluster	PT Lippo Cikarang Tbk
4.	Hotel Novotel Novotel Hotel	PT Wijaya Kusuma Contractors
5.	Jiexpo Exhibition Hall dan Arena GWT & STP Jiexpo Exhibition Hall and Arena GWT & STP	PT Jakarta International Expo
6.	Anwa Residence	PT Kartunindo Perkasa Abadi
7.	The Palm Beach Soho	PT Kapuknaga Indah
8.	Gereja The Core NDC The Core NDC Church	Yayasan Nafiri Discipleship Church
9.	Pembangunan Sekolah Cinta Mulia Cinta Mulia School Construction	Yayasan Cinta Mulia Chong Mian
10.	Facade Precast Proyek Urban Homes Precast Facade for the Urban Homes Project	PT Lippo Karawaci Tbk
11.	Pembangunan Sekolah TK-SD-SMP Strada Strada Kindergarten-Elementary-Junior High School Construction	Yayasan Persekutuan dan Perkumpulan Strada
12.	Cluster Kawasan The Springs The Springs Area Cluster	KSO Summarecon Lestari Lakeview
13.	Cluster Achillea Anwa Residence Bintaro Achillea Cluster, Anwa Residence Bintaro	PT Hocky Anwa Lestari
14.	Deck Padma Padma Deck	PT Panorama Eka Tunggal
15.	Belmont Homes	PT Lippo Karawaci Tbk
16.	Soho Pasir Putih Boulevard Pasir Putih Boulevard Soho	PT Sharindo Matratama
17.	Crest Park – Park Serpong Phase 3	KSO Villa Permata Indah Nirwana
18.	Cluster Victoria Hook Victoria Hook Cluster	PT Mandiri Bangun Makmur
19.	Masjid Agung Ecopark Ecopark Grand Mosque	PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
20.	Substation Bekasi Bekasi Substation	PT Anhe Konstruksi Indonesia
21.	FIF Cileungsi	PT Waringin Megah Makmur
22.	Anandaya Home Resort	PT Anugerah Kreasi Propertama
23.	Cluster Okinawa Type Katsumi Okinawa Cluster, Katsumi Type	PT Bumindo Mekar Wibawa

Lokasi Proyek

Project Locations

Indopora mengelola berbagai proyek yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia, meliputi pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan daerah-daerah lainnya. Penyebaran lokasi proyek ini mencerminkan kemampuan Indopora dalam menangani tantangan konstruksi di berbagai kondisi geografis dan lingkungan yang berbeda. Dengan pengalaman dan sumber daya yang memadai, Indopora mampu menghadirkan solusi konstruksi yang tepat dan efisien sesuai kebutuhan masing-masing wilayah.

Sebagian besar proyek pondasi yang dikerjakan Indopora berlokasi di kawasan Jabodetabek, yang merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pembangunan di Indonesia. Konsentrasi proyek di wilayah ini menunjukkan fokus Indopora dalam mendukung perkembangan infrastruktur di daerah metropolitan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Keberadaan proyek di berbagai lokasi menjadikan Indopora sebagai mitra terpercaya dalam memberikan layanan konstruksi yang profesional dan andal di berbagai penjuru negeri.

Indopora manages a wide range of projects across multiple regions in Indonesia, including Java, Sumatra, Kalimantan, and other areas. This geographic distribution demonstrates Indopora's capability to address construction challenges under diverse environmental and geographical conditions. Leveraging its experience and resources, Indopora delivers construction solutions that are both precise and efficient, tailored to the specific needs of each region.

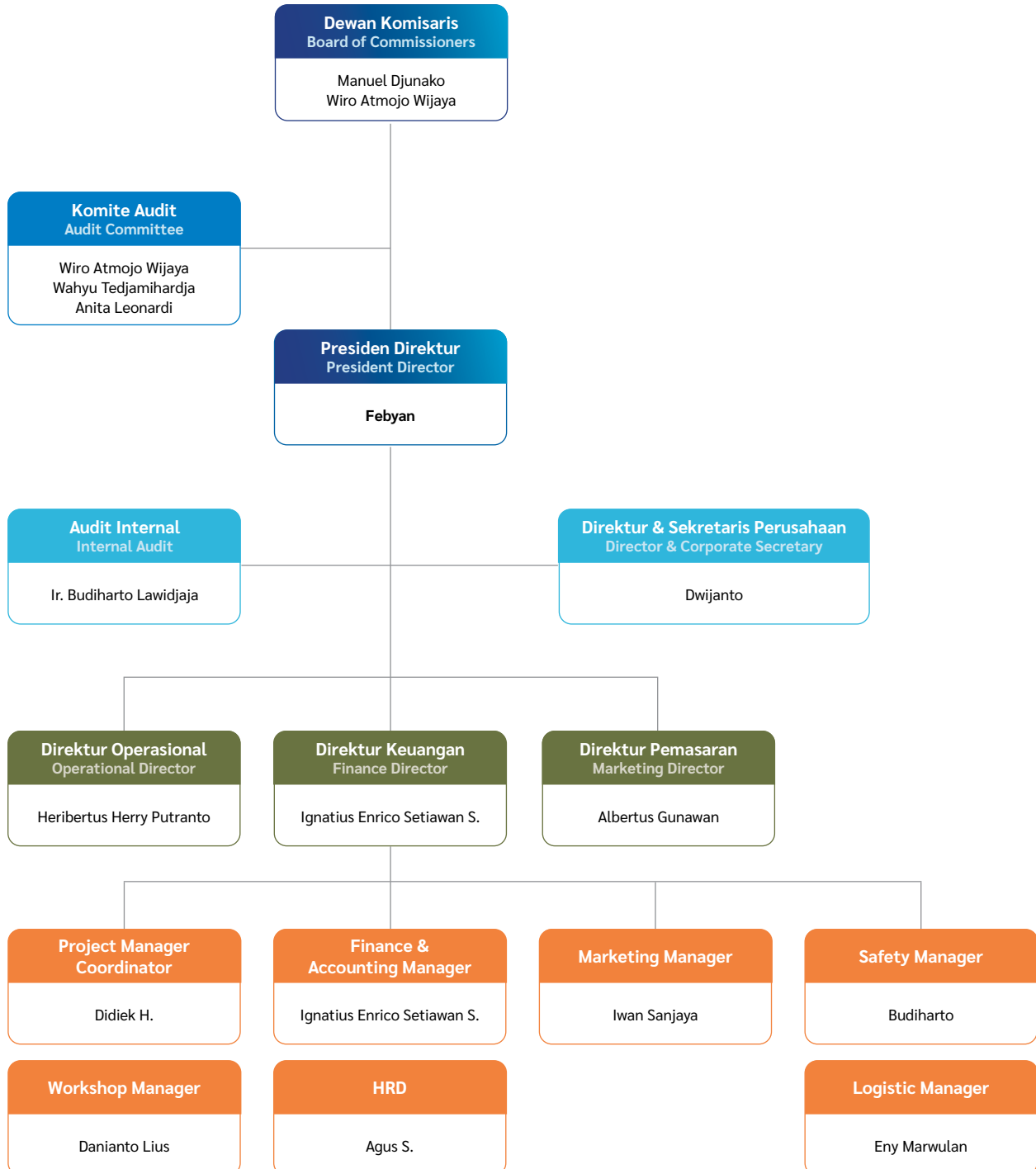
The majority of Indopora's foundation projects are concentrated in the Jabodetabek area, the country's economic and development hub. This concentration highlights Indopora's focus on supporting infrastructure development in metropolitan regions with high levels of complexity. With projects spanning in many locations, Indopora has established itself as a trusted partner, providing professional and reliable construction services throughout Indonesia.





Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
 President Commissioner



Kewarganegaraan
 Citizenship

Indonesia
 Indonesian



Usia
 Age

58 tahun
 58 years old



Domisili
 Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020; serta
- 2025 – 2030: Akta No. 351/2025.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020; and
- 2025 – 2030: Deed No. 351/2025.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

- *Bachelor of Science* bidang Komputer, Universitas Auckland (1990); serta
- *Bachelor of Engineering* bidang Elektrikal dan Elektronik, Universitas Auckland (1994).
- Bachelor of Computer Science, University of Auckland in (1990); and
- Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics, University of Auckland (1994).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996 – 2008, 2016, dan 2019);
- Direktur Indopora (2000 – 2015); serta
- Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009).
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (1996 – 2008, 2016, and 2019);
- Director of Indopora (2000 – 2015); and
- President Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya (2009).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007); serta
- Komisaris PT Rekagunatek Persada (sejak 2016).
- Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007); and
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Is the Main and Controlling Shareholder. Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



Wiro Atmojo Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia
Age

63 tahun
63 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020; serta
- 2025 – 2030: Akta No. 351/2025.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020; and
- 2025 – 2030: Deed No. 351/2025.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986). Bachelor of Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Direktur PT Djasa Ubersakti (2003 – 2016);
- Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013 – 2014);
- Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013 – 2015); serta
- Presiden Komisaris PT Megacon Property & Construction (2016).
- Director of PT Djasa Ubersakti (2003 – 2016);
- Commissioner of PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013 – 2014);
- Commissioner of PT Hatten Mas Persada Developer (2013 – 2015); and
- President Commissioner of PT Megacon Property & Construction (2016).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Presiden Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (sejak 2013);
- Senior Advisor PT Bina Nusantara Anugrah Utama (sejak 2014);
- Ketua Komite Audit Indopora (sejak 2015); serta
- Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).
- President Director of Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (since 2013);
- Senior Advisor of PT Bina Nusantara Anugrah Utama (since 2014);
- Chairman of the Indopora Audit Committee (since 2015); and
- President Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Statement of Independence of Independent Commissioner

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini telah menyatakan dan menegaskan posisinya dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

The currently appointed Independent Commissioner has formally declared and affirmed their position by signing the Statement of Independence of Independent Commissioner.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members and Reasons for the Changes

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The current composition of the Board of Commissioners fully complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Febyan
Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
 Indonesian



Usia
Age

57 tahun
 57 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020; serta
- 2025 – 2030: Akta No. 351/2025.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020; and
- 2025 – 2030: Deed No. 351/2025.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

- Insinyur bidang Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1992); serta
- Magister Teknik bidang Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1998).
- Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1992); and
- Master of Engineering, Universitas Trisakti (1998).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Manajer Departemen Operasional Indopora (1992 – 2000);
- *General Manager* Indopora (2001 – 2015);
- Komisaris PT Rekagunatek Persada (2008 – 2016); serta
- Direktur PT Rekacipta Indonesia Raya (2017 – 2019).
- Operations Department Manager of Indopora (1992 – 2000);
- General Manager of Indopora (2001 – 2015);
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (2008 – 2016); and
- Director of PT Rekacipta Indonesia Raya (2017 – 2019).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007);
- Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya (sejak 2008);
- Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada (sejak 2016); serta
- Komisaris PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).
- President Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007);
- Commissioner of PT Indonesia Pendidikan Raya (since 2008);
- President Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016); and
- Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Is a Company's Shareholder. Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Heribertus Herry Putranto

Direktur (Bidang Operasional)
Director (Operational)



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia
Age

53 tahun
53 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020; serta
- 2025 – 2030: Akta No. 351/2025.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020; and
- 2025 – 2030: Deed No. 351/2025.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil, Universitas Atmajaya (1996).

Bachelor of Civil Engineering, Universitas Atmajaya (1996).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- *Engineer* PT Yala Perkasa Internasional (1994 – 1995);
- *Site Engineer* Indopora (1996 – 1997);
- *Site Manager* Indopora (1998 – 1999);
- *Project Manager* Indopora (2000 – 2005); serta
- *Manajer Operasi* Indopora (2006 – 2015).
- *Engineer* of PT Yala Perkasa Internasional (1994 – 1995);
- *Site Engineer* of Indopora (1996 – 1997);
- *Site Manager* of Indopora (1998 – 1999);
- *Project Manager* of Indopora (2000 – 2005); and
- *Operations Manager* of Indopora (2006 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2019).

President Commissioner of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2019).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Albertus Gunawan
Direktur (Bidang Pemasaran)
Director (Marketing)

 Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesian	 Usia Age 56 tahun 56 years old	 Domisili Domicile Jakarta
---	--	---



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • 2015 – 2020: Akta No. 168/2015; • 2020 – 2025: Akta No. 138/2020; serta • 2025 – 2030: Akta No. 351/2025. | <ul style="list-style-type: none"> • 2015 – 2020: Deed No. 168/2015; • 2020 – 2025: Deed No. 138/2020; and • 2025 – 2030: Deed No. 351/2025. |
|---|---|



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1992).	Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1992).
--	---



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • <i>Site Engineer</i> Indopora (1992 – 1994); • <i>Site Engineer</i> Indopora (1995 – 1997); • <i>Project Manager</i> Indopora (1998 – 2002); • Manajer Departemen Operasional Indopora (2003 – 2005); serta • Manajer Departemen Pemasaran Indopora (2006 – 2015). | <ul style="list-style-type: none"> • Site Engineer of Indopora (1992 – 1994); • Site Manager of Indopora (1995 – 1997); • Project Manager of Indopora (1998 – 2002); • Operations Department Manager of Indopora (2003 – 2005); and • Marketing Department Manager of Indopora (2006 – 2015). |
|--|--|



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Komisaris PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017).	Commissioner of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017).
---	---



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.
--	---



Dwijanto

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia
Age

59 tahun
59 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020; serta
- 2025 – 2030: Akta No. 351/2025.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015;
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020; and
- 2025 – 2030: Deed No. 351/2025.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

- Insinyur bidang Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1990); serta
- *Master of Business Administration*, Universitas Central Oklahoma (1994).
- Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1990); and
- Master of Business Administration, University of Central Oklahoma (1994).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- *Corporate Finance Officer* PT Harita Kencana Securities (1997 – 1998);
- *Corporate Secretary and Investor Relations* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999 – 2004);
- *Executive Vice President Corporate Planning* merangkap *Corporate Secretary* dan *Investor Relations Head* PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004 – 2013); serta
- *Head of Corporate Division* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013 – 2015).
- *Corporate Finance Officer* of PT Harita Kencana Securities (1997 – 1998);
- *Corporate Secretary and Investor Relations* of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999 – 2004);
- *Executive Vice President Corporate Planning and Corporate Secretary and Investor Relations Head* of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004 – 2013); and
- *Head of Corporate Division* of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan Indopora (sejak 2015).

Corporate Secretary of Indopora (since 2015).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Ignatius Enrico Setiawan S. *)

Direktur (Bidang Keuangan)
Director (Finance)



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
 Indonesian



Usia
Age

32 tahun
 32 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2025 – 2030: Akta No. 351/2025.

2025 – 2030: Deed No. 351/2025.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan (2016).

Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Katolik Parahyangan (2016).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- *Senior Auditor* Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (2016 – 2021); serta
- Manajer Keuangan, Akuntansi, dan Pajak Indopora (2021 – 2025).

- Senior Auditor of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm (2016 – 2021); and
- Finance, Accounting, and Tax Manager of Indopora (2021 – 2025).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Manajer Keuangan, Akuntansi, dan Pajak PT Rekagunatek Persada (sejak 2021); serta
- Manajer Keuangan, Akuntansi, dan Pajak PT Gema Bahana Utama (sejak 2021).

- Finance, Accounting, and Tax Manager of PT Rekagunatek Persada (since 2021); and
- Finance, Accounting, and Tax Manager of PT Gema Bahana Utama (since 2021).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. / Effectively serves as a Director at Indopora since the conclusion of the Annual GMS on 25 June 2025.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2025, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025. Susunan Dewan Komisaris sebelum dan setelah perubahan diuraikan sebagai berikut:

Sebelum RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Before Annual GMS on 25 June 2025	Setelah RUPS Tahunan 25 Juni 2025 After Annual GMS on 25 June 2025	Alasan Perubahan Reason for Changes
Febyan (Presiden Direktur / President Director)	Febyan (Presiden Direktur / President Director)	
Heribertus Herry Putranto (Direktur (Bidang Operasional) / Director (Operational))	Heribertus Herry Putranto (Direktur (Bidang Operasional) / Director (Operational))	
Albertus Gunawan (Direktur (Bidang Pemasaran) / Director (Marketing))	Albertus Gunawan (Direktur (Bidang Pemasaran) / Director (Marketing))	
Dwijanto (Direktur (Bidang Keuangan) / Director (Finance))	Dwijanto (Direktur & Sekretaris Perusahaan / Director & Corporate Secretary)	
-	Ignatius Enrico Setiawan S. (Direktur (Bidang Keuangan) / Director (Finance))	Perseroan mengangkat Ignatius Enrico Setiawan S. sebagai Direktur (Bidang Keuangan) untuk memperkuat kepemimpinan dan mendukung strategi pertumbuhan perusahaan. The company appointed Ignatius Enrico Setiawan S. as Director (Finance) to strengthen leadership and support the Company's growth strategy.

Komposisi Direksi Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members and Reasons for the Changes

In 2025, changes occurred in the composition of the Board of Directors based on the Annual GMS held on 25 June 2025. The composition of the Board of Directors before and after the changes is presented as follows:

The composition of the Board of Directors fully complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Wiro Atmojo Wijaya

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015;
 - 2020 – 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020; serta
 - 2025 – 2030: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025.
- 2015 – 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015;
 - 2020 – 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020; and
 - 2025 – 2030: Board of Commissioners Decree Letter No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 dated 11 August 2025.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Wahyu Tedjamihardja

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia
Age

75 tahun
75 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015;
 - 2020 – 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020; serta
 - 2025 – 2030: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025.
- 2015 – 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015;
 - 2020 – 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020; and
 - 2025 – 2030: Board of Commissioners Decree Letter No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 dated 11 August 2025.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Akademi Administrasi Niaga (1973).

Akademi Administrasi Niaga (1973).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- *Officer* PT Wijaya Kusuma Contractor (1974 – 1988);
 - *Officer* PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989 – 1997);
 - *Officer* PT Astra Graphia Tbk (1997 – 2001); serta
 - *Tax and Accounting Advisor* di berbagai perusahaan (2004 – 2015).
- *Officer* of PT Wijaya Kusuma Contractor (1974 – 1988);
 - *Officer* of PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989 – 1997);
 - *Officer* of PT Astra Graphia Tbk (1997 – 2001); and
 - *Tax and Accounting Advisor* in several companies (2004 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

Currently does not hold any position in other public company.



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Anita Leonardi

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



**Kewarganegaraan
Citizenship** Indonesia
Indonesian



**Usia
Age** 56 tahun
56 years old



**Domisili
Domicile** Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015;
 - 2020 – 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020; serta
 - 2025 – 2030: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025.
- 2015 – 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015;
 - 2020 – 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020; and
 - 2025 – 2030: Board of Commissioners Decree Letter No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 dated 11 August 2025.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya (1991).

Bachelor of Economy, Universitas Atmajaya (1991).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota (anggota dari Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991 – 1994);
 - *Officer* PT Gajah Tunggal (1994 – 1995);
 - *Officer* PT Astra Graphia Tbk (1995 – 2007); serta
 - *Accounting Service* di berbagai perusahaan (2007 – 2015).
- Auditor of Hans Tuanakota Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991 – 1994);
 - Officer of PT Gajah Tunggal (1994 – 1995);
 - Officer of PT Astra Graphia Tbk (1995 – 2007); and
 - Accounting Service in several companies (2007 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

Currently does not hold any position in other public company.



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Dwijanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2015 – sekarang: Surat Keputusan Direksi No. 179/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015.

2015 – current: Board of Directors Decree Letter No. 179/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The Corporate Secretary's Profile can be found in the Board of Directors Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Head Profile

Ir. Budiharto Lawidjaja

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia
Age

71 tahun
71 years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2021 – sekarang: Surat Keputusan Direksi No. 012/IPR.09.21 tanggal 10 September 2021.

2021 – current: Board of Directors Decree Letter No. 012/IPR.09.21 dated 10 September 2021.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan (1981).

Bachelor of Civil Engineering, Universitas Katolik Parahyangan (1981).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Staf Operasi PT Pratama Widya (1980 – 1986); serta
- Staf Operasi PT Berdikari Pondasi Perkasa (1986).

- Operations Staff of PT Pratama Widya (1980 – 1986); and
- Operations Staff of PT Berdikari Pondasi Perkasa (1986).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Project Manager Indopora (1986 – sekarang).

Project Manager of Indopora (1986 – current).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) Indopora merupakan salah satu aset terpenting yang menjadi pondasi utama dalam mencapai Visi dan Misi perusahaan. Indopora senantiasa mengutamakan pengembangan kompetensi dan keterampilan para karyawan melalui pelatihan, pembelajaran berkelanjutan, dan program peningkatan kapasitas yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan industri. Dengan fokus pada pengembangan SDM yang profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan, Indopora mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif.

Human Resources (HR) are among Indopora's most valuable assets, it is the cornerstone for achieving the company's Vision and Mission. Indopora consistently prioritizes the development of employee competencies and skills through training, continuous learning, and capacity-building programs specifically designed to meet industry needs. By focusing on cultivating professional, integrity-driven, and adaptable HR Indopora fosters a productive and innovative work environment.



Selain itu, Indopora juga menempatkan nilai kolaborasi, komunikasi, dan budaya kerja yang inklusif sebagai prioritas dalam membangun tim yang solid dan sinergis. Karyawan didorong untuk berkontribusi secara maksimal dengan semangat kerja yang tinggi dan rasa tanggung jawab terhadap setiap proyek yang dijalankan. Dengan demikian, SDM Indopora tidak hanya menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan tugas, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membawa Indopora menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan kompetitif di industri.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Mengelola SDM secara efektif merupakan kunci keberhasilan Indopora dalam mencapai tujuan strategis. Manajemen SDM tidak hanya berfokus pada rekrutmen dan seleksi, tetapi juga melibatkan pengembangan, penilaian kinerja, dan pemberian penghargaan yang adil untuk memotivasi karyawan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, manajemen SDM membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana setiap individu dapat berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing.

Lebih dari itu, manajemen SDM juga memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan Indopora dan kepuasan karyawan. Melalui komunikasi yang terbuka, pelatihan berkelanjutan, dan program kesejahteraan yang tepat, manajemen SDM memastikan bahwa sumber daya manusia tidak hanya produktif, tetapi juga merasa dihargai dan termotivasi. Dengan demikian, manajemen SDM menjadi pondasi penting dalam membangun Indopora yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Kesetaraan kesempatan bekerja menjadi prinsip yang dijunjung tinggi dalam setiap aspek operasional Indopora. Meski mayoritas karyawan di Indopora adalah pria karena karakteristik sektor konstruksi yang lebih banyak melibatkan tenaga fisik, Indopora tetap berkomitmen untuk membuka peluang yang sama bagi seluruh individu tanpa memandang jenis kelamin. Setiap kandidat dinilai berdasarkan kompetensi, keterampilan, dan potensi yang dimiliki, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang adil untuk berkembang dan berkontribusi.

Indopora percaya bahwa keberagaman dalam SDM dapat memperkaya perspektif dan inovasi di lingkungan kerja. Dengan menciptakan budaya inklusif dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh karyawan, Indopora membangun tim yang kuat dan harmonis. Komitmen ini memastikan bahwa setiap individu mendapatkan perlakuan yang adil dan kesempatan yang setara untuk meraih kemajuan karier dan kesejahteraan, sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang mengedepankan keadilan dan profesionalisme.

Moreover, Indopora emphasizes the values of collaboration, communication, and an inclusive work culture as key priorities in building cohesive and synergistic teams. Employees are encouraged to contribute their best with high dedication and a strong sense of responsibility for every project undertaken. In this way, Indopora's HR, not only drive operational performance, but also act as agents of change, steering Indopora toward sustainable growth and competitive excellence in the industry.

Human Resource Management

Effective HR management is a key factor in Indopora's success in achieving its strategic objectives. HR management goes beyond recruitment and selection, encompassing employee development, performance evaluation, and fair reward systems to motivate our employees. Through a structured and systematic approach, HR management fosters a conducive work environment where each individual can grow in line with their potential and capabilities.

Furthermore, HR management plays a vital role in balancing Indopora's organizational needs with employee satisfaction. Through open communication, continuous training, and well-designed welfare programs, HR management ensures that human resources are not only productive, but also feel valued and motivated. As such, HR management serves as a crucial foundation in building an adaptive, innovative, and future-ready Indopora.

Equal Employment Opportunity

Equal employment opportunity is a principle that Indopora upholds across all aspects of its operations. While the majority of Indopora's workforce is male due to the physically demanding nature of the construction sector, Indopora remains committed to providing equal opportunities for all individuals regardless of gender. Each candidate is assessed based on competence, skills, and potential, ensuring a fair chance for everyone to grow and contribute.

Indopora believes that workforce diversity enriches perspectives and fosters innovation in the workplace. By cultivating an inclusive culture and encouraging active participation from all employees, Indopora builds strong and harmonious teams. This commitment ensures that every individual is treated fairly and has equal opportunities for career advancement and well-being, in line with the company's values of fairness and professionalism.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi salah satu fokus utama dalam meningkatkan kualitas SDM Indopora. Melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara sistematis, setiap individu diberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan, mengasah keterampilan, dan mengikuti perkembangan teknologi serta metode kerja terbaru. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan teknis, namun juga membangun sikap profesional yang mendukung produktivitas dan inovasi. Dengan investasi berkelanjutan pada pengembangan kompetensi, Indopora mampu menciptakan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan bersama.

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Indopora sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Competency Training and Development Program

Training and competency development programs are a key focus in improving the quality of Indopora's HR. Through systematically designed activities, each individual is given the opportunity to expand their knowledge, sharpen skills, and stay updated with the latest technologies and work methods. This approach not only strengthens technical capabilities, but also fosters a professional attitude that supports productivity and innovation. With continuous investment in competency development, Indopora cultivates a workforce that is prepared to face challenges and contribute optimally toward achieving shared goals.

Information regarding the competency development programs attended by Indopora employees throughout 2025 is presented as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Departemen Department	Jumlah Biaya Total (Rp)	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People)	Durasi (jam) Duration (hour)	Waktu Schedule	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Welder 3G Pelat & 6G Pipa 3G Plate & 6G Pipe Welder Certification	Operasi Operation	37,740,000	11	14	18 Februari & 17 Juli 2025 18 February & 17 July 2025	Jakarta	LSP Pengembangan Las Welding Development LSP
TKPK Tingkat 1 TKPK Level 1	Operasi Operation	6,870,000	1	30	24 Februari – 1 Maret 2025 24 February – 1 March 2025	Jakarta	PT Upaya Riksa Patra
K3 Operator Pesawat Angkat Angkut OHS for Lifting and Transport Equipment Operators	Operasi Operation	34,880,000	8	35	5 – 11 Maret 2025 5 – 11 March 2025	Jakarta	PT Dhiya Aneka Teknik
Data Base Administrator	TI IT	2,000,000	2	14	17 – 18 Maret 2025 17 – 18 March 2025	Jakarta	Indopora
Riger	Operasi Operation	12,500,000	107	35	20, 26, 28 Mei; 2, 16, 18, 19 Juni; 1 Juli; 25 November & 25 Desember 2025 20, 26, 28 May; 2, 16, 18, 19 June; 1 July; 25 November & 25 December 2025	Jakarta	Indopora
Operator Lifting Room Lifting Room Operator	Operasi Operation	9,156,000	2	21	2, 3, 5 Juni 2025 2, 3, 5 June 2025	Jakarta	PT Dhiya Aneka Teknik
Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja OHS Specialist – Workplace Environment	Safety	15,280,000	2	91	28 Juli – 2 Agustus; 26 – 28 November & 1 – 4 Desember 2025 28 July – 2 August; 26 – 28 November & 1 – 4 December 2025	Jakarta	Pusat Hiperkes dan KK Occupational Health Clinic or Health and Safety Committee



Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Departemen Department	Jumlah Biaya Total (Rp)	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People)	Durasi (jam) Duration (hour)	Waktu Schedule	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
P3K	Safety	2,000,000	1	21	6 – 8 Oktober 2025 6 – 8 October 2025	Jakarta	Pusat Hiperkes dan KK Occupational Health Clinic or Health and Safety Committee
Ahli Muda K3 Konstruksi OHS Specialist – Construction	Operasi Operation	1,000,000	1	42	20 – 25 Oktober 2025 20 – 25 October 2025	Jakarta	Pusat Hiperkes dan KK Occupational Health Clinic or Health and Safety Committee
Advanced Pilot Drone Mapping & Survey	TI IT	1,000,000	1	21	24 – 26 Oktober 2025 24 – 26 October 2025	Jakarta	Drone Pilot Akademi Drone Pilot Academy

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2025, karyawan Indopora mencapai 1.053 orang (tidak termasuk Entitas Anak). Jumlah karyawan tersebut meningkat 10,49% dari tahun 2024 yang mencapai 953 orang. Peningkatan tersebut dikarenakan terdapat pengerjaan proyek-proyek baru di lokasi baru. Informasi lebih lengkap mengenai komposisi karyawan Indopora diuraikan sebagai berikut:

Employee Composition

In 2025, Indopora employed a total of 1,053 staff members (excluding Subsidiaries), representing a 10.49% increase from 953 employees in 2024. This growth was due to the execution of new projects at new locations. Detailed information on the composition of Indopora’s workforce is presented as follows:

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender				
Pria / Male	1,017	96.58	916	96.12
Wanita / Female	36	3.42	37	3.88
Jumlah / Total	1,053	100.00	953	100.00
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status				
Tetap / Permanent	670	63.63	708	74.29
Tidak tetap / Temporary	383	36.37	245	25.71
Jumlah / Total	1,053	100.00	953	100.00
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen Employee Composition by Management Level				
Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director	7	0.66	6	0.63
Manajer / Manager	23	2.18	29	3.04
Staf / Staff	92	8.74	90	9.44
Non-Staf / Non-Staff	931	88.41	828	86.88
Jumlah / Total	1,053	100.00	953	100.00

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level				
Magister / Master	7	0.66	5	0.52
Sarjana / Bachelor	127	12.06	115	12.07
Akademi (D1 - D3) / Academy (D1 - D3)	23	2.18	22	2.31
Non-Akademi / Non-Academy	896	85.09	811	85.10
Jumlah / Total	1,053	100.00	953	100.00
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition by Age				
>55 Tahun / Years Old	83	7.88	59	6.19
45 – 54 Tahun / Years Old	187	17.76	165	17.31
35 – 44 Tahun / Years Old	313	29.72	286	30.01
25 – 34 Tahun / Years Old	376	35.71	352	36.94
18 – 24 Tahun / Years Old	94	8.93	91	9.55
Jumlah / Total	1,053	100.00	953	100.00

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Indopora memiliki jumlah karyawan pria yang lebih dominan dibandingkan dengan wanita. Hal ini sejalan dengan karakter industri konstruksi yang selama ini lebih banyak melibatkan tenaga kerja pria dalam berbagai pekerjaan lapangan dan teknis. Keberadaan tenaga kerja pria yang lebih banyak menjadi salah satu cerminan kebutuhan operasional dan spesialisasi yang menuntut kekuatan fisik serta keahlian tertentu di lapangan.

Meski demikian, Indopora tetap berkomitmen kuat untuk memberikan kesempatan yang adil dan setara kepada seluruh individu tanpa memandang gender. Indopora terus mendorong inklusivitas dan keberagaman dalam lingkungan kerja, membuka peluang bagi siapa saja yang memiliki kompetensi dan dedikasi untuk berkembang bersama Indopora. Dengan pendekatan ini, Indopora ingin memastikan bahwa setiap karyawan dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam menciptakan kualitas konstruksi yang unggul, sekaligus menciptakan budaya kerja yang terbuka dan menghargai perbedaan.

As a company operating in the construction sector, Indopora has a workforce predominantly composed of men. This aligns with the nature of the construction industry, which traditionally involves more male labor in a number of field and technical roles. The higher proportion of male employees reflects operational needs and specialized tasks that require physical strength and specific on-site expertise.

Nonetheless, Indopora remains strongly committed to providing fair and equal opportunities for all individuals, regardless of gender. Indopora actively promotes inclusivity and diversity in the workplace, offering opportunities to anyone with the competence and dedication to grow alongside Indopora. Through this approach, Indopora ensures that every employee can contribute their best, supporting superior construction quality while fostering an open and respectful organizational culture.



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Company's Shares Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih Ownership of 5% or More				
Manuel Djunako	1,727,847,606	86.26	1,714,992,906	85.62
Kepemilikan di Bawah 5% Ownership Below 5%				
Hanah Tandean	34,069,294	1.70	34,069,294	1.70
Febyan	55,606,700	2.78	49,997,600	2.50
Masyarakat / Public	185,476,400	9.26	203,940,200	10.18
Jumlah / Total	2,003,000,000	100.00	2,003,000,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Indopora terus menunjukkan komitmen dalam menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal. Salah satunya dengan secara konsisten mengikuti ketentuan dalam Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai dengan peraturan ini, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK dalam waktu maksimal 5 hari kerja sejak terjadinya transaksi terkait saham Indopora. Kepatuhan terhadap ketentuan ini menjadi bagian penting dari upaya perusahaan dalam membangun praktik tata kelola yang baik, akuntabel, dan sesuai perundang-undangan.

Indopora secara rutin mengirimkan laporan bulanan terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sebagai bagian dari pelaporan yang berkesinambungan. Proses pelaporan ini dilakukan melalui sistem *online* resmi yang telah ditetapkan, guna menjamin efisiensi dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Share Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Indopora continues to demonstrate its commitment to transparency and compliance with capital market regulations. One example is the Company's consistent adherence to OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities of Public Company Shares. Under this regulation, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report to the OJK within a maximum of 5 working days following any transaction involving Indopora shares. Compliance with this provision is a key component of the company's efforts to uphold good, accountable, and legally compliant corporate governance practices.

Indopora routinely submits monthly reports on share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the OJK and the Indonesia Stock Exchange as part of its ongoing reporting obligations. This reporting process is conducted through the official online system to ensure efficiency and adherence to the applicable standards.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi lebih lanjut mengenai pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Indopora diuraikan sebagai berikut:

Share Ownership Disclosure

Further information regarding the share ownership disclosures of Indopora's Board of Commissioners and Board of Directors is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	1,727,847,606	86.26	1,714,992,906	85.62	Langsung Direct
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Febyan	Presiden Direktur President Director	55,606,700	2.78	49,997,600	2.50	Langsung Direct
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-	-	-	-	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-	-	-	-	-
Dwijanto	Direktur Director	-	-	-	-	-

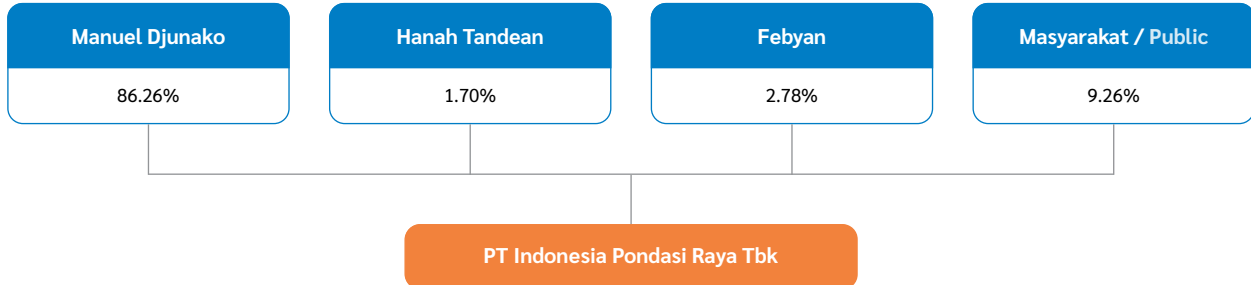
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition based on Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	2025			2024		
	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Pemodal Nasional National Investors						
Perorangan Individual	3,069	1,909,922,230	95.35	2,107	1,897,364,300	94.73
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	21	30,434,003	1.52	2	6,741,500	0.34
Reksa Dana Mutual Fund	2	8,046,132	0.40	3	44,834,400	2.24
Pemodal Asing Foreign Investors						
Perorangan Individual	6	880,135	0.04	5	1,481,800	0.07
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	7	53,717,500	2.68	6	52,578,000	2.62
Jumlah / Total	3,105	2,003,000,000	100.00	2,123	2,003,000,000	100.00



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Pada tanggal 30 November 2015, Perseroan menerima pernyataan efektif dari OJK dengan No. S-567/D.04/2015. Setelah memperoleh pernyataan tersebut, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Desember 2015. Dalam IPO ini, Perseroan menawarkan sebanyak 303.000.000 saham kepada masyarakat, yang setara dengan 15,13% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Harga penawaran per lembar saham ditetapkan sebesar Rp1.280,00, sementara nilai nominal saham tersebut adalah Rp100,00 per lembar saham. Selisih antara harga penawaran dan nilai nominal per lembar saham dicatat sebagai modal disetor tambahan, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

On 30 November 2015, the Company received the effective statement from the OJK under No. S-567/D.04/2015. Following this approval, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015. In the IPO, the Company offered 303,000,000 shares to the public, representing 15.13% of the total issued and paid-up shares. The offering price was set at Rp1,280.00 per share, while the par value of each share was Rp100.00. The difference between the offering price and the par value per share was recorded as additional paid-in capital, net of share issuance costs.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

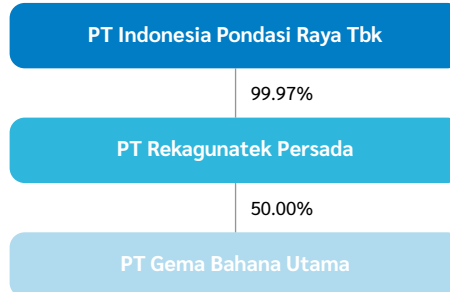
Chronological Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of the end of 2025, the Company has not issued any securities other than shares. Accordingly, there is no information available regarding the name of the securities, year of issuance, interest rate or yield, maturity date, offering value, and credit rating.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Sepanjang tahun 2025, Indopora memiliki 1 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan 1 Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung. Selain itu, Indopora tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi mengenai Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung yang dimiliki Indopora diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2025, Indopora owned 1 Subsidiary through direct ownership and 1 Subsidiary through indirect ownership. Aside from these, Indopora did not have any associated or venture companies. Information regarding Indopora's directly and indirectly owned Subsidiaries is presented as follows:

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

PT Rekagunatek Persada			
Ruko Fluorite Blok FR 028 – 029 Gading Serpong Tangerang 15810 T : (021) 5422 0450 F : (021) 5422 0454 E : reka_pile@yahoo.co.id W : www.rekagunatek.com			
Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
1992	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	Jakarta	99.97
Bidang Usaha Business Field	Jumlah Aset ^{*)} Total Assets ^{*)} (Rp)	Susunan Pengurus The Management Composition	
Produksi, pemasangan, serta penjualan tiang pancang dan produksi <i>precast concrete</i> untuk bangunan Production, installation, sales of mounting piles and precast concrete production of building	890,602,254,617	Komisaris Utama / President Commissioner : Febyan Komisaris / Commissioner : Manuel Djunako Komisaris / Commissioner : Wahjudi Tjondro Widjaja Presiden Direktur / President Director : Agustini Direktur / Director : Rinanto Adi Hardana	

^{*)} Sebelum eliminasi. / Before elimination.



Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership

PT Gema Bahana Utama

Ruko Sedayu Square Blok A01 - A05
Jl. Outer ringroad,
Lingkar Luar Cengkareng Barat
Jakarta 11730
T : (021) 2555 5303
F : (021) 2555 5303
W : marketing@gemabahanautama.com

Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
2018	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	Jakarta	50.00
Bidang Usaha Business Field	Jumlah Aset^{*)} Total Assets ^{*)} (Rp)	Susunan Pengurus The Management Composition	
Konstruksi Construction	50,340,790,392	Komisaris Utama / President Commissioner : Wiro Atmojo Wijaya Komisaris / Commissioner : Febyan Presiden Direktur / President Director : Vivi David Immanuel Direktur / Director : Teophilus Kristian Suryahimsa Direktur / Director : Didik Sutendi	

^{*)} Sebelum eliminasi. / Before elimination.

Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak

Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Entitas Anak Position in Subsidiaries
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris PT Rekagunatek Persada. Commissioner of PT Rekagunatek Persada.
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama. President Commissioner of PT Gema Bahana Utama.
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada; serta • Komisaris PT Gema Bahana Utama. • President Commissioner of PT Rekagunatek Persada; and • Commissioner of PT Gema Bahana Utama.
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-
Dwijanto	Direktur Director	-

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Publik Public Accountant		
Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Treasury Tower Lt. 11, Suite H District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 T: (021) 5012 3177	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided Jasa Audit / Audit Services: Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. / Financial Statement Audit for 2025 Financial Year. Jasa Non-Audit / Non-Audit Services: Tidak Ada. / None.		Biaya Fee Jasa Audit / Audit Services: Rp157,000,000.00 Jasa Non-Audit / Non-Audit Services: Tidak Ada. / None.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau		
Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930 T: (021) 252 5666	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided Jasa Kustodian. / Custodian Service.		Biaya Fee Rp92,614,500.00
Notaris Notary		
Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4 – 5 Jakarta 11140 T: (021) 630 1511	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided RUPS dan Pembuatan Akta Perseroan. / GMS and Preparation of the Company's Deeds.		Biaya Fee Rp40,500,000.00



Akses Informasi

Access to Information

Indopora berkomitmen untuk memastikan akses informasi yang terbuka dan transparan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan dan kepercayaan pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan sistem komunikasi yang efektif, Indopora memudahkan berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terkini, baik terkait proyek, perkembangan, maupun layanan yang diberikan.

Indopora is committed to ensuring open and transparent access to information as part of its efforts to improve service quality and customer trust. By leveraging digital technologies and effective communication systems, Indopora facilitates access to accurate and up-to-date information for all stakeholders, including details on projects, developments, and services provided.



PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250



Call Center

T: (021) 460 3253 (*Hunting*)
F: (021) 460 4390/93



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

corporate_secretary@indopora.com



Situs Web Pasar Modal Capital Market Website

www.idx.co.id



Situs Web Internal Internal Website

www.indopora.com



Situs Web OJK OJK Website

www.ojk.go.id

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Situs web resmi Indopora berperan sebagai media komunikasi dan sumber informasi utama yang dapat diakses oleh publik, pemangku kepentingan, dan investor. Melalui platform ini, Indopora menyajikan berbagai informasi yang relevan dan terkini, mulai dari profil perusahaan, struktur organisasi, hingga produk dan layanan yang ditawarkan. Selain itu, situs web ini juga menjadi sarana penyampaian Laporan Keuangan, informasi keterbukaan, dan pengumuman penting lainnya yang

Indopora's official website serves as the main communication channel and information source accessible to the public, stakeholders, and investors. Through this platform, Indopora provides relevant and up-to-date information, ranging from the company profile and organizational structure to its products and services. The website also functions as a medium for publishing Financial Statements, disclosure information, and other important announcements that support the principles

mendukung prinsip transparansi serta akuntabilitas. Dengan tampilan yang informatif dan mudah diakses, situs web Indopora dirancang untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat dan memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak.

Penerapan keterbukaan informasi di Indopora mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, situs web perusahaan publik diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan dan senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web perusahaan publik harus memuat 4 bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; serta
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan memenuhi ketentuan yang berlaku, situs web Indopora menjadi alat efektif untuk mendukung keterbukaan informasi dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Platform ini memastikan akses mudah terhadap berbagai informasi penting, sekaligus mencerminkan komitmen Indopora dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas secara berkelanjutan.

of transparency and accountability. With an informative and user-friendly design, Indopora's website is intended to strengthen engagement with the public and facilitate easy access to necessary information for all parties.

Indopora's implementation of information disclosure adheres to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies. According to this regulation, public company websites are required to provide specified information and ensure it is regularly updated. The website must contain 4 main sections, namely:

1. General information on issuers or public companies;
2. Information for investors;
3. Corporate governance information; and
4. Corporate social responsibility information.

By complying with the applicable regulations, Indopora's website serves as an effective tool to support information transparency and strengthen stakeholder trust. The platform ensures easy access to important information while reflecting Indopora's ongoing commitment to maintaining transparency and accountability.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information until Individual Level	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan > Pemegang Saham Can be found in About Us > Corporate Structure > Shareholders
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan Can be found in About Us > Corporate Structure
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan Can be found in Investor Relations > Annual Report
Isi Kode Etik Content of Code of Ethics	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan Can be found in Investor Relations > Annual Report
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	√	Terdapat pada halaman Media > Pengumuman Can be found in the Media Center > Announcement
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Keuangan Can be found in Investor Relations > Financial Report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi The Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan > Manajemen Can be found in About Us > Corporate Structure > Management
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Charter	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan Can be found in Investor Relations > Annual Report

Selain melalui situs resmi perusahaan, Indopora juga menyediakan informasi terkait saham dan permodalan yang dapat diakses secara terbuka oleh publik. Informasi ini tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia melalui laman www.idx.co.id, dengan kode saham **IDPR**.

In addition to its official website, Indopora provides information related to its shares and capital structure that is openly accessible to the public. This information is available on the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id, under the stock code **IDPR**.



Indopora berkomitmen menjalankan pengelolaan yang optimal dengan meninjau secara menyeluruh aspek keuangan, operasional, dan kondisi industri konstruksi yang dinamis. Melalui Laporan Keuangan audit yang transparan, evaluasi segmen dan pangsa pasar dilakukan untuk memahami posisi persaingan serta peluang pertumbuhan. Aspek pemasaran juga dikaji secara detail, mulai dari target yang ditetapkan, realisasi pencapaian, hingga proyeksi ke depan, guna memastikan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pasar sekaligus memaksimalkan potensi yang ada.





Indopora is committed to implement optimal management by conducting comprehensive reviews of its financial performance, operational activities, and the dynamic construction industry landscape. Through transparent audited Financial Statements, segment and market share evaluations are carried out to understand competitive positioning and growth opportunities. Marketing aspects are also examined in detail, from target determination and achievement realization to future projections, ensuring that business strategies remain adaptive and sustainable in addressing market challenges while maximizing available potential.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2025 menghadapi tantangan di tengah tingkat ketidakpastian yang tetap tinggi, terutama dipicu oleh meningkatnya fragmentasi perdagangan dan dinamika geopolitik yang belum mereda. Kebijakan tarif sepihak yang diterapkan Amerika Serikat serta respons balasan dari negara mitra dagang tidak hanya menekan volume perdagangan global, tetapi juga mengganggu efisiensi rantai pasok dan menurunkan kepercayaan pelaku usaha. Kondisi ini diperkuat oleh ketegangan geopolitik yang berlanjut, termasuk konflik Rusia–Ukraina dan eskalasi di Timur Tengah, yang berdampak pada volatilitas harga komoditas, pasar keuangan, serta stabilitas energi dan pangan global. Sejalan dengan itu, ketidakpastian kebijakan ekonomi, tingginya utang publik di sejumlah negara maju, serta potensi koreksi pasar keuangan menjadi faktor tambahan yang membatasi akselerasi pertumbuhan ekonomi dunia.

Di tengah tekanan tersebut, perekonomian global tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan berada pada kisaran 3,3% pada tahun 2025. Proyeksi ini mencerminkan adanya keseimbangan antara tekanan eksternal, seperti ketegangan perdagangan dan kebijakan proteksionisme, dengan faktor penopang seperti investasi berbasis teknologi, pelonggaran kondisi keuangan, serta respons kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara. Inflasi global juga menunjukkan tren penurunan ke kisaran sekitar 4,1%, meskipun masih terdapat perbedaan dinamika antarwilayah yang berimplikasi pada arah kebijakan suku bunga dan kondisi likuiditas global.

Sumber:

- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; serta
- Laporan Perekonomian Indonesia 2025, Bank Indonesia.

Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dan berdaya tahan di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian. Stabilitas tersebut tidak hanya tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,11%, tetapi juga dari terjaganya indikator makroekonomi utama yang mendukung keberlanjutan ekspansi ekonomi nasional. Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, seiring dengan terjaganya daya beli masyarakat, peningkatan aktivitas investasi, serta dukungan belanja pemerintah yang diarahkan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Global Economic Analysis

The global economy in 2025 faced challenges amid persistently high levels of uncertainty, primarily driven by increasing trade fragmentation and ongoing geopolitical dynamics. Unilateral tariff policies implemented by the United States, along with retaliatory measures from its trading partners, not only suppressed global trade volumes but also disrupted supply chain efficiency and weakened business confidence. These conditions were further compounded by continuing geopolitical tensions, including the Russia–Ukraine conflict and escalating tensions in the Middle East, which contributed to volatility in commodity prices, financial markets, and global energy and food stability. In addition, economic policy uncertainty, elevated public debt levels in several advanced economies, and the potential for financial market corrections became additional factors constraining the acceleration of global economic growth.

Amid these pressures, the global economy continued to demonstrate resilience, with growth estimated at around 3.3% in 2025. This projection reflects a balance between external pressures—such as trade tensions and protectionist policies—and supporting factors including technology-driven investment, easing financial conditions, and fiscal and monetary policy responses in a number of countries. Global inflation also showed a downward trend to approximately 4.1%, although varying dynamics across regions continued to influence interest rate policies and global liquidity conditions.

Source:

- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; and
- *Indonesia Economic Report 2025*, Bank Indonesia.

National Economic Analysis

Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid and resilient performance amid global dynamics characterized by uncertainty. This stability was reflected not only in economic growth of 5.11%, but also in the maintenance of key macroeconomic indicators that supported the sustainability of national economic expansion. Domestic demand remained the main driver of growth, supported by sustained purchasing power, increased investment activities, and Government spending directed at maintaining the momentum of economic recovery.

Dari sisi stabilitas harga, tingkat inflasi berhasil dijaga pada level yang terkendali dalam kisaran sasaran, mencerminkan efektivitas koordinasi kebijakan antara Pemerintah dan Bank Indonesia dalam mengendalikan tekanan harga, khususnya pada komoditas pangan dan energi. Kondisi ini turut memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk mengarahkan kebijakan yang lebih akomodatif guna mendukung pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui penyesuaian suku bunga dan penguatan likuiditas di sektor keuangan. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga relatif terjaga di tengah volatilitas pasar keuangan global, menunjukkan ketahanan sektor eksternal Indonesia yang didukung oleh kinerja neraca perdagangan yang tetap surplus serta aliran modal yang terkelola dengan baik.

Dari sisi sektor keuangan, stabilitas sistem keuangan nasional tetap kuat, ditopang oleh permodalan perbankan yang memadai, kualitas aset yang terjaga, serta likuiditas yang cukup untuk mendukung penyaluran kredit. Intermediasi perbankan menunjukkan tren yang positif, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan dari sektor riil. Di sisi lain, akselerasi digitalisasi sistem pembayaran turut mendorong efisiensi transaksi ekonomi dan memperluas inklusi keuangan, sehingga memberikan kontribusi terhadap penguatan struktur ekonomi domestik secara lebih luas. Secara keseluruhan, kinerja makroekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencerminkan fondasi ekonomi yang semakin kuat dan adaptif terhadap berbagai tantangan eksternal.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; serta
- Laporan Perekonomian Indonesia 2025, Bank Indonesia.

From the perspective of price stability, inflation was maintained within the targeted range, reflecting effective policy coordination between the Government and Bank Indonesia in controlling price pressures, particularly for food and energy commodities. This condition also provided room for monetary authorities to adopt more accommodative policies to support economic growth, including through interest rate adjustments and strengthened liquidity in the financial sector. The stability of the Rupiah exchange rate was also relatively well maintained amid global financial market volatility, reflecting the resilience of Indonesia's external sector supported by a continued trade surplus and well-managed capital flows.

From the financial sector perspective, the stability of the national financial system remained robust, supported by adequate banking capital, sound asset quality, and sufficient liquidity to sustain credit distribution. Banking intermediation showed a positive trend, in line with the increasing financing needs of the real sector. Meanwhile, the acceleration of payment system digitalization contributed to improving transaction efficiency and expanding financial inclusion, thereby supporting the strengthening of the domestic economic structure more broadly. Overall, Indonesia's macroeconomic performance in 2025 reflected an increasingly robust and adaptive economic foundation in responding to various external challenges.

Source:

- Official Statistics Release, Statistics Indonesia; and
- Indonesia Economic Report 2025, Bank Indonesia.



Tinjauan Industri

Industrial Overview

Pada tahun 2025, industri konstruksi mencatat pertumbuhan sebesar 3,81%, melanjutkan tren ekspansi namun dengan laju yang lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 7,02%. Perlambatan ini mencerminkan adanya penyesuaian dalam siklus industri, terutama dipengaruhi oleh normalisasi belanja infrastruktur pemerintah, kehati-hatian sektor swasta dalam melakukan ekspansi, serta dampak ketidakpastian global yang memengaruhi arus investasi dan biaya pembiayaan. Selain itu, dinamika harga bahan baku konstruksi dan tantangan dalam rantai pasok turut memberikan tekanan terhadap margin dan percepatan penyelesaian proyek.

Meskipun demikian, industri konstruksi tetap memainkan peran strategis sebagai *enabler* utama pertumbuhan ekonomi nasional dengan kontribusi terhadap PDB mencapai 9,83%. Aktivitas pembangunan infrastruktur dasar, kawasan industri, serta proyek properti residensial dan komersial terus berjalan dan menjadi penggerak *multiplier effect* bagi berbagai sektor terkait, termasuk manufaktur bahan bangunan, transportasi, dan tenaga kerja. Proyek strategis nasional (PSN) serta pembangunan infrastruktur konektivitas masih menjadi katalis penting dalam menjaga kesinambungan permintaan terhadap jasa konstruksi, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dari sisi struktural, industri konstruksi juga mulai menunjukkan transformasi menuju efisiensi dan modernisasi. Penerapan teknologi konstruksi, seperti *digital project management*, *Building Information Modeling* (BIM), serta optimalisasi penggunaan alat berat dan material, semakin didorong untuk meningkatkan produktivitas dan mengendalikan biaya. Di sisi lain, aspek keberlanjutan mulai menjadi perhatian utama, dengan meningkatnya penerapan prinsip *green construction*, efisiensi energi, serta penggunaan material ramah lingkungan dalam pelaksanaan proyek.

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

In 2025, the construction industry recorded growth of 3.81%, continuing its expansion trend but at a more moderate pace compared with the previous year, which reached 7.02%. This slowdown reflects adjustments within the industry cycle, particularly influenced by the normalization of Government infrastructure spending, a more cautious expansion approach from the private sector, and the impact of global uncertainty affecting investment flows and financing costs. In addition, fluctuations in construction raw material prices and supply chain challenges also exerted pressure on margins and the pace of project completion.

Nevertheless, the construction industry continued to play a strategic role as a key enabler of national economic growth, contributing 9.83% to GDP. Development activities related to basic infrastructure, industrial estates, as well as residential and commercial property projects continued to progress and generated multiplier effects for a number of related sectors, including building materials manufacturing, transportation, and employment. National Strategic Projects (PSN) and the development of connectivity infrastructure remained important catalysts in sustaining demand for construction services, while also strengthening the foundation for long-term economic growth.

From a structural perspective, the construction industry has also begun to demonstrate a transformation toward greater efficiency and modernization. The adoption of construction technologies—such as digital project management, Building Information Modeling (BIM), and the optimization of heavy equipment and materials—is increasingly encouraged to improve productivity and control costs. At the same time, sustainability aspects are receiving greater attention, reflected in the growing adoption of green construction principles, energy efficiency measures, and the use of eco-friendly materials in project implementation.

Source: Official Statistics Release, Statistics Indonesia.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Indopora bergerak di bidang konstruksi pondasi dengan fokus menyediakan berbagai produk dan layanan berkualitas. Dalam menjalankan operasional, Indopora mengelompokkan bisnis ke dalam 5 segmen utama, yaitu pondasi, dinding penahan tanah, struktur, tiang pancang, dan dinding *precast*. Pengelompokan ini membantu Indopora dalam mengelola setiap lini usaha secara lebih efektif serta memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan di berbagai proyek konstruksi. Dengan diversifikasi segmen ini, Indopora dapat menjaga kualitas dan inovasi dalam setiap produk yang dihasilkan sekaligus memperkuat posisi di industri konstruksi pondasi. Adapun informasi mengenai 5 segmen operasi Indopora secara lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Pondasi

Segmen usaha yang bergerak dalam pembuatan pondasi atau suatu konstruksi bangunan yang terletak di bagian bawah sebuah konstruksi yang berfungsi menanggung semua beban.

2. Dinding Penahan Tanah

Segmen usaha yang bergerak dalam pembuatan struktur bangunan untuk menahan tanah dan mencegah keruntuhan tanah yang miring.

3. Struktur

Segmen usaha yang bergerak dalam perbaikan struktur tanah dengan menggunakan *vertical drain* atau *soil cement*.

4. Tiang Pancang

Segmen usaha yang bergerak dalam penjualan tiang pancang. Tiang pancang berfungsi untuk memindahkan beban konstruksi dari atas ke tanah penunjang yang terletak pada kedalaman tertentu.

5. Dinding *Precast*

Segmen usaha yang bergerak dalam penjualan dinding beton pracetak. Dinding *precast* merupakan sebuah inovasi produk material yang kokoh, bahan yang digunakan ramah lingkungan, serta hemat energi.

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Operasi

Profitabilitas dan kontribusi segmen operasi merupakan indikator penting dalam menilai kinerja Indopora secara menyeluruh. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana segmen operasi mampu menghasilkan laba dari aktivitas bisnis, mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya. Sementara itu, kontribusi segmen operasi menggambarkan peran dan dampak masing-masing segmen terhadap jumlah pendapatan dan laba perusahaan.

Indopora operates in the foundation construction sector, with a focus on providing a wide range of high-quality products and services. In its operations, Indopora groups its business into 5 main segments: foundations, retaining walls, structures, piles, and precast walls. This segmentation enables Indopora to manage each business line more effectively while delivering services tailored to the client's needs across various construction projects. Through this diversified approach, Indopora ensures quality and innovation in every product offered, while strengthening its position in the foundation construction industry. Detailed information on Indopora's 5 operational segments is presented as follows:

1. Foundation

A business segment engaged in making foundations or building construction located at the bottom part of a construction that functions to bear all the burden of the top construction.

2. Retaining Wall

A business segment engaged in the construction of building structures to support the soil and prevent sloping land from collapsing.

3. Structural

A business segment engaged in improving soil structure by using vertical drain or soil cement.

4. Pile

A business segment engaged in selling pile. Pile has a function to transfer construction loads from above to the supporting soil located at a certain depth.

5. Precast Wall

A business segment engaged in selling precast concrete wall. Precast wall is an innovation of a sturdy material product, environmentally friendly materials, and energy efficient.

Profitability and Operating Segments Contribution

Profitability and the contribution of operational segments serve as key indicators in assessing Indopora's overall performance. Profitability reflects the extent to which each segment generates earnings from its business activities, demonstrating the efficiency and effectiveness of resource management. Meanwhile, segment contribution illustrates the role and impact of each segment on the company's total revenues and profit.



Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Pendapatan

Total and Contribution of Operating Segments to Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	345,668	525,434	(179,766)	(34.21)
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	258,533	111,430	147,102	132.01
Struktur Structure	336,482	211,372	125,110	59.19
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Pile and Precast Walls	280,481	267,025	13,456	5.04
Pendapatan Revenue	1,221,164	1,115,262	105,903	9.50

Jumlah pendapatan Perseroan tahun 2025 mencapai Rp1.221,16 miliar, meningkat Rp105,90 miliar atau 9,50% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.115,26 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp147,10 miliar atau 132,01%, struktur sebesar Rp125,11 miliar atau 59,19%, serta tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp13,46 miliar atau 5,04%.

The Company's revenues in 2025 reached Rp1,221.16 billion, increased by Rp105.90 billion, or 9.50%, compared to Rp1,115.26 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in revenue from the retaining wall segment amounting to Rp147.10 billion or 132.01%, the structural segment amounting to Rp125.11 billion or 59.19%, and the pile and precast wall segment amounting to Rp13.46 billion or 5.04%.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Beban Pokok Pendapatan

Total and Contribution of Operating Segments to Cost of Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	(284,232)	(437,648)	(153,416)	(35.05)
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	(212,583)	(92,813)	119,770	129.04
Struktur Structure	(276,678)	(176,057)	100,621	57.15
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Pile and Precast Walls	(230,631)	(222,412)	8,218	3.69
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1,004,124)	(928,931)	75,192	8.09

Jumlah pendapatan Perseroan tahun 2025 mencapai Rp1.221,16 miliar, meningkat Rp105,90 miliar atau 9,50% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.115,26 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp147,10 miliar atau 132,01%, struktur sebesar Rp125,11 miliar atau 59,19%, serta tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp13,46 miliar atau 5,04%.

The Company's revenues in 2025 reached Rp1,221.16 billion, increased by Rp105.90 billion, or 9.50%, compared to Rp1,115.26 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in revenue from the retaining wall segment amounting to Rp147.10 billion or 132.01%, the structural segment amounting to Rp125.11 billion or 59.19%, and the pile and precast wall segment amounting to Rp13.46 billion or 5.04%.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Laba Kotor Total and Contribution of Operating Segment to Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	61,437	87,786	(26,349)	(30.02)
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	45,950	18,617	27,333	146.82
Struktur Structure	59,804	35,315	24,489	69.35
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Pile and Precast Walls	49,851	44,613	5,238	11.74
Laba Kotor Gross Profit	217,041	186,330	30,710	16.48

Laba kotor Perseroan tahun 2025 mencapai Rp217,04 miliar, meningkat Rp30,71 miliar atau 16,48% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp186,33 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan laba kotor dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp27,33 miliar atau 146,82%, struktur sebesar Rp24,49 miliar atau 69,35%, serta tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp5,24 miliar atau 11,74%.

The Company's gross profit in 2025 reached Rp217.04 billion, increased by Rp30.71 billion or 16.48% compared to 2024, which amounted to Rp186.33 billion. This condition was mainly due to an increase in gross profit from the retaining wall segment amounting to Rp27.33 billion or 146.82%, the structural segment amounting to Rp24.49 billion or 69.35%, and the pile and precast segment amounting to Rp5.24 billion or 11.74%.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam menghadapi persaingan yang ketat di industri konstruksi, Indopora terus mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Indopora fokus pada pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pasar, dengan menekankan kualitas produk dan layanan purna jual yang andal. Melalui upaya ini, Indopora mampu membangun hubungan yang kuat dengan berbagai mitra bisnis dan pelanggan, sekaligus memperkuat citra merek sebagai penyedia solusi konstruksi pondasi yang terpercaya.

In facing intense competition in the construction industry, Indopora continues to develop effective marketing strategies to expand market reach and increase customer satisfaction. Indopora emphasizes an adaptive and responsive approach to market needs, focusing on product quality, reliable after-sales services, and innovation in construction solutions. Through these strategies, Indopora has successfully built strong relationships with various business partners and customers, while strengthening its brand image as a professional, trusted, and sustainability-oriented provider of foundation construction solutions.



Pelayanan Terpadu Integrated Service

Indopora tidak hanya menawarkan jasa pembangunan pondasi, tetapi juga menghadirkan solusi terpadu dengan memproduksi dan menjual berbagai bahan pendukung konstruksi pondasi. Pendekatan ini memungkinkan pelanggan mendapatkan layanan yang lebih efisien, dengan ketersediaan material yang terjamin serta kualitas yang lebih terkontrol. Dengan menghadirkan rantai pasokan internal, Indopora dapat mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga, mempercepat waktu pengerjaan proyek, serta memastikan standar kualitas yang lebih tinggi di setiap tahap konstruksi.

Indopora not only offers foundation construction services, but also provides integrated solutions by manufacturing and selling a number of foundation construction materials. This approach enables customers to benefit from more efficient services, with assured material availability and better quality control. By establishing an internal supply chain, Indopora can reduce reliance on third parties, accelerate project completion times, and ensure higher quality standards at every stage of construction.



Jaringan Relasi yang Luas Wide Relation Network

Indopora secara aktif mengembangkan jaringan relasi yang luas dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengembang properti, kontraktor, dan lembaga pemerintah. Melalui pendekatan berbasis hubungan, Indopora menciptakan efek *word of mouth* yang positif, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kredibilitas di industri konstruksi. Selain itu, partisipasi dalam pameran, seminar industri, dan forum bisnis turut memperkuat eksistensi Indopora, memungkinkan lebih banyak peluang kerja sama strategis dan proyek potensial.

Indopora actively expands its network by building strong relationships with a number of stakeholders, including property developers, contractors, and government institutions. Through a relationship-based approach, Indopora fosters positive word-of-mouth effects, expands market reach, and enhances its credibility in the construction industry. Additionally, participation in exhibitions, industry seminars, and business forums further strengthens Indopora's presence, creating more opportunities for strategic partnerships and potential projects.



Keunggulan Operasional Operational Excellence

Dalam upaya mencapai keunggulan operasional, Indopora terus berinvestasi dalam teknologi dan peralatan konstruksi terkini guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, diversifikasi produk juga menjadi fokus utama untuk menghadirkan solusi yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan penerapan teknologi modern serta proses kerja yang lebih efektif, Indopora dapat mengoptimalkan biaya operasional, meningkatkan daya saing, serta memastikan kualitas konstruksi yang lebih baik bagi pelanggan.

In pursuit of operational excellence, Indopora continues to invest in the latest construction technology and equipment to improve efficiency and productivity. Additionally, product diversification remains a key focus to provide more innovative solutions tailored to market needs. By implementing modern technology and more effective workflows, Indopora can optimize operational costs, enhance competitiveness, and ensure higher construction quality for its customers.



Berperan Aktif Active Role

Indopora secara konsisten mengikuti pelelangan terbuka, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun sektor swasta, guna memperluas peluang proyek yang dapat dikerjakan. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang solid, Indopora memiliki daya saing yang kuat dalam memenangkan tender-tender strategis. Partisipasi aktif dalam berbagai proyek nasional dan swasta tidak hanya meningkatkan portofolio perusahaan, tetapi juga memperkuat kepercayaan klien terhadap kapabilitas dan profesionalisme Indopora dalam industri konstruksi.

Indopora consistently participates in open tenders, both organized by the government and the private sector, to expand its project opportunities. With extensive experience and a strong track record, Indopora possesses a competitive edge in securing strategic tenders. Active involvement in various national and private sector projects not only enhances the company's portfolio, but also strengthens client trust in Indopora's capabilities and professionalism within the construction industry.



Kerja Sama Cooperation

Indopora menjalin kerja sama strategis dengan pemerintah dan perusahaan swasta, tidak hanya di kawasan ibu kota, tetapi juga di berbagai wilayah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas cakupan pasar, mengoptimalkan distribusi layanan, serta meningkatkan kehadiran Indopora dalam proyek-proyek skala nasional maupun regional. Kemitraan yang solid dengan berbagai pihak memungkinkan Indopora untuk berkontribusi lebih luas dalam pembangunan infrastruktur dan properti di berbagai daerah, sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di industri konstruksi.

Indopora establishes strategic partnerships with both government and private sector companies, not only in the capital region, but also across various areas in Java and beyond. This approach has a purpose to expand market reach, optimize service distribution, and strengthen Indopora's presence in both national and regional-scale projects. Strong collaborations with a number of stakeholders enable Indopora to make a broader contribution to infrastructure and property development across different regions while also enhancing the company's competitiveness in the construction industry.



Diversifikasi Produk Product Diversification

Indopora terus melakukan diversifikasi produk, khususnya dalam manufaktur beton pracetak, guna meningkatkan kapabilitas dan memperluas cakupan layanan. Dengan menawarkan berbagai jenis produk konstruksi, seperti tiang pancang, dinding *precast*, dan elemen struktural lainnya, Indopora mampu memenuhi kebutuhan proyek dengan spesifikasi yang beragam. Diversifikasi ini juga memungkinkan Indopora untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas, mengurangi risiko ketergantungan pada 1 jenis produk, serta menciptakan peluang bisnis baru di industri konstruksi.

Indopora continues to diversify its product offerings, particularly in precast concrete manufacturing, to enhance capabilities and expand service coverage. By providing a wide range of construction products, including piles, precast walls, and other structural elements, Indopora can meet the needs of projects with varied specifications. This diversification strategy also allows Indopora to reach a broader market segment, reduce dependency on a single product type, and create new business opportunities in the construction industry.



Harga yang Kompetitif Competitive Price

Dalam menentukan strategi harga, Indopora mengedepankan keseimbangan antara kualitas dan nilai ekonomi, memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan memiliki harga yang kompetitif tanpa mengorbankan standar mutu. Dengan optimalisasi rantai pasokan dan efisiensi operasional, Indopora mampu menawarkan harga yang wajar sesuai dengan kualitas material yang digunakan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing Indopora di pasar, tetapi juga memberikan keuntungan bagi pelanggan dengan solusi konstruksi yang berkualitas tinggi dan bernilai investasi optimal.

In determining pricing strategy, Indopora prioritizes a balance between quality and economic value, ensuring that each project is competitively priced without compromising quality standards. Through supply chain optimization and operational efficiency, Indopora is able to offer fair pricing that aligns with the quality of materials used. This approach not only enhances Indopora's competitiveness in the market, but also benefits customers by providing high-quality construction solutions with optimal investment value.



Pangsa Pasar

Pangsa pasar Indopora menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya permintaan di sektor konstruksi pondasi. Indopora berhasil memperluas kehadiran di berbagai wilayah dan segmen pasar, berkat kualitas produk yang konsisten dan pelayanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan. Hal ini memberikan Indopora keunggulan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Perkembangan pangsa pasar yang terus meningkat juga mencerminkan keberhasilan Indopora dalam menjalin kemitraan strategis dan adaptasi terhadap kebutuhan industri. Dengan fokus pada inovasi dan peningkatan kapasitas produksi, Indopora mampu menjangkau lebih banyak proyek dan memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama di bidang konstruksi. Keberlanjutan pertumbuhan pangsa pasar ini menjadi landasan penting bagi Indopora untuk terus berkembang di masa depan.

Market Share

Indopora's market share has shown positive growth alongside the increasing demand in the foundation construction sector. Indopora has successfully expanded its presence across various regions and market segments, thanks to consistent product quality and services that meet customer expectations. This provides Indopora with a competitive advantage in navigating the ever-changing market dynamics.

The continued growth in market share also reflects Indopora's success in establishing strategic partnerships and adapting to industry needs. By focusing on innovation and increasing production capacity, Indopora is able to undertake more projects and strengthen its position as a key player in the construction sector. The sustainable growth of market share serves as a critical foundation for Indopora's continued development in the future.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan tersebut telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sehingga memberikan keyakinan atas kewajaran penyajian informasi keuangan perusahaan. Audit yang dilakukan memastikan bahwa Laporan Keuangan disusun dan disajikan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The financial overview in this Annual Report is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk for the financial year ended on 31 December 2025. The Financial Statements have been independently audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm (KAP), providing assurance on the fairness of the company's financial information presentation. The audit ensures that the Financial Statements are prepared and presented transparently, accurately, and in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pendapatan Revenues	1,221,164	1,115,262	105,903	9.50
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1,004,124)	(928,931)	75,192	8.09
Laba Kotor Gross Profit	217,041	186,330	30,710	16.48

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Laba Usaha Operating Profit	70,621	74,260	(3,639)	(4.90)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	29,433	27,769	1,664	5.99
Beban Pajak Tax Expenses	(3,053)	(2,821)	232	8.22
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:	26,380	24,948	1,433	5.74
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	26,070	23,230	2,840	12.23
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	310	1,718	(1,407)	(81.93)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(599)	3,602	(4,202)	(116.64)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	25,781	28,550	(2,769)	(9.70)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	25,324	26,825	(1,501)	(5.60)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	457	1,725	(1,268)	(73.50)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earning per Share (in full amount)	13	12	1	8.33

Pendapatan

Pendapatan tahun 2025 mencapai Rp1.221,16 miliar, meningkat Rp105,90 miliar atau 9,50% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.115,26 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp147,10 miliar atau 132,01%, struktur sebesar Rp125,11 miliar atau 59,19%, serta tiang pancang dan *precast* sebesar Rp13,46 miliar atau 5,04%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2025 mencapai Rp1.004,12 miliar, meningkat Rp75,19 miliar atau 8,09% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp928,93 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya sub-kontraktor sebesar Rp45,48 miliar atau 36,79%, bahan baku dan bahan konstruksi lainnya sebesar Rp21,32 miliar atau 4,58%, serta biaya sewa sebesar Rp6,38 miliar atau 94,32%.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2025 mencapai Rp217,04 miliar, meningkat Rp30,71 miliar atau 16,48% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp186,33 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Revenues

In 2025, net revenue reached Rp1,221.16 billion, increased by Rp105.90 billion or 9.50% compared to Rp1,115.26 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in revenue from the retaining wall segment amounting to Rp147.10 billion or 132.01%, the structural segment amounting to Rp125.11 billion or 59.19%, and the pile and precast segment amounting to Rp13.46 billion or 5.04%.

Cost of Revenues

The cost of revenues in 2025 reached Rp1,004.12 billion, increased by Rp75.19 billion or 8.09% compared to Rp928.93 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in sub-contractor expenses amounting to Rp45.48 billion or 36.79%, raw materials and other construction goods amounting to Rp21.32 billion or 4.58%, and rent expenses amounting to Rp6.38 billion or 94.32%.

Gross Profit

Gross profit in 2025 reached Rp217.04 billion, increased by Rp30.71 billion or 16.48% compared to Rp186.33 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in revenue and cost of revenue.



Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2025 mencapai Rp29,43 miliar, meningkat Rp1,66 miliar atau 5,99% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp27,77 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan laba kotor sebesar Rp30,71 miliar atau 16,48%.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan untuk tahun 2025 mencapai Rp26,38 miliar, meningkat Rp1,43 miliar atau 5,74% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp24,95 miliar. Kondisi ini menyebabkan laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp2,84 miliar atau 12,23%.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2025 mencapai Rp25,78 miliar, menurun Rp2,77 miliar atau 9,70% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp28,55 miliar. Kondisi ini menyebabkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar Rp1,50 miliar atau 5,60%.

Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax in 2025 reached Rp29.43 billion, increased by Rp1.66 billion or 5.99% compared to Rp27.77 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in gross profit amounting to Rp30.71 billion or 16.48%.

Net Profit for the Year

Net profit for the year 2025 reached Rp26,38 billion, increased by Rp1.43 billion or 5.74% compared to Rp24.95 billion in 2024. This resulted in net profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity increased by Rp2.84 billion or 12.23%.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year 2025 reached Rp25.78 billion, decreased by Rp Rp2.77 billion or 9.70% compared to Rp28.55 billion in 2024. This resulted in total comprehensive income for the year attributable to the owners of the Parent Entity decreased by Rp1.50 billion or 5.60%.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	14,266	19,816	(5,551)	(28.01)
Piutang Usaha – Neto Account Receivables – Net	146,865	188,359	(41,495)	(22.03)
Piutang Retensi – Neto Retention Receivables – Net	108,599	111,309	(2,710)	(2.43)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	574	1,236	(661)	(53.52)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto Gross Amount due from Customers – Net	410,322	243,064	167,257	68.81
Persediaan Inventories	286,594	222,945	63,649	28.55
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	72,776	39,877	32,899	82.50
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	19,144	6,045	13,099	216.68

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1,577	331	1,246	376.75
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1,060,715	832,982	227,733	27.34
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang Muka Advances	47,516	45,651	1,865	4.08
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	529,991	570,908	(40,917)	(7.17)
Properti Investasi – Neto Investment Properties – Net	46,090	46,321	(231)	(0.50)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	150	-	150	100.00
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	623,747	662,881	(39,134)	(5.90)
Jumlah Aset Total Assets	1,684,462	1,495,862	188,600	12.61

Aset

Jumlah aset tahun 2025 mencapai Rp1.684,46 miliar, meningkat Rp188,60 miliar atau 12,61% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.495,86 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah aset lancar sebesar Rp227,73 miliar atau 27,34%.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2025 mencapai Rp1.060,72 miliar, meningkat Rp227,73 miliar atau 27,34% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp832,98 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan tagihan bruto kepada pemberi kerja – neto sebesar Rp167,26 miliar atau 68,81%, persediaan sebesar Rp63,65 miliar atau 28,55%, serta uang muka dan beban dibayar di muka sebesar Rp32,90 miliar atau 82,50%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2025 mencapai Rp623,75 miliar, menurun Rp39,13 miliar atau 5,90% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp662,88 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tetap neto sebesar Rp40,92 miliar atau 7,17% dan properti investasi neto sebesar Rp0,23 miliar atau 0,50%.

Assets

Total assets in 2025 reached Rp1,684.46 billion, increased by Rp188.60 billion or 12.61% compared to Rp1,495.86 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in current assets amounting to Rp227.73 billion or 27.34%.

Current Assets

Current assets in 2025 reached Rp1,060.72 billion, increased by Rp227.73 billion or 27.34% compared to Rp832.98 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in gross amount due from customers – net amounting to Rp167.26 billion or 68.81%, inventories amounting to Rp63.65 billion or 28.55%, as well as advances and prepaid expenses amounting to Rp32.90 billion or 82.50%.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2025 reached Rp623.75 billion, decreased by Rp39.13 billion or 5.90% compared to Rp662.88 billion in 2024. This condition was mainly due to a decrease in fixed assets – net amounting to Rp40.92 billion or 7.17% and investment properties – net amounting to Rp0.23 billion or 0.50%.



Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Account Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	227,994	209,105 ^{*)}	18,889	9.03
Pihak Berelasi Related Parties	706	68 ^{*)}	637	931.97
Beban Akrua Accrued Expenses	1,493	1,713	(220)	(12.84)
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	246,539	75,745	170,793	225.48
Utang Pajak Taxes Payables	4,698	9,530	(4,832)	(50.70)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	345,377	345,702	(326)	(0.09)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Debts:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	221	201	20	9.86
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	17,514	8,794	8,720	99.15
Utang Bank Bank Loans	25,136	67,296	(42,160)	(62.65)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	869,678	718,157	151,521	21.10
Liabilitas Jangka Panjang Total Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	5,929	6,125	(196)	(3.20)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	18,477	5,296	13,181	248.89
Utang Bank Bank Loans	30,217	31,008	(791)	(2.55)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	65,228	56,109	9,119	16.25
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	119,850	98,538	21,313	21.63
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	989,528	816,694	172,834	21.16

*) Data disajikan kembali. / Data Restated.

Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2025 mencapai Rp989,53 miliar, meningkat Rp172,83 miliar atau 21,16% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp816,69 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp151,52 miliar atau 21,10% dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp21,31 miliar atau 21,63%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2025 mencapai Rp869,68 miliar, meningkat Rp151,52 miliar atau 21,10% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp718,16 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan uang muka dari pelanggan sebesar Rp170,79 miliar atau 225,48%, utang usaha pihak ketiga sebesar Rp18,89 miliar atau 9,03%, dan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp8,72 miliar atau 99,15%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 mencapai Rp119,85 miliar, meningkat Rp21,31 miliar atau 21,63% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp98,54 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp13,18 miliar atau 248,89% dan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp9,12 miliar atau 16,25%.

Ekuitas Equity

Liabilities

Total liabilities in 2025 reached Rp989.53 billion, increased by Rp172.83 billion or 21.16% compared to Rp816.69 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in total current liabilities amounting to Rp151.52 billion or 21.10% and total non-current liabilities amounting to Rp21.31 billion or 21.63%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2025 reached Rp869.68 billion, increased by Rp151.52 billion or 21.10% compared to Rp718.16 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in advance from customers amounting to Rp170.79 billion or 225.48%, account payables - third-parties amounting to Rp18.89 billion or 9.03%, and consumer financing payables amounting to Rp8.72 billion or 99.15%.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2025 reached Rp119.85 billion, increased by Rp21.31 billion or 21.63% compared to Rp98.54 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in consumer financing payables amounting to Rp13.18 billion or 248.89% and employee benefits liabilities amounting to Rp9.12 billion or 16.25%.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	200,300	200,300	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	341,061	341,061	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	40,600	40,100	500	1.25
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	82,251	66,696	15,555	23.32
Akumulasi Keuntungan Akruarial atas Imbalan Kerja Accumulated Actuarial Gain on Employee Benefits.	23,233	23,979	(746)	(3.11)
Sub Jumlah Sub Total	687,445	672,136	15,309	2.28
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	7,489	7,032	457	6.50
Jumlah Ekuitas Total Equity	694,934	679,168	15,766	2.32



Jumlah ekuitas tahun 2025 mencapai Rp694,93 miliar, meningkat Rp15,77 miliar atau 2,32% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp679,17 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15,56 miliar atau 23,32% dan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp0,50 miliar atau 1,25%.

Total equity in 2025 reached Rp694.93 billion, increased by Rp15.77 billion or 2.32% compared to Rp679.17 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in retained earnings – unappropriated amounting to Rp15.56 billion or 23.32% and retained earnings – appropriated amounting to Rp0.50 billion or 1.25%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	69,910	145,353	(75,443)	(51.90)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(31,842)	(28,363)	3,479	12.27
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(43,619)	(104,162)	(60,543)	(58.12)
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	(5,551)	12,828	(18,379)	(143.27)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks Beginning of the Year	19,816	6,988	12,828	183.57
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	14,266	19,816	(5,551)	(28.01)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp69,91 miliar, menurun Rp75,44 miliar atau 51,90% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp145,35 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp80,23 miliar atau 9,13%, pembayaran operasi dan lainnya sebesar Rp37,69 miliar atau 16,71%, serta pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp0,35 miliar atau 12,84%.

Net Cash Provided by Operating Activities

The net cash generated by the Company from operating activities in 2025 reached Rp69.91 billion, decreased by Rp75.44 billion or 51.90% compared to Rp145.35 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in cash paid to suppliers and others amounting to Rp80.23 billion or 9.13%, cash paid for operating expenses and others amounting to Rp37.69 billion or 16.71%, as well as payment of corporate income tax amounting to Rp0.35 billion or 12.84%.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mencapai Rp31,84 miliar, meningkat Rp3,48 miliar atau 12,27% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp28,36 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan uang muka perolehan properti investasi sebesar Rp10,98 miliar atau 85,48%.

Net Cash Used in Investing Activities

The net cash used by the Company for investing activities in 2025 reached Rp31.84 billion, increased by Rp3.48 billion or 12.27% compared to Rp28.36 billion in 2024. This condition was mainly due to a decrease in advance for acquisition of investment property amounting to Rp10.98 billion or 85.48%.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 mencapai Rp43,62 miliar, menurun Rp60,54 miliar atau 58,12% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp104,16 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar

Net Cash Used in Financing Activities

The net cash used by the Company for financing activities in 2025 reached Rp43.62 billion, decreased by Rp60.54 billion or 58.12% compared to Rp104.16 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in payment for short-term bank loans amounting to Rp464.10 billion or 33.00%, payment for

Rp464,10 miliar atau 33,00%, pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp26,87 miliar atau 37,73%, dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp10,44 miliar atau 164,28%.

long-term bank loans amounting to Rp26.87 billion or 37.73%, and payment for consumer financing payables amounting to Rp10.44 billion or 164.28%.

Rasio Keuangan Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian Description	2025	2024
Profitabilitas Profitability		
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Net Profit for the Year to Total Assets	1.57	1.67
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit for the Year to Total Equity	3.80	3.67
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Net Profit for the Year to Revenues	2.16	2.24
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities	121.97	115.99
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	142.39	120.25
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	58.74	54.60

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional. Pada dasarnya, profitabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola sumber daya dan biaya agar dapat menciptakan nilai tambah yang positif. Dengan kata lain, semakin tinggi profitabilitas, semakin efektif Perseroan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Secara umum, pada tahun 2025, kinerja profitabilitas yang diukur dari laba neto tahun berjalan terhadap jumlah aset dan pendapatan mengalami penurunan seiring dengan peningkatan jumlah aset dan pendapatan yang lebih besar dibandingkan peningkatan laba neto tahun berjalan. Namun demikian, laba neto tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang merupakan aspek penting yang mencerminkan sejauh mana Perseroan mampu memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu. Hal ini menunjukkan kesehatan keuangan dan tingkat likuiditas yang dimiliki, sehingga dapat memberikan gambaran tentang risiko gagal

Profitability

Profitability is one of the main indicators used to measure the Company's success in generating profits from operational activities. Essentially, profitability reflects the Company's ability to manage resources and costs to create positive added value. In other words, the higher the profitability, the more effective the Company is in generating profit from the revenue earned. In general, profitability performance in 2025 as measured by net income for the year relative to total assets and revenue experienced a decrease, in line with higher increase in total assets and revenue than the increase in net profit for the year. Nevertheless, net profit for the year relative to total equity increased compared with the previous year.

Ability to Pay Debt

The ability to pay debts is an important aspect that reflects the extent to which the Company can meet its financial obligations on timely fashion. This indicates the Company's financial health and level of liquidity, providing insight into default risk. The ability to pay debts is measured through liquidity



bayar. Kemampuan membayar utang diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas, yang membantu menilai sejauh mana aset lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan membayar utang tidak hanya berdampak pada kepercayaan kreditur, tetapi juga memengaruhi reputasi dan kelangsungan operasional di masa depan, sehingga menjadi prioritas utama dalam manajemen keuangan yang baik.

Pada tahun 2025, rasio likuiditas menunjukkan peningkatan dari 115,99% menjadi 121,97%. Sementara itu, rasio solvabilitas yang dihitung melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas meningkat dari 120,25% menjadi 142,39% dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset meningkat dari 54,60% menjadi 58,74%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa efektif Perseroan dalam mengelola dan menagih piutang dari pelanggan atau pihak lain yang berhutang. Tingkat ini menjadi indikator penting untuk menilai kualitas piutang dan risiko gagal terima pembayaran yang dapat memengaruhi arus kas dan stabilitas keuangan Perseroan. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas, semakin baik kemampuan Perseroan dalam memastikan piutang dapat tertagih tepat waktu, sehingga membantu menjaga likuiditas dan kelangsungan usaha. Informasi lebih lengkap mengenai tingkat kolektibilitas Perseroan diuraikan sebagai berikut:

and solvency ratios, which help assess the extent to which current assets can cover short-term and long-term liabilities. The ability to pay debts not only affects creditors' confidence, but also influences the Company's reputation and operational continuity in the future, making it a top priority in sound financial management.

In 2025, the liquidity ratio showed an increase from 115.99% to 121.97%. Meanwhile, the solvency ratio, calculated as total liabilities to total equity, increased from 120.25% to 142.39% and the ratio of total liabilities to total assets increased from 54.60% to 58.74%.

Account Receivables Collectability Rate

The receivables collectability level is a measure that indicates how effectively the Company manages and collects receivables from customers or other parties in debt. This level serves as an important indicator to assess the quality of receivables and the risk of payment default, which can impact the Company's cash flow and financial stability. The higher the collectability level, the better the Company's ability to ensure that receivables are collected on time, thereby helping to maintain liquidity and business continuity. Detailed information regarding the Company's receivables collectability level is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024
Piutang Usaha Account Receivable	146,865	188,359
Pendapatan Revenues	1,221,164	1,115,262
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Billing Period (days)	44	62

Rata-rata periode penagihan piutang tahun 2025 mencapai 44 hari, lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2024 selama 62 hari. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha sebesar Rp41,50 miliar atau 22,03%.

The average accounts receivable collection period in 2025 was 44 days, which is faster compared to 62 days in 2024. This condition was mainly due to a decrease in account receivables amounting to Rp41.50 billion or 22.03%.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko.

Capital Structure

Policy and Basis for Determining Capital Structure

The Management's policy on capital structure is based on safeguarding the Company's ability to maintain business going concern, thereby continuing to provide returns to the Shareholders and benefits to other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital. The Company establishes certain capital ratios in proportion to risk. It manages the capital structure and makes adjustments by

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi, risiko keuangan, biaya utang, dan potensi pengembalian investasi. Informasi mengenai struktur modal Perseroan diuraikan sebagai berikut:

considering changes in economic conditions, financial risk, debt costs, and potential investment returns. Information regarding the Company's capital structure is outlined as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024
Utang Usaha Account Payables	227,994	209,105 ^{*)}
Beban Akruwal Accrued Expenses	1,493	1,713
Utang Bank Bank Loans	400,729	444,006
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	6,150	6,327
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	35,991	14,090
Sub Jumlah Sub Total	672,358	675,241^{*)}
Dikurangi Less		
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	(14,266)	(19,816)
Jumlah Utang Neto Total Net Debt	658,092	655,425^{*)}
Jumlah Ekuitas Total Equity	694,934	679,168
Rasio Utang Neto terhadap Jumlah Ekuitas (X) Net Debt to Total Equity Ratio (X)	0.95	0.97

^{*)} Data disajikan kembali. / Data Restated.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sebagai bagian dari komitmen transparansi kepada para Pemegang Saham dan regulator, Perseroan telah sepenuhnya menggunakan dana hasil penawaran umum sesuai dengan rencana yang tercantum dalam prospektus. Seluruh penggunaan dana tersebut telah dilaporkan secara lengkap kepada OJK. Oleh karena proses penggunaan dana telah selesai dan dilaporkan secara menyeluruh, Perseroan tidak memuat kembali informasi terkait penggunaan dana dalam Laporan Tahunan ini.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

As part of its commitment to transparency for the Shareholders and regulators, the Company has fully utilized the proceeds from the public offering in accordance with the plan outlined in the prospectus. All uses of the funds have been reported in full to the OJK. Since the fund utilization process has been completed and reported comprehensively, the Company does not include information regarding fund usage again in this Annual Report.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perseroan menetapkan dividen oleh Direksi pada saat RUPS, di mana keputusan tersebut bersifat mengikat namun tetap dapat disesuaikan sesuai kondisi Perseroan dan

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend payments are made based on the resolutions of the GMS. The Company determines dividends through the Board of Directors during the GMS, where the decision is binding but may still be adjusted according to the Company's conditions



lingkungan bisnis. Meskipun kebijakan ini memberikan panduan yang jelas mengenai pembagian dividen, keputusan akhir sepenuhnya bergantung pada hasil RUPS dan pertimbangan Direksi, sehingga memastikan fleksibilitas dalam menyesuaikan pembagian keuntungan demi kepentingan terbaik Perseroan dan Pemegang Saham.

Pembagian Dividen

Informasi mengenai pembagian dividen kepada Pemegang Saham yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

and the business environment. Although this policy provides clear guidance regarding dividend distribution, the final decision fully depends on the outcome of the GMS and the Board of Directors' considerations, ensuring flexibility in adjusting profit distribution for the best interest of the Company and its Shareholders.

Dividend Distribution

Information regarding dividend distributions to the Shareholders conducted by the Company over the past 2 years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Tahun Buku Financial Year 2025	Tahun Buku Financial Year 2024
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	26,380	24,948
Dividen yang Dibagikan Dividend Distribution	10,015	10,015
Rasio Dividen terhadap Laba Neto (%) Dividend to Net Profit Ratio (%)	37.96	40.14
Dividen per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Dividend per Basic Share (in full Rupiah)	5	5
Tanggal Pengumuman/Penetapan RUPS The Date of the GMS Announcement/Resolution	25 Juni 2025 25 June 2025	21 Juni 2024 21 June 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	23 Juli 2025 23 July 2025	17 Juli 2024 17 July 2024

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025, Pemegang Saham telah menyetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp10,01 miliar. Setiap Pemegang Saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp5,- per lembar saham. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tersebut adalah mereka yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di Biro Administrasi Efek atau PT Kustodian Sentral Efek pada penutupan perdagangan tanggal 4 Juli 2025.

Based on the Annual GMS held on June 25, 2025, the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp10.01 billion. Each Shareholder received a cash dividend amounting to Rp5 per share. The Shareholders entitled to receive the cash dividend are those whose names are recorded in the Shareholders Register at the Securities Administration Bureau or PT Kustodian Sentral Efek at the close of trading on 4 July 2025.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Keputusan tersebut disesuaikan dengan kebijakan internal dan fokus strategis Perseroan, dengan tetap mengedepankan sistem penghargaan dan insentif lainnya yang mendukung kinerja serta keterlibatan SDM secara optimal.

Employees and/or Management Share Ownership Program

In 2025, the Company did not implement any employee and/or management share ownership program. This decision was aligned with the Company's internal policies and strategic focus, while still prioritizing other reward and incentive systems that support optimal performance and engagement of HR.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Tujuan investasi barang modal bagi Perseroan untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan proyek-proyek pembangunan. Investasi ini dilakukan untuk pengadaan mesin dan peralatan, inventaris kantor, kendaraan, dan peralatan berat yang dapat mempercepat proses kerja serta menjaga kualitas hasil konstruksi. Dengan memiliki barang modal yang memadai dan modern, Perseroan dapat mengoptimalkan efisiensi kerja, mengurangi risiko keterlambatan, dan meningkatkan daya saing di pasar.

Jenis dan Nilai Investasi

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk menambah aset tetap. Pada tahun 2025, nilai investasi yang terealisasi mencapai Rp187,09 miliar, menurun Rp23,22 miliar atau 11,04% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp210,30. Informasi mengenai lebih lengkap investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

Capital Goods Investment Objectives

The purpose of the Company's capital goods investment is to support smooth operations and increase productivity in carrying out construction projects. This investment is made for the procurement of machinery and equipment, office inventory, vehicles, and heavy equipment that can accelerate work processes while maintaining construction quality. By owning adequate and modern capital goods, the Company can optimize work efficiency, reduce the risk of delays, and increase competitiveness in the market.

Investment Type and Value

The Company makes capital goods investments to increase fixed assets. In 2025, the realized investment value reached Rp187.09 billion, decreased by Rp23.22 billion or 11.04% compared to Rp210.30 billion in 2024. Detailed information regarding the Company's capital goods investments over the past 2 years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	90,561	106,657	(16,096)	(15.09)
Inventaris Kantor Office Equipment	964	1,146	(182)	(15.88)
Kendaraan Vehicles	23,193	22,801	392	1.72
Peralatan Berat Heavy Equipment	72,367	79,700	(7,333)	(9.20)
Jumlah Total	187,085	210,304	(23,219)	(11.04)

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Merujuk pada Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menjelaskan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai material apabila nilai transaksinya mencapai atau melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal yang termasuk dalam kategori material. Seluruh investasi barang modal yang dilakukan telah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Referring to OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is categorized as material if its value reaches or exceeds 20% of the equity of a Public Company. Throughout 2025, the Company did not make any capital goods investments that fall into the material category. All capital goods investments carried out were in accordance with the budget established by the Company.



Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi material dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dan berelasi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan secara wajar, berdasarkan prinsip kewajaran dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi tidak menimbulkan benturan kepentingan, baik bagi Perseroan sendiri maupun bagi Pemegang Saham Mayoritas dan Minoritas.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Nature of Company's Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transactions
Entitas Berelasi Related Parties		
Manuel Djunako	Pemegang Saham Shareholder	Liabilitas Sewa, Beban Akrua Lease Liabilities, Accrued Expenses
Febyan	Presiden Direktur President Director	Liabilitas Sewa, Beban Akrua Lease Liabilities, Accrued Expenses
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pihak Berelasi Related Parties	Utang Usaha Account Payables

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024
Utang Usaha Account Payables		
PT Rekacipta Indonesia Raya	706	68
Jumlah Total	706	68

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Over the course of 2025, the Company did not engage in any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Transactions Containing a Conflict of Interest or Transactions with Related Parties

Information on Material Transactions Containing a Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not engage in any material transactions containing a conflict of interest.

Transaction Information with Related Parties

During 2025, the Company conducted material transactions with affiliated and related parties in accordance with the provisions set forth in PSAK. All such transactions were carried out fairly, based on the principle of fairness, and in compliance with the applicable laws and regulations. The Company ensures that each transaction does not create a conflict of interest, either for the Company itself or for the Majority and Minority Shareholders.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0.07	0.01
Beban Akruwal Accrued Expenses		
Manuel Djunako	473	473
Febyan	270	270
Jumlah Total	743	743
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0.08	0.09
Liabilitas Sewa Lease Liabilities		
Manuel Djunako	3,898	4,026
Febyan	2,252	2,301
Jumlah Total	6,150	6,327
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0.62	0.77

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan senantiasa menjunjung prinsip kewajaran dan tidak memiliki tujuan khusus yang dapat berpotensi melanggar ketentuan peraturan yang berlaku. Seluruh transaksi dilakukan secara independen dan setara, sebagaimana transaksi pada umumnya (*arm's length transaction*).

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Transaksi pihak berelasi yang menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan telah diungkapkan secara transparan dalam Catatan No. 33 pada Laporan Keuangan *Audited* tahun buku 2025, sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada para pemangku kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009;
2. Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011; serta
3. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Fairness of Transactions

In conducting transactions with related parties, the Company consistently upholds the principle of fairness and does not pursue any specific purpose that could potentially violate applicable regulations. All transactions are carried out independently and on an equal basis, as in ordinary arm's length transactions.

Related Parties Transactions that Generate Revenues and Executed Regularly, Recurringly, and/or Continuously

Related party transactions that generate revenues and executed regularly, recurringly, and/or continuously have been transparently disclosed in Note No. 33 of the Audited Financial Statements for the 2025 financial year, as part of the Company's commitment to provide complete and accurate information to all stakeholders.

Fulfillment of Relevant Rules and Regulations

The Company has complied with the relevant rules and regulations:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009;
2. Regulation No. IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011; and
3. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi telah dilakukan secara objektif dan profesional, tanpa adanya indikasi benturan kepentingan. Seluruh proses transaksi mengikuti standar praktik usaha yang umum diterapkan di industri dan mematuhi ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit atas Transaksi

Dewan Komisaris bersama Komite Audit berperan aktif dalam memastikan setiap transaksi yang dilakukan Perseroan, khususnya transaksi afiliasi, berjalan sesuai dengan prinsip GCG. Melalui penerapan prosedur pengawasan yang memadai, keduanya menelaah secara cermat kesesuaian transaksi dengan praktik bisnis yang berlaku umum, guna menjamin bahwa seluruh keputusan dilakukan secara wajar, transparan, dan tidak menimbulkan benturan kepentingan.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Sepanjang tahun 2025, tidak ada transaksi pihak berelasi yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2025

Pada tahun 2025, Indopora melakukan evaluasi menyeluruh dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan, realisasi, dan pencapaian sepanjang tahun. Evaluasi ini menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi capaian, mengukur efektivitas strategi, dan memahami kendala yang dihadapi dalam proses pencapaian tujuan. Dengan membandingkan data target dan realisasi, Indopora dapat menentukan area yang memerlukan perbaikan dan merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, sekaligus memastikan bahwa Visi dan Misi Indopora dapat tercapai secara optimal. Informasi mengenai target, realisasi, dan pencapaian di tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transaction

The Board of Commissioners and Board of Directors affirm that transactions between the Company and related parties have been conducted objectively and professionally, without any indication of conflicts of interest. All transaction processes follow standard business practices commonly applied in the industry and comply with applicable laws and regulations.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Transactions

The Board of Commissioners, with the Audit Committee, plays an active role in ensuring that every transaction undertaken by the Company, particularly affiliated transactions, is conducted in accordance with the GCG principle. Through the implementation of adequate supervision procedures, they carefully review the conformity of transactions with generally accepted business practices to ensure that all decisions are made fairly, transparently, and without causing conflicts of interest.

Related Parties Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

Throughout 2025, there were no related-party transactions that required approval from Independent Shareholders.

Comparison of Targets, Actual, and Achievements in 2025

In 2025, Indopora conducted a comprehensive evaluation by comparing the predetermined targets with the actual performance and achievements throughout the year. This evaluation served as a crucial step to identify accomplishments, measure the effectiveness of strategies, and understand the challenges encountered in achieving the objectives. By comparing target data with actual results, Indopora could pinpoint areas requiring improvement and design strategic actions to improve future performance, while ensuring that Indopora's Vision and Mission are achieved optimally. Information regarding targets, actual performance, and achievements in 2025 is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian (%) Achievements (%)
Pendapatan Revenues	1,353,450	1,221,164	90.23
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	36,737	29,433	80.12
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	-	26,380	-

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian (%) Achievements (%)
Struktur Modal Capital Structure			
Rasio Utang Neto terhadap Jumlah Ekuitas (X) Net Debt to Total Equity Ratio (X)	- ^{*)}	0.95	-

^{*)} Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai struktur permodalan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang sehat dengan memonitor permodalan menggunakan rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas. / The Company does not set specific targets regarding capital structure. However, the Company always maintains a healthy capital structure by monitoring capital using the net debt to total equity ratio.

Prospek Usaha

International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3%, sementara Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan sebesar 3,2%. Perbedaan tipis tersebut mencerminkan pandangan yang relatif sejalan bahwa perekonomian global tetap berada pada jalur pertumbuhan yang stabil, meskipun dibayangi berbagai risiko seperti ketegangan perdagangan, dinamika geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan. Stabilitas pertumbuhan global ini diharapkan dapat menjaga momentum aktivitas investasi dan pembangunan di berbagai negara, termasuk pada sektor-sektor yang memiliki keterkaitan erat dengan siklus ekonomi, seperti konstruksi dan infrastruktur.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh dalam kisaran 4,9% – 5,7%, yang mencerminkan optimisme terhadap ketahanan permintaan domestik, kesinambungan investasi, serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang terjaga. Prospek pertumbuhan ini menjadi katalis penting bagi peningkatan aktivitas di sektor konstruksi, terutama seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur strategis seperti jalan, jalan tol, jembatan, serta proyek konektivitas lainnya. Inisiatif tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi logistik dan daya saing nasional, tetapi juga menciptakan peluang ekspansi usaha dan kolaborasi yang lebih luas bagi pelaku industri konstruksi.

Sejalan dengan prospek tersebut, Indopora terus memperkuat fondasi bisnis dan daya saing untuk menangkap peluang pertumbuhan secara optimal. Upaya yang dilakukan mencakup peningkatan kualitas layanan, penguatan efisiensi operasional, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna memastikan kesiapan dalam mengelola proyek yang semakin kompleks dan bernilai tambah tinggi. Pendekatan yang adaptif, terintegrasi, dan berorientasi pada keberlanjutan menjadi landasan utama dalam menjaga kinerja Perseroan, sehingga Indopora optimistis dapat berkontribusi secara signifikan dalam mendukung pembangunan nasional sekaligus memperkuat posisinya di industri konstruksi.

Sumber:

- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; serta
- Laporan Perekonomian Indonesia 2025, Bank Indonesia.

Business Outlook

The International Monetary Fund projects global economic growth at around 3.3%, while Bank Indonesia estimates growth of approximately 3.2%. This slight difference reflects broadly aligned views that the global economy will remain on a stable growth path, despite being overshadowed by a number of risks such as trade tensions, geopolitical dynamics, and financial market volatility. The stability of global growth is expected to maintain the momentum of investment and development activities across countries, including in sectors closely linked to economic cycles, such as construction and infrastructure.

At the domestic level, Indonesia's economy is projected to grow within the range of 4.9% – 5.7%, reflecting optimism regarding the resilience of domestic demand, the continuity of investment, and sustained fiscal and monetary policy support. This growth outlook serves as an important catalyst for increased activity in the construction sector, particularly with the continuation of strategic infrastructure development such as roads, toll roads, bridges, and other connectivity projects. These initiatives not only improve logistics efficiency and national competitiveness, but also create broader opportunities for business expansion and collaboration for construction industry players.

In line with these prospects, Indopora continues to strengthen its business foundation and competitiveness to optimally capture growth opportunities. These efforts include improving service quality, strengthening operational efficiency, and developing human capital competencies to ensure readiness in managing increasingly complex and high value-added projects. An adaptive, integrated, and sustainability-oriented approach serves as the main foundation for maintaining the Company's performance, enabling Indopora to remain optimistic about contributing significantly to national development while strengthening its position in the construction industry.

Source:

- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; and
- *Indonesia Economic Report 2025*, Bank Indonesia.



Proyeksi 2026

Memasuki tahun 2026, Indopora turut diproyeksikan menghadapi berbagai dinamika dan tantangan di industri yang terus berkembang pesat. Dalam kondisi pasar yang kompetitif, Indopora perlu memperkuat kemampuan operasional dan manajemen proyek agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih efisien dan berkualitas. Inovasi teknologi dan peningkatan sumber daya manusia juga menjadi aspek penting untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan bisnis. Selain itu, strategi yang dijalankan dibuat lebih adaptif guna merespons perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan dengan cepat. Dengan berbagai upaya tersebut, Indopora diharapkan dapat menjaga stabilitas dan memperkuat posisi dalam industri konstruksi.

Projection for 2026

Entering 2026, Indopora is also projected to face a number of different dynamics and challenges in an industry that is rapidly evolving. In a competitive market, Indopora needs to strengthen its operational capabilities and project management to meet customer demands more efficiently and with higher quality. Technological innovation and improvement of HR are also crucial aspects to support smooth and sustainable business operations. In addition, the strategies implemented are designed to be more adaptive in order to respond quickly to market changes and customer needs. Through these efforts, Indopora is expected to maintain stability and further strengthen its position in the construction industry.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Proyeksi 2026 Projection for 2026
Pendapatan Revenues	1,400,000
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	40,000
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	37,000
Struktur Modal Capital Structure	- ^{*)}
Kebijakan Dividen Dividend Policy	- ^{**)}

^{*)} Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai struktur permodalan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang sehat dengan memonitor permodalan menggunakan rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas. / The Company does not set specific targets regarding capital structure. However, the Company always maintains a healthy capital structure by monitoring capital using the net debt to total equity ratio.

^{**)} Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai pembagian dividen yang akan dibayarkan pada tahun 2026. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan. / The Company has not set a specific target regarding the distribution of dividends that will be paid in 2026. Decisions regarding dividend distribution will be determined at the GMS by considering the Company's financial performance.

Strategi Pengembangan Usaha

Untuk menunjang bidang usaha yang telah berjalan, strategi pengembangan usaha yang akan ditempuh Indopora pada tahun 2026 adalah diversifikasi usaha dan pengembangan teknologi untuk meningkatkan daya saing. Hal ini bertujuan untuk menangkap peluang pasar baru, mengurangi ketergantungan pada segmen usaha tertentu, dan penguatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Hal ini merupakan tindak lanjut dari penambahan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) di tahun 2025 untuk menangkap peluang baru di sektor pertambangan. Rencana perluasan kegiatan usaha aktivitas penunjang ini akan mencakup pertambangan mineral, minyak bumi, gas alam, panas bumi, dan kegiatan pertambangan serta penggalian lainnya. Rencana perluasan area kerja dan keberlanjutan bisnis Perseroan ini akan disertai strategi memperluas pangsa pasar.

Business Development Strategy

To support its ongoing business operations, Indopora's business development strategy for 2026 will focus on business diversification and technological advancement to increase competitiveness. This aims to capture new market opportunities, reduce dependence on specific business segments, and strengthen technology to improve operational efficiency.

This is a follow-up to the addition of Indonesian standard industrial classification (KBLI) to capture new opportunities in the mining sector. The planned expansion of these supporting business activities will cover mineral mining, petroleum, natural gas, geothermal, as well as other mining and excavation activities. This plan to expand the Company's operational areas and ensure business sustainability will be accompanied by a strategy to broaden its market share.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyesuaian kebijakan akuntansi dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan standar akuntansi yang berlaku. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran. Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. It does not have a significant impact on the Company.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan sebagai respons terhadap pembaruan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh otoritas terkait dan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pelaporan keuangan Perseroan. Penyesuaian ini bertujuan agar informasi keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi dan kinerja Perseroan secara lebih akurat, sekaligus memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Perubahan peraturan perundang-undangan merupakan dinamika yang tidak terelakkan dalam sistem hukum nasional dan hal ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan dan operasional suatu perusahaan. Setiap penyesuaian regulasi, baik yang bersifat substantif maupun administratif, menuntut Perseroan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi bisnis, kepatuhan hukum, dan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Kontrak Konstruksi

Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh dan tetap mengusahakan perolehan proyek/kontrak baru pada tahun 2026 yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Changes in Accounting Policies

Adjustments to accounting policies are carried out as part of the Company’s efforts to ensure compliance with the developments in applicable accounting standards. This measure reflects the Company’s commitment to maintaining transparency and accountability in financial reporting, as well as ensuring that the information presented remains relevant, reliable, and comparable.

Reason for Accounting Policy Changes

Changes in accounting policies were made in response to updates to accounting standards issued by the relevant authorities and to improve the quality and relevance of the Company’s financial reporting. These adjustments aim to ensure that the financial information presented reflects the Company’s financial position and performance more accurately, while also complying with generally accepted accounting principles.

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Changes in laws and regulations are an inevitable dynamic within the national legal system and can have a significant impact on the continuity and operations of a company. Each regulatory adjustment, whether substantive or administrative, requires the Company to conduct a thorough evaluation of its business strategy, legal compliance, and corporate governance. Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Material Information Subsequent to the Financial Statements Date

Construction Contract

The Company and Subsidiaries have acquired and keep striving to acquire new projects/contracts in 2026 which is expected to have a positive impact on the Company’s financial performance.

Indopora senantiasa membangun tata kelola perusahaan yang berlandaskan prinsip integritas, akuntabilitas, dan transparansi. Setiap aspek pengelolaan usaha dijalankan dengan sistem pengawasan dan manajemen risiko yang terintegrasi, guna memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan secara terkendali dan berkesinambungan. Budaya etika kerja yang kuat terus ditumbuhkan melalui Kode Etik dan Tata Perilaku, Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi, serta mekanisme pelaporan yang mendorong partisipasi aktif seluruh insan Indopora dalam menjaga nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab. Dukungan dari komite dan fungsi pendukung tata kelola turut memperkuat pengambilan keputusan yang objektif dan memastikan setiap langkah Indopora mencerminkan komitmen terhadap praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.





Indopora consistently builds corporate governance based on the principles of integrity, accountability, and transparency. Every aspect of business management is carried out with an integrated system of supervision and risk management to ensure that all operational activities run in a controlled and sustainable manner. A strong ethical work culture is continuously nurtured through the Code of Ethics and Code of Conduct, Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies, as well as reporting mechanisms that encourage active participation from all Indopora personnel in upholding values of honesty and responsibility. Support from governance committees and supporting functions further strengthens objective decision-making and ensures that every action taken by Indopora reflects a commitment to ethical and sustainable business practices.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi sebuah keharusan bagi setiap perusahaan. GCG tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga mendorong perusahaan untuk beroperasi secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, setiap perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang luas bagi pemangku kepentingan serta masyarakat secara umum.

Indopora sebagai salah satu perusahaan yang berkomitmen terhadap penerapan GCG terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan standar GCG-nya. Langkah-langkah strategis, seperti pembenahan struktur organisasi, peningkatan kualitas manajemen risiko, dan penerapan prinsip transparansi serta akuntabilitas menjadi fokus utama dalam setiap aspek operasionalnya. Indopora percaya bahwa penerapan GCG yang konsisten akan memperkuat pondasi perusahaan dan menjaga reputasi di mata publik maupun investor.

Tidak hanya sekadar formalitas, Indopora menjalankan komitmen ini dengan sungguh-sungguh melalui pelatihan, *monitoring*, dan evaluasi yang berkelanjutan. Indopora secara aktif melibatkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tata kelola yang baik dalam pekerjaan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, Indopora tidak hanya memenuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga menciptakan budaya perusahaan yang sehat dan berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG didasarkan pada kerangka hukum yang kuat dan jelas, yang menjadi landasan utama dalam memastikan Indopora menjalankan operasinya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Adapun dasar hukum penerapan GCG Indopora diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

In the era of globalization and increasingly intense business competition, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become a necessity for every company. GCG not only increases the stakeholder's confidence, but also encourages companies to operate in a transparent, accountable, and responsible manner. In this way, companies can grow sustainably and provide broad benefits to the stakeholders and society at large.

As a company committed to GCG, Indopora continues to take different measures to elevate its GCG standards. Strategic measures, such as improving organizational structure, increasing risk management quality, and applying the principles of transparency and accountability are key focuses in every operational aspect. Indopora believes that consistent GCG implementation strengthens the company's foundation and safeguards its reputation in the eyes of the public and investors.

This commitment is not merely formal, Indopora implements it earnestly through ongoing training, monitoring, and evaluation. Indopora actively involves all levels of management and employees to understand and apply good governance values in their daily work. With this approach, Indopora not only complies with applicable regulations, but also fosters a healthy corporate culture oriented toward achieving long-term goals.

Legal Basis for Good Corporate Governance Implementation

GCG implementation is based on a strong and clear legal framework, which serves as the main foundation for ensuring that Indopora conducts its operations in a transparent, accountable, and responsible manner. The legal basis for GCG implementation at Indopora is presented as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT);
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company;
3. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG);

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi; 6. Anggaran Dasar Perseroan; 7. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi; 8. Piagam Komite Audit; 9. Piagam Audit Internal; 10. Kode Etik; 11. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal; 12. Kebijakan Manajemen Risiko; serta 13. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Regulations related to the Company’s business activities, both issued by the central government, relevant ministries, provincial governments, and district/city governments in the Company’s operation location; 6. The Articles of Association; 7. Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors; 8. Audit Committee Charter; 9. Internal Audit Charter; 10. Code of Ethics; 11. Internal Control System Policies; 12. Risk Management Policies; and 13. Other Company’s guidelines and policies related to corporate governance. |
|--|---|

Pilar-Pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Indopora menjalankan penerapan GCG dengan mengacu pada pilar-pilar fundamental yang tertuang dalam PUGKI 2021. Pilar-pilar tersebut menjadi landasan utama bagi Indopora dalam membangun sistem manajemen yang efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Melalui implementasi pilar-pilar ini, Indopora tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang mendukung pengambilan keputusan yang beretika dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Dengan pondasi yang kokoh dari PUGKI 2021, Indopora terus berupaya memperkuat setiap aspek tata kelola guna menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi mengenai penerapan 4 pilar PUGKI 2021 diuraikan sebagai berikut:

Good Corporate Governance Pillars

Indopora implements GCG by referring to the fundamental pillars outlined in PUGKI 2021. These pillars serve as the main foundation for Indopora in building an effective, transparent, and responsible management system. Through the implementation of these pillars, Indopora not only ensures regulatory compliance, but also fosters a work culture that supports ethical decision-making and the continuous improvement of performance. With a solid foundation from PUGKI 2021, Indopora continues to strengthen every aspect of corporate governance to deliver added value to all stakeholders. Information regarding the implementation of the 4 pillars of PUGKI 2021 is presented as follows:

Pilar GCG GCG Pillars

Pilar-Pilar Pillars	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	<p>Perilaku beretika mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan seluruh kegiatan usaha berdasarkan nilai moral, kejujuran, dan profesionalisme. Penerapan perilaku beretika menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek agar tercipta lingkungan kerja yang saling menghormati serta hasil kerja yang dapat dipercaya.</p> <p>Ethical behaviour reflects the Company’s commitment to carrying out all business activities based on moral values, integrity, and professionalism. The implementation of ethical behaviour serves as a fundamental basis for decision-making and project execution, fostering a respectful working environment and delivering reliable and trustworthy outcomes.</p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip perilaku beretika melalui pembentukan budaya kerja yang berlandaskan integritas dan profesionalisme di seluruh tingkatan. Dalam setiap proyek konstruksi, karyawan dan mitra kerja diwajibkan mematuhi Kode Etik yang mengatur standar perilaku, baik dalam berhubungan dengan pelanggan, penyedia jasa, maupun pihak eksternal lainnya. Perseroan juga memberikan pembekalan dan sosialisasi berkala mengenai etika bisnis agar setiap individu mampu mengambil keputusan yang benar dan bertanggung jawab, serta menghindari segala bentuk penyimpangan atau konflik kepentingan dalam pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>The Company implements ethical behaviour principle by fostering a work culture grounded in integrity and professionalism at all levels of the organization. In every construction project, employees and business partners are required to comply with the Code of Ethics, which governs standards of behaviour in dealings with customers, service providers, and other external parties. The Company also provides regular briefings and dissemination on business ethics to ensure that each individual is able to make sound and responsible decisions, while preventing any form of misconduct or conflict of interest in the execution of work.</p>



Pilar-Pilar Pillars	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas Accountability	<p>Akuntabilitas menjadi prinsip utama dalam memastikan setiap tanggung jawab dijalankan dengan penuh kesadaran dan kejelasan peran. Perseroan menerapkan mekanisme pengawasan, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara terukur agar setiap individu maupun unit kerja dapat mempertanggungjawabkan hasil dan keputusannya.</p> <p>Accountability serves as the main principle in ensuring that all responsibilities are carried out with full awareness and clear delineation of roles. The Company implements measurable supervision, reporting, and performance evaluation mechanisms to ensure that each individual and organizational unit is able to account for its results and decisions.</p>	<p>Penerapan prinsip akuntabilitas di Perseroan diwujudkan melalui sistem kerja yang menekankan kejelasan tanggung jawab, kewenangan, dan pelaporan di setiap jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan proyek, setiap unit diwajibkan membuat perencanaan, dokumentasi, dan evaluasi kinerja secara sistematis sehingga hasil pekerjaan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.</p> <p>The application of the accountability principle within the Company is manifested through a work system that emphasizes clarity of responsibilities, authorities, and reporting lines at every level of the organization. In project execution, each unit is required to conduct systematic planning, documentation, and performance evaluation, thereby ensuring that work outcomes can be transparently and responsibly accounted for.</p>
Transparansi Transparency	<p>Transparansi mencerminkan keterbukaan Perseroan dalam menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Pilar ini diterapkan untuk membangun kepercayaan publik dan menjaga reputasi Perseroan di industri konstruksi.</p> <p>Transparency reflects the Company's openness in providing relevant, accurate, and timely information to all stakeholders. This pillar is implemented to build public trust and safeguard the Company's reputation within the construction industry.</p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan memastikan keterbukaan informasi dalam setiap aspek operasional, baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, maupun mitra kerja. Setiap proses pengadaan, pelaksanaan proyek, dan pelaporan keuangan dijalankan secara terbuka dengan sistem dokumentasi yang mudah diakses dan diaudit.</p> <p>The Company applies the transparency principle by ensuring information disclosure across all aspects of its operations, including to the Shareholders, customers, and business partners. All procurement processes, project execution activities, and financial reporting are conducted in an open manner, supported by documentation systems that are readily accessible and subject to audit.</p>
Keberlanjutan Sustainability	<p>Keberlanjutan menjadi arah strategis Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan Pemegang Saham. Dalam menjalankan bisnis konstruksi, Perseroan berupaya mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, memperhatikan dampak lingkungan, dan mendukung pengembangan sosial serta ekonomi di sekitar wilayah operasional.</p> <p>Sustainability serves as the Company's strategic direction in creating long-term value for society, the environment, and the Shareholders. In conducting its construction business, the Company strives to manage resources responsibly, consider environmental impacts, and support social and economic development in areas surrounding its operations.</p>	<p>Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan konstruksi dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Setiap proyek dirancang agar tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pelanggan, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.</p> <p>In implementing the sustainability principle, the Company is committed to carrying out construction activities with due regard to the balance between economic, social, and environmental aspects. Each project is designed not only to deliver added value to customers, but also to generate positive impacts on surrounding communities and the environment.</p>

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG merupakan langkah strategis bagi Indopora untuk memastikan kelangsungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Melalui prinsip-prinsip tata kelola yang tepat, Indopora dapat membangun kepercayaan, meningkatkan kinerja, dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan secara optimal. Adapun beberapa tujuan utama dari penerapan GCG diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Transparansi
Dengan tata kelola yang baik, Indopora diharapkan dapat menyediakan informasi yang jelas dan akurat kepada pemangku kepentingan, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang terbuka dan dapat dipercaya.

Good Corporate Governance Implementation Objectives

The implementation of GCG represents a strategic step for Indopora to ensure sound and sustainable business going concern. Through the application of proper governance principles, Indopora is able to build trust, increase performance, and optimally meet the expectations of its stakeholders. The key objectives of GCG implementation are as follows:

1. Increasing Transparency
Through good governance practices, Indopora is expected to provide clear and accurate information to all stakeholders, thereby creating a transparent and trustworthy business environment.

2. **Menjamin Akuntabilitas**
Tata kelola yang efektif memastikan setiap pihak yang terlibat dalam pengelolaan Indopora bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil, sehingga risiko kesalahan dan penyalahgunaan dapat diminimalkan.
3. **Mendorong Pengelolaan Risiko yang Baik**
Penerapan tata kelola membantu Indopora dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara sistematis, sehingga dapat menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional.
4. **Memperkuat Kepatuhan terhadap Regulasi**
Dengan tata kelola yang terstruktur, Indopora lebih mampu memenuhi berbagai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, menghindari sanksi, serta menjaga reputasi di mata publik.
5. **Meningkatkan Kinerja dan Nilai Perusahaan**
Tata kelola yang baik berkontribusi pada pengambilan keputusan yang efektif dan efisien, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan nilai bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan GCG menjadi landasan penting bagi Indopora untuk mencapai tujuan-tujuan strategis secara efektif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, pengelolaan risiko, kepatuhan, dan peningkatan kinerja, Indopora dapat membangun kepercayaan yang kuat dari pemangku kepentingan sekaligus menghadapi tantangan bisnis dengan lebih siap.

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Terintegrasi

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, Indopora berkomitmen untuk menerapkan GCG secara terintegrasi di seluruh lini bisnis, termasuk pada Entitas Anak yang dimiliki. Pendekatan terpadu ini memastikan bahwa pilar-pilar GCG tidak hanya berlaku di tingkat induk perusahaan, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten di setiap unit bisnis. Dengan demikian, Indopora mampu menjaga keselarasan kebijakan, meningkatkan efektivitas pengawasan, dan memastikan setiap Entitas Anak beroperasi sesuai dengan standar tata kelola yang sesuai.

Indopora menerapkan pilar-pilar GCG secara menyeluruh, mulai dari transparansi, akuntabilitas, hingga tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang menjadi bagian integral dari strategi bisnis di seluruh grup Indopora. Kebijakan ini dirancang untuk mengoptimalkan sinergi antar entitas, meminimalkan risiko, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Dengan penerapan tata kelola yang terintegrasi, Indopora dapat memperkuat struktur organisasi dan manajemen risiko, serta membangun budaya perusahaan yang sehat dan berorientasi pada kepatuhan.

2. **Ensuring Accountability**
Effective governance ensures that all parties involved in the management of Indopora are accountable for their decisions and actions, thereby minimizing the risk of errors and misuse.
3. **Promoting Sound Risk Management**
The implementation of governance principles supports Indopora in systematically identifying, managing, and mitigating risks, thereby safeguarding operational stability and sustainability.
4. **Strengthening Regulatory Compliance**
With a structured governance framework, Indopora is better positioned to comply with applicable laws and regulations, avoid sanctions, and maintain its public reputation.
5. **Improving Performance and Corporate Value**
Good governance contributes to effective and efficient decision-making, supporting business growth and increasing value for the Shareholders and other stakeholders.

GCG implementation serves as an essential foundation for Indopora to achieve its strategic objectives in an effective and sustainable manner. By focusing on transparency, accountability, risk management, compliance, and performance improvement, Indopora is able to build strong stakeholder trust while being better prepared to address future business challenges.

Integrated Good Corporate Governance Implementation Policy

In addressing increasingly complex business challenges, Indopora is committed to implementing GCG in an integrated manner across all lines of business, including its Subsidiaries. This integrated approach ensures that GCG principles are not only applied at the parent company level, but are also implemented consistently across each business unit. Accordingly, Indopora is able to maintain policy alignment, increase the effectiveness of supervision, and ensure that each Subsidiary operates in accordance with appropriate governance standards.

Indopora applies GCG pillars comprehensively, encompassing transparency, accountability, as well as social and environmental responsibility, all of which form an integral part of the business strategy throughout the Indopora group. These policies are designed to optimize synergies among entities, mitigate risks, and create sustainable added value. Through the implementation of integrated governance, Indopora strengthens its organizational structure and risk management framework, while fostering a healthy, compliance-oriented corporate culture.



Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation Structure

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, penerapan GCG menjadi pondasi penting bagi Indopora dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha. Indopora berkomitmen untuk menjalankan pilar-pilar GCG secara konsisten sebagai wujud tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menjadi dasar hukum dalam pengelolaan perusahaan di Indonesia.

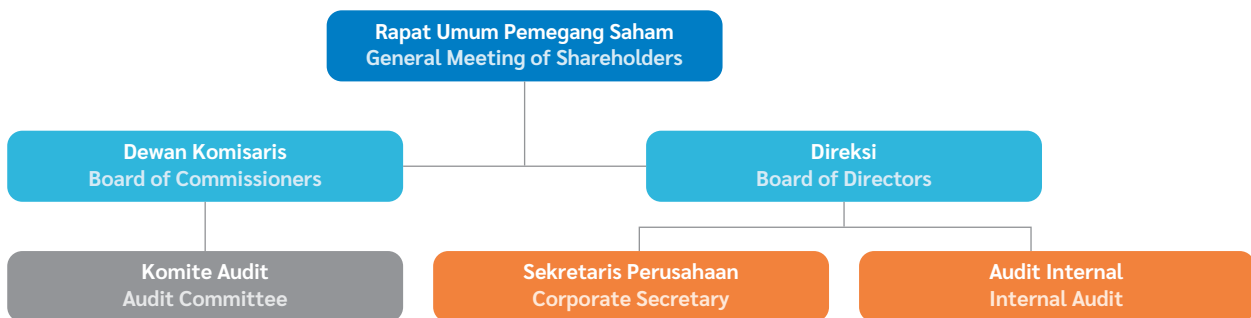
Struktur penerapan GCG di Indopora dibangun berdasarkan 3 organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini memiliki fungsi yang saling melengkapi, dengan peran dan tanggung jawab yang diatur secara jelas dalam peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi yang mewakili kepentingan para Pemegang Saham. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan Indopora yang dilaksanakan oleh Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Indopora dalam mencapai tujuan usaha.

Indopora menerapkan model *two-tier system*, yang menegaskan pemisahan fungsi antara pengawasan dan pengelolaan operasional perusahaan. Melalui sistem ini, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan serta tanggung jawab yang berbeda namun saling mendukung dalam menjaga efektivitas pengelolaan perusahaan. Pemisahan peran ini tidak hanya memperkuat mekanisme pengawasan internal, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil dengan pertimbangan profesional, etis, dan sesuai dengan pilar-pilar GCG. Informasi mengenai struktur penerapan GCG Indopora diuraikan sebagai berikut:

In addressing increasingly complex business dynamics, the implementation of GCG serves as a fundamental pillar for Indopora in maintaining transparency, accountability, and business sustainability. Indopora is committed to consistently applying GCG principles as a form of responsibility to the Shareholders and other stakeholders. This commitment is aligned with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which serves as the legal basis for corporate management in Indonesia.

The GCG implementation structure at Indopora is built upon 3 main corporate organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These 3 organs perform complementary functions, with clearly defined roles and responsibilities regulated under applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The GMS acts as the highest decision-making forum representing the interests of the Shareholders. The Board of Commissioners has the duty to supervise the policies and management of Indopora carried out by the Board of Directors, while the Board of Directors is responsible for managing Indopora in achieving its business objectives.

Indopora adopts a two-tier system, which emphasizes a clear separation between supervisory and executive management functions. Under this system, the Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct authorities and responsibilities, while working in synergy to ensure effective corporate management. This separation of roles not only strengthens internal supervision mechanisms, but also ensures that all strategic decisions are made with due professional judgment, ethical considerations, and in accordance with GCG principles. Information regarding Indopora's GCG implementation structure is presented as follows:



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Penerapan pilar-pilar GCG Indopora mengacu pada ketentuan yang berlaku, khususnya sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Seluruh kebijakan dan praktik GCG diselaraskan dengan peraturan tersebut guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan.

Indopora berkomitmen untuk menerapkan pedoman ini secara menyeluruh pada setiap aspek operasional maupun manajerial. Pedoman ini dirancang untuk mencakup berbagai bidang penting, antara lain:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; serta
5. Keterbukaan Informasi.

Dengan penerapan pedoman ini, Indopora tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga secara konsisten berupaya meningkatkan standar penerapan GCG secara berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui proses evaluasi dan penyesuaian kebijakan internal agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip dan rekomendasi dalam pedoman tersebut di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” (terpenuhi atau penjelasan), yang diuraikan sebagai berikut:

The implementation of Indopora’s GCG pillars refers to the prevailing regulations, particularly as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. All GCG policies and practices are aligned with these regulations to ensure transparency, accountability, and integrity in every aspect of corporate management.

Indopora is committed to applying these guidelines comprehensively across all operational and managerial aspects. The guidelines are designed to cover various key areas, including:

1. Public Companies Relationship with the Shareholders in Ensuring the Shareholder Rights;
2. The Board of Commissioners Functions and Roles;
3. The Board of Directors Functions and Roles;
4. Stakeholder Participation; and
5. Information Disclosure.

Through the implementation of these guidelines, Indopora not only ensures compliance with prevailing regulations, but also consistently strives to improve the standards of GCG practices on a sustainable basis. This commitment is manifested through continuous evaluation and adjustment of internal policies to ensure ongoing alignment with business dynamics and the needs of all stakeholders. The application of the principles and recommendations set out in these guidelines within the Company is based on a “*comply or explain*” approach, as presented below:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation between Public Company and its Shareholders in Ensuring its Shareholders’ Rights.		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Dalam pelaksanaan RUPS, Indopora telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang diatur secara jelas dalam Anggaran Dasar Perseroan. In the implementation of the GMS, Indopora has established a clear technical voting methods or procedures, as regulated in the Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the public company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Indopora hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025. All members of Indopora’s Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Annual GMS held on 25 June 2025.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
c.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p>A summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Ringkasan risalah RUPS Indopora telah disediakan dan dapat diakses melalui situs web resmi pada laman Media.</p> <p>A summary of the GMS minutes has been made available and can be accessed on the official website under the Media section.</p>
2.	<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors.</p>		
a.	<p>Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p>Public company has a communication policy with its Shareholders or investors.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Indopora memiliki kebijakan komunikasi yang jelas dengan Pemegang Saham dan investor, yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan didukung oleh peraturan perusahaan lainnya.</p> <p>Indopora has a clear communication policy with the Shareholders and investors, which is regulated in the Articles of Association and supported by other company regulations.</p>
b.	<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public company discloses the communication policy of the public company with its Shareholders or investors in the website.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Indopora secara transparan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui Laporan Tahunan Perseroan dan memublikasikannya di situs web resmi perusahaan.</p> <p>Indopora transparently discloses its communication policy with the Shareholders and investors through the Annual Reports and publishes it on the official company website.</p>
II.	<p>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Role of Board of Commissioners.</p>		
3.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.</p>		
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>To determine the number of Board of Commissioners members by considering the condition of the public company.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Komposisi jumlah anggota Dewan Komisaris Indopora telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.</p> <p>The composition of Indopora's Board of Commissioners has been adjusted to align with the Company's conditions and needs.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>To determine the composition of Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Dalam proses pengusulan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Indopora memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>In the process of proposing and appointing members of the Board of Commissioners, Indopora takes into account a diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's requirements.</p>
4.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>		
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Dewan Komisaris Indopora menerapkan kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja masing-masing anggotanya. Penilaian ini diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan OJK.</p> <p>Indopora's Board of Commissioners implements a self-assessment policy to evaluate the performance of each of its members. This assessment is regulated in the Articles of Association and aligned with OJK Regulations.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the public company.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan <i>self-assessment</i> yang diterapkan oleh Dewan Komisaris Indopora untuk mengevaluasi kinerjanya telah diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan ini, khususnya pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The self-assessment policy applied by Indopora's Board of Commissioners to evaluate its performance has been transparently disclosed in this Annual Report, specifically in the section on the Board of Commissioners Performance Evaluation.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners has a policy regarding the resignation process for Board of Commissioners members who are involved in the financial crimes.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Dewan Komisaris Indopora memiliki kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan OJK.</p> <p>Indopora's Board of Commissioners has a policy governing the resignation process of members if proven to be involved in financial crimes. This policy is stated in the Articles of Association and aligned with OJK Regulations.</p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Dewan Komisaris, melalui fungsi nominasi dan remunerasi, melaksanakan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Pelaksanaan kebijakan ini mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan OJK.</p> <p>The Board of Commissioners, through the nomination and remuneration function, implements a succession policy in the nomination process of Board of Directors members. The implementation of this policy refers to the Articles of Association and is aligned with OJK Regulations.</p>
III.	<p>Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.</p>		
5.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.</p>		
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>To decide the number of Board of Directors members by considering the public company condition as well as the effectiveness in decision making.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Komposisi jumlah anggota Direksi Indopora telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.</p> <p>The composition of Indopora's Board of Directors has been adjusted in accordance with the Company's conditions and needs.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of Board of Directors members is decided based on the diversity of their expertise, knowledge, and required experience.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Dalam proses pengusulan dan pengangkatan anggota Direksi, Indopora memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>In the process of proposing and appointing members of the Board of Directors, Indopora considers a diversity of skills, knowledge, and experience relevant to the Company's requirements.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors members who is in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan di Indopora memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Directors overseeing the finance function at Indopora possess adequate expertise, knowledge, and experience in the field of accounting and finance.</p>
6.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>		
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.</p>	Penjelasan Explanation	<p>Penilaian kinerja Direksi Indopora dilakukan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan OJK.</p> <p>The performance evaluation of Indopora's Board of Directors is conducted based on policies established by the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and in accordance with OJK Regulations.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the Annual Report of the public company..</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan penilaian kinerja diterapkan oleh Direksi Indopora untuk mengevaluasi kinerjanya telah diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan ini, khususnya pada bagian Penilaian Kinerja Direksi.</p> <p>The performance evaluation policy applied by Indopora's Board of Directors to assess its performance is disclosed transparently in this Annual Report, specifically in the section on Board of Directors Performance Evaluation.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation process for Board of Directors members who are involved in the financial crimes.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Direksi Indopora memiliki kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan OJK.</p> <p>Indopora's Board of Directors has a policy governing the resignation process of members if proven involved in financial crimes. This policy is outlined in the Articles of Association and aligned with OJK Regulations.</p>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
a.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public company has a policy that prevents insider trading from happening.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Indopora menerapkan kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang disesuaikan dengan Peraturan OJK.</p> <p>Indopora implements a policy that prevents insider trading in accordance with OJK Regulations.</p>
b.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>. Public company has a policy concerning anti-corruption and anti-fraud.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Indopora menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>, terutama dalam pelaksanaan proyek-proyek Indopora.</p> <p>Indopora enforces anti-corruption and anti-fraud policies, particularly in the execution of its projects.</p>
c.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Indopora memiliki kebijakan yang mengatur proses seleksi dan pengembangan kemampuan pemasok maupun vendor.</p> <p>Indopora maintains a policy that regulates the selection and improvement process of the suppliers or vendors capability.</p>
d.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on settling the creditors rights.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Meskipun Indopora tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak kreditur, Indopora secara konsisten menjalankan ketentuan pokok dalam perjanjian yang telah disepakati dengan para kreditur.</p> <p>Although Indopora does not have a specific policy regarding the fulfillment of creditor rights, Indopora consistently adheres to the key provisions stipulated in agreements made with its creditors.</p>
e.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public company has a policy on whistleblowing system.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Indopora memiliki <i>whistleblowing system</i> yang dikelola oleh Pengelola WBS, dengan mekanisme pelaporan yang jelas dan terpercaya. Informasi terkait sistem ini dikomunikasikan secara berkala kepada Direksi.</p> <p>Indopora has a whistleblowing system managed by the WBS Administrator, featuring a clear and reliable reporting mechanism. Information regarding this system is communicated periodically to the Board of Directors.</p>
f.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Indopora menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, yang mencakup program dana pensiun serta penentuan tingkat kenaikan gaji di masa mendatang.</p> <p>Indopora implements a long-term incentive policy for the Board of Directors and its employees, which includes pension fund programs as well as the determination of future salary increases.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
V.	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Indopora memanfaatkan situs web resmi sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi kepada publik dan Pemegang Saham. Selain itu, Indopora juga memaksimalkan penggunaan media sosial. Indopora utilizes its official website as the main channel for conveying information to the public and the Shareholders. In addition, Indopora also maximizes the use of social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama. The Annual Report of the public company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through the Main.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan Indopora secara terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir kepemilikan saham, mencakup Pemegang Saham Utama maupun Pengendali. The Annual Report transparently discloses the ultimate beneficial owners in the share ownership, covering both Main and Controlling Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG yang memiliki kewenangan utama dalam menetapkan keputusan penting bagi arah dan kebijakan Indopora. Melalui RUPS, para Pemegang Saham dapat menilai kinerja manajemen, memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan, dan menentukan langkah strategis bagi keberlanjutan usaha. RUPS terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- RUPS Tahunan, yang diadakan setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dengan agenda yang diuraikan sebagai berikut:
 - Pengesahan Laporan Tahunan, paparan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan;
 - Penetapan penggunaan laba bersih;
 - Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada OJK; serta
 - Agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau diajukan oleh 1 atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.
- RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas dan memutuskan hal-hal tertentu di luar agenda RUPS Tahunan.

The GMS serves as the highest organ within the GCG structure, holding primary authority to make key decisions regarding the direction and policies of Indopora. Through the GMS, the Shareholders can evaluate the management performance, approve the Financial Statements, and determine strategic steps to ensure business going concern. The GMS is divided into 2 types, namely:

- Annual GMS, held every year no later than 6 months after the end of the Company's financial year, with the agenda outlined as follows:
 - Ratification of the Annual Report, explanation of the Company's condition and operations, including the Annual Financial Statements;
 - Determination of the use of net profit;
 - Appointment of an external auditor registered with the OJK; and
 - Other agendas proposed by the Board of Directors in the Company's interests or proposed by 1 or more Shareholders in accordance with the provisions of the Laws and the Articles of Association.
- Extraordinary GMS, which may be convened at any time as needed to discuss and decide on matters outside the agenda of the Annual GMS.



Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan pihak yang memiliki bagian kepemilikan dalam Perseroan melalui kepemilikan saham dan dengan demikian memiliki hak serta tanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai pemilik modal, Pemegang Saham memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan strategis perusahaan melalui mekanisme RUPS. Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mengenai kinerja Perseroan, menerima dividen dari keuntungan yang diperoleh, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting, seperti pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain memiliki hak-hak tersebut, Pemegang Saham juga memiliki kewajiban untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan mengedepankan pilar-pilar GCG. Partisipasi aktif dan tanggung jawab dari para Pemegang Saham menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan manajemen dan pemilik modal. Dengan hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Pemegang Saham dan organ Perseroan lainnya, tercipta pondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan serta peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memiliki Pemegang Saham dari 2 kelompok utama, yaitu:

1. Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yaitu pihak yang memiliki kendali signifikan atas kebijakan dan keputusan strategis Perseroan; serta
2. Pemegang Saham Publik, yaitu individu atau entitas yang memperoleh saham Perseroan melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Hak Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal dan bagian integral dari struktur Indopora, Pemegang Saham memiliki hak-hak yang diatur secara jelas dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Hak-hak tersebut diberikan agar para Pemegang Saham dapat berpartisipasi aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan keberlangsungan dan kinerja Indopora. Adapun hak-hak Pemegang Saham antara lain:

1. Hak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
2. Hak memperoleh pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki;
3. Hak memperoleh informasi yang relevan dan akurat mengenai kondisi Indopora;
4. Hak mengalihkan atau menjual saham yang dimiliki kepada pihak lain sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Hak mengajukan gugatan terhadap Indopora apabila dianggap merugikan kepentingan Pemegang Saham; serta
6. Hak lainnya yang diatur dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan guna melindungi kepentingan dan posisi Pemegang Saham secara proporsional.

The Shareholders

The Shareholders are parties that hold ownership interests in the Company through the possession of shares and, as such, have rights and responsibilities in accordance with applicable laws and the Articles of Association. As the capital owners, the Shareholders play a vital role in determining the strategic direction of the Company through the mechanism of the GMS. The Shareholders are entitled to receive information regarding the company's performance, obtain dividends from earned profits, and participate in important decisions, such as the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In addition to these rights, the Shareholders also have an obligation to safeguard the Company's interests by upholding the pillars of GCG. Active participation and responsibility of the Shareholders are key factors in creating a balance between the interests of management and capital owners. With a harmonious and mutually supportive relationship between the Shareholders and the Company's other governing bodies, a strong foundation is established for sustainable growth and the increase of value for all stakeholders. The Company's Shareholders consist of 2 main groups, namely:

1. Main Shareholders and/or Controlling Shareholders, namely parties exercising significant control over the Company's strategic policies and decisions.
2. Public Shareholders, namely individuals or entities who acquire the Company's shares through stock trading on the Indonesia Stock Exchange.

The Shareholders Rights

As the owners of capital and an integral part of Indopora's structure, the Shareholders have rights that are clearly regulated under the prevailing laws and the Articles of Association. These rights are granted to enable the Shareholders to actively participate in the supervision and decision-making processes concerning the sustainability and performance of Indopora. The Shareholders rights include:

1. The right to attend and vote at the GMS;
2. The right to receive dividends and the residual assets in the event of liquidation, in proportion to the shares owned;
3. The right to obtain relevant and accurate information regarding Indopora's condition;
4. The right to transfer or sell shares to other parties in accordance with applicable regulations;
5. The right to file a lawsuit against Indopora if the interests of the Shareholders are considered harmed; and
6. Other rights stipulated under the Law and the Articles of Association to protect the interests and position of Shareholders proportionally.

Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham

Dalam dunia bisnis dan penerapan GCG, perlakuan yang adil terhadap Pemegang Saham menjadi prinsip fundamental yang tidak bisa diabaikan. Setiap Pemegang Saham, baik Mayoritas maupun Minoritas, berhak mendapatkan informasi yang transparan, perlakuan yang setara, dan kesempatan yang sama dalam pengambilan keputusan penting Indopora. Keadilan ini mencakup hak untuk memperoleh dividen, mengakses informasi keuangan secara berkala, dan berpartisipasi dalam RUPS. Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip tersebut, Indopora telah memiliki kebijakan khusus yang mengatur perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham, guna memastikan terciptanya tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan bersama.

Wewenang RUPS

Melalui RUPS, para Pemegang Saham menjalankan hak pengawasan dan pengambilan keputusan yang tidak dapat dilimpahkan kepada organ lainnya. Wewenang RUPS mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan Indopora, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Indopora;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen;
3. Mengangkat, memberhentikan, dan menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang bersifat material, seperti penggabungan, peleburan, atau pembubaran perusahaan; serta
6. Menetapkan keputusan penting lainnya yang dianggap perlu demi kepentingan Indopora dan Pemegang Saham. Melalui kewenangan tersebut, RUPS berfungsi memastikan bahwa seluruh kebijakan Indopora berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepentingan terbaik bagi para Pemegang Saham.

Ketentuan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Indopora dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Peraturan ini menjadi pedoman utama bagi Indopora dalam merencanakan, menyelenggarakan, dan menindaklanjuti setiap RUPS, sehingga seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan pilar-pilar GCG.

Fair Treatment of the Shareholders

In the business world and in the implementation of GCG, fair treatment of the Shareholders is a fundamental principle that cannot be overlooked. Every Shareholder, whether Majority or Minority, has the right to receive transparent information, equal treatment, and the same opportunity in making key decisions at Indopora. This fairness includes the right to receive dividends, access periodic financial information, and participate in the GMS. As a commitment to this principle, Indopora has established a specific policy regulating fair treatment for all Shareholders, ensuring the creation of corporate governance that is transparent, accountable, and oriented toward shared interests.

GMS Authority

Through the GMS, the Shareholders exercise supervision and decision-making rights that cannot be delegated to other corporate organs. The authority of the GMS covers several key aspects of Indopora's management, which are described as follows:

1. Approves and ratifies Indopora's Annual Report and Financial Statements;
2. Determines the use of net profit, including the distribution of dividends;
3. Appoints, dismisses, and determines remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Approves amendments to the Articles of Association;
5. Grant approval for material corporate actions, such as mergers, consolidations, or company dissolution; and
6. Takes other significant decisions deemed necessary in the best interest of Indopora and its Shareholders. Through these authorities, the GMS ensures that all of Indopora's policies are implemented in accordance with principles of transparency, accountability, and the best interests of its Shareholders.

GMS Provisions

In organizing its GMS, Indopora refers to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of GMS for Public Companies. This regulation serves as the main guideline for Indopora in planning, conducting, and following up on every GMS, ensuring that the entire process complies with legal provisions and the GCG pillars.



Dalam halnya melaksanakan RUPS, pemimpin rapat memiliki kewajiban untuk menyampaikan beberapa informasi kepada Pemegang Saham yang paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Penjelasan singkat tentang kondisi umum Indopora;
2. Mata acara yang akan dibahas dalam rapat;
3. Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat; serta
4. Tata cara bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya dalam mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.

Dengan demikian, Indopora memastikan bahwa RUPS terselenggara secara transparan, adil, dan akuntabel, serta memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat dan haknya. Pendekatan ini juga mendukung pengambilan keputusan strategis Indopora secara sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025. Informasi mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tahun 2025 Annual GMS in 2025

	Pemberitahuan Notification	Diberitahukan pada 8 Mei 2025 kepada OJK melalui Surat No. 27/DIR-IDPR/V/2025. Notified on 8 May 2025 to the OJK by a Letter No. 27/DIR-IDPR/V/2025.
	Pengumuman Announcement	Diumumkan pada 19 Mei 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 19 May 2025 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.
	Pemanggilan Invitation	Diumumkan pada 3 Juni 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 3 June 2025 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.
	Pelaksanaan Execution	Dilaksanakan pada Rabu, 25 Juni 2025 pukul 09.43 – 11.02 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250. Held on Wednesday, 25 June 2025 at 09.43 – 11.02 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.
	Hasil RUPS GMS Result	Diumumkan pada 26 Juni 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 26 June 2025 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.767.539.306 lembar saham mewakili 88,245% dari 2.003.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Shareholders or their legal proxies represent 1,767,539,306 shares or 88.245% of the 2,003,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

In carrying out the GMS, the meeting chairman has an obligation to convey certain information to the Shareholders, which at a minimum includes the following:

1. A brief explanation of the general condition of Indopora;
2. The agenda items to be discussed at the meeting;
3. The decision-making mechanism for each meeting agenda item; and
4. Procedures for the Shareholders to exercise their rights to ask questions or express opinions.

Thus, Indopora ensures that the GMS is conducted in a transparent, fair, and accountable manner, providing equal opportunity for all Shareholders to express their opinions and exercise their rights. This approach also supports the legitimacy and accountability of Indopora's strategic decision-making.

Implementation of 2025 GMS

Throughout 2025, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, both conducted on 25 June 2025. Information regarding the organization of these GMS sessions is detailed as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Manuel Djunako Presiden Komisaris President Commissioner Hadir / Present		Wiro Atmojo Wijaya Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present	
Direksi Board of Directors			
Febyan Presiden Direktur President Director Hadir / Present	Heribertus Herry Putranto Direktur Director Hadir / Present	Albertus Gunawan Direktur Director Hadir / Present	Dwijanto Direktur Director Hadir / Present

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 Independent Party in the Implementation of 2025 GMS

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2025.

The Company has appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote counting and/or validate the votes during the 2025 Annual GMS.

Agenda RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda 1

Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2024, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, and granted discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2024 as long as those actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.	Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 financial year have been submitted to the regulator and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Mata Acara 2 Agenda 2

Keputusan	Resolution
1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp10.015.000.000,00 atau Rp5,00 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; Sebesar Rp500.000.000,00 disisihkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; serta Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the use of the Net Profit for the fiscal year ending on 31 December 2024 as follows: <ol style="list-style-type: none"> Approved the distribution of cash dividends to the Shareholders amounting to Rp10,015,000,000.00 or Rp5.00 per share, in compliance with applicable tax regulations; An amount of Rp. 500,000,000.00 is set aside and recorded as a Reserve Fund.; and The remainder will be placed and recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital. 2. Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.



Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Dividen tunai telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 23 Juli 2025.	Fully realized. Cash dividend has been distributed to the Shareholders on 23 July 2025.

Mata Acara 3 Agenda 3

Keputusan	Resolution
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut termasuk pemberhentian dan penggantinya, dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut: a. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar pada OJK; b. Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; serta c. Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan.	Approved to give the authorization to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of a Public Accounting Firm) who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2025 and to give the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with the criteria and requirements as follows: a. The Public Accountant and/or Public Accounting Firm has been registered with the OJK; b. Having resources who understand the Company's business; and c. Reasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements.

Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dengan biaya sebesar Rp157.000.000,00.	Fully realized. The Company has appointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year at a fee of RpRp157,000,000.00

Mata Acara 4 Agenda 4

Keputusan	Resolution
1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar-besarnya adalah sama dengan tahun buku sebelumnya atau apabila ada kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	1. Determined that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2025 financial year is the same as the previous financial year or if there is an increase that it does not exceed 10% from the previous financial year, and gave the authorization to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation; and 2. Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.

Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2025 untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp3,83 miliar dan anggota Direksi mencapai Rp10,31 miliar.	Fully realized. The total honorarium in 2025 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp3.83 billion and for members of the Board of Directors was amounted to Rp10.31 billion.

Mata Acara 5 Agenda 5

Keputusan	Resolution
1. Mengangkat kembali: a. Nyonya Febyan sebagai Presiden Direktur; b. Tuan Heribertus Herry Putranto sebagai Direktur; c. Tuan Ir. Albertus Gunawan sebagai Direktur; d. Tuan Dwijanto sebagai Direktur; e. Tuan Manuel Djunako sebagai Presiden Komisaris; serta f. Tuan Wiro Atmojo Wijaya sebagai Komisaris Independen. Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	1. Reappointment of the following individuals: a. Mrs. Febyan as the President Director; b. Mr. Heribertus Herry Putranto as Director; c. Mr. Ir. Albertus Gunawan as Director; d. Mr. Dwijanto as Director; e. Mr. Manuel Djunako as the President Commissioner; and f. Mr. Wiro Atmojo Wijaya as an Independent Commissioner. Effective as of the closing of this Meeting.
2. Mengangkat Tuan Ignatius Enrico Setiawan S. sebagai Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;	2. Appointed Mr. Ignatius Enrico Setiawan S. as Director, effective as of the closing of this Meeting.
3. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2030, adalah sebagai berikut:	3. Determined of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in 2030, as follows:

<p>Direksi</p> <p>Presiden Direktur : Nyonya Febyan</p> <p>Direktur : Tuan Heribertus Herry Putranto</p> <p>Direktur : Tuan Ir. Albertus Gunawan</p> <p>Direktur : Tuan Ignatius Enrico Setiawan S.</p> <p>Direktur : Tuan Dwijanto</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Presiden Komisaris : Tuan Manuel Djunako</p> <p>Komisaris Independen : Tuan Wiro Atmojo Wijaya</p>	<p>Board of Directors</p> <p>President Director : Mrs. Febyan</p> <p>Director : Mr. Heribertus Herry Putranto</p> <p>Director : Mr. Ir. Albertus Gunawan</p> <p>Director : Mr. Ignatius Enrico Setiawan S.</p> <p>Director : Mr. Dwijanto</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Tuan Manuel Djunako</p> <p>Independent Commissioner : Tuan Wiro Atmojo Wijaya</p>
<p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak berwenang, serta melakukan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>4. Granted the authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to formalize and declare the decisions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed made before a Notary, notify the relevant authorities, and take any and all actions required in connection with this decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh.	Fully realized.

RUPS Luar Biasa Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS

 Pemberitahuan Notification	Diberitahukan pada 8 Mei 2025 kepada OJK melalui surat No. 27/DIR-IDPR/V/2025. Notified on 8 May 2025 to the OJK by a Decree Letter No. 27/DIR-IDPR/V/2025.
 Pengumuman Announcement	Diumumkan pada 19 Mei 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 19 May 2025 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.
 Pemanggilan Invitation	Diumumkan pada 3 Juni 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 3 June 2025 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.
 Pelaksanaan Execution	Dilaksanakan pada Rabu, 25 Juni 2025 pukul 11.08 – 11.24 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250. Held on Wednesday, 25 June 2025 at 11.08 – 11.24 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.
 Hasil RUPS GMS Result	Diumumkan pada 26 Juni 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 26 June 2025 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2025 2025 Extraordinary GMS Attendance

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.767.542.898 lembar saham mewakili 88,245% dari 2.003.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Shareholders or their legal proxies represent 1,767,542,898 shares or 88.245% of the 2,003,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
<p>Manuel Djunako Presiden Komisaris President Commissioner Hadir / Present</p>	<p>Wiro Atmojo Wijaya Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present</p>



Direksi Board of Directors			
Febyan Presiden Direktur President Director Hadir / Present	Heribertus Herry Putranto Direktur Director Hadir / Present	Albertus Gunawan Direktur Director Hadir / Present	Dwijanto Direktur Director Hadir / Present

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2025 Independent Parties in the Implementation of 2025 Extraordinary GMS

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2025.

The Company has appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote counting and/or validate the votes during the 2025 Extraordinary GMS.

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda 1

Keputusan	Resolution
<p>1. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan dan Penyesuaian Kegiatan Usaha Baru Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Herma Meirizki dan Rekan untuk melakukan studi kelayakan terhadap usulan perubahan sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan tertanggal 13 Maret 2025 No. 00001/2.0120-04/BS/03/0627/1/III/2025, tertanggal 30 Mei 2025 No. 00010/2.0120-04/BS/03/0627/1/V/2025, dan tertanggal 13 Juni 2025 No. 00013/2.0120-04/BS/03/0627/1/VI/2025 perihal Kelayakan atas Rencana Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI), yaitu KBLI 09100 Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam, KBLI 09900 Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Pengalihan Lainnya, dan KBLI 06202 Pengusahaan Tenaga Panas Bumi, tersebut juga telah dimuat dalam:</p> <p>a. Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 19 Mei 2025; serta</p> <p>b. Perubahan dan/atau tambahan atas keterbukaan informasi yang telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 30 Mei 2025 dan tanggal 2 Juni 2025.</p> <p>2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan terkait penambahan dan penyesuaian kegiatan usaha penunjang sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf (a) di atas, disesuaikan dengan KBLI 2020; serta</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Penyesuaian dan Penambahan Kegiatan Usaha tersebut dengan menggunakan kode KBLI yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Received and approved the feasibility study regarding the Company's Plan for Addition and Adjustment of New Business Activities, as stated in the reports of the Public Appraisal Office Herma Meirizki & Partners. The feasibility study was conducted on the proposed changes and documented in the Feasibility Study Reports dated: 13 March 2025, No. 00001/2.0120-04/BS/03/0627/1/III/2025, 30 May 2025, No. 00010/2.0120-04/BS/03/0627/1/V/2025, 13 June 2025, No. 00013/2.0120-04/BS/03/0627/1/VI/2025 concerning the feasibility of the plan to add new Standard Classification of Business Fields (KBLI), namely: KBLI 09100: Supporting Activities for Oil and Gas Mining, KBLI 09900: Supporting Activities for Other Mining and Quarrying, KBLI 06202: Geothermal Power Generation, the feasibility study results have also been disclosed as follows:</p> <p>a. Information disclosure published on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on 19 May 2025; and</p> <p>b. Amendments and/or additions to the information disclosure published on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on 30 May 2025 and 2 June 2025.</p> <p>2. Approved the amendment of Article 3 of the Articles of Association regarding the Company's Objectives and Business Activities, related to the addition and adjustment of supporting business activities based on the results of the feasibility study mentioned in item (a) above, adjusted to the 2020 KBLI codes.</p> <p>3. Approved to grant the authority and power to the Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to take any and all actions required in relation to this resolution, including but not limited to formalizing the decisions in notarial deeds made before a Notary, amending and/or restating the provisions of Article 3 of the Articles of Association regarding the Adjustment and Addition of Business Activities using the applicable KBLI codes, submit a request for approval and/or submit notification of the resolution of this Meeting and/or changes to the Articles of Association in the decisions of this Meeting to the authorized agency, and carry out all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations..</p>

Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh.	Fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024. Informasi mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of 2024 GMS

Throughout 2024, the Company held 1 Annual GMS which was held on 21 June 2024. Information regarding the implementation of the GMS is described as follows:

RUPS Tahunan Tahun 2024 Annual GMS in 2024

 Pemberitahuan Notification	Diberitahukan pada 6 Mei 2024 kepada OJK melalui surat No. 26/DIR-IDPR/V/2024. Notified on 6 May 2024 to the OJK by a Decree Letter No. 26/DIR-IDPR/V/2024.
 Pengumuman Announcement	Diumumkan pada 15 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 15 May 2024 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.
 Pemanggilan Invitation	Diumumkan pada 30 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 30 May 2024 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.
 Pelaksanaan Execution	Dilaksanakan pada Jumat, 21 Juni 2024 pukul 09.42 – 10.30 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250. Held on Friday, 21 June 2024 at 09.42 – 10.30 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.
 Hasil RUPS GMS Result	Diumumkan pada 24 Juni 2024 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 24 June 2024 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.763.469.206 lembar saham mewakili 88,041% dari 2.003.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Shareholders or their legal proxies represent 1,763,469,206 shares or 88.041% of the 2,003,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Manuel Djunako Presiden Komisaris President Commissioner Hadir / Present		Wiro Atmojo Wijaya Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present	
Direksi Board of Directors			
Febyan Presiden Direktur President Director Hadir / Present	Heribertus Herry Putranto Direktur Director Hadir / Present	Albertus Gunawan Direktur Director Hadir / Present	Dwijanto Direktur Director Hadir / Present

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 Independent Party in the Implementation of 2024 GMS

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2024.

The Company has appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote counting and/or validate the votes during the 2024 Annual GMS.



Agenda RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1

Agenda 1

Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2023, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023, and granted discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2023 as long as those actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.	Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 financial year have been submitted to the regulator and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Mata Acara 2

Agenda 2

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan Laba Bersih dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp10.015.000.000,00 atau Rp5,00 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; serta Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba untuk menambah modal kerja Perseroan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the use of the Net Profit for the fiscal year ending on 31 December 2023 as follows: <ol style="list-style-type: none"> Approved the distribution of cash dividends to the Shareholders amounting to Rp10,015,000,000.00 or Rp5.00 per share, in compliance with applicable tax regulations; and The remainder will be placed and recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital. Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Dividen tunai telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2024.	Fully realized. Cash dividend has been distributed to the Shareholders on 17 July 2024.

Mata Acara 3

Agenda 3

Keputusan	Resolution
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut termasuk pemberhentian dan penggantinya, dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar pada OJK; Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; serta Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan. 	Approved to give the authorization to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of a Public Accounting Firm) who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024 and to give the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with the criteria and requirements as follows: <ol style="list-style-type: none"> The Public Accountant and/or Public Accounting Firm has been registered with the OJK; Having resources who understand the Company's business; and Reasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dengan biaya sebesar Rp157.000.000,00.	Fully realized. The Company has appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year at a fee of Rp157,000,000.00.

Mata Acara 4 Agenda 4

Keputusan	Resolution
<p>1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar-besarnya adalah sama dengan tahun buku sebelumnya atau apabila ada kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>1. Determined that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2024 financial year is the same as the previous financial year or if there is an increase that it does not exceed 10% from the previous financial year, and gave the authorization to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation; and</p> <p>2. Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.</p>
Realisasi	Realization
<p>Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2024 untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp3,21 miliar dan anggota Direksi mencapai Rp8,36 miliar.</p>	<p>Fully realized. The total honorarium in 2024 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp3.21 billion and for members of the Board of Directors was amounted to Rp8.36 billion.</p>

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memegang peranan penting sebagai organ pengawas yang bertugas memastikan jalannya Indopora sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan nasihat strategis kepada Direksi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan serta kinerja Indopora. Peran ini menjadi krusial dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara Pemegang Saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan profesional, Dewan Komisaris turut berkontribusi dalam menciptakan perusahaan yang sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan.

In the corporate governance structure, the Board of Commissioners holds a vital role as a supervisory organ responsible for ensuring that Indopora operates in accordance with the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners has the duty to provide strategic advice to the Board of Directors and supervise the implementation of policies and the overall performance of Indopora. This role is crucial in maintaining a balance of interests among the Shareholders, the management, and other stakeholders. By performing its supervisory functions independently and professionally, the Board of Commissioners contributes to creating a healthy, competitive, and sustainable company.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan Perseroan dijalankan sesuai dengan pilar-pilar GCG, melalui fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The Board of Commissioners plays a vital role in ensuring that the Company operates in accordance with the pillars of GCG through its supervisory and advisory functions to the



Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris berkomitmen menjaga independensi dan objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut; serta
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menerapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terencana dan sistematis, disesuaikan dengan keahlian serta pengalaman masing-masing anggota. Pendekatan ini memungkinkan setiap anggota untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Informasi mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is committed to maintaining independence and objectivity in all strategic decision-making. Accordingly, the Board of Commissioners actively contributes to balancing the interests of the Shareholders, the management, and other stakeholders. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are based on the Articles of Association, which are described as follows:

1. To supervise the management policy, to do a general management, both related to the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval to the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks that is specifically given to him, tasks that is prepared according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the Resolutions of the GMS;
4. To review the Annual Reports that is prepared by the Board of Directors, and to sign such Annual Report; and
5. To comply with the Articles of Association and the applicable rules and regulation, and to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners implements a planned and systematic division of duties and responsibilities, tailored to the expertise and experience of each member. This approach enables each member to contribute optimally in performing the supervisory function and providing advice to the Board of Directors. Information regarding the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan; serta 2. Mengawasi anggota Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the implementation of policies and strategies carried out by the Company's Board of Directors; and 2. To monitor the Board of Directors members and make sure that the transparency and accountability in the management of the Company is implemented. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat gabungan yang membahas beberapa aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemantauan kegiatan operasional Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan rencana kerja dan strategi yang telah ditetapkan; b. Evaluasi terhadap kualitas penerapan pilar-pilar GCG guna menjamin tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan; c. Peninjauan kinerja keuangan Perseroan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan; serta d. Penyusunan target strategis untuk tahun 2026 sebagai dasar dalam pelaksanaan operasional dan pengambilan keputusan manajemen. 2. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan dan hasil evaluasi kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan. Dalam forum ini, laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diterima dengan persetujuan RUPS, termasuk pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervised and provided direction to the Board of Directors through joint meetings that discuss the following aspects: <ol style="list-style-type: none"> a. Monitoring the Company's operational activities to ensure compliance with predetermined work plan and strategies; b. Evaluation of the quality of the implementation of GCG pillars to ensure transparent, accountable, and sustainable governance; c. Review of the Company's financial performance to maintain stability and sustainable growth; and d. Preparation of strategic targets for 2026 as a basis for operational implementation and management decision making. 2. Reported the implementation of supervisory duties and evaluation results to the Shareholders via the Annual GMS mechanism. In this forum, the report on the implementation of the Board of Commissioners' duties was accepted with the approval of the GMS, including the granting of a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for supervision carried out during the 2024 financial year.
Wira Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; 2. Memastikan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan; 3. Memastikan Direksi dalam mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para Pemegang Saham; serta 4. Memastikan terlaksananya transparansi dan keterbukaan pada Laporan Keuangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To make sure that good corporate governance principles are implemented; 2. To make sure that the Board of Commissioners effectively supervise and provide advice to the Board of Directors thus improve the Company's performance; 3. To ensure that the Board of Directors is taking proper risks, by considering the Company's business objectives in generating profits for the Shareholders; and 4. To ensure a transparency and openness of the Financial Statements. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau dan mengevaluasi penerapan pilar-pilar GCG di seluruh operasional Perseroan melalui pengawasan atas kebijakan strategis dan pelaksanaan operasional untuk memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dijalankan secara konsisten; 2. Memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi melalui partisipasi aktif dalam rapat gabungan dengan memberikan masukan strategis yang bertujuan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan; 3. Meninjau proses pengambilan keputusan oleh Direksi terkait risiko bisnis dengan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan tujuan usaha Perseroan dan memperhatikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan serta keuntungan bagi Pemegang Saham; serta 4. Memastikan transparansi Laporan Keuangan dengan memantau proses penyusunan serta pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervised and evaluated the implementation of GCG pillars throughout the Company's operations through supervision of strategic policies and operational implementation to ensure the principles of transparency, accountability, and sustainability are implemented consistently; 2. Ensured the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions to the Board of Directors through active participation in joint meetings by providing strategic input that has a purpose in improving the Company's operational and financial performance; 3. Reviewed the decision-making process by the Board of Directors related to business risks by ensuring that the measures taken are in accordance with the Company's business objectives and take into account the long-term impact on sustainability and benefits for the Shareholders; and 4. Ensured the transparency of the Financial Statements by monitoring the process of preparation and implementation of audits by external auditors, including appointing a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi mencakup berbagai langkah yang bersifat preventif hingga korektif, termasuk tindakan pemberhentian sementara apabila diperlukan demi menjaga kepatuhan dan integritas pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang berperan membantu memastikan efektivitas proses pengawasan.

The implementation of supervisory functions and advisory duties to the Board of Directors encompasses many measures, ranging from preventive to corrective actions, including temporary suspension if necessary to maintain compliance and integrity in the management of the Company. In carrying out these functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which plays a role in helping to ensure the effectiveness of the supervisory process.



Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali berdasarkan penilaian kinerja dan kebutuhan Indopora dalam menjaga kesinambungan fungsi pengawasan. Mekanisme ini mencerminkan komitmen Indopora untuk memastikan proses seleksi dan penetapan Dewan Komisaris dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga keberlangsungan tata kelola perusahaan tetap terjaga dengan baik.

Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi ini mencerminkan keseimbangan antara independensi dan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini dipilih berdasarkan pertimbangan keberagaman, mencakup perbedaan usia, keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman ini memberikan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan strategis dan memperkuat kemampuan Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya secara objektif dan profesional.

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dalam struktur tata kelola Indopora memainkan peran penting dalam memastikan terciptanya pengawasan yang objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Saat ini, komposisi Komisaris Independen Indopora telah disusun dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan ini mensyaratkan tidak hanya jumlah minimum Komisaris Independen, tetapi juga menekankan pentingnya aspek independensi, kualifikasi, dan keseimbangan peran dalam pengambilan keputusan strategis.

Seluruh unsur tersebut telah dipenuhi oleh Indopora, mencerminkan komitmen terhadap pilar-pilar GCG. Komisaris Independen yang menjabat saat ini memiliki latar belakang profesional yang kredibel dan tidak memiliki hubungan keuangan maupun keluarga dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Dengan komposisi yang sesuai ketentuan ini, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, serta menjadi penyeimbang yang independen dalam dinamika manajemen perusahaan.

Composition and Diversity of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the resolution of the GMS with an office term of 5 years. After the term ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed based on performance evaluations and Indopora's needs in maintaining the continuity of its supervisory functions. This mechanism reflects Indopora's commitment to ensuring that the selection and appointment of the Board of Commissioners are conducted transparently and in accordance with applicable regulations, thereby maintaining the continuity of corporate governance.

As of 31 December 2025, the Board of Commissioners consists of 2 members: the President Commissioner and an Independent Commissioner. This composition reflects a balance between independence and effectiveness in carrying out supervisory functions. The current members were selected with consideration of diversity, including differences in age, expertise, experience, and educational background. This diversity provides a broader perspective in strategic decision-making and strengthens the Board of Commissioners' ability to perform its role objectively and professionally.

Independent Commissioners

The presence of an Independent Commissioner in Indopora's corporate governance structure plays a crucial role in ensuring objective supervision, free from conflicts of interest. Currently, the composition of Indopora's Independent Commissioner has been structured in accordance with applicable regulations, as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation not only specifies the minimum number of Independent Commissioners, but also emphasizes the importance of independence, qualifications, and a balanced role in strategic decision-making.

All of these requirements have been fulfilled by Indopora, reflecting its commitment to the GCG pillars. The current Independent Commissioner possesses a credible professional background and has no financial or familial relationship with the Main and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. With this compliant composition, the Board of Commissioners can carry out its supervisory and advisory functions effectively, serving as an independent balance within the dynamics of company management.

Kriteria Criteria	Wiro Atmojo Wijaya
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have an affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders.	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, that related to the Company's business activities.	√

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi mengacu pada adanya keterkaitan tertentu antara anggota Dewan Komisaris dengan pihak lain di dalam maupun di luar Perseroan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan. Bentuk hubungan afiliasi dapat berupa hubungan keuangan, kepemilikan saham, kepengurusan, maupun hubungan keluarga dengan pihak-pihak terkait di dalam Perseroan. Transparansi terhadap adanya hubungan afiliasi ini menjadi hal krusial untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dilakukan secara objektif dan demi kepentingan terbaik perusahaan serta Pemegang Saham.

Dalam praktiknya, pengungkapan hubungan afiliasi bertujuan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan yang dapat mengganggu efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Perseroan perlu memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara independen, profesional, dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Dengan menjaga integritas dan keterbukaan terkait hubungan afiliasi, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat penerapan prinsip transparansi serta akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Informasi mengenai hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Affiliation Relationships refer to certain connections between members of the Board of Commissioners and other parties, both inside and outside the Company, that may affect their independence in carrying out supervisory functions. Such affiliation relationships may take the form of financial relationships, share ownership, positions in management, or family relationships with relevant parties within the Company. Transparency regarding these affiliations is crucial to ensure that every decision made by the Board of Commissioners is objective and serves the best interests of the company and its Shareholders.

In practice, the disclosure of affiliation relationships aims to prevent conflicts of interest that could undermine the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function. The Company must ensure that each member of the Board of Commissioners performs their duties independently, professionally, and free from any external influence. By maintaining integrity and transparency regarding affiliation relationships, the Company can increase investor confidence and strengthen the application of transparency and accountability principles in sustainable corporate governance. Information regarding the affiliation relationships held by the Board of Commissioners is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	x	x	√	x	x	√
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x

Catatan / Notes:

√ : Memiliki hubungan afiliasi. / Has affiliation relationship.
x : Tidak memiliki hubungan afiliasi. / Does not have affiliation relationship.



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Dewan Komisaris memiliki kebijakan rapat yang dilaksanakan secara terencana dan teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan untuk membahas berbagai aspek pengawasan dan evaluasi kinerja Perseroan. Selain itu, rapat dapat diadakan sewaktu-waktu apabila terdapat hal yang memerlukan perhatian atau keputusan segera dari Dewan Komisaris.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sedikitnya 1 kali dalam 4 bulan sebagai forum koordinasi dan komunikasi strategis antara kedua organ Perseroan. Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan kinerja Perseroan, implementasi kebijakan strategis, dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan perannya melalui penyelenggaraan 6 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi. Tingkat kehadiran dalam setiap rapat tersebut tercatat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif. Melalui peningkatan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, anggota Dewan Komisaris diharapkan mampu mengikuti perkembangan lingkungan bisnis, peraturan, dan praktik GCG. Kegiatan pengembangan ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk,

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

As part of GCG implementation, the Board of Commissioners has a meeting policy that is conducted in a planned and regular manner in accordance with applicable regulations. Internal meetings and joint meetings with the Board of Directors are carried out in accordance with the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on these provisions, Board of Commissioners internal meetings are held at least once every 2 months to discuss many aspects of supervision and evaluation of the Company's performance. In addition, meetings may be convened at any time if there are matters requiring the Board of Commissioners' immediate attention or decision.

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 4 months as a forum for coordination and strategic communication between the 2 corporate organs. Through these meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors discuss the Company's performance developments, the implementation of strategic policies, and the necessary steps to maintain business sustainability and growth.

Meetings

During 2025, the Board of Commissioners actively carried out its role by holding 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors. Attendance levels at each of these meetings were recorded as follows:

Competency Development of the Board of Commissioners

Competency development for the Board of Commissioners is an essential part of supporting the effective execution of supervision and advisory functions. Through the increase of knowledge, skills, and insights, members of the Board of Commissioners are expected to keep pace with developments in the business environment, regulations, and GCG practices. These development activities can take various forms, such as

seperti pelatihan, seminar, *workshop*, maupun partisipasi dalam forum profesional yang relevan dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya. Upaya ini menjadi wujud komitmen Perseroan dalam memastikan Dewan Komisaris senantiasa memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dinamika industri.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang secara formal mengatur mengenai program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris. Meskipun demikian, setiap anggota Dewan Komisaris didorong untuk secara proaktif meningkatkan kapasitas diri melalui berbagai kegiatan pembelajaran mandiri maupun kesempatan eksternal yang mendukung peran pengawasan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk merumuskan kebijakan yang lebih terstruktur dalam pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, agar dapat lebih menjamin kesinambungan peningkatan kualitas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

training, seminars, workshops, or participation in professional forums relevant to their duties and responsibilities. This effort reflects the Company's commitment to ensuring that the Board of Commissioners possesses competencies aligned with the company's needs and industry dynamics.

Currently, the Company does not have a formal policy specifically regulating competency development programs for the Board of Commissioners. Nevertheless, each member of the Board of Commissioners is encouraged to proactively increase their capacity through various self-learning activities and external opportunities that support their supervisory role. Going forward, the Company is committed to developing a more structured policy for competency development of the Board of Commissioners, to further ensure the continuity of quality improvement and professionalism in carrying out their duties.

Information regarding the competency development activities attended by the Board of Commissioners throughout 2025 is detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Webinar Sosialisasi ESG Reporting	12 Januari 2025 12 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar Sosialisasi ESG Reporting	12 Januari 2025 12 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance Evaluation

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Evaluation Procedures and Parties Carrying Out the Evaluation

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Proses penilaian ini menggunakan metode *self-assessment*, di mana Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja mereka berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan, termasuk pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku yang bersangkutan. Selain itu, hasil penilaian ini juga menjadi dasar penting dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, memastikan penghargaan yang sesuai dengan kinerja mereka.

The Board of Commissioners performance evaluation is conducted periodically every year by the Shareholders via the GMS mechanism. This evaluation process uses a self-assessment method, where the Board of Commissioners assesses their own performance achievements based on predetermined indicators. The results of the performance evaluation are submitted to the Shareholders to obtain approval, including the granting of full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for the implementation of supervisory duties during the relevant financial year. In addition, the results of this evaluation also serve as an important basis in determining remuneration for the Board of Commissioners, ensuring that rewards are in accordance with their performance.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Criteria in Board of Commissioners Performance Evaluation

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.	Implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.
Pelaksanaan hasil Keputusan RUPS.	Implementation of the GMS Resolutions.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.	Achievement of the Company's annual work plan and budget.
Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.	Attendance in internal and joint meetings.



Hasil Penilaian Evaluation Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris pada tahun 2025 dinilai telah menjalankan perannya dengan efektif dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris mampu memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan strategis Perseroan sejalan dengan pilar-pilar GCG dan mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara optimal. Melalui pelaksanaan rapat yang teratur, pengawasan yang objektif, dan keterlibatan aktif dalam evaluasi kinerja manajemen, Dewan Komisaris berhasil menjaga arah kebijakan Perseroan agar tetap konsisten dengan Visi dan Misi Perseroan.

Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi pemberian apresiasi dan penghargaan atas dedikasi serta komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Based on the established performance evaluation procedures and criteria, the Board of Commissioners in 2025 was assessed to have effectively carried out its role in supervising and providing strategic advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners successfully ensured that all of the Company's policies and strategic decisions were aligned with the GCG principles and supported the optimal achievement of the Company's performance. Through regular meetings, objective supervision, and active involvement in the evaluation of management performance, the Board of Commissioners maintained the Company's strategic direction in line with its Vision and Mission.

The results of this assessment serve as the basis for recognizing and rewarding the dedication and commitment of the Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Evaluation Procedures and Parties Carrying Out the Evaluation

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan evaluasi tahunan terhadap kinerja Komite Audit sebagai badan pendukung utama dalam menjalankan fungsi pengawasan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas peran Komite Audit dalam mendukung Dewan Komisaris, khususnya dalam mengawasi kepatuhan terhadap regulasi, kualitas Laporan Keuangan, pengelolaan risiko, serta implementasi pilar-pilar GCG di Perseroan. Hasil evaluasi ini menjadi acuan untuk meningkatkan peran strategis Komite Audit dalam mendukung pengawasan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi.

The Board of Commissioners periodically conduct annual evaluations of the performance of the Audit Committee as the main supporting body in carrying out the supervisory function. This evaluation has a purpose to assess the effectiveness of the Audit Committee's role in supporting the Board of Commissioners, especially in monitoring regulatory compliance, the quality of Financial Statements, risk management, and the implementation of GCG pillars in the Company. The results of this evaluation serve as a reference for improving the strategic role of the Audit Committee in supporting more comprehensive and integrated supervision.

Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris Criteria in the Board of Commissioner Supporting Organs Performance Assessment

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.

Implementation of the Audit Committee duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.

Pelaksanaan hasil Keputusan RUPS.

Implementation of the GMS Resolutions.

Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Achievement of the Company's annual work plan and budget.

Tingkat kehadiran dalam rapat.

Attendance in meetings.

Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan, seluruh anggota Komite Audit pada tahun 2025 dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit berperan aktif dalam menelaah Laporan Keuangan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan serta standar akuntansi yang berlaku. Melalui rapat dan koordinasi yang terarah dengan unit terkait, Komite Audit mampu memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan transparansi, efisiensi, dan integritas proses bisnis Perseroan.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Komite Audit telah berkontribusi signifikan dalam memperkuat tata kelola dan sistem pengawasan internal Perseroan.

Based on the established performance evaluation procedures and criteria, all members of the Audit Committee in 2025 were assessed to have carried out their duties and responsibilities optimally in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The Audit Committee actively reviewed the Financial Statements, evaluated the effectiveness of the internal control system, and ensured the Company's compliance with applicable regulations and accounting standards. Through structured meetings and coordination with relevant units, the Audit Committee was able to provide constructive recommendations to improve the transparency, efficiency, and integrity of the Company's business processes.

The evaluation results indicate that the Audit Committee has made a significant contribution to strengthening the Company's governance and internal control system.

Direksi

Board of Directors

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi memegang peranan penting sebagai organ yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Indopora sehari-hari. Direksi bertugas menjalankan strategi bisnis, mengelola sumber daya, dan memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan Visi, Misi, dan tujuan Indopora. Peran ini menjadi krusial dalam mencapai kinerja yang optimal dan menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan menjalankan fungsi manajerial secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, Direksi turut berkontribusi dalam menciptakan perusahaan yang kompetitif, adaptif, dan berkelanjutan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, Direksi secara rutin mengadakan rapat koordinasi internal guna memastikan sinergi antar anggota dalam mengambil keputusan strategis dan operasional. Selain itu, Direksi juga aktif berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan berbagai pemangku kepentingan untuk menjaga transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan Indopora. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data, Direksi berupaya mengantisipasi berbagai tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang pasar secara optimal, sehingga Indopora dapat terus berkembang dan mempertahankan posisinya di industri konstruksi.

Pedoman Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Direksi memiliki peran utama dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan operasional Perseroan agar sejalan dengan Visi, Misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berkomitmen untuk menerapkan pilar-pilar GCG, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang berorientasi pada hasil dan kepatuhan terhadap peraturan, Direksi berupaya memastikan terciptanya nilai tambah bagi Pemegang Saham dan keberlangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

In the corporate governance structure, the Board of Directors holds a crucial role as the organ fully responsible for the day-to-day operational management of Indopora. The Board of Directors has the duty to implement business strategies, manages resources, and ensures that all business activities align with Indopora's Vision, Mission, and objectives. This role is essential in achieving optimal performance and creating added value for the Shareholders as well as other stakeholders. By performing managerial functions professionally, transparently, and responsibly, the Board of Directors contributes to building a competitive, adaptive, and sustainable company.

To support the execution of these responsibilities, the Board of Directors regularly conducts internal coordination meetings to ensure synergy among members in making strategic and operational decisions. In addition, the Board of Directors actively communicates with the Board of Commissioners and various stakeholders to maintain transparency and accountability in managing Indopora. Through a structured and data-driven approach, the Board of Directors strives to anticipate business challenges and capitalize on market opportunities effectively, enabling Indopora to continue growing and maintaining its position in the construction industry.

Board of Directors Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the Articles of Association and in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The Board of Directors plays a primary role in managing and directing the Company's operational activities in alignment with its established Vision, Mission, and strategies. In carrying out its functions, the Board of Directors is committed to implementing the GCG principles, maintaining transparency, and acting responsibly. Through a results-oriented approach and compliance with applicable regulations, the Board of Directors strives to ensure value creation for the Shareholders and the long-term sustainability of the Company's business. The duties and responsibilities of the Board of Directors are defined in the Articles of Association, as described below:

1. Manages and controls the Company in accordance with the Company's objectives, and constantly strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;



2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan; serta
5. Dalam mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menerapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terencana dan sistematis, disesuaikan dengan keahlian serta pengalaman masing-masing anggota. Pendekatan ini memungkinkan setiap anggota untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Informasi mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

2. Maintains and manages the Company's assets;
3. Prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to get their approval, prior to the commencement of the next financial year;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may perform an evaluation on the performance of the committee at the end of the financial year; and
5. In supporting the implementation of the principles of good corporate governance, the Board of Directors is required to establish and have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or its work unit and the person in charge.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors applies a planned and systematic division of duties, tailored to the expertise and experience of each member. This approach enables each member to contribute optimally to ensuring smooth operations and achieving the Company's strategic objectives. Information regarding the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi; serta 2. Sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. <p>1. To coordinate the activities and duties implementation of all members of the Board of Directors; and</p> <p>2. Act as the decision maker of the strategies and policies taken by the Company.</p>	<p>Presiden Direktur bertanggung jawab atas kepemimpinan dan koordinasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Sepanjang tahun, pelaksanaan tugas Presiden Direktur mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan penerapan GCG berjalan secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pilar-pilar GCG, untuk mendukung operasional Perseroan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan; 2. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh anggota Direksi melalui 12 kali rapat internal yang dilaksanakan sepanjang tahun, guna memastikan keselarasan dan efektivitas kerja Direksi dalam mencapai tujuan strategis; 3. Mengawasi kinerja organ pendukung Direksi untuk memastikan dukungan yang optimal dalam pelaksanaan tugas Direksi, termasuk evaluasi terhadap fungsi pendukung dalam mencapai target operasional dan keuangan; serta 4. Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi, serta rencana kerja untuk tahun 2026, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan untuk mendapatkan arahan dan masukan strategis. <p>The President Director is responsible for the leadership and coordination of the Board of Directors in managing the Company. Throughout the year, the implementation of the President Director's duties includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensured that GCG implementation operating optimally in accordance with applicable laws and regulations and GCG pillars, to support the Company's transparent, accountable, and sustainable operations; 2. Coordinated the implementation of the duties and responsibilities of all members of the Board of Directors through 12 internal meetings held throughout the year, to ensure the alignment and effectiveness of the Board of Directors' work in achieving strategic objectives; 3. Supervised the performance of the Board of Directors' supporting organs to ensure optimal support in the implementation of the Board of Directors' duties, including performed an evaluation of supporting functions in achieving operational and financial targets; and 4. Prepared and established policies, strategies, and work plans for 2026, which were then submitted to the Board of Commissioners in a joint meeting to obtain strategic direction and input.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas operasional. To perform business activities in operational activities.	<p>Direktur yang bertanggung jawab atas aktivitas operasional memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek sesuai dengan standar dan target yang ditetapkan oleh Perseroan. Tugas-tugas yang dilaksanakan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan bahwa seluruh kegiatan pengerjaan proyek di berbagai wilayah operasional telah berjalan sesuai dengan standar kualitas, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan, guna menjaga reputasi Perseroan sebagai penyedia layanan yang andal; 2. Mengupayakan pencapaian target nihil kecelakaan kerja melalui penerapan sistem K3 yang ketat, termasuk pengawasan rutin, pelatihan, dan evaluasi terhadap risiko kerja di setiap lokasi proyek; serta 3. Memastikan bahwa setiap proyek dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan tenggat yang tercantum dalam kontrak kerja, melalui pengelolaan sumber daya yang efektif, koordinasi yang optimal, dan pengawasan langsung terhadap progres proyek. <p>The Director in charge of operational activities has an important role in ensuring the success of project implementation in accordance with the standards and targets set by the Company. Their duties include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensured that all project execution in all operational areas have been carried out in accordance with established quality standards, procedures, and policies, in order to maintain the Company's reputation as a reliable service provider; 2. Strived to achieve the zero work accident target through the implementation of a strict OHS system, including routine supervision, training, and evaluation of work risks at each project location; and 3. Ensured that each project can be completed on a timely manner, in accordance with the deadline stated in the work contract, through effective resource management, optimal coordination, and direct supervision of project progress.
Albertus Gunawan	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas pemasaran. To perform business activities in marketing activities.	<p>Direktur yang bertanggung jawab atas aktivitas pemasaran memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan melalui pengelolaan dan pengembangan strategi pemasaran. Tugas-tugas yang dilaksanakan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan merencanakan strategi pemasaran yang efektif, selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, untuk meningkatkan daya saing dan menarik peluang bisnis baru di sektor konstruksi; 2. Mengupayakan perolehan kontrak-kontrak kerja baru yang potensial, dengan fokus pada proyek-proyek strategis yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan; serta 3. Menjaga dan membangun hubungan baik dengan pelanggan, termasuk memastikan kepuasan pelanggan melalui komunikasi yang efektif, penyelesaian proyek yang tepat waktu, dan pemenuhan kebutuhan mereka secara profesional. <p>The Director in charge of marketing activities has a strategic role in supporting the Company's business growth through the management and development of marketing strategies. Their duties include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Established and planned effective marketing strategies, in line with the Vision and Mission, to increase competitiveness and attract new business opportunities in the construction sector; 2. Strived to obtain new potential work contracts, with a focus on strategic projects that support the sustainability and growth of the Company's business; and 3. Maintained and built good relationships with customers, including ensuring customer satisfaction through effective communication, timely project completion, and meeting their needs professionally.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
Dwijanto	Direktur & Sekretaris Perusahaan Director & Corporate Secretary	Melaksanakan kegiatan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Carrying out activities related to compliance with laws and regulations in the capital market sector.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; serta 2. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector; and 2. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website; b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority; c. Organization and documentation of the GMS; d. Organization and documentation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors meetings; and e. Implementation of orientation programs for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
Ignatius Enrico Setiawan S. ^{*)}	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas keuangan. Conducting business activities in the financial sector.	<p>Direktur yang bertanggung jawab atas aktivitas keuangan memiliki peran penting dalam mengelola stabilitas dan keberlanjutan keuangan Perseroan. Pelaksanaan tugasnya mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dan menelaah Laporan Keuangan secara berkala, termasuk laporan bulanan, kuartal, semester, dan tahunan, sesuai dengan kebutuhan manajemen Perseroan. Tugas ini juga mencakup pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka, dengan memastikan laporan disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku, transparan, dan akurat; serta 2. Menetapkan strategi investasi yang mendukung pertumbuhan keuangan Perseroan. Strategi ini dirancang untuk memaksimalkan keuntungan, mengelola risiko, dan memastikan investasi yang dilakukan selaras dengan tujuan bisnis jangka panjang Perseroan. <p>The Director responsible for financial activities plays a key role in managing the Company's financial stability and sustainability. The scope of their duties includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparing and reviewing Financial Statements on a regular basis, including monthly, quarterly, semi-annual, and annual reports, in accordance with the Company's management needs. This also includes fulfilling obligations as a public company by ensuring that the reports are prepared in accordance with applicable accounting standards, and are transparent, and accurate; and 2. Developing investment strategies that support the Company's financial growth. These strategies are designed to maximize returns, manage risks, and ensure that investments are aligned with the Company's long-term business objectives.

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. / Effectively serving as a Director of the Company since the conclusion of the Annual GMS on 25 June 2025

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan mempertimbangkan kebutuhan Indopora dalam menjaga kesinambungan operasional serta strategi bisnis. Mekanisme pengangkatan ini menunjukkan komitmen Indopora untuk menjalankan proses seleksi dan penetapan Direksi secara transparan, objektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memastikan keberlanjutan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dan bertanggung jawab.

Per 31 Desember 2025, susunan Direksi terdiri dari 5 orang, yaitu 1 orang Direktur Utama dan 4 orang Direktur. Komposisi tersebut mencerminkan keseimbangan dalam pembagian tanggung jawab dan efektivitas pelaksanaan fungsi manajerial Perseroan. Anggota Direksi yang menjabat dipilih berdasarkan keberagaman keahlian, pengalaman, usia, dan latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang usaha konstruksi. Keberagaman ini memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis, memperkuat kemampuan kepemimpinan, dan mendukung terciptanya pengelolaan bisnis yang adaptif, inovatif, serta berorientasi pada keberlanjutan.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan afiliasi Direksi mengacu pada keterkaitan tertentu antara anggota Direksi dengan pihak lain di dalam maupun di luar Perseroan yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam menjalankan fungsi manajerial dan pengambilan keputusan strategis. Bentuk hubungan afiliasi dapat berupa hubungan keuangan, kepemilikan saham, kepengurusan di perusahaan lain, maupun hubungan keluarga dengan pihak-pihak terkait di dalam Perseroan. Transparansi terhadap adanya hubungan afiliasi ini menjadi sangat penting agar setiap keputusan yang diambil oleh Direksi selalu dilakukan secara independen dan mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan serta Pemegang Saham.

Dalam praktiknya, pengungkapan hubungan afiliasi bertujuan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan dan operasional Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi melaksanakan tugasnya secara profesional, objektif, dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Dengan menjaga integritas dan keterbukaan terkait hubungan afiliasi, Perseroan tidak hanya

Composition and Diversity of the Board of Directors

The Board of Directors is appointed and dismissed through the resolution of the GMS with an office term of 5 years. Upon the completion of their term, members of the Board of Directors may be reappointed based on performance evaluations and taking into account Indopora's operational continuity and business strategy needs. This appointment mechanism demonstrates Indopora's commitment to conducting the selection and appointment process of the Board of Directors in a transparent, objective manner, and in accordance with applicable regulations, ensuring the continuity of effective and responsible corporate governance.

As of 31 December 2025, the Board of Directors consists of 5 members, including 1 President Director and 4 Directors. This composition reflects a balanced distribution of responsibilities and the effectiveness of the Company's managerial functions. Current members of the Board of Directors were selected based on a diversity of expertise, experience, age, and educational background relevant to the construction industry. Such diversity enriches perspectives in strategic decision-making, strengthens leadership capabilities, and supports adaptive, innovative, and sustainable business management.

Independence and Affiliate Relationship of the Board of Directors

The affiliate relationships of the Board of Directors refer to specific connections between members of the Board and other parties, both within and outside the Company, which could potentially influence their objectivity in performing managerial functions and making strategic decisions. These affiliate relationships may include financial relationships, share ownership, management roles in other companies, or familial relationships with related parties within the Company. Transparency regarding these affiliate relationships is crucial to ensure that every decision made by the Board of Directors is executed independently and prioritizes the best interests of the Company and its Shareholders.

In practice, disclosing affiliate relationships aims to prevent conflicts of interest that could affect the effectiveness of the Company's management and operations. The Company ensures that each member of the Board of Directors performs their duties professionally, objectively, and free from any external influence. By maintaining integrity and openness regarding affiliate relationships, the Company not only enhances investor



meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang berkelanjutan. Informasi mengenai hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

trust, but also strengthens the implementation of transparency, accountability, and sustainable governance principles. The details of the affiliate relationships held by the members of the Board of Directors are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders
Febyan	Presiden Direktur President Director	√	x	√	x	x	x
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Albertus Gunawan	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Dwijanto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Ignatius Enrico Setiawan S. ^{*)}	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. / Effectively serving as a Director of the Company since the conclusion of the Annual GMS on 25 June 2025.

Catatan / Notes:

√ : Memiliki hubungan afiliasi. / Has affiliation relationship.

x : Tidak memiliki hubungan afiliasi. / Does not have affiliation relationship.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Direksi memiliki kebijakan rapat yang dilaksanakan secara terencana dan teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, rapat internal Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 kali setiap bulan untuk membahas berbagai progres operasional, strategi, dan isu-isu penting lainnya. Selain itu, rapat dapat diadakan sewaktu-waktu apabila terdapat hal yang memerlukan perhatian atau keputusan segera dari Direksi.

Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sedikitnya 1 kali dalam 4 bulan sebagai forum koordinasi dan komunikasi strategis antara kedua organ Perseroan. Melalui rapat tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris membahas perkembangan kinerja Perseroan, implementasi kebijakan strategis, dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

As part of the implementation of GCG principle, the Board of Directors has a meeting policy that is conducted in a planned and structured manner in accordance with the applicable regulations. The execution of internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners refers to the Articles of Association as well as OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on these provisions, internal meetings of the Board of Directors are held at least once a month to discuss operational progress, strategic initiatives, and other important issues. In addition, meetings may be convened at any time if there are matters requiring immediate attention or decision by the Board of Directors.

Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are held at least once every 4 months as a forum for strategic coordination and communication between the two corporate organs. Through these meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners discuss the Company's performance, the implementation of strategic policies, and the necessary steps to ensure the sustainability and growth of the business.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Direksi secara aktif menjalankan perannya melalui penyelenggaraan 12 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran dalam setiap rapat tersebut tercatat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Director Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Febyan	Presiden Direktur President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Albertus Gunawan	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Dwijanto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Ignatius Enrico Setiawan S. ^{*)}	Direktur Director	12	7	58.33	3	2	66.67

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. / Effectively serving as a Director of the Company since the conclusion of the Annual GMS on 25 June 2025.

Meetings

During 2025, the Board of Directors actively carried out its role through the organization of 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. Attendance at each meeting was recorded as follows:

Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi bagi Direksi merupakan aspek penting dalam menjaga efektivitas pengelolaan Perseroan dan memastikan setiap anggota Direksi memiliki kemampuan yang relevan dengan tantangan bisnis yang terus berkembang. Melalui peningkatan kapasitas di bidang kepemimpinan, manajemen risiko, keuangan, dan tata kelola perusahaan, Direksi diharapkan mampu mengambil keputusan strategis yang tepat dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Kegiatan pengembangan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, *workshop*, atau forum profesional yang relevan dengan tanggung jawab masing-masing anggota. Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat kompetensi Direksi dalam mendukung pencapaian tujuan dan strategi Perseroan.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang secara formal mengatur mengenai program pengembangan kompetensi bagi Direksi. Namun demikian, setiap anggota Direksi didorong untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya secara mandiri maupun melalui partisipasi dalam kegiatan eksternal yang relevan dengan bidang tugasnya. Ke depan, Perseroan berencana untuk menyusun kebijakan yang lebih terarah dan berkesinambungan dalam pengembangan

Competency Development of the Board of Directors

Competency development for the Board of Directors is a crucial aspect in maintaining the effectiveness of the operational management of the Company' and ensuring that each member of the Board of Directors has the relevant skills to address the evolving business challenges. Through capacity-building in leadership, risk management, finance, and corporate governance, the Board of Directors is expected to make strategic decisions that are focused on the sustainability of the business. These development activities can be carried out through training, seminars, workshops, or participation in professional forums relevant to each member's responsibilities. This effort reflects the Company's commitment to continually strengthening the competencies of the Board of Directors in supporting the achievement of the Company's objectives and strategy.

Currently, the Company does not have a formal policy specifically regulating the competency development program for the Board of Directors. However, each member of the Board of Directors is encouraged to continuously increase their skills and knowledge independently or through participation in relevant external activities related to their respective roles. In the future, the Company plans to develop a more structured and sustainable policy for the competency development of the Board of Directors



kompetensi Direksi, sehingga dapat memperkuat profesionalisme dan efektivitas kinerja manajemen dalam mengelola Perseroan secara optimal.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

to further strengthen professionalism and the effectiveness of management performance in optimally managing the Company.

Details regarding the competency development activities attended by the Board of Directors throughout 2025 are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer
Febyan	Presiden Direktur President Director	<i>Webinar Sosialisasi ESG Reporting</i> Webinar on the Dissemination of ESG Reporting	22 Januari 2025 22 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 20 March 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		<i>Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)</i> IDX-IAI Webinar: Dissemination of the Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 29 October 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	<i>Webinar Sosialisasi ESG Reporting</i> Webinar on the Dissemination of ESG Reporting	22 Januari 2025 22 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 20 March 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		<i>Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)</i> IDX-IAI Webinar: Dissemination of the Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 29 October 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Albertus Gunawan	Direktur Director	<i>Webinar Sosialisasi ESG Reporting</i> Webinar on the Dissemination of ESG Reporting	22 Januari 2025 22 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 20 March 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		<i>Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)</i> IDX-IAI Webinar: Dissemination of the Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 29 October 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Dwijanto	Direktur Director	<i>Webinar Sosialisasi ESG Reporting</i> Webinar on the Dissemination of ESG Reporting	22 Januari 2025 22 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 20 March 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		<i>Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)</i> IDX-IAI Webinar: Dissemination of the Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 29 October 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Ignatius Enrico Setiawan S. ^{*)}	Direktur Director	<i>Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)</i> IDX-IAI Webinar: Dissemination of the Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 29 October 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. / Effectively serving as a Director of the Company since the conclusion of the Annual GMS on 25 June 2025.

Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Evaluation

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Evaluation Procedures and Parties Carrying Out the Evaluation

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Proses penilaian ini menggunakan metode *self-assessment*, dengan mengacu pada indikator pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban. Persetujuan hasil penilaian ini disertai pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan selama tahun buku. Selain itu, hasil penilaian kinerja menjadi dasar penting dalam menentukan remunerasi bagi Direksi, memastikan penghargaan yang sesuai dengan kontribusi dan pencapaian mereka.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted regularly every year by the Board of Commissioners and the Shareholders via the GMS mechanism. This evaluation process uses a self-assessment method, with reference to the predetermined performance achievement indicators. The results of the Board of Directors' performance evaluation are submitted to the Shareholders in the GMS as part of the accountability report. Approval of the results of this evaluation is accompanied by the granting of a full release of responsibility (*acquit et de charge*) for the implementation of the Company's management duties during the financial year. In addition, the results of the performance evaluation are an important basis in determining remuneration for the Board of Directors, ensuring that awards are in accordance with their contributions and achievements.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Criteria in Board of Directors Performance Evaluation

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.	Implementation of the Board of Directors duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.
Pelaksanaan hasil Keputusan RUPS.	Implementation of the GMS Resolutions.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.	Achievement of the Company's annual work plan and budget.
Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.	Attendance in internal and joint meetings.

Hasil Penilaian Evaluation Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan, Direksi pada tahun 2025 dinilai telah menjalankan perannya dengan efektif dalam melaksanakan fungsi pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi mampu memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan kebijakan manajemen berjalan sejalan dengan pilar-pilar GCG serta mendukung peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Melalui pelaksanaan rapat koordinasi yang terencana, penerapan strategi bisnis yang adaptif, dan pengawasan yang ketat terhadap kinerja operasional, Direksi berhasil menjaga efektivitas pelaksanaan program kerja dan memastikan tercapainya target sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Based on the established performance evaluation procedures and criteria, the Board of Directors in 2025 was assessed to have effectively carried out its roles in performing management functions and making strategic decisions to achieve the Company's objectives. The Board of Directors ensured that all operational activities and management policies were aligned with the GCG principles and supported the sustainable improvement of the Company's performance. Through well-planned coordination meetings, the implementation of adaptive business strategies, and rigorous supervision of operational performance, the Board of Directors successfully maintained the effectiveness of work program execution and ensured the achievement of targets in line with the Company's Vision and Mission.

Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi pemberian apresiasi dan penghargaan atas dedikasi serta komitmen Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kemajuan Perseroan.

The results of this assessment serve as the basis for granting appreciation and recognition for the dedication and commitment of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities for the advancement of the Company.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Performance Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Evaluation Procedures and Parties Carrying Out the Evaluation

Direksi secara periodik dan konsisten melakukan penilaian kinerja atas Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung utama dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Penilaian ini dilakukan setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja yang dirancang untuk mengukur efektivitas dan kontribusi kedua organ tersebut dalam mendukung tugas Direksi. Hasil penilaian ini tidak hanya menjadi dasar untuk meningkatkan peran dan fungsi Sekretaris Perusahaan serta Audit Internal, tetapi juga memastikan bahwa tata kelola dan operasional Perseroan berjalan secara optimal, mendukung keberlanjutan, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors periodically and consistently assesses the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit as the main supporting organs in carrying out the Company's management duties. This assessment is conducted annually using performance achievement indicators designed to measure the effectiveness and contribution of both organs in supporting the Board of Directors' duties. The results of this assessment are not only the basis for improving the role and function of the Corporate Secretary and Internal Audit, but also ensure that the Company's governance and operations run optimally, support sustainability, and create added value for all stakeholders.



Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Criteria in the Board of Directors Supporting Organs Performance Assessment

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.	The duties and responsibilities of the Corporate Secretary and Internal Audit were carried out in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.
Pelaksanaan hasil Keputusan RUPS.	Implementation of the GMS Resolutions.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.	Achievement of the Company's annual work plan and budget.
Tingkat kehadiran dalam rapat.	Attendance in meetings.

Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal dinilai menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Sekretaris Perusahaan mampu menjalankan peran secara efektif dalam menjaga keterbukaan informasi, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku, dan mendukung penerapan pilar-pilar GCG.

Sedangkan, Audit Internal mampu memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur yang berlaku. Kinerja yang baik ini mencerminkan bahwa kedua organ pendukung Direksi mampu mendukung penerapan pilar-pilar GCG dan memperkuat tata kelola secara berkelanjutan.

Based on the established performance evaluation procedures and criteria, the Corporate Secretary and Internal Audit were assessed to have demonstrated good performance in carrying out their respective roles and responsibilities. The Corporate Secretary effectively fulfilled its role in maintaining information transparency, ensuring compliance with applicable laws and regulations, and supporting the implementation of the GCG principles.

Meanwhile, Internal Audit was able to provide constructive recommendations for improvement to improve operational efficiency and ensure compliance with applicable policies and procedures. This strong performance reflects that both supporting functions to the Board of Directors are able to support the implementation of GCG principles and strengthen sustainable corporate governance.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan tidak membentuk Komite Pendukung Direksi. Sebagai gantinya, Direksi mendapatkan dukungan operasional dan administratif dari Sekretaris Perusahaan serta fungsi pengawasan internal dari Audit Internal.

Performance Assessment of the Board of Directors Support Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Company did not establish any Board of Directors' Supporting Committees. Instead, the Board of Directors received operational and administrative support from the Corporate Secretary, as well as internal supervision support from the Internal Audit function.

Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam proses penentuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menerapkan kriteria khusus. Setiap kandidat dipertimbangkan berdasarkan kompetensi, integritas, pengalaman profesional, dan pemahaman yang mendalam terhadap bidang usaha Perseroan. Selain itu, aspek kepemimpinan, kemampuan bekerja sama, dan rekam jejak etika juga menjadi bagian penting dalam proses nominasi, guna memastikan bahwa individu yang terpilih mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

In the process of appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company applies specific criteria. Each candidate is evaluated based on competence, integrity, professional experience, and a thorough understanding of the Company's business. In addition, leadership qualities, the ability to work collaboratively, and ethical track record are key considerations in the nomination process, ensuring that selected individuals can make optimal contributions to achieving the Company's objectives.

Masa jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan selama 5 tahun, dengan peluang untuk dipilih kembali setelah masa tugas berakhir. Ketentuan ini memberikan keseimbangan antara kesinambungan kepemimpinan dan pembaruan strategi dalam tubuh manajemen. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga stabilitas organisasi sekaligus membuka ruang bagi penyegaran ide dan inovasi yang relevan dengan perkembangan bisnis serta tantangan industri.

Meskipun memiliki masa jabatan yang jelas, Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh RUPS. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pilar-pilar GCG, di mana setiap anggota manajemen harus senantiasa mempertahankan kinerja, etika, dan tanggung jawab profesionalnya. Mekanisme pemberhentian ini menjadi bentuk pengawasan yang transparan dan memastikan bahwa kepentingan Pemegang Saham serta keberlanjutan usaha tetap menjadi prioritas utama.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru merupakan langkah penting untuk memastikan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru memahami secara menyeluruh struktur organisasi, Visi dan Misi Perseroan, serta strategi bisnis yang dijalankan. Melalui program ini, anggota baru diperkenalkan pada kebijakan internal, prinsip tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab hukum yang melekat pada jabatannya. Selain itu, orientasi juga mencakup pemahaman terhadap budaya kerja Perseroan, sistem pengambilan keputusan, dan hubungan kerja antara organ-organ Perseroan, sehingga anggota baru dapat segera beradaptasi dan berkontribusi secara efektif.

Kegiatan orientasi biasanya diselenggarakan dalam bentuk paparan, diskusi, dan sesi tanya jawab dengan manajemen dan pejabat terkait. Dalam beberapa kasus, orientasi juga dilengkapi dengan kunjungan ke unit-unit operasional untuk memberikan gambaran langsung mengenai aktivitas bisnis Perseroan. Adapun program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain:
 - a. Visi, Misi, maksud, dan tujuan Perseroan;
 - b. Strategi Perseroan;
 - c. Rencana jangka menengah dan panjang Perseroan;
 - d. Kinerja operasional Perseroan;
 - e. Kinerja keuangan Perseroan; serta
 - f. Pengelolaan risiko Perseroan.
2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
 - a. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi;

The office term for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is set at 5 years, with the possibility of reappointment upon the completion of their term. This provision balances leadership continuity with strategic renewal within the management structure, allowing the Company to maintain organizational stability while fostering fresh ideas and innovations aligned with business developments and industry challenges.

Although terms are clearly defined, the Board of Commissioners and the Board of Directors may be dismissed at any time if deemed necessary by the GMS. This policy reflects the Company's commitment to the GCG principles, whereby every management member is expected to consistently uphold performance, ethics, and professional responsibility. The dismissal mechanism serves as a transparent supervision tool, ensuring that Shareholder interests and business going concern remain top priorities.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a critical initiative to ensure that new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors gain a comprehensive understanding of the organizational structure, the Company's Vision and Mission, and its business strategies. Through this program, new members are introduced to internal policies, corporate governance principles, and the legal responsibilities inherent to their positions. The orientation also covers an understanding of the Company's work culture, decision-making processes, and the working relationships among the Company's governing bodies, enabling new members to quickly adapt and contribute effectively.

Orientation activities are typically conducted through presentations, discussions, and question and answer session with the management and relevant officials. In certain cases, the program includes visits to operational units to provide direct insight into the Company's business activities. The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes:

1. Knowledge of the Company, including:
 - a. The Company's Vision, Mission, aims, and objectives;
 - b. Company Strategy;
 - c. The Company's medium and long-term plans;
 - d. The Company's operational performance;
 - e. Company's financial performance; and
 - f. Company risk management.
2. Knowledge of the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:
 - a. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors;



- b. Waktu kerja;
- c. Hubungan kerja dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan terkait.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan program orientasi bagi Bapak Ignatius Enrico Setiawan S. sebagai Direktur baru Perseroan yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2025.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur, Struktur, dan Besaran Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme yang transparan dan terukur. Fungsi Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam proses ini dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja individu maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan, dan kesesuaian dengan praktik GCG. Hasil dari evaluasi tersebut menjadi dasar bagi penyusunan rekomendasi yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut.

Setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, rekomendasi terkait kebijakan dan besaran remunerasi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Proses ini mencerminkan prinsip akuntabilitas dan keterbukaan, di mana setiap keputusan terkait kompensasi pimpinan Perseroan diputuskan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam mekanisme pengambilan keputusan, Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi selaras dengan kepentingan Pemegang Saham dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas komponen tetap dan komponen variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, fasilitas, dan tantiem yang diberikan berdasarkan tanggung jawab serta jabatan masing-masing. Sementara itu, komponen variabel mencakup tunjangan hari raya atau bentuk penghargaan lain yang diberikan secara periodik sesuai dengan kebijakan Perseroan. Kombinasi antara komponen tetap dan variabel ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara kepastian pendapatan dan insentif atas kinerja, sehingga dapat memotivasi para pimpinan untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Perseroan. Informasi mengenai besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

- b. Working time;
- c. Working relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- d. Related rules/provisions.

In 2025, the Company conducted an orientation program for Mr. Ignatius Enrico Setiawan S., the newly appointed Director, which took place on 26 June 2025.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedures, Structure, and Amount

The procedure for determining remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a transparent and measurable mechanism. The Nomination and Remuneration function plays a key role in this process by conducting a comprehensive evaluation of the applicable remuneration policies. The evaluation takes into account both individual performance and overall Company performance, as well as alignment with GCG practices. The results of this evaluation form the basis for preparing recommendations, which are subsequently submitted to the Board of Commissioners for further review.

Upon approval by the Board of Commissioners, recommendations regarding remuneration policies and amounts are presented to the Shareholders through the GMS. This process reflects the principles of accountability and transparency, ensuring that all decisions regarding executive compensation are made objectively and can be justified. By involving multiple parties in the decision-making process, the Company ensures that its remuneration policies align with the Shareholder interests and support the achievement of the Company's long-term objectives.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of fixed and variable components. The fixed component includes base salary, allowances, benefits, and bonus provided according to individual responsibilities and positions. The variable component includes holiday allowances or other periodic incentives in accordance with Company policy. This combination of fixed and variable components is designed to balance income certainty with performance incentives, motivating executives to consistently contribute to the Company's progress. Details of the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Besaran Remunerasi Remuneration Amount (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	3,397,322,631
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	437,166,500
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for the Board of Commissioners		3,834,489,131
Direksi Board of Directors		
Febyan	Presiden Direktur President Director	6,129,263,219
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	1,317,342,755
Albertus Gunawan	Direktur Director	1,375,146,431
Dwijanto	Direktur Director	1,314,798,349
Ignatius Enrico Setiawan S.^{*)}	Direktur Director	168,904,849
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for the Board of Directors		10,305,455,603
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors		14,139,944,734

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. / Effectively serving as a Director of the Company since the conclusion of the Annual GMS on 25 June 2025.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Keberadaan Komite Audit berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas Indopora berjalan secara transparan, efisien, dan sesuai dengan pilar-pilar GCG. Komite Audit juga berfungsi meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan audit, baik oleh auditor internal maupun eksternal, guna memastikan Laporan Keuangan Indopora mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, Komite Audit menjadi jembatan komunikasi antara manajemen, auditor, dan Dewan Komisaris dalam membahas temuan audit serta rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

The Audit Committee is one of the committees under the Board of Commissioners, established to assist in supervising the financial reporting process, internal controls, and compliance with applicable regulations. The presence of the Audit Committee plays a crucial role in ensuring that all activities of Indopora are conducted transparently, efficiently, and in accordance with the GCG principles. The Audit Committee is also responsible for reviewing the effectiveness of the internal control system and the audit process, conducted both by internal and external auditors, to ensure that Indopora's Financial Statements accurately reflect the true financial condition. Additionally, the Audit Committee serves as a communication bridge between the management, auditors, and the Board of Commissioners in discussing audit findings and necessary corrective recommendations.



Pedoman Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang dimuat dalam Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 001/KOM IPR/08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Piagam Komite Audit. Piagam ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit berupaya menjaga agar seluruh kegiatan Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan ketentuan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut direalisasikan melalui kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
<p>Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.</p> <p>To review the financial information that will be released by the Company to public and/or authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.</p>	<p>Menelaah Laporan Keuangan Perseroan untuk memastikan keakuratan, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Penelaahan ini dilakukan baik secara internal maupun bersama dengan Audit Internal dan auditor eksternal melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2025.</p> <p>Reviewed the Financial Statements to ensure accuracy, transparency, and compliance with applicable accounting standards. This review was conducted both internally and with Internal Audit and external auditors through 4 meetings throughout 2025.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p> <p>To review the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities.</p>	<p>Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional dan aspek keuangan. Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar industri, serta kebijakan internal yang telah ditetapkan.</p> <p>Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially those related to operational activities and financial aspects. This review had a purpose to ensure that all Company activities are carried out in accordance with laws and regulations, industry standards, and established internal policies.</p>
<p>Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.</p> <p>To give independent opinions in case there is disagreement between management and accountants for the services they provide.</p>	<p>Tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa audit Laporan Keuangan.</p> <p>There was no difference of opinion between the management and the Public Accountant regarding the audit services of the Financial Statements.</p>
<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.</p> <p>To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants that should be conducted based on independence, scope of assignments, and costs.</p>	<p>Memberikan rekomendasi strategis terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Rekomendasi ini dituangkan secara resmi dalam Surat Komite Audit tentang Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik pada tanggal 29 Agustus 2025.</p> <p>Provided strategic recommendations regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Financial Statements. These recommendations were officially stated in the Audit Committee Letter regarding the Recommendation for the Appointment of Public Accountants on 29 August 2025.</p>

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which is outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 001/KOM IPR/08.15 dated 28 August 2015, concerning the Audit Committee Charter. This Charter was prepared in reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The Audit Committee has the duty and responsibility to support the Board of Commissioners in supervising the effectiveness of the Company's transparent and accountable management. In carrying out its role, the Audit Committee ensures that all Company activities comply with applicable policies, procedures, and regulations. The execution of these duties and responsibilities is carried out through monitoring, evaluation, and providing recommendations to the Board of Commissioners. A more detailed description of the duties and responsibilities, as well as the implementation of the Audit Committee's duties in 2025, is described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
<p>Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.</p> <p>To review audit implementation conducted by the internal auditors, and to monitor the follow-up actions on the internal auditor's findings by the Board of Directors.</p>	<p>Menyampaikan hasil evaluasi dan penelaahan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Internal. Hasil ini disampaikan melalui rapat gabungan antara Komite Audit dan Audit Internal, yang bertujuan untuk memastikan bahwa rekomendasi dari pemeriksaan internal telah diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara tepat.</p> <p>Submitted the result of evaluation and review of the examination conducted by Internal Audit. These result was delivered through a joint meeting between the Audit Committee and Internal Audit, which has a purpose to ensure that recommendations from internal audits have been identified and followed up appropriately.</p>
<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.</p> <p>To review risk management implementation activities performed by the Board of Directors.</p>	<p>Menyampaikan hasil evaluasi dan penelaahan terhadap penerapan manajemen risiko dan upaya mitigasi risiko kepada Audit Internal melalui rapat gabungan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan langkah mitigasi risiko yang diterapkan oleh Perseroan berjalan efektif, selaras dengan kebijakan internal dan pilar-pilar GCG.</p> <p>Submitted the result of the evaluation and review of the implementation of risk management and risk mitigation efforts to Internal Audit through joint meetings. This process has a purpose to ensure that the risk mitigation strategies and measures implemented by the Company are effective, in line with internal policies and GCG pillars.</p>
<p>Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>To review any complaints received related to the accounting process and financial reporting of the Company.</p>	<p>Tidak terdapat pengaduan ataupun teguran dari regulator atas penerapan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>There were no complaints or warnings from regulators regarding the implementation of the Company's accounting system and financial reporting.</p>
<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.</p>	<p>Tidak terdapat potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan di tahun 2025.</p> <p>There was no potential conflict of interest that could be detrimental for the Company in 2025.</p>
<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.</p> <p>To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.</p>	<p>Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit.</p> <p>There were no Company documents and information that have been misused by the Audit Committee.</p>

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang yang diberikan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memastikan penerapan GCG. Wewenang tersebut memungkinkan Komite Audit bekerja secara independen, objektif, dan profesional demi tercapainya transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Informasi mengenai wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; serta
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi Komite Audit

Dalam upaya memperkuat fungsi pengawasan dan penerapan pilar-pilar GCG, Perseroan membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee is granted authority by the Board of Commissioners to carry out its supervision duties and ensure the implementation of GCG. This authority enables the Audit Committee to work independently, objectively, and professionally in achieving transparency and accountability in the Company's management. Information regarding the authority of the Audit Committee is described as follows:

1. Access to documents, data, and information about the employees, funds, assets, and the resources required by the Company;
2. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and parties who perform the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members required to assist them in carrying out their duties (if needed).

Composition of the Audit Committee

In an effort to strengthen the supervision function and the implementation of the GCG pillars, the Company established an Audit Committee in accordance with the provisions outlined in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment



Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan memastikan seluruh kegiatan operasional dan pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang memiliki kompetensi dan independensi dalam menjalankan tugasnya. Struktur kepengurusan Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua, sementara 2 anggota lainnya berasal dari luar Perseroan untuk menjamin objektivitas dalam pengawasan. Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sehingga kesinambungan fungsi pengawasan tetap terjaga sejalan dengan periode kepengurusan dewan tersebut. Informasi mengenai komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Office Term
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	<ul style="list-style-type: none"> • 2015 – 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; • 2020 – 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020; serta • 2025 – 2030: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025.
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	<ul style="list-style-type: none"> • 2015 – 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; • 2020 – 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020; and • 2025 – 2030: Board of Commissioners Decree Letter No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 dated 11 August 2025.
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	<ul style="list-style-type: none"> • 2015 – 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; • 2020 – 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020; and • 2025 – 2030: Board of Commissioners Decree Letter No. 18/DK-IDPR/VIII/2025 dated 11 August 2025.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit senantiasa menegakkan prinsip independensi dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya. Sikap independen ini menjadi landasan utama agar seluruh kegiatan pengawasan dan penelaahan yang dilakukan dapat berlangsung secara objektif, transparan, dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Dengan demikian, Komite Audit mampu memberikan pandangan dan rekomendasi yang kredibel kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG.

Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit melaksanakan perannya secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan. Setiap keputusan, penilaian, dan hasil evaluasi yang dihasilkan bersumber dari analisis yang independen, berdasarkan fakta dan data yang akurat. Pendekatan ini memastikan bahwa fungsi pengawasan terhadap Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan efektivitas pengendalian internal dapat berjalan optimal.

and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The establishment of the Audit Committee reflects the Company's commitment to maintaining transparency, accountability, and ensuring that all operational activities and financial reporting are in compliance with applicable regulations.

The Audit Committee consists of 3 members who possess the necessary competency and independence to carry out their duties. The Audit Committee structure is led by an Independent Commissioner who serves as the Chairman, while the other 2 members are from outside the Company to ensure objectivity in the supervision process. The office term for Audit Committee members is set to not exceed the office term of the Board of Commissioners, thus ensuring the continuity of the supervision function in line with the board's governance period. Information regarding the composition of the Audit Committee as of 31 December 2025, is presented as follows:

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee consistently upholds the independence principle in carrying out its duties and responsibilities. This independent stance serves as the foundation for ensuring that all supervision activities and reviews are conducted objectively, transparently, and free from the influence of any party. As a result, the Audit Committee is able to provide credible insights and recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of GCG.

The Chairman and all members of the Audit Committee perform their roles professionally, without any conflicts of interest with internal or external parties of the Company. Every decision, assessment, and evaluation outcome is based on independent analysis, supported by accurate facts and data. This approach ensures that the supervision function over the Financial Statements, compliance with regulations, and the effectiveness of internal controls are optimally executed.

Penerapan prinsip independensi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun sistem tata kelola yang berintegritas. Dengan menjaga jarak dari intervensi kepentingan pribadi atau kelompok, Komite Audit berperan penting dalam menciptakan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan transparansi Perseroan. Sikap independen ini menjadi pondasi dalam mendukung tercapainya tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

The application of the independence principle also reflects the Company's commitment to building a governance system with integrity. By maintaining distance from personal or group interests, the Audit Committee plays a crucial role in fostering stakeholder trust in the Company's performance and transparency. This independent stance forms the foundation for supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Wiro Atmojo Wijaya	Wahyu Tedjamihardja	Anita Leonardi
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person who works in a public accounting firm, legal consultant office, public appraisal service office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except if the respective person is being reappointment.	√	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not, directly or indirectly, own the Company shares.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.	√	√	√

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Pelaksanaan rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit dengan minimal dilaksanakan 1 kali setiap 3 bulan atau pada waktu tertentu apabila diperlukan. Komite Audit juga dapat melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Audit Internal yang diadakan sesuai dengan kebutuhan untuk membahas agenda tertentu. Keputusan dalam rapat Komite Audit diambil melalui musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Komite Audit secara aktif menjalankan perannya melalui penyelenggaraan 4 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan. Tingkat kehadiran dalam setiap rapat tersebut tercatat sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee conducts its meetings in accordance with the Audit Committee Charter, with a minimum of 1 meeting every 3 months, or at specific times when necessary. The Audit Committee may also hold joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Internal Audit as needed to discuss specific agendas. Decisions in Audit Committee meetings are made through consensus, and each meeting is documented in the meeting minutes, which are signed by all attending members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee actively carried out its role by holding 4 internal meetings and 4 joint meetings. The attendance level for each of these meetings is recorded as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meeting			Rapat Gabungan Komite Audit Audit Committee Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan senantiasa mendorong pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Komite Audit guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berjalan secara efektif. Upaya ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan diri, seperti pelatihan, seminar, maupun *workshop* yang relevan dengan bidang pengawasan, keuangan, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, anggota Komite Audit diharapkan mampu mengikuti perkembangan regulasi dan dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Komite Audit untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman terhadap praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan teknis dan profesionalisme individu, tetapi juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di tingkat pengawasan. Melalui pengembangan kompetensi yang terarah dan berkesinambungan, Komite Audit dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Wiro Atmojo Wijaya selaku Ketua Komite Audit telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Sedangkan, informasi mengenai anggota Komite Audit sepanjang tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut:

Competency Development of the Audit Committee

The Company consistently encourages the development of competencies for all members of the Audit Committee to ensure the effective execution of their duties and responsibilities. This is achieved through various self-development programs, such as training, seminars, and workshops relevant to the fields of supervision, finance, corporate governance, and risk management. With continuous competency improvement, Audit Committee members are expected to stay updated with regulatory developments and the evolving dynamics of the business environment.

In addition, the Company provides opportunities for Audit Committee members to broaden their perspectives and deepen their understanding of best practices in the Company management. This approach not only strengthens the technical skills and professionalism of individuals, but also improve the quality of decision-making at the supervision level. Through targeted and continuous competency development, the Audit Committee is able to perform its role optimally in supporting the creation of transparent and accountable governance. Information regarding the competency development attended by Wiro Atmojo Wijaya as the Chairman of the Audit Committee has been disclosed in the Competency Development section for the Board of Commissioners. Meanwhile, information regarding the members of the Audit Committee throughout 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Webinar Sosialisasi ESG Reporting Webinar on the Dissemination of ESG Reporting	22 Januari 2025 22 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Webinar Sosialisasi ESG Reporting Webinar on the Dissemination of ESG Reporting	22 Januari 2025 22 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Dalam praktik GCG, Fungsi Nominasi dan Remunerasi memegang peranan penting untuk memastikan proses pengangkatan dan pemberian imbalan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi berjalan secara adil, transparan, dan sesuai dengan kinerja serta tanggung jawab yang diemban. Fungsi ini bertujuan untuk menjamin bahwa SDM yang mengelola Perseroan memiliki kompetensi yang memadai. Dengan pengelolaan yang tepat, Fungsi Nominasi dan Remunerasi turut mendukung terciptanya keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Perseroan saat ini hanya memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Hal ini dikarenakan Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris sudah mampu mengelola dan menjalankan tugas-tugas terkait nominasi dan remunerasi dengan efektif. Keputusan ini juga didasarkan pada pertimbangan kompleksitas dan skala operasi Perseroan yang masih memungkinkan pengelolaan fungsi tersebut secara langsung oleh Dewan Komisaris tanpa perlu membentuk komite tersendiri.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara profesional dan transparan, dengan memperhatikan pilar-pilar GCG. Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi struktur organisasi, kinerja, dan kebijakan remunerasi untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan tersebut selaras dengan tujuan Perseroan dan mendukung keberlanjutan usaha. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menjaga kualitas kepemimpinan dan motivasi SDM secara optimal tanpa mengabaikan kebutuhan akan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan SDM.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung implementasi GCG, khususnya dalam memastikan proses seleksi dan kebijakan remunerasi berjalan dengan baik. Dalam menjalankan perannya, Fungsi Nominasi dan Remunerasi berupaya menjaga agar seluruh proses nominasi

In the GCG practice, the Nomination and Remuneration Function plays a crucial role in ensuring that the appointment and compensation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted fairly, transparently, and in line with their performance and responsibilities. This function aims to ensure that the person managing the Company possess the necessary competencies. Through proper management, the Nomination and Remuneration Function also supports the creation of a balance between the interests of the Company and its stakeholders.

The Company currently only has the Nomination and Remuneration Function, as it is deemed that the Board of Commissioners is capable of effectively managing and carrying out the duties related to nomination and remuneration. This decision is also based on the complexity and scale of the Company's operations, which still allow for direct management of these Function by the Board of Commissioners without the need to establish a separate committee.

Nevertheless, the Board of Commissioners remains committed to executing the Nomination and Remuneration function professionally and transparently, adhering to the GCG pillars. The Board of Commissioners periodically evaluates the organizational structure, performance, and remuneration policies to ensure that all policies align with the Company's objectives and support business sustainability. Through this approach, the Company can maintain the quality of leadership and HR motivation optimally, without neglecting the need for accountability and transparency in HR management.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Nomination and Remuneration Function carries out its duties and responsibilities based on the Articles of Association. These guidelines have been adjusted to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies or Issuers.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The Nomination and Remuneration function is responsible for supporting the implementation of GCG, particularly in ensuring that the selection process and remuneration policies are effectively managed. In performing its role, the Nomination and Remuneration Function strives to ensure that all nomination



dan pemberian remunerasi sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan ketentuan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut direalisasikan melalui kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

and remuneration processes comply with applicable policies, procedures, and regulations. The implementation of these duties and responsibilities is realized through monitoring, evaluation, and providing recommendations to the Board of Commissioners. A more detailed description of the duties and responsibilities, as well as the implementation of the Nomination and Remuneration function in 2025, is presented as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
<p>Fungsi Nominasi Nomination Function</p>	
<p>Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To prepare the composition and process of nominating the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>	<p>Hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan. Evaluasi juga mengonfirmasi bahwa pelaksanaan tugas kedua organ tersebut berjalan dengan baik, mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan.</p>
<p>Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To develop the policies and criteria required in the process of nominating candidates for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah berhasil menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan target yang ditetapkan, mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan, serta memastikan penerapan pilar-pilar GCG di seluruh lini operasional. Hasil ini mencerminkan profesionalisme dan dedikasi kedua organ dalam mencapai tujuan strategis dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.</p>
<p>Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To give assistance in evaluating the performance of the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>	<p>The result of the evaluation conducted throughout 2025 showed that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has met the qualifications, competencies, and requirements in accordance with the Company's strategic needs. The evaluation also confirmed that the implementation of the duties of both organs has been well executed, reflecting the effectiveness in managing and supervising the Company's operations.</p>
<p>Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To develop capacity building programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>	<p>The Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have succeeded in carrying out their responsibilities in accordance with the predetermined targets, supporting the Company's business going concern, and ensuring the implementation of GCG pillars across all operational lines. These results reflect the professionalism and dedication of both organs in achieving strategic goals and providing added value to the stakeholders.</p>
<p>Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. To review and propose eligible candidates for the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be further submitted to the GMS.</p>	<p>The Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have succeeded in carrying out their responsibilities in accordance with the predetermined targets, supporting the Company's business going concern, and ensuring the implementation of GCG pillars across all operational lines. These results reflect the professionalism and dedication of both organs in achieving strategic goals and providing added value to the stakeholders.</p>
<p>Fungsi Remunerasi Remuneration Function</p>	
<p>Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To prepare the composition and process of nominating the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan terkait struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dinilai tetap relevan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Penetapan besaran remunerasi dilakukan secara cermat, dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap standar industri sejenis, pencapaian kinerja Perseroan, serta prinsip kewajaran dan kompetitif.</p>
<p>Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To develop the policies and criteria required in the process of nominating candidates for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>	<p>Struktur remunerasi Perseroan telah dirancang untuk mendorong motivasi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan penghargaan yang seimbang terhadap kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p>
<p>Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To arrange the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>	<p>The policy related to the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors was considered to remain relevant to the Company's conditions and needs. Determination of the remuneration amount is carried out carefully, taking into account compliance with similar industry standards, the Company's performance achievements, and the principles of fairness and competitiveness.</p>
<p></p>	<p>The Company's remuneration structure has been designed to encourage motivation, increase productivity, and ensure balanced appreciation for the contributions of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi disusun untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Rapat dilaksanakan secara berkala minimal 1 kali dalam 12 bulan untuk membahas berbagai hal terkait penilaian kinerja, pengembangan SDM, dan pemberian rekomendasi mengenai kebijakan nominasi serta remunerasi kepada Dewan Komisaris. Melalui pelaksanaan rapat yang terjadwal, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat menjaga kesinambungan proses pengawasan dan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sejalan dengan strategi serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Selain rapat rutin, Fungsi Nominasi dan Remunerasi juga memiliki fleksibilitas untuk menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu apabila terdapat hal yang memerlukan pembahasan segera. Dalam pelaksanaannya, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat mengadakan rapat gabungan dengan Direksi, Komite Audit, maupun Audit Internal guna memastikan keselarasan kebijakan antar fungsi dan koordinasi yang lebih efektif.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara aktif menjalankan perannya melalui penyelenggaraan 1 kali rapat internal. Tingkat kehadiran dalam setiap rapat tersebut tercatat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Manuel Djunako	Ketua Fungsi Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Function	1	1	100.00
Wiro Atmojo Wijaya	Anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Function	1	1	100.00

Nomination and Remuneration Function Meeting

Meeting Policy

The meeting policy for the Nomination and Remuneration Function is designed to ensure that the execution of its duties and responsibilities is effective, in a targeted manner, and aligned with the Company's needs. Meetings are held periodically, at least once every 12 months, to discuss matters related to performance assessments, HR development, and providing recommendations on nomination and remuneration policies to the Board of Commissioners. Through scheduled meetings, the Nomination and Remuneration Function ensures the continuity of the supervision process and guarantees that the policies implemented align with the Company's strategy and long-term objectives.

In addition to regular meetings, the Nomination and Remuneration Function also has the flexibility to hold ad-hoc meetings when urgent matters require immediate discussion. In practice, the Nomination and Remuneration Function may also conduct joint meetings with the Board of Directors, the Audit Committee, or Internal Audit to ensure policy alignment between functions and more effective coordination.

Meetings

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Function actively carried out its role by holding once internal meeting. The attendance level for each of these meetings is recorded as follows:



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dalam mendukung pelaksanaan GCG, terutama dalam hal komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Peran ini tidak hanya mencakup fungsi administratif, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan Perseroan bersifat transparan, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keberadaan Sekretaris Perusahaan menjadi jembatan penting dalam menjaga keterbukaan informasi dan membantu Perseroan memenuhi kewajiban pelaporan serta kepatuhan terhadap regulasi pasar modal.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Bapak Dwijanto sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan ini merupakan langkah konkret Perseroan dalam menjalankan komitmen GCG, di mana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan koordinasi yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan mendukung transparansi dalam pengelolaan informasi.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan untuk menjalankan peran secara profesional dan mendukung penerapan GCG. Sekretaris Perusahaan dibentuk agar individu yang mengisi posisi tersebut mampu memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator dan Pemegang Saham. Dengan peran yang dijalankan secara efektif, Sekretaris Perusahaan menjadi salah satu pilar penting dalam menciptakan keterbukaan informasi dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Kriteria Perseroan dalam memilih Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang diuraikan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik;

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the implementation of GCG, particularly in facilitating communication between the Company, the Shareholders, regulators, and other stakeholders. This role goes beyond administrative functions, ensuring that the information provided by the Company is transparent, accurate, and timely, in compliance with applicable regulations. The presence of the Corporate Secretary is a crucial link in maintaining information transparency and assisting the Company in fulfilling its reporting obligations and complying with capital market regulations.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Mr. Dwijanto as the Corporate Secretary. This appointment is a concrete measure by the Company in upholding its GCG commitment, where the Corporate Secretary is responsible for ensuring effective coordination between the Company and its stakeholders and supporting transparency in information management.

Corporate Secretary Guidelines

The Corporate Secretary carries out his duties and responsibilities in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Criteria for Corporate Secretary

The appointment of the Corporate Secretary is made with consideration of the ability to perform the role professionally and to support the implementation of GCG. The Corporate Secretary is appointed to ensure smooth communication between the Company and a different number of stakeholders, including regulators and the Shareholders. By effectively carrying out this role, the Corporate Secretary becomes a key pillar in fostering information transparency and increasing public trust in the Company. The criteria used by the Company in selecting the Corporate Secretary are in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and are described as follows:

1. Capable of carrying out legal actions;
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the business activities of issuers or public companies;

- 4. Dapat berkomunikasi dengan baik; serta
- 5. Berdomisili di Indonesia.

- 4. Can communicate well; and
- 5. Domiciled in Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, Pemegang Saham, dan masyarakat. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities, and the Realization

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities based on the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. In performing its role, the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and stakeholders, including regulators, the Shareholders, and the public. A more detailed description of the duties and responsibilities, as well as the implementation of the Corporate Secretary’s duties in 2025, is presented as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>To give input to the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of the capital markets’ laws and regulations.</p>	<p>Menyampaikan perkembangan terbaru mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat gabungan sebagai bagian dari upaya memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui penyampaian ini, Sekretaris Perusahaan telah berkontribusi dalam membantu Dewan Komisaris dan Direksi memahami implikasi dari setiap perubahan regulasi terhadap operasional Perseroan.</p> <p>Conveyed the latest developments regarding the provisions of laws and regulations in the capital market to the Board of Commissioners and Board of Directors through joint meetings as part of efforts to ensure the Company’s compliance with applicable regulations. Through this delivery, the Corporate Secretary has contributed to helping the Board of Commissioners and Board of Directors understand the implications of each regulatory change on the Company’s operations.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu; 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. <p>Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of information to the public, including the information availability on the Company’s website; 2. Submission of reports to the OJK in a timely manner; 3. Organizing and documentation of GMS; 4. Organizing and documentation of the Board of Commissioners meetings and/or the Board of Directors meetings; and 5. Organizing an orientation program for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. 	<p>Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan strategis untuk mendukung tata kelola Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan 1 kali paparan publik untuk menyampaikan informasi terkini tentang kinerja dan prospek Perseroan kepada Pemegang Saham dan masyarakat luas; 2. Melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali guna memenuhi kewajiban regulasi dan memastikan transparansi kepada Pemegang Saham; 3. Menyampaikan berbagai laporan kepada regulator, termasuk Laporan Keuangan Interim maupun Tahunan serta Laporan Tahunan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4. Melakukan dokumentasi dan pengelolaan notulen rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite untuk menjaga transparansi dan memastikan tindak lanjut atas keputusan rapat; serta 5. Mengoordinasikan program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite, untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ. <p>Throughout 2025, the Corporate Secretary conducted various strategic activities to support the Company’s governance and ensure compliance with applicable regulations. These activities are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Held 1 public exposures to convey the latest information on the Company’s performance and prospects to the Shareholders and the wider community; 2. Held 1 Annual GMS to fulfill regulatory obligations and ensure transparency to the Shareholders; 3. Submitted various reports to regulators, including Interim and Annual Financial Statements and Annual Reports, in accordance with applicable laws and regulations; 4. Documented and managed minutes of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees to maintain transparency and ensure follow up on meeting decisions; and 5. Coordinated competency development programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, to improve the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of each organ.



Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan mendorong pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efektif. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas yang relevan, sehingga Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti perkembangan regulasi, praktik tata kelola perusahaan, dan kebutuhan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Dengan pengembangan kompetensi yang konsisten, peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kelancaran operasional Perseroan dapat terlaksana secara optimal. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Dwijanto selaku Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi.

Competency Development of the Corporate Secretary

The Company encourages the continuous development of the Corporate Secretary's competencies to ensure that they can effectively carry out their duties and responsibilities. This effort is made through a number of relevant capacity-building activities, enabling the Corporate Secretary to stay updated with regulatory developments, corporate governance practices, and communication needs with the stakeholders. With consistent competency development, the Corporate Secretary's role in supporting transparency, accountability, and the smooth operation of the Company can be optimally achieved. Information regarding the competency development attended by Mr. Dwijanto, the Corporate Secretary, has been disclosed in the Competency Development section for the Board of Directors.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang independen untuk menilai dan meningkatkan efektivitas proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Aktivitas ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Dengan pelaksanaan Audit Internal yang konsisten, Perseroan mampu memperoleh keyakinan tambahan mengenai keandalan pelaporan keuangan, efisiensi operasional, dan terciptanya transparansi serta akuntabilitas dalam seluruh aktivitas bisnis.

Internal Audit functions as an independent supervision mechanism to assess and improve the effectiveness of internal control processes, risk management, and overall corporate governance. These activities are carried out systematically and continuously to ensure compliance with policies, procedures, and applicable regulations. With consistent implementation of Internal Audit, the Company is able to gain additional assurance regarding the reliability of financial reporting, operational efficiency, and the creation of transparency and accountability in all business activities.

Pedoman Kerja Audit Internal

Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dalam Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal. Isi dalam Piagam Audit Internal telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Internal Audit Work Guidelines

Internal Audit performs its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter, which has been approved by the Board of Directors through the Decree No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015, regarding the Appointment of the Head and Working Unit of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter. The contents of the Internal Audit Charter have been adjusted in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charters.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam rangka memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal, Perseroan menempatkan Audit Internal pada posisi strategis di bawah langsung Presiden Direktur. Audit

Internal Audit Structure and Position

To ensure the effectiveness of supervision and internal controls, the Company positions Internal Audit in a strategic role directly under the President Director. Internal Audit is led by the Head of

Internal dipimpin oleh Ketua Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, sehingga memiliki legitimasi yang jelas dalam melaksanakan fungsinya. Seluruh anggota Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Ketua Audit Internal, memastikan koordinasi yang baik dan pelaksanaan tugas pengawasan berlangsung secara sistematis, profesional, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, ensuring a clear mandate for carrying out its functions. All members of Internal Audit report directly to the Head of Internal Audit, ensuring effective coordination and the systematic, professional execution of its supervision duties in compliance with applicable standards.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berlandaskan pada prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme dalam setiap kegiatan pemeriksaan dan evaluasi. Dalam menjalankan perannya, Audit Internal berfokus pada peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Audit Internal pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities, and the Realization

Internal Audit carries out its duties and responsibilities based on the principles of independence, objectivity, and professionalism in all audit and evaluation activities. In performing its role, Internal Audit focuses on improving the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with policies and regulations. A more detailed description of the duties and responsibilities, as well as the implementation of Internal Audit's tasks in 2025, is described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
<p>Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.</p> <p>Tests and evaluates the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.</p>	<p>Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa kedua aspek tersebut berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Evaluasi ini mencakup identifikasi kelemahan, analisis potensi risiko, serta penilaian terhadap efektivitas mekanisme pengendalian yang telah diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan dalam bentuk rekomendasi perbaikan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat gabungan.</p> <p>Evaluated the implementation of internal control and risk management systems to ensure that both aspects are running effectively and in accordance with the Company's policies. This evaluation includes identification of weaknesses, analysis of potential risks, and assessment of the effectiveness of the control mechanisms that have been implemented. The result of the evaluation was submitted in the form of recommendations for improvement addressed to the Board of Commissioners and the Board of Directors through a joint meeting.</p>
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.</p> <p>Examines and assesses the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology fields, and other activities.</p>	<p>Menjalankan fungsi audit yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan Penilaian: Melakukan pemeriksaan serta penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan. Audit ini bertujuan untuk menjamin keakuratan, keandalan, dan kebenaran informasi keuangan serta operasional, guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen; serta 2. Evaluasi Operasional: Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan, memberikan rekomendasi perbaikan, dan meningkatkan konsistensi dalam implementasi SOP di seluruh lini bisnis Perseroan. <p>Pelaksanaan audit ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan pilar-pilar GCG.</p> <p>Conducted the audit functions that cover operational, financial, and compliance aspects through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Examination and Assessment: Conducting systematic and objective examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of all Company activities. This audit has a purpose to ensure the accuracy, reliability, and truth of financial and operational information, in order to support appropriate decision-making by the management; and 2. Operational Evaluation: Evaluating the implementation of operational activities to ensure compliance with applicable standard operating procedures (SOPs). This evaluation has a purpose to identify potential deviations, provide recommendations for improvement, and increase consistency in the implementation of SOPs across all lines of the Company's business. <p>This audit was conducted to ensure that all Company activities run efficiently, effectively, and in accordance with the GCG pillars.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2025 Duties Implementation in 2025
<p>Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.</p> <p>Provides inputs for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.</p>	<p>Menyampaikan dan membahas temuan serta rekomendasi perbaikan hasil dari kegiatan audit kepada penanggungjawab masing-masing organ Perseroan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap temuan diidentifikasi dengan jelas, serta langkah-langkah perbaikan dapat diimplementasikan secara efektif sesuai dengan kebutuhan operasional dan strategis Perseroan.</p> <p>Conveyed and discussed findings and recommendations for improvement of audit results to the person in charge of each Company organ. This process was conducted to ensure that each finding is clearly identified, and that improvement measures can be implemented effectively in accordance with the Company's operational and strategic needs.</p>
<p>Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.</p> <p>Prepares an audit report and submits the report to the President Director and the Board of Commissioners.</p>	<p>Menyampaikan laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Delivered audit result reports that have been conducted by the Internal Audit to the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
<p>Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</p> <p>Monitors, analyzes, and reports the implementation of suggested improvements.</p>	<p>Memantau tindak lanjut atas hasil audit yang telah disampaikan, memastikan bahwa rekomendasi perbaikan diimplementasikan dengan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Pemantauan ini dilakukan untuk mengidentifikasi progres pelaksanaan, mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan, dan mengatasi potensi hambatan yang muncul dalam proses tersebut.</p> <p>Monitored the follow-up of the audit results that have been submitted, ensuring that recommendations for improvement are implemented in a timely manner and in accordance with the agreed plan. This monitoring was conducted to identify progress in implementation, evaluate the effectiveness of corrective actions, and address potential obstacles that arise in the process.</p>
<p>Menyusun program untuk mengevaluasi mutu.</p> <p>Prepares a quality evaluation program.</p>	<p>Evaluasi atas mutu implementasi Audit Internal dilakukan sebagai bagian dari pembahasan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal. Penilaian ini mencakup aspek keberhasilan Audit Internal dalam mendukung implementasi GCG, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.</p> <p>Evaluation of the quality of Internal Audit implementation was conducted as part of the discussion on the effectiveness of the internal control system. This assessment includes aspects of the success of Internal Audit in supporting the GCG implementation, ensuring compliance with internal policies and external regulations, and improving the efficiency and effectiveness of the Company's operations.</p>
<p>Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.</p> <p>Conducts special review, if needed.</p>	<p>Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan audit khusus.</p> <p>Throughout 2025, the Company did not conduct any special audits.</p>

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas dan profesionalisme, Perseroan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diakui secara nasional maupun internasional. Sertifikasi tersebut menjadi bentuk pengakuan atas kompetensi dan integritas Audit Internal dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Melalui kepemilikan sertifikasi profesi, Audit Internal diharapkan mampu menerapkan standar audit yang tinggi, mengikuti perkembangan praktik terbaik di bidangnya, dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap penguatan tata kelola serta sistem pengendalian internal Perseroan. Informasi mengenai sertifikasi profesi yang dimiliki oleh Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Internal Audit Professional Certification

As part of its efforts to improve quality and professionalism, the Company encourages the Internal Audit to obtain professional certifications that are recognized both nationally and internationally. These certifications serve as a recognition of Internal Audit's competence and integrity in effectively carrying out its supervision functions. By holding professional certifications, the Internal Audit is expected to apply high audit standards, stay updated with best practices in the field, and make a more significant contribution to strengthening corporate governance and the Company's internal control system. Information regarding the professional certifications held by Internal Audit is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Ir. Budiharto Lawidjaja	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Internal Auditor. ISO 9001:2015 Certification for Internal Auditors.

Independensi Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya, Audit Internal menjunjung tinggi prinsip independensi sebagai landasan utama untuk menjaga objektivitas dan integritas hasil audit. Independensi ini tercermin melalui mekanisme pelaporan yang dilakukan secara langsung oleh Ketua Audit Internal kepada Presiden Direktur, sehingga hasil temuan, rekomendasi, maupun evaluasi dapat disampaikan tanpa intervensi pihak mana pun. Dengan struktur pelaporan tersebut, Audit Internal memiliki keleluasaan untuk menjalankan fungsinya secara profesional dan berfokus pada peningkatan efektivitas pengendalian serta tata kelola perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas, seluruh anggota Audit Internal diwajibkan untuk melakukan deklarasi benturan kepentingan kepada Ketua Audit Internal sebelum menjalankan tugas pemeriksaan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap aktivitas audit dilakukan secara objektif, transparan, dan bebas dari kepentingan pribadi. Dengan penerapan prinsip independensi yang konsisten, Audit Internal dapat berperan secara optimal dalam memberikan keyakinan dan nilai tambah bagi manajemen serta mendukung terciptanya praktik GCG.

Kode Etik Audit Internal

Kode Etik Audit Internal menjadi pedoman moral dan profesional bagi seluruh auditor dalam menjalankan tugasnya secara independen dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip utama dalam Kode Etik ini mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi, yang menjadi landasan dalam setiap aktivitas pemeriksaan dan evaluasi di lingkungan Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik tersebut, Audit Internal diharapkan mampu menjaga kejujuran dalam bekerja, bersikap adil tanpa konflik kepentingan, menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama proses audit, dan senantiasa meningkatkan kemampuan serta pengetahuan profesional.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Audit Internal dirancang untuk memastikan koordinasi dan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan. Rapat Audit Internal dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam 12 bulan sebagai forum untuk membahas hasil audit, tindak lanjut rekomendasi, dan rencana kerja audit berikutnya. Selain itu, Audit Internal memiliki fleksibilitas untuk mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit guna memperkuat koordinasi, sinkronisasi kebijakan, dan penyelarasan langkah strategis dalam menjaga efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Independence of the Internal Audit

In carrying out its duties, Internal Audit upholds the independence principle as a fundamental foundation to maintain the objectivity and integrity of audit results. This independence is reflected in the reporting mechanism, where the Head of Internal Audit reports directly to the President Director, ensuring that findings, recommendations, and evaluations can be communicated without any external interference. With this reporting structure, the Internal Audit has the autonomy to perform its function professionally and focus on improving the effectiveness of internal controls and corporate governance.

As part of its commitment to integrity, all members of Internal Audit are required to declare any potential conflicts of interest to the Head of Internal Audit before commencing audit tasks. This measure ensures that every audit activity is carried out objectively, transparently, and free from personal interests. By consistently applying the independence principle, the Internal Audit can optimally contribute to providing assurance and added value to the management, while supporting the implementation of GCG practices.

Internal Audit Code of Ethics

The Internal Audit Code of Ethics serves as a moral and professional guide for all auditors in carrying out their duties independently and responsibly. The key principles within this Code of Ethics include integrity, objectivity, confidentiality, and competence, which form the foundation for all audit and evaluation activities within the Company. Through the application of this Code of Ethics, Internal Audit is expected to maintain honesty in its work, act fairly without conflicts of interest, safeguard the confidentiality of information obtained during the audit process, and continuously improving professional skills and knowledge.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit meeting policy is designed to ensure effective coordination and the continuous execution of the supervision function. Internal Audit meetings are held at least twice within 12 months as a forum to discuss audit findings, follow-up on recommendations, and the planning of future audit activities. Additionally, the Internal Audit has the flexibility to conduct joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Audit Committee to strengthen coordination, synchronize policies, and align strategic measures in maintaining the effectiveness of the Company's internal control system.



Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Audit Internal secara aktif menjalankan perannya melalui penyelenggaraan 4 kali rapat internal, dengan tingkat kehadiran mencapai 100,00%.

Meetings

Throughout 2025, Internal Audit actively performed its role by holding 4 internal meetings, with an attendance level of 100.00%.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perseroan senantiasa mendorong pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Audit Internal agar mampu menjalankan tugasnya secara efektif dan profesional. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, baik melalui pelatihan, seminar, maupun pembelajaran berkelanjutan yang relevan dengan bidang audit, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Dengan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan, auditor internal diharapkan dapat mengikuti perkembangan praktik dan standar audit terkini, sehingga mampu memberikan rekomendasi yang berkualitas serta mendukung terciptanya sistem pengendalian internal yang kuat di lingkungan Perseroan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ketua Audit Internal diungkapkan sebagai berikut:

Competency Development of the Internal Audit

The Company consistently encourages the development of competencies for all members of Internal Audit to ensure they can perform their duties effectively and professionally. This effort is carried out through various capacity-building activities, including training, seminars, and continuous learning that are relevant to the fields of auditing, risk management, and corporate governance. With ongoing competency development, internal auditors are expected to stay updated with the latest auditing practices and standards, enabling them to provide high-quality recommendations and support the creation of a strong internal control system within the Company. Information regarding the competency development attended by the Head of Internal Audit is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer
Ir. Budiharto Lawidjaja	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Webinar Sosialisasi ESG Reporting Webinar on the Dissemination of ESG Reporting	22 Januari 2025 22 January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme yang dirancang oleh Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem ini mencakup kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan untuk menjaga aset Perseroan, memastikan keandalan Laporan Keuangan, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, Perseroan dapat meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, dan penyimpangan yang dapat merugikan.

The internal control system is a mechanism designed by the Company to ensure that all operational activities are conducted effectively, efficiently, and in accordance with established objectives. This system includes policies, procedures, and practices applied to safeguard the Company's assets, ensure the reliability of Financial Statements, and guarantee compliance with applicable regulations and policies. With a robust internal control system in place, the Company can minimize the risks of errors, fraud, and deviations that could lead to financial losses.

Tujuan utama dari sistem pengendalian internal adalah menciptakan lingkungan yang terkendali, di mana setiap aktivitas memiliki prosedur dan tanggung jawab yang jelas. Komponen penting dalam sistem ini meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Masing-masing komponen

The main goal of the internal control system is to create a controlled environment where every activity has clear procedures and responsibilities. Key components of this system include the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Each component is interconnected and functions to support

saling berhubungan dan berfungsi mendukung satu sama lain untuk menciptakan sistem yang efektif. Misalnya, komunikasi yang baik akan memastikan bahwa setiap kebijakan pengendalian dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan.

Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif tidak hanya menjadi tanggung jawab bagian audit atau keuangan saja, melainkan seluruh elemen Perseroan. Setiap karyawan memiliki peran dalam menjaga keandalan sistem, baik melalui kepatuhan terhadap prosedur maupun dengan melaporkan potensi penyimpangan yang ditemukan. Manajemen berperan penting dalam menciptakan budaya perusahaan yang mendukung integritas dan transparansi, karena tanpa komitmen dari pimpinan, sistem pengendalian internal tidak akan berjalan optimal.

Dalam praktiknya, sistem pengendalian internal perlu dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar dapat menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Evaluasi ini membantu Perseroan mengidentifikasi kelemahan yang ada dan memperbaiki sistem sebelum terjadi masalah yang lebih besar. Dengan demikian, pengendalian internal bukan hanya alat administratif, tetapi juga strategi manajerial untuk mencapai keberlanjutan Perseroan. Sistem yang kuat akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Lingkup Pengendalian Internal

Dalam menjalankan GCG, lingkup pengendalian internal mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan yang diawasi secara berlapis dan terstruktur. Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Direksi bersama dengan Audit Internal sebagai pelaksana utama dalam memastikan efektivitas prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem tersebut, guna menjamin bahwa mekanisme pengendalian berjalan secara objektif dan independen. Sinergi antara Direksi, Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Komite Audit ini menciptakan kerangka pengawasan yang menyeluruh, sehingga setiap aktivitas Perseroan dapat berlangsung dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan pilar-pilar GCG.




one another in creating an effective system. For instance, good communication ensures that every control policy is understood and implemented by all Company personnel.

The implementation of an effective internal control system is not solely the responsibility of the audit or finance departments, but of all Company’s elements. Every employee plays a role in maintaining the system’s reliability, either through compliance with procedures or by reporting potential deviations encountered. Management plays a vital role in fostering a corporate culture that supports integrity and transparency, as without leadership commitment, the internal control system cannot operate optimally.

In practice, the internal control system needs to be evaluated and updated regularly to adapt to changes in the business environment and technology. This evaluation helps the Company identify weaknesses and improve the system before major issues arise. Therefore, internal control is not just an administrative tool, but also a managerial strategy to ensure the Company’s sustainability. A strong system will support better decision-making and increase stakeholders’ trust in the Company.

Scope of Internal Control

In implementing GCG, the scope of internal control encompasses all aspects of the Company’s activities, which are monitored in a layered and structured manner. The internal control system is executed by the Board of Directors, with the Internal Audit function, as the main executors in ensuring the effectiveness of procedures and compliance with the Company’s policies. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in supervising and evaluating the implementation of the system, ensuring that the control mechanisms operate in an objective and independent manner. The synergy between the Board of Directors, Internal Audit, the Board of Commissioners, and the Audit Committee creates a comprehensive supervision framework, ensuring that every Company’s activity is conducted transparently, accountably, and in alignment with GCG pillars.

 <p>Pengendalian Keuangan Financial Control</p>	<p>Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan.</p> <p>The management is responsible for ensuring that financial information is presented fairly, in accordance with the established financial reporting requirements.</p>
 <p>Operasional Operational</p>	<p>Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan non-keuangan terkait kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.</p> <p>The management is responsible for providing accurate financial and non-financial information related to operations to support appropriate decision making.</p>
 <p>Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with the Laws and Regulations</p>	<p>Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.</p> <p>The management is responsible for ensuring that the Company has complied with all laws and regulations applicable for the Company.</p>



Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengendalian Internal

Dalam struktur GCG, Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen, dengan dukungan dari Komite Audit yang membantu melakukan penelaahan, pemantauan, dan pemberian rekomendasi atas hasil audit maupun temuan risiko. Melalui kerja sama ini, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa proses pengawasan dilakukan secara objektif dan bahwa setiap potensi penyimpangan dapat diidentifikasi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu.

Sementara itu, Direksi berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan sistem pengendalian internal di seluruh lini operasional Perseroan. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi dibantu oleh Audit Internal yang berfungsi melakukan pemeriksaan, evaluasi, dan pemberian saran perbaikan terhadap efektivitas pengendalian yang telah diterapkan. Melalui koordinasi yang baik antara Direksi dan Audit Internal, Perseroan dapat menjaga integritas proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Kolaborasi antara Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Audit Internal menjadi pondasi utama bagi terciptanya sistem pengendalian internal yang kuat dan berkelanjutan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan secara rutin melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal setiap tahun. Proses tinjauan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kebijakan dan prosedur pengendalian yang ada telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta mampu meminimalkan potensi risiko operasional. Melalui evaluasi tahunan ini, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, sekaligus memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan tetap berada dalam koridor kepatuhan dan efisiensi.

Hasil dari proses tinjauan tersebut menjadi dasar bagi penyusunan rekomendasi perbaikan yang disampaikan kepada unit operasi terkait. Rekomendasi ini tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga meliputi pembenahan terhadap sistem, prosedur kerja, dan mekanisme pengawasan yang dinilai belum optimal. Setiap unit yang menerima rekomendasi diharapkan dapat menindaklanjuti dengan langkah-langkah perbaikan konkret untuk memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal di lingkup kerjanya masing-masing.

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Internal Control

In the GCG structure, the Board of Commissioners plays a vital role in ensuring that the internal control system operates effectively and in line with the principle of prudence. The Board of Commissioners carries out supervision functions on the policies and implementation of internal controls applied by the management, supported by the Audit Committee, which assists in reviewing, monitoring, and providing recommendations based on audit results and risk findings. Through this collaboration, the Board of Commissioners ensures that the supervision process is carried out objectively, and that any potential deviations are identified and addressed in a timely manner.

Meanwhile, the Board of Directors is directly responsible for the implementation of the internal control system across all operational areas. In fulfilling this responsibility, the Board of Directors is assisted by Internal Audit, which conducts inspections, evaluations, and provides recommendations for improving the effectiveness of the implemented controls. Through effective coordination between the Board of Directors and Internal Audit, the Company is able to maintain the integrity of its business processes, improve operational efficiency, and ensure that all activities are conducted in compliance with applicable regulations and policies. The collaboration between the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Board of Directors, and Internal Audit serves as the foundational pillar for the establishment of a strong and sustainable internal control system.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

As part of its commitment to the implementation of GCG, the Company regularly conducts an annual review of the effectiveness of its internal control system. This review process aims to assess the extent to which existing control policies and procedures have been aligned with the established objectives and are capable of minimizing potential operational risks. Through this annual evaluation, the Company can identify areas requiring improvement and ensure that all activities remain within the boundaries of compliance and efficiency.

The results of this review form the basis for the development of corrective action recommendations, which are then communicated to the relevant operational units. These recommendations not only cover administrative aspects, but also address improvements in systems, work procedures, and monitoring mechanisms that are deemed suboptimal. Each unit receiving these recommendations is expected to follow-up with concrete corrective measures to strengthen the effectiveness of the internal control system within its respective area of responsibility.

Untuk memastikan rekomendasi tersebut benar-benar dilaksanakan dengan baik, Audit Internal berperan aktif dalam melakukan pemantauan dan pengawasan secara ketat. Audit Internal tidak hanya mengevaluasi hasil tindak lanjut, tetapi juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada unit terkait agar perbaikan dapat berjalan tepat sasaran. Dengan pendekatan yang berkesinambungan ini, Perseroan berupaya menjaga agar sistem pengendalian internal senantiasa relevan, adaptif terhadap perubahan, dan mampu mendukung tercapainya tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan yang dilakukan sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik dan efektif. Penilaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kinerja serta pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi juga menilai bahwa mekanisme pengendalian yang diterapkan mampu mendukung kelancaran operasional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan manajerial yang tepat.

To ensure that these recommendations are effectively implemented, Internal Audit plays an active role in monitoring and closely overseeing the follow-up actions. Internal Audit not only evaluates the results of the corrective actions but also provides support and guidance to the relevant units to ensure that the improvements are properly targeted. Through this continuous approach, the Company strives to maintain an internal control system that is relevant, adaptable to changes, and capable of supporting the achievement of the Company's long-term goals.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors confirm that based on the evaluation and monitoring conducted throughout 2025, the Company's internal control system is considered to be functioning effectively and efficiently. This assessment reflects the Company's commitment to maintaining transparent, accountable governance, focused on enhancing performance and sustainable risk management. The Board of Commissioners and Board of Directors also believe that the implemented control mechanisms have successfully supported operational continuity, ensured compliance with applicable regulations, and provided a solid foundation for sound managerial decision-making.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur yang digunakan oleh Perseroan untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mengenali potensi ancaman sejak dini, baik yang berasal dari faktor internal, seperti kesalahan operasional dan kelemahan prosedur, maupun faktor eksternal, seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi, atau dinamika pasar. Dengan pemahaman yang baik terhadap sumber risiko, Perseroan dapat merancang strategi mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan peluang yang ada.

Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif membutuhkan dukungan dari seluruh tingkatan Perseroan, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan operasional. Setiap unit kerja memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan melaporkan potensi risiko di bidangnya masing-masing, sementara manajemen

The risk management system is a structured approach used by the Company to identify, assess, control, and monitor various risks that may impact the achievement of its objectives. Through this system, the Company can identify potential threats early on, both from internal factors, such as operational errors and procedural weaknesses, as well as external factors, such as regulatory changes, economic conditions, or market dynamics. By having a thorough understanding of the sources of risk, the Company can design appropriate mitigation strategies to minimize negative impacts and capitalize on available opportunities.

Effective implementation of the risk management system requires support from all levels of the Company, from top management to operational employees. Each department is responsible for identifying and reporting potential risks within their scope, while the management coordinates and ensures that risk



bertugas mengoordinasikan dan memastikan bahwa langkah pengendalian risiko dilakukan secara konsisten. Selain itu, proses pemantauan dan evaluasi risiko perlu dilakukan secara berkala agar sistem tetap relevan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, sistem manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai bagian penting dari strategi bisnis untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan Perseroan.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko pada dasarnya merupakan langkah strategis yang dilakukan Perseroan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan dengan mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin muncul. Sistem ini dirancang agar Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai bentuk risiko, sebelum risiko tersebut berkembang menjadi permasalahan yang signifikan. Melalui pendekatan yang sistematis, Perseroan dapat mengantisipasi ancaman dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif guna menjaga keberlangsungan dan stabilitas kegiatan usaha.

Dalam penerapannya, manajemen risiko dimulai dari proses identifikasi risiko yang dilakukan secara menyeluruh di seluruh lini Perseroan. Setiap unit kerja diharapkan mampu mengenali potensi risiko yang terkait dengan aktivitasnya masing-masing. Risiko yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis untuk menilai tingkat kemungkinan terjadinya dan besarnya dampak terhadap Perseroan. Hasil analisis ini menjadi dasar bagi manajemen dalam menentukan prioritas dan strategi pengendalian yang tepat, baik melalui pencegahan, pengalihan, maupun pengurangan risiko.

Selanjutnya, penerapan sistem manajemen risiko memerlukan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pemantauan yang jelas. Manajemen perlu menetapkan kerangka kerja risiko yang mencakup pembagian peran dan tanggung jawab, alur pelaporan, serta proses pengawasan yang terintegrasi. Selain itu, budaya sadar risiko juga menjadi elemen penting, di mana setiap karyawan memahami pentingnya mengelola risiko dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, sistem manajemen risiko tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi bagian dari perilaku Perseroan yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih hati-hati dan terukur.

Evaluasi dan penyempurnaan sistem dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan perubahan kondisi eksternal. Melalui proses ini, Perseroan dapat memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko tetap relevan dan responsif terhadap tantangan baru. Dengan penerapan yang konsisten dan terarah, sistem manajemen risiko akan membantu Perseroan menjaga keandalan operasional, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, dan menciptakan pondasi yang kuat bagi pertumbuhan serta keberlanjutan jangka panjang.

control measures are consistently applied. Additionally, regular risk monitoring and evaluation processes are essential to keep the system aligned with changes in the business environment. Thus, the risk management system functions not only as a control tool, but also as a key part of the business strategy to maintain stability and the Company's going concern.

General Description of the Risk Management System Implementation

The implementation of the risk management system is essentially a strategic measure taken by the Company to ensure that all operational activities are conducted with consideration of potential risks that may arise. This system is designed to allow the Company to identify various forms of risk before they develop into significant issues. Through a systematic approach, the Company can anticipate threats and prepare effective mitigation measures to maintain the continuity and stability of its business activities.

In practice, risk management starts with the process of risk identification, which is conducted comprehensively across all departments. Each unit is expected to recognize the potential risks related to its activities. Identified risks are then analyzed to assess the likelihood of their occurrence and their potential impact on the Company. The results of this analysis become the basis for the management to determine priorities and appropriate control strategies, whether through prevention, transfer, or risk reduction.

The implementation of the risk management system requires clear policies, procedures, and monitoring mechanisms. The management needs to establish a risk framework that includes the division of roles and responsibilities, reporting procedures, and an integrated supervision process. In addition, fostering a risk-aware culture is also a key element, where every employee understands the importance of managing risks in carrying out their duties. Thus, the risk management system is not just an administrative tool, but becomes a part of the Company's culture that supports more careful and measured decision-making.

The system is also regularly evaluated and improved to adapt to changes in the business environment and external conditions. Through this process, the Company ensures that risk management policies remain relevant and responsive to new challenges. By applying a consistent and directed approach, the risk management system will help the Company maintain operational reliability, increase stakeholder trust, and create a solid foundation for long-term growth and sustainability.

Jenis, Strategi Pengendalian Risiko, dan Peluang Risiko

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnisnya. Setiap risiko diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola melalui strategi pengendalian yang disesuaikan dengan karakteristik serta tingkat dampaknya terhadap operasional Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada upaya mitigasi, tetapi juga mendorong pemanfaatan peluang yang muncul dari proses pengelolaan risiko untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang matang, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara pengendalian risiko dan pengambilan peluang strategis guna memperkuat daya saing dan ketahanan usaha. Informasi mengenai jenis, strategi pengendalian risiko, dan peluang risiko Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Types, Risk Mitigation Strategies, and Risk Opportunities

The Company implements a comprehensive risk management by considering a number of different potential risks that may impact the achievement of its business objectives. Each risk is identified, analyzed, and managed through control strategies tailored to its characteristics and the level of impact on the Company's operations. This approach not only focuses on mitigation efforts but also encourages the utilization of opportunities arising from the risk management process to support innovation and sustainable growth. By applying prudential principles and thorough planning, the Company seeks to create a balance between risk control and the pursuit of strategic opportunities to strengthen competitiveness and business resilience. Information regarding the types of risks, risk control strategies, and risk opportunities of the Company is presented as follows:

Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko persaingan usaha merupakan potensi penurunan kinerja yang disebabkan oleh meningkatnya kompetisi dari perusahaan lain dalam hal harga, kualitas, dan layanan. Business competition risk refers to the potential decline in performance caused by increased competition from other companies in terms of price, quality, and service.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama; 2. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 3. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen; serta 4. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor market conditions and competition in the same industry; 2. To strive for having the most competitive bid prices; 3. To strive for giving the best service to customers; and 4. To attend clients' request and complaints and seek a mutual benefit solution.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, serta Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk in the Changes of Government Policy, Law, and Socio-Economic and Political Conditions	Risiko ini merupakan potensi dampak negatif terhadap operasional dan strategi Perseroan akibat perubahan regulasi pemerintah, ketentuan hukum, maupun dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang dapat memengaruhi lingkungan usaha secara keseluruhan. This risk refers to the potential negative impact on the Company's operations and strategies of due to changes in government regulations, legal provisions, or social, economic, and political dynamics that can affect the overall business environment.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; 2. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha; serta 3. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To consistently monitor the development of any situations and conditions in the community and region; 2. To prepare an alternative business diversification; and 3. To restructure the Company's organization.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang terjadi akibat ketidakmampuan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban pembayaran kepada Perseroan. Credit risk refers to the potential loss that may occur due to the inability of a third party to fulfill its payment obligations to the Company.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; 2. Melakukan perdagangan secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit; serta 3. Memantau jumlah piutang secara terus menerus. <ol style="list-style-type: none"> 1. To conduct business relations only with recognized and credible parties; 2. To apply a credit verification procedure on any credit-based trading; and 3. To monitor the amount of receivables continuously.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul ketika Perseroan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek karena ketidakseimbangan arus kas. Liquidity risk refers to the risk that arises when the Company faces difficulties in meeting its short-term financial obligations due to an imbalance in cash flow.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan; 2. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; 3. Melakukan manajemen kas mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; serta 4. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. <ol style="list-style-type: none"> 1. To maintain the financial assets and liabilities maturity list; 2. To maintain a timely receipt bill; 3. To have a cash management that includes cash flow projections and realization for the next several years; and 4. To ensure the availability of funding through a credit facility commitment.



Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko suku bunga merupakan potensi peningkatan beban keuangan akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman atau investasi. Interest rate risk is the potential increase in financial costs resulting from fluctuations in loan or investment interest rates.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; serta 2. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> 1. To minimize the interest rates exposure on loans used for business expansion and working capital needs; and 2. To regularly assess and monitor cash balances by referring to business plans and daily operations.
Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk	Risiko mata uang timbul akibat fluktuasi nilai tukar yang dapat memengaruhi nilai transaksi dan kewajiban Perseroan dalam mata uang asing. Foreign currency risk arises from fluctuations in exchange rates that can affect the value of transactions and the Company's obligations in foreign currencies.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; 2. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditor; serta 3. Melakukan pembayaran <i>back to back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the market interest rates movement and their effects; 2. To renegotiate the agreements made with its creditors; and 3. To make the same currency back-to-back payment with its business partners.
Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	Risiko kenaikan harga muncul akibat fluktuasi biaya bahan baku, tenaga kerja, atau komponen operasional lainnya yang dapat memengaruhi profitabilitas Perseroan. Price increase risk arises from fluctuations in the cost of raw materials, labor, or other operational components that can impact the Company's profitability.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; 2. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back to back</i>; 3. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; serta 4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. <ol style="list-style-type: none"> 1. To create the umbrella contract for purchasing a large scale material; 2. To bind prospective partners on the agreed project and secure the contract clause with a back-to-back guarantee; 3. To calculate any estimated inflation during the bidding stage; and 4. To include any escalation clauses in the contract documents.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	Risiko pencemaran lingkungan merupakan potensi terjadinya dampak negatif terhadap lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan, seperti limbah, emisi, atau penggunaan sumber daya alam yang berlebihan. Environmental pollution risk is the potential negative impact on the environment resulting from the Company's operational activities, such as waste, emissions, or excessive use of natural resources.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen AMDAL; 2. Melakukan pemantauan UKL-UPL; 3. Meningkatkan pengelolaan emisi serta limbah; serta 4. Meningkatkan sistem manajemen lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To prepare AMDAL documents; 2. To monitor UKL-UPL; 3. To improve emission and waste management; and 4. To improve the environmental management system.
Risiko Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Risk of Changes in Regulations and Legislation	Risiko ini muncul akibat adanya perubahan atau pembaruan terhadap peraturan dan ketentuan hukum yang dapat memengaruhi operasional maupun kewajiban Perseroan. This risk arises from changes or updates to regulations and legal provisions that may affect the Company's operations or obligations.	<p>Senantiasa menjelaskan kepada mitra kerja atau pelanggan tentang peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di proyek yang akan dikerjakan.</p> <p>To always explain to work partners or customers about the regulations and requirements regarding environmental management in the project to be executed.</p>
Risiko Sosial Social Risk		
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	Risiko kecelakaan kerja merupakan potensi terjadinya cedera, kerugian materiil, atau gangguan operasional yang disebabkan oleh kondisi kerja yang tidak aman atau kelalaian dalam penerapan standar keselamatan. Work accident risk is the potential for injuries, material losses, or operational disruptions caused by unsafe working conditions or negligence in implementing safety standards.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat; 2. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai; 3. Membentuk tim tanggap darurat; serta 4. Mengasuransikan aset Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To implement a strict OHS management system; 2. To ensure the availability of adequate OHS facilities and infrastructure; 3. To establish an emergency response team; and 4. To insured Company's assets.
Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changes in Social and Political Conditions	Risiko ini timbul akibat ketidakstabilan sosial, dinamika politik, atau perubahan kebijakan publik yang dapat memengaruhi iklim usaha dan kelancaran operasional Perseroan. This risk arises from social instability, political dynamics, or changes in public policy that may affect the business climate and the smooth operation of the Company.	<p>Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan daerah.</p> <p>To always monitor the development of the situation and conditions in the community and region.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan di seluruh lini operasional. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur manajemen risiko berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mampu mengantisipasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Melalui proses peninjauan yang dilakukan secara berkala, Perseroan dapat menilai apakah mekanisme identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko telah berjalan secara optimal dan relevan dengan kondisi bisnis terkini.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Audit Internal sebagai pihak yang independen dalam struktur organisasi. Audit Internal memiliki peran penting dalam menilai kesesuaian penerapan sistem dengan kebijakan yang berlaku, sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan apabila ditemukan kelemahan atau ketidaksesuaian dalam proses manajemen risiko. Dengan pendekatan yang objektif, Audit Internal membantu memastikan bahwa setiap langkah mitigasi yang diterapkan mampu memberikan perlindungan yang memadai terhadap potensi ancaman yang dapat mengganggu kelangsungan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi memegang tanggung jawab utama atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko di dalam Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi jalannya penerapan sistem secara menyeluruh, sementara Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa kebijakan dan strategi pengelolaan risiko diimplementasikan secara konsisten di setiap unit kerja. Kedua organ ini bekerja secara sinergis dalam menciptakan lingkungan yang sadar risiko, di mana setiap keputusan strategis mempertimbangkan potensi dampak dan langkah mitigasi yang tepat.

Hasil evaluasi yang dilakukan secara rutin menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko yang ada. Setiap rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal ditindaklanjuti secara serius oleh manajemen guna meningkatkan efektivitas sistem dan memperkuat kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha. Dengan cara ini, Perseroan tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap pilar-pilar GCG, tetapi juga memastikan bahwa manajemen risiko berfungsi sebagai instrumen penting dalam mendukung stabilitas, kinerja, dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

As part of its commitment to implementing GCG, the Company routinely conducts evaluations of the effectiveness of the risk management system applied across all operational lines. This evaluation aims to ensure that risk management policies and procedures are implemented in accordance with established standards and are capable of anticipating potential risks that may affect the Company's performance. Through this periodic review process, the Company can assess whether the mechanisms for risk identification, mitigation, and monitoring are operating optimally and remain relevant to current business conditions.

The evaluation of the effectiveness of the risk management system is carried out by the Internal Audit, as an independent entity within the organizational structure. The Internal Audit plays a crucial role in assessing the compliance of system implementation with applicable policies, while also providing recommendations for improvement if weaknesses or discrepancies are found in the risk management process. With an objective approach, the Internal Audit helps ensure that all mitigation measures applied provide adequate protection against potential threats that could disrupt the continuity of the Company's operations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold primary responsibility for the effectiveness of the risk management system within the Company. The Board of Commissioners supervises the overall implementation of the system, while the Board of Directors is responsible for ensuring that risk management policies and strategies are consistently implemented across all business units. These two governing bodies work synergistically to create a risk-aware environment, where every strategic decision considers potential impacts and appropriate mitigation measures.

The results of the regular evaluations serve as a basis for the Company to make continuous improvements to the existing risk management system. Every recommendation provided by the Internal Audit is seriously followed up by the management to improve the system's effectiveness and strengthen the Company's readiness in facing the dynamics of the business environment. In this way, the Company not only maintains compliance with the GCG principles, but also ensures that risk management functions as a critical instrument in supporting the Company's stability, performance, and long-term sustainability.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam memastikan penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan penilaiannya atas kecukupan sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan efektif. Sistem ini dinilai mampu mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Penilaian positif ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat budaya sadar risiko di seluruh tingkatan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko diterapkan secara konsisten dan selaras dengan perkembangan lingkungan usaha. Dengan dukungan sistem yang memadai dan pengawasan yang berkesinambungan, Perseroan diyakini mampu mempertahankan stabilitas kinerja sekaligus menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang dengan lebih adaptif dan terukur.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

As part of their responsibility to ensure the implementation of GCG, the Board of Commissioners and the Board of Directors provide their assessment of the adequacy of the risk management system applied by the Company. Based on the results of evaluations and monitoring conducted throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the implementation of the risk management system has been carried out effectively and efficiently. The system is deemed capable of supporting the Company's efforts to identify, analyze, and manage potential risks that could affect the continuity of operations and the achievement of the Company's strategic objectives.

This positive assessment also reflects the Company's commitment to continuously strengthening a risk-aware culture across all levels of the organization. The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that every risk management policy and procedure is implemented consistently and aligned with the evolving business environment. With adequate systems in place and ongoing oversight, the Company is considered well-positioned to maintain performance stability while addressing future business challenges in a more adaptive and measured manner.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Ketiadaan permasalahan hukum ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan hukum dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek operasional.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi, baik dari OJK maupun lembaga otoritas lainnya.

Important Cases

Throughout 2025, the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any legal cases, either civil or criminal. The absence of legal issues reflects the Company's commitment to legal compliance and the consistent application of prudential principles in all aspects of its operations.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, there were no administrative sanctions received by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors, either from the OJK or other authority institutions.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Dalam upaya menegakkan tata kelola yang berintegritas, Perseroan telah menyusun pedoman perilaku yang memuat etika kerja dan etika bisnis sebagai standar perilaku bagi seluruh individu di lingkungan perusahaan. Pedoman ini menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, jujur, dan bertanggung jawab, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kode Etik dan Peraturan Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No. 511/2014 tertanggal 22 Januari 2014, yang menegaskan legalitas dan kesesuaian pedoman ini dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan adanya Kode Etik dan Peraturan Perusahaan, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya perusahaan yang berlandaskan integritas, saling menghormati, dan tanggung jawab dalam setiap aspek kegiatan operasional.

Pokok-Pokok Isi

Pokok-pokok Kode Etik dan Tata Perilaku Perseroan dirumuskan secara jelas dalam Kebijakan Perseroan dan menjadi pedoman yang wajib dilaksanakan oleh seluruh pihak di dalam Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Dengan penerapan yang konsisten, kebijakan ini tidak hanya menjaga reputasi dan kredibilitas Perseroan, tetapi juga membentuk budaya perusahaan yang harmonis, transparan, dan akuntabel di seluruh tingkatan Perseroan.

Sosialisasi Peraturan

Dalam rangka memastikan penerapan Kode Etik dan Tata Perilaku secara konsisten, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan diwajibkan menandatangani dokumen tersebut saat bergabung dengan Perseroan serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan agar prinsip-prinsip etika dan tata perilaku dapat dipahami dan dijalankan dengan baik di seluruh lini organisasi.

Penegakan Peraturan

Dalam upaya menegakkan disiplin dan integritas di lingkungan kerja, Kode Etik, Tata Perilaku, dan Peraturan Perusahaan diintegrasikan ke dalam Departemen *Human Resources Development* untuk memantau dan mengidentifikasi setiap potensi pelanggaran yang terjadi. Departemen ini bertanggung

In its effort to uphold governance with integrity, the Company has established a code of conduct that outlines work ethics and business ethics as behavioral standards for all individuals within the organization. This guideline serves as a reference for conducting business professionally, honestly, and responsibly, while also reflecting the Company's commitment to moral values and compliance with applicable regulations. The Code of Ethics and Company Regulations have been approved by the Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province through Decree No. 511/2014 dated 22 January 2014, confirming the legality and alignment of these guidelines with prevailing labor regulations. With the implementation of the Code of Ethics and Company Regulations, the Company aims to foster a corporate culture based on integrity, mutual respect, and accountability across all operational activities.

Principles of the Company Regulations

The principles of the Code of Ethics and Code of Conduct are clearly outlined in the Company Policy and serve as mandatory directives for all parties within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. Through consistent application, these policies not only safeguard the Company's reputation and credibility, but also cultivate a corporate culture that is harmonious, transparent, and accountable at all levels of the organization.

Dissemination of the Company Regulation

To ensure consistent application of the Code of Ethics and Code of Conduct, every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are required to sign the document upon joining the Company and to implement its principles in their daily activities. The Company actively conducts dissemination programs for all employees to ensure that the ethical principles and behavioral standards are well understood and consistently applied across all levels of the organization.

Enforcement of the Company Regulations

In order to uphold discipline and integrity in the workplace, the Code of Ethics, Code of Conduct, and Company Regulations are integrated into the Human Resources Development Department to monitor and identify any potential violations. This department is responsible for reporting any findings directly



jawab melaporkan temuan pelanggaran secara langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil. Penentuan sanksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan jenis dan tingkat keseriusan pelanggaran.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan terhadap Kode Etik yang telah ditetapkan.

to the Board of Commissioners and the Board of Directors, allowing corrective actions to be promptly taken. The determination of sanctions is carried out by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, in accordance with the type and severity of the violation.

Code of Ethics Complaint Report

Throughout 2025, the Company recorded that there were no violations of the established Code of Ethics by any of the Company personnel.

Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi

Anti-Bribery and Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas dan transparansi dalam setiap kegiatan bisnis. Kebijakan ini menegaskan larangan tegas terhadap segala bentuk tindakan suap, gratifikasi, atau bujukan yang dapat memengaruhi hasil dari transaksi atau keputusan bisnis. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan berupaya mencegah praktik-praktik yang merugikan perusahaan dan memastikan seluruh aktivitas usaha dijalankan secara jujur, profesional, dan sesuai dengan pilar-pilar GCG.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi kebijakan anti-penyuapan dan korupsi kepada seluruh karyawan di berbagai jenjang organisasi. Sosialisasi ini bertujuan agar setiap individu memahami aturan yang berlaku, mengenali risiko tindakan yang dilarang, dan mengetahui konsekuensi dari pelanggaran yang mungkin terjadi. Dengan pendekatan yang proaktif ini, Perseroan tidak hanya menekankan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga membangun budaya perusahaan yang berintegritas dan berkomitmen terhadap praktik bisnis yang bersih serta bertanggung jawab.

The Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that applies to all Company personnel as part of its commitment to maintaining integrity and transparency in all business activities. This policy explicitly prohibits any form of bribery, gratuities, or inducements that could influence the outcome of transactions or business decisions. By implementing this policy, the Company seeks to prevent practices that could harm the organization and ensure that all business activities are conducted honestly, professionally, and in accordance with the GCG pillars.

In practice, the Company actively conducts awareness programs on the anti-bribery and anti-corruption policy for employees at all levels of the organization. These programs aim to ensure that every individual understands the applicable rules, recognizes the risks of prohibited actions, and is aware of the consequences of any potential violations. Through this proactive approach, the Company not only emphasizes compliance with regulations, but also fosters a corporate culture grounded in integrity and committed to clean, responsible business practices.

Penanganan Benturan Kepentingan

Managing Conflicts of Interest

Dalam rangka menjaga integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan, Perseroan menekankan pentingnya pengelolaan benturan kepentingan di seluruh tingkatan organisasi. Setiap insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris

In order to maintain integrity and objectivity in decision-making, the Company emphasizes the importance of managing conflicts of interest at all levels of the organization. Every Company personnel, including the Board of Commissioners and the Board

dan Direksi, didorong untuk selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan setiap keputusan yang diambil bersifat transparan, akuntabel, dan tidak memengaruhi reputasi atau kepentingan Perseroan secara negatif.

Perseroan menetapkan prosedur yang jelas dalam menangani potensi benturan kepentingan. Setiap individu yang menghadapi situasi di mana kepentingan pribadi dapat memengaruhi keputusan profesional diharapkan untuk segera melaporkan dan mendiskusikannya dengan pihak yang berwenang. Dengan mekanisme pelaporan dan evaluasi yang sistematis, Perseroan dapat menilai potensi risiko konflik dan mengambil langkah mitigasi yang tepat, sehingga keputusan yang diambil tetap objektif dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menekankan budaya kesadaran risiko dan etika sebagai bagian dari penanganan benturan kepentingan. Sosialisasi dan pelatihan mengenai kebijakan konflik kepentingan dilakukan secara berkala agar seluruh insan memahami pentingnya transparansi dan integritas dalam setiap tindakan dan keputusan. Dengan cara ini, Perseroan mampu menciptakan lingkungan kerja yang profesional, adil, dan berfokus pada pencapaian kepentingan perusahaan secara berkelanjutan, sekaligus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

of Directors, is encouraged to prioritize the Company's interests above personal or external interests. This approach aims to ensure that every decision made is transparent, accountable, and does not negatively affect the Company's reputation or interests.

The Company has established clear procedures for handling potential conflicts of interest. Any individual facing a situation where personal interests may influence professional decisions is expected to promptly report and discuss it with the authorized party. Through systematic reporting and evaluation mechanisms, the Company can assess potential conflict risks and take appropriate mitigation measures, ensuring that decisions remain objective and aligned with the Company's strategic objectives.

Furthermore, the Company emphasizes a culture of risk awareness and ethics as part of conflict of interest management. Dissemination and training on conflict of interest policies are conducted regularly so that all personnel understand the importance of transparency and integrity in every action and decision. Through this approach, the Company is able to foster a professional, fair, and performance-focused work environment that supports sustainable achievement of corporate objectives while maintaining stakeholder trust.

Pencegahan *Insider Trading*

Prevention of Insider Trading

Pencegahan *insider trading* merupakan bagian penting dalam menjaga integritas dan keadilan di pasar maupun dalam kegiatan Perseroan. Praktik ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang memiliki akses terhadap informasi internal atau material Perseroan tidak memanfaatkannya untuk keuntungan pribadi maupun pihak lain yang dapat merugikan Perseroan atau pemangku kepentingan. Melalui penerapan kebijakan, pengawasan, dan edukasi yang konsisten, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan yang transparan dan beretika, sehingga seluruh kegiatan bisnis dapat berjalan dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perseroan mencegah adanya *insider trading* melalui kebijakan dan prosedur yang telah diatur, meliputi:

1. Larangan Penggunaan Informasi Rahasia: Mencegah penggunaan informasi material yang belum dipublikasikan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau pihak lain di pasar keuangan;
2. Edukasi Karyawan: Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang aturan terkait *insider trading* dan konsekuensi hukum atas pelanggaran;

The prevention of insider trading is a crucial part of maintaining integrity and fairness in both the market and the Company's operations. This practice has the purpose to ensure that all parties with access to the Company's internal or material information do not exploit it for personal gain or for the benefit of others in a way that could harm the Company or its stakeholders. Through the consistent implementation of policies, supervision, and education, the Company is committed to creating a transparent and ethical environment, allowing all business activities to be conducted in accordance with principles of fairness and compliance with applicable regulations.

The Company prevents insider trading through established policies and procedures, which include:

1. Prohibition on the Use of Confidential Information: Preventing the use of material information that has not been published to obtain personal or other party gain in the financial market;
2. Employee Education: Providing employees with an understanding of the rules related to insider trading and the legal consequences of violations;



3. Pengawasan Perdagangan Saham: Melakukan pemantauan aktif terhadap aktivitas perdagangan saham oleh pihak internal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran;
4. Kendali Akses Informasi Sensitif: Membatasi akses terhadap informasi material hanya kepada pihak yang berwenang sesuai kebutuhan pekerjaan; serta
5. Sanksi Tegas: Menerapkan sanksi administratif atau hukum terhadap individu yang terbukti melanggar kebijakan *insider trading*.

Dengan diterapkannya berbagai langkah dan kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan pilar-pilar GCG dan menjauhkan diri dari praktik *insider trading*. Setiap kebijakan yang dijalankan tidak hanya bertujuan untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, tetapi juga untuk menumbuhkan budaya integritas dan tanggung jawab di seluruh lini organisasi.

3. Stock Trading Supervision: Conducting active monitoring of stock trading activities by internal parties to identify potential violations;
4. Control of Access to Sensitive Information: Limiting access to material information only to authorized parties according to job needs; and
5. Strict Sanctions: Applying administrative or legal sanctions to individuals who are proven to have violated the insider trading policy.

Through the implementation of these measures and policies, the Company is committed to ensuring that all business activities are conducted in accordance with the GCG pillars and are free from insider trading practices. Each policy implemented aims not only to comply with applicable laws and regulations, but also to foster a culture of integrity and responsibility across all levels of the organization.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai bagian dari upaya untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan Perseroan. Sistem ini memberikan saluran resmi bagi seluruh insan Perseroan maupun pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan, atau prinsip etika yang berlaku. Dengan adanya mekanisme ini, Perseroan dapat mendeteksi masalah sejak dini, mengambil langkah korektif yang tepat, dan mencegah terjadinya dampak negatif yang lebih luas bagi operasional dan reputasi Perseroan.

Selain menyediakan sarana pelaporan, Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan dari tindakan pembalasan. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam menjaga integritas Perseroan. Dengan implementasi *whistleblowing system* yang efektif, Perseroan membangun budaya perusahaan yang terbuka, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepatuhan, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap komitmen Perseroan dalam menegakkan etika dan GCG.

The Company has implemented a whistleblowing system as part of its efforts to promote transparency and accountability across all its activities. This system provides an official channel for all Company personnel and relevant parties to report suspected violations of applicable policies, regulations, or ethical principles. Through this mechanism, the Company can detect issues early, take appropriate corrective actions, and prevent broader negative impacts on its operations and reputation.

In addition to providing a reporting channel, the Company also ensures the confidentiality of the whistleblower's identity and protects them from any retaliation. This approach encourages active participation from employees and stakeholders in maintaining the Company's integrity. By implementing an effective whistleblowing system, the Company fosters an open, responsible, and compliance-oriented corporate culture while strengthening stakeholder trust in its commitment to ethics and GCG.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Penyampaian dan penanganan laporan pelanggaran dilakukan melalui mekanisme yang telah disiapkan untuk memastikan setiap pengaduan diterima, dicatat, dan ditindaklanjuti secara profesional. Pelapor dapat menyampaikan laporan atau pengaduan melalui alamat *email* wbs@indopora.com, yang dikelola secara langsung oleh Pengelola WBS. Adapun jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

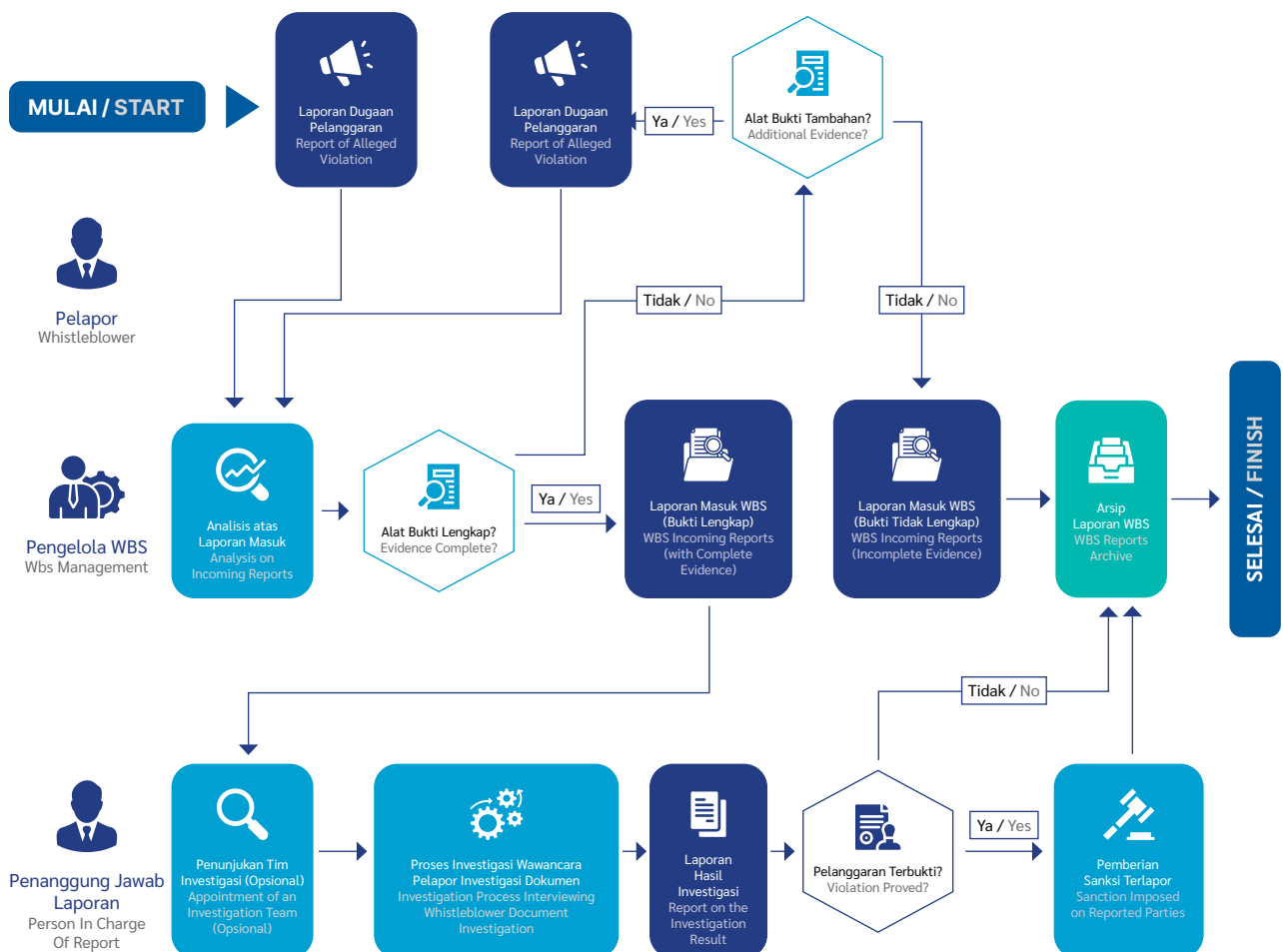
1. Benturan kepentingan;
2. Korupsi;
3. Kecurangan;
4. Penggelapan;
5. Gratifikasi;
6. Suap; serta
7. Pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Submission Method and Mechanism for Handling Reports of Violations

The submission and handling of violation reports are conducted through established mechanisms to ensure that every complaint is received, recorded, and followed up professionally. Whistleblowers can submit reports or complaints via the email address wbs@indopora.com, which is managed directly by the WBS Administrator. The types of violations that can be reported include:

1. Conflict of interest;
2. Corruption;
3. Cheating;
4. Embezzlement;
5. Gratification;
6. Bribery; and
7. Violations in the process of procuring goods and services.

Alur Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Mechanism Flow





Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menempatkan perlindungan bagi pelapor sebagai bagian penting dari komitmen untuk menjaga integritas dan transparansi di lingkungan kerja. Sistem ini dirancang agar setiap individu yang melaporkan dugaan pelanggaran dapat melakukannya dengan rasa aman dan nyaman, tanpa merasa terhalang oleh kekhawatiran atau tekanan dari pihak lain. Perseroan memberikan jaminan perlindungan yang diberikan kepada pelapor, meliputi:

1. Kerahasiaan Identitas: Melindungi kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor, guna mencegah pengungkapan yang tidak sah;
2. Perlindungan dari Tindakan Balasan: Menjamin pelapor terbebas dari tindakan balasan oleh terlapor atau pihak lain yang berkepentingan; serta
3. Perlindungan Hak dan Keamanan: Menjaga pelapor dari tekanan, pelanggaran hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, kerusakan harta benda, hingga ancaman atau tindakan fisik.

Penerapan mekanisme perlindungan bagi pelapor menjadi salah satu upaya Perseroan untuk mendorong budaya keterbukaan, di mana setiap insan merasa memiliki peran aktif dalam menjaga kepatuhan dan etika perusahaan. Dengan adanya sistem ini, pelaporan pelanggaran dapat dilakukan secara lebih efektif dan profesional, sehingga Perseroan mampu menindaklanjuti setiap informasi yang diterima secara tepat.

Secara keseluruhan, keberadaan perlindungan bagi pelapor menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang berintegritas dan bertanggung jawab. Hal ini juga memperkuat kepercayaan para karyawan dan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan yang transparan dan konsisten.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima melalui *whistleblowing system*.

Protection for Whistleblowers

The Company places the protection of whistleblowers as an essential part of its commitment to maintaining integrity and transparency in the workplace. This system is designed so that every individual reporting suspected violations can do so safely and comfortably, without being hindered by fear or pressure from others. The protections provided to whistleblowers include:

1. Confidentiality of the Identity: Protecting the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower, in order to prevent unauthorized disclosure;
2. Protection from Retaliation: Ensuring that the whistleblower is free from retaliation by the reported party or other interested parties; and
3. Protection of Rights and Security: Protecting whistleblowers from pressure, violations of employee rights, lawsuits, property damage, and threats or physical actions.

The implementation of whistleblower protection mechanisms is one of the Company's efforts to promote a culture of openness, where every individual feels empowered to play an active role in upholding corporate compliance and ethics. With this system in place, the reporting of violations can be done more effectively and professionally, enabling the Company to follow-up on every piece of information received appropriately.

Overall, the existence of whistleblower protection demonstrates the Company's commitment to building a work environment that is both ethical and responsible. It also strengthens the trust of employees and stakeholders in the Company's transparent and consistent corporate governance.

Whistleblowing Report

Throughout 2025, the Company recorded that no reports of violations were received through the whistleblowing system.





Indopora berkomitmen penuh terhadap pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan memastikan setiap kegiatan operasional memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Komitmen ini tercermin dalam penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya yang bijaksana, dan inisiatif sosial yang mendukung kesejahteraan komunitas serta keberlanjutan lingkungan jangka panjang.





Indopora is fully committed to the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER), ensuring that all operational activities deliver tangible benefits to surrounding communities and the environment. This commitment is reflected in the adoption of sustainable business practices, prudent resource management, and social initiatives that support community well-being and long-term environmental sustainability.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten sebagai bagian dari praktik bisnis yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perseroan memastikan bahwa setiap proyek dijalankan dengan memperhatikan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Upaya ini meliputi pemberdayaan masyarakat lokal melalui program pelatihan, kesempatan kerja, dan dukungan terhadap kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan komunitas.

Di sisi lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya yang efisien dan pengendalian limbah. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap potensi risiko lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional. Pendekatan ini tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perseroan melaksanakan program-program TJSL yang berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; serta
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dan praktik yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan akan terus berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan. Implementasi yang sistematis dan terukur diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memperkuat reputasi serta nilai keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.



The Company is committed to consistently implementing social and environmental responsibility as an integral part of its sustainable business practices. In carrying out its operational activities, the Company ensures that each project is executed with due consideration to its impact on surrounding communities and the environment. These efforts include empowering local communities through training programs, employment opportunities, and support for social initiatives aimed at improving community welfare.

From an environmental perspective, the Company applies principles of efficient resource management and waste control. In addition, the Company actively conducts monitoring and evaluation of potential environmental risks to minimize the adverse impacts of its operations. This approach not only supports regulatory compliance, but also strengthens the company's reputation as a responsible and sustainable entity.



The Company implements its SER programs based on the following guiding principles:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Guided by the principles and practices described above, the Company remains committed to consistently and sustainably carrying out its social and environmental responsibilities. A systematic and measurable implementation is expected not only to deliver benefits to communities and the environment, but also to strengthen the Company's reputation and long-term sustainability value.

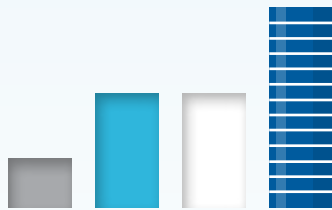


Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights on the Sustainability Performance

Aspek Ekonomi

Economic Aspect



Kelompok Produk atau Jasa

Products or Services Group

2025	5
2024	5
2023	5

Segmen Operasi / Operating Segment



Produk Ramah Lingkungan^{*)}

Eco-Friendly Product^{*)}

2025	-
2024	-
2023	-

Kegiatan Usaha / Business Activities

^{*)} Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak dalam bidang konstruksi pondasi sehingga informasi mengenai produk ramah lingkungan tidak relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Akan tetapi, seluruh proyek yang dikerjakan Perseroan telah memenuhi standar-standar terkait lingkungan, salah satunya AMDAL.

^{*)} The Company's main business activity is in the foundation construction field so that information regarding environmentally friendly products is not relevant to the business activities. However, all projects carried out by the Company have met environmental standards, one of which is AMDAL.

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

2025

2024

2023

	Penggunaan Listrik Electricity Consumption	GJ	1,071	1,027	896
	Penggunaan Bahan Bakar Solar B20/B30 Diesel Fuel B20/B30 Consumption	GJ	28,690	17,936	9,257
	Penggunaan Air Water Usage	m ³	90,240	72,864	59,021

Pengendalian Emisi

Emission Control

	Emisi Cakupan 1 Emissions Scope 1	TonCO ₂ e	1,891.93	1,176.40	611.28
	Emisi Cakupan 2 Emissions Scope 2	TonCO ₂ e	279.65	268.16	234.01
	Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Emissions Scope 1 and 2	TonCO ₂ e	2,171.58	1,444.56	845.29



Pelibatan Pemasok Lokal
Engagement of Local Supplier

Year	Partisipasi / Participation (%)	Year	Nilai Kontrak (Juta Rupiah) / Contract Value (Million Rupiah)
2025	80.19	2025	135,757
2024	80.06	2024	121,808
2023	74.66	2023	141,249



Upaya Pengurangan Emisi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Efforts to Reduce Emissions and to Preserve Biodiversity

Penghijauan di area kantor pusat
Plantation in the head office area

Penyiraman air di pekarangan
Watering the yard

Penyediaan area khusus merokok
Provision of designated smoking areas



Sistem Pengelolaan Limbah
Waste Treatment System

Limbah Cair
Liquid Waste

2025	24,000
2024	34,100
2023	30,552

Liter

Limbah Padat
Solid Waste

2025	7,440
2024	6,780
2023	6,234

Kg

Sampah Domestik
Domestic Waste

2025	2,976
2024	3,600
2023	2,920

Kg



Sistem Pengelolaan Limbah
Waste Treatment System

Pengoperasian IPAL berkapasitas 8 m³/hari
WWTP operation with a capacity of 8 m³/day

Pengelolaan limbah padat dengan pihak ketiga
Solid waste management with third parties



Aspek Sosial Social Aspect

Program Sosial Kemasyarakatan Community Social Program



Pelaksanaan Program Program Implementation

2025	2
2024	6
2023	1

Program



Penerima Manfaat Benefit Recipients

2025	100
2024	220
2023	75

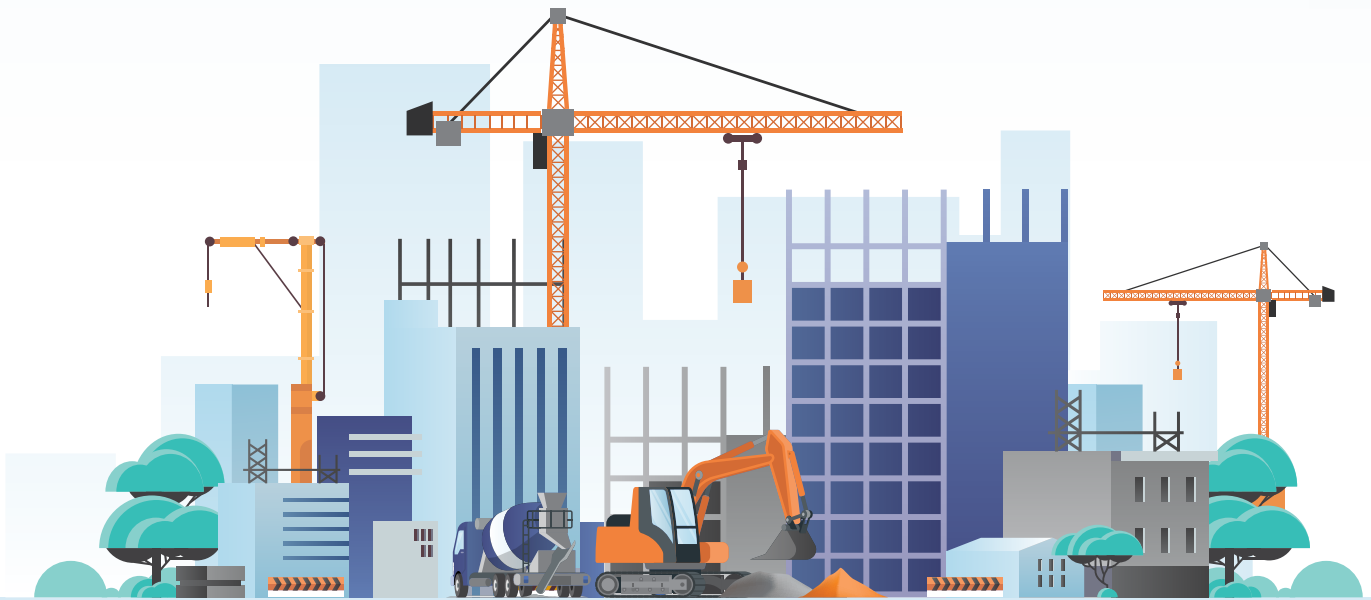
Orang / People



Biaya Pelaksanaan Program Programs Implementation Costs

2025	10.33
2024	170.55
2023	10.00

Juta Rupiah / Million Rupiah





Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

		2025	2024	2023
 Jumlah Karyawan^{*)} Number of Employees ^{*)}	Orang People	1,053	953	1,041
 Persentase Jumlah Karyawan Wanita^{*)} Female Employees Percentage ^{*)}	%	3.42	3.88	3.27
 Kecelakaan Kerja yang Bersifat Fatal^{**)} Fatal Work Accidents ^{**)}	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
 Jumlah Peserta Program Pengembangan Kompetensi Number of Participants in Competency Development Programs	Orang People	136	111	84

*) Tidak termasuk Entitas Anak.

***) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.

*) Not including Subsidiaries.

***) Events leading to death and return to work with physical limitation.

Informasi lengkap tentang kebijakan dan program TJSL dibahas secara signifikan pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Complete information on SER policies and programs is discussed significantly in the Company's Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

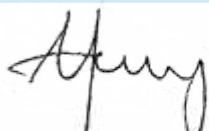
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

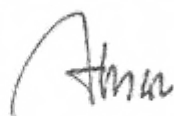
Direksi, Board of Directors,



Febyan
Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry Putranto
Direktur
Director



Albertus Gunawan
Direktur
Director



Dwijanto
Direktur
Director



Ignatius Enrico Setiawan S.
Direktur
Director



Laporan Keuangan Audit 2025

2025 Audited
Financial Statements

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2025/*31 DECEMBER 2025*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are Originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian

B

***Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

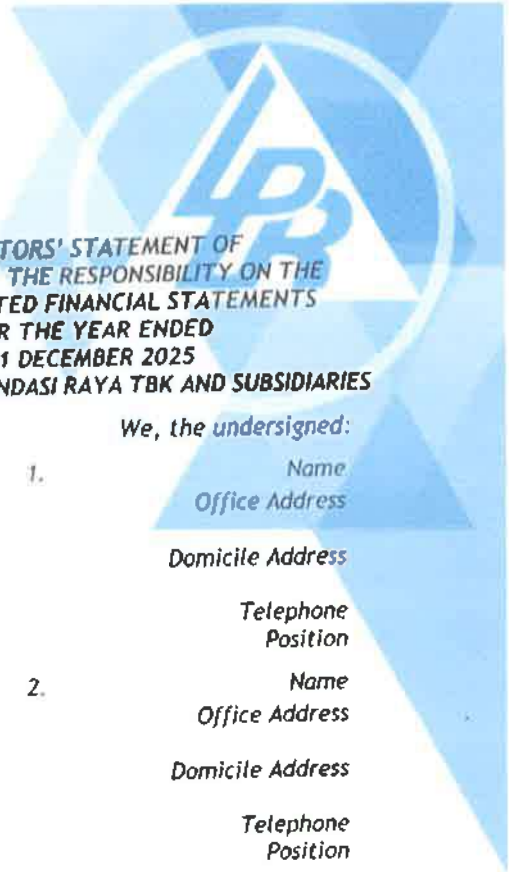
Laporan Keuangan Tersendiri

1 - 5

Separate Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | Febyan |
| Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 |
| Alamat Domisili | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara |
| Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama | Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo |
| Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 |
| Alamat Domisili | Citra 1 Blok B 6 No 3 RT 009 RW 009,
Kalideres, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- | | |
|----|------------------|
| 1. | Name |
| | Office Address |
| | Domicile Address |
| | Telephone |
| | Position |
| 2. | Name |
| | Office Address |
| | Domicile Address |
| | Telephone |
| | Position |

Declare as follows:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
- We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/
Jakarta, 31 March 2026



Febyan
Presiden Direktur/President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
Direktur/Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.:+6221-4603253 (hunting), Fax.:+6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

Ekshibit A

Exhibit A

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34	14.265.537.711	19.816.404.962	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	2,5,36	146.864.555.835	188.359.067.843	<i>Account receivables - net</i>
Piutang retensi - neto	2,6,36	108.598.788.338	111.308.588.943	<i>Retention receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2,7,36	574.327.407	1.235.697.611	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,36	410.321.659.442	243.064.477.148	<i>Gross amount due from customers - net</i>
Persediaan	2,9	286.593.623.393	222.944.653.513	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	72.775.786.396	39.877.162.657	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	18a	19.143.884.755	6.045.112.831	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	2,11,36	1.576.755.904	330.731.004	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		1.060.714.919.181	832.981.896.512	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	10	47.515.880.827	45.651.304.027	<i>Advances</i>
Aset tetap - neto	2,12	529.991.201.817	570.908.138.381	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	2,13	46.089.923.748	46.321.068.845	<i>Investment properties - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,14	150.000.000	-	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		623.747.006.392	662.880.511.253	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.684.461.925.573	1.495.862.407.765	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,36			Account payables
Pihak ketiga	15	227.994.138.379	209.105.475.455	Third parties
Pihak berelasi	15,33	705.710.001	68.385.001	Related party
	2,16,33,			
Beban akrual	36	1.493.356.546	1.713.305.488	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,17	246.538.700.237	75.745.458.713	Advance from customers
Utang pajak	18b	4.698.179.952	9.530.318.368	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,19,36,38	345.376.597.394	345.702.218.676	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,36,38			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20,33	221.251.894	201.400.613	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	17.514.120.672	8.794.316.928	Consumer financing payables
Utang bank	19	25.135.693.380	67.295.858.600	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		869.677.748.455	718.156.737.842	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,36,38			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20,33	5.929.057.257	6.125.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	18.476.838.667	5.295.843.198	Consumer financing payables
Utang bank	19	30.216.666.690	31.007.560.066	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	65.227.842.841	56.109.024.244	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		119.850.405.455	98.537.736.659	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		989.528.153.910	816.694.474.501	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	23	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	40.600.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		82.250.642.457	66.695.778.095	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja		23.233.011.677	23.979.210.670	Accumulated actuarial gain on employee benefits
Sub-total		687.444.643.262	672.135.977.893	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	27	7.489.128.401	7.031.955.371	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		694.933.771.663	679.167.933.264	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.684.461.925.573	1.495.862.407.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2026/31 March 2026



Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
Direktur/
Director

Ekshibit B

Exhibit B

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
PENDAPATAN	2,28,37	1.221.164.136.092	1.115.261.513.273	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,29,37	(1.004.123.504.773)	(928.931.182.182)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		217.040.631.319	186.330.331.091	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,30,37	(133.863.845.303)	(119.864.661.194)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,31,37	(15.622.283.567)	(4.760.352.197)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,31,37	3.066.965.982	12.555.103.941	Other income
LABA USAHA		70.621.468.431	74.260.421.641	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,32	92.952.089	89.948.042	Finance income
Beban keuangan	2,32	(41.281.246.510)	(46.581.598.167)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		29.433.174.010	27.768.771.516	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK Kini	2,18c	(3.053.014.610)	(2.821.247.981)	TAX EXPENSE Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN		26.380.159.400	24.947.523.535	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	2,22	(599.321.001)	3.602.420.734	<i>Remeasurements of employee benefit</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>25.780.838.399</u>	<u>28.549.944.269</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		26.069.864.362	23.229.973.108	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		310.295.038	1.717.550.427	Non-controlling interest
JUMLAH		26.380.159.400	24.947.523.535	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		25.323.665.369	26.824.642.300	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		457.173.030	1.725.301.969	Non-controlling interest
JUMLAH		25.780.838.399	28.549.944.269	TOTAL
Laba per saham	2,41	13	12	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2026/31 March 2026



Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Ignatius Enfico Setiawan Setiodihardjo
Direktur/
Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	53.480.804.987	20.384.541.478	655.326.335.593	5.306.653.402	660.632.988.995	Balance as of 1 January 2024
Dividen tunai	26	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	23.229.973.108	-	23.229.973.108	1.717.550.427	24.947.523.535	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	3.594.669.192	3.594.669.192	7.751.542	3.602.420.734	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	66.695.778.095	23.979.210.670	672.135.977.893	7.031.955.371	679.167.933.264	Balance as of 31 December 2024
Cadangan wajib	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserve
Dividen tunai	26	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	26.069.864.362	-	26.069.864.362	310.295.038	26.380.159.400	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	22	-	-	-	(746.198.993)	(746.198.993)	146.877.992	(599.321.001)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	<u>200.300.000.000</u>	<u>341.060.989.128</u>	<u>40.600.000.000</u>	<u>82.250.642.457</u>	<u>23.233.011.677</u>	<u>687.444.643.262</u>	<u>7.489.128.401</u>	<u>694.933.771.663</u>	Balance as of 31 December 2025
	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25				Catatan 27/ Note 27		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.336.548.400.155	1.297.735.176.252	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(959.051.169.189)	(878.819.081.325)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(263.328.251.870)	(225.633.726.037)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(3.070.499.295)	(2.721.033.865)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(41.281.246.510)	(45.298.259.040)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		92.952.089	89.948.042	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		69.910.185.380	145.353.024.027	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,38	(27.280.030.292)	(15.677.699.379)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12,31	135.135.136	159.459.459	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		(1.864.576.800)	(12.844.337.300)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	13	(2.832.531.000)	-	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.842.002.956)	(28.362.577.220)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	38	1.870.023.533.429	1.390.509.414.862	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	38	(1.870.349.154.711)	(1.406.244.031.170)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	38	55.000.000.000	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	38	(98.106.142.760)	(71.233.333.331)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	38	(825.000.000)	(825.000.000)	Payment for lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	38	27.445.634.918	-	Proceed for consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	38	(16.792.920.551)	(6.354.326.070)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	26	(10.015.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(43.619.049.675)	(104.162.275.709)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(5.550.867.251)	12.828.171.098	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		19.816.404.962	6.988.233.864	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	14.265.537.711	19.816.404.962	CASH ON HAND AND IN BANKS THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 354 tanggal 25 Juni 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043811.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 5 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Manuel Djunako
Komisaris Independen	Wiro Atmojo Wijaya
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Febyan
Direktur	Heribertus Herry Putranto
Direktur	Ir. Albertus Gunawan
Direktur	Dwijanto
Direktur	Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed No. 354 dated 25 June 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, concerning amendments to the Company’s Articles of Association. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043811.AH.01.02.Tahun 2025 dated 5 July 2025.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company’s main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	<u>2024</u>	
	Manuel Djunako	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner
	Wiro Atmojo Wijaya	
	Febyan	Board of Directors President Director Director Director Director
	Heribertus Herry Putranto	
	Ir. Albertus Gunawan	
	Dwijanto	
	-	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki total karyawan tetap 772 dan 782, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024

Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership

PT RekaGunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,97%	99,97%	890.602.254.617	765.702.960.414
------------------------	---------	---	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

Kepemilikan Tidak Langsung/
Indirect Ownership

PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	50.340.790.392	54.643.842.267
----------------------	---------	--------------------------	------	------	--------	--------	----------------	----------------

PT RekaGunatek Persada

PT RekaGunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT RekaGunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of 31 December 2025 and 2024, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 772 and 782 permanent employees as of 31 December 2025 and 2024, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's Subsidiaries as follows:

PT RekaGunatek Persada

PT RekaGunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated 28 October 1992 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 dated 10 February 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT RekaGunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The Structure of the Company and Subsidiary (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on 31 August 2022 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 dated 31 August 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated 9 June 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.Tahun 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on 31 March 2026.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as (the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221, ‘Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing’, memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability

Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107
"Pengungkapan tentang Klasifikasi dan
Pengukuran Instrumen Keuangan"

• Amendment of PSAK 109 and PSAK 107
"Classification and Measurement of Financial
Instruments"

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

• Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait
Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung
Alam

• Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(Continued)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan”

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in
Financial Statements”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) - net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

• PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- a) UKTM;
- b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a) MPM;
- b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. *Business Combination* (Continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cashgenerating unit retained.

e. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

	31 Desember/ 31 December		
	2025	2024	
1 Euro	19.753	16.851	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	Singapore Dollar 1
1 Jepang Yen	108	102	Japan Yen 1

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
- g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
- g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

- Financial liabilities measured at amortized cost; and
- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit yang diharapkan.

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Penentuan Nilai Wajar

h. Estimation of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of a principal market, in the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 20	: Buildings
Mesin dan peralatan	: 4-20	: Machinery and equipment
Peralatan berat	: 8	: Heavy equipment
Inventaris kantor	: 4-8	: Office equipment
Kendaraan	: 4-8	: Vehicles

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Properti Investasi

m. Investment Property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

m. Properti Investasi (Lanjutan)

m. Investment Property (Continued)

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

n. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(Continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Revenue from construction contract

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Revenue from pile and precast wall

Pendapatan dari penjualan tiang pancang dan dinding precast diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from the sale of pile and precast wall is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan sewa

Rent income

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Beban

Expenses

Beban yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai uang muka. Uang muka tersebut dibiayakan sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as Advances. The advances changed in line with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban konstruksi

Construction expenses

Harga pokok pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

The cost of revenue recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Beban administrasi

Administrative expense

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Beban bunga

Interest expense

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Beban lain-lain

Other expenses

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Liabilitas Imbalan Kerja

p. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

Liabilitas neto Grup atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Grup, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. *Taxation* (Continued)

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 212 (formerly PSAK 46).

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. *Leases*

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

r. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i) The Group has the right to operate the asset;
- ii) The Group has designed the asset by determining in advance how and for what purpose the asset will be used during the period of use;

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At inception or upon reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases in which the Group acts as a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and accounts for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

r. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight-line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

r. Leases (Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

r. Leases (Continued)

Grup sebagai pesewa

Group as a lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Transaksi jual dan sewa balik

Sale and leaseback transactions

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 (formerly PSAK 72) to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Transfer of the asset is a sale

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 (formerly PSAK 72) to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

r. Leases (Continued)

Grup sebagai pesewa (Lanjutan)

Group as a lessor (Continued)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Modal Saham

t. Share Capital

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividen

u. Dividend

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diakui pada saat diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen diakui pada saat disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the annual general meetings of shareholders.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

v. Event after the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Segmen Operasi

w. Operating Segment

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

x. Laba Neto per Saham

x. Earnings per Share

Berdasarkan PSAK 223 (sebelumnya PSAK 56), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

In accordance with PSAK 223 (formerly PSAK 56), "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi (Lanjutan)

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract (Continued)

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets are depreciated on a double-declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Grup diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers (Continued)

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities (Continued)

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	4. CASH ON HAND AND IN BANKS
Kas - Rupiah	2.861.882.002	1.185.739.456	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.614.168.901	76.078.386	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.617.778.895	24.050.891	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.454.821.207	4.132.337.505	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.248.017.108	6.801.734.664	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	940.716.273	4.178.278.503	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	696.552.995	465.180.972	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	267.697.796	1.210.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	129.401.109	1.422.497.565	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	68.616.627	70.411.066	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah	60.126.858	11.386.514	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	22.677.495	368.456.149	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	22.270.292	22.630.292	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.344.765	8.394.046	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.599.520	894.838.447	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.842.259	2.934.625	<i>PT Bank KB Bukopin Syariah</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.675.000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>11.161.307.100</u>	<u>18.480.419.625</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.223.260	15.928.620	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	21.504.287	21.825.003	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub-total	<u>112.727.547</u>	<u>37.753.623</u>	<i>Sub-total</i>
Yen Jepang			<i>Japan Yen</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	123.614	117.605	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub-total	<u>123.614</u>	<u>117.605</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.327.547	6.683.174	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub-total	<u>7.327.547</u>	<u>6.683.174</u>	<i>Sub-total</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Permata Tbk	92.518.692	80.059.273	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.651.209	25.632.206	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub-total	<u>122.169.901</u>	<u>105.691.479</u>	<i>Sub-total</i>
Sub-total	<u>11.403.655.709</u>	<u>18.630.665.506</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>14.265.537.711</u>	<u>19.816.404.962</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

As of 31 December 2025 and 2024, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	14.850.000.000	5.990.625.000	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT PP Properti Tbk	10.458.845.153	9.607.596.659	PT PP Properti Tbk
PT Grage Trimitra Usaha	8.361.273.231	-	PT Grage Trimitra Usaha
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.756.988.790	7.756.988.790	PT Satyamitra Surya Perkasa
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6.994.750.518	7.144.750.518	KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Duta Graha Karya	6.803.838.277	-	PT Duta Graha Karya
PT Berca Buana Sakti	5.082.877.853	-	PT Berca Buana Sakti
PT Trinita Menara Serpong	4.874.806.578	-	PT Trinita Menara Serpong
PT Nirmala Kencana Mas	4.641.339.999	-	PT Nirmala Kencana Mas
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.055.676.492	10.081.623.997	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.848.888.340	22.820.734.966	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Mandiri Bangun Makmur	3.597.912.153	-	PT Mandiri Bangun Makmur
KSO-KG-Wika-Jakon	3.391.807.056	2.225.493.250	KSO KG-Wika-Jakon
PT Cahaya Bangsa Harapan Bersama	2.877.003.449	2.877.003.449	PT Cahaya Bangsa Harapan Bersama
PT Jhonlin Group	2.830.500.000	-	PT Jhonlin Group
PT Utama Karya Infrastruktur	2.758.041.048	3.627.403.607	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Edika Mandiri Primamakmur	2.531.054.692	-	PT Edika Mandiri Primamakmur
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	2.198.635.770	-	Yayasan Cinta Mulia Chong Mian
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa	2.130.365.773	-	PT Mandiri Intiperkasa Sentosa
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	-	12.600.000.000	Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus
PT Karya Kharisma Sentosa	-	11.650.242.941	PT Karya Kharisma Sentosa
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	7.364.118.267	PT Riau Andalan Pulp and Paper
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	-	5.000.000.000	Yayasan Gereja Bethel Indonesia
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	4.579.885.512	PT Kukuh Mandiri Lestari
Yayasan Nafiri Discipleship Church	-	4.500.000.000	Yayasan Nafiri Discipleship Church
PT Mitra Karya Makmur	-	4.019.805.337	PT Mitra Karya Makmur
PT Kura-kura Development	-	3.537.403.925	PT Kura-kura Development
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	2.923.230.388	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Mega Andalan Sukses	-	2.874.777.089	PT Mega Andalan Sukses
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	2.358.145.734	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Bhakti Karya Sejahtera	-	2.339.824.500	PT Bhakti Karya Sejahtera
PT Graha Baru Karya	-	2.331.000.000	PT Graha Baru Karya
PT Elite Prima	-	2.232.475.974	PT Elite Prima
PT Patra Jasa	-	2.150.056.080	PT Patra Jasa
PT Utama Karya	-	2.032.710.194	PT Utama Karya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	72.280.949.514	63.678.987.407	Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	172.325.554.686	208.304.883.584	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(25.460.998.851)	(19.945.815.741)	Provision for impairment
Neto	146.864.555.835	188.359.067.843	Net

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>
Jatuh tempo:		
Belum jatuh tempo	85.211.338.070	131.866.831.375
Kurang dari 30 hari	18.332.289.893	20.162.602.488
31 sampai 60 hari	10.473.941.452	6.775.221.324
61 sampai 90 hari	8.944.283.317	10.827.354.079
91 sampai 120 hari	1.150.799.010	381.463.685
Lebih dari 120 hari	<u>48.212.902.944</u>	<u>38.291.410.633</u>
Sub-total	172.325.554.686	208.304.883.584
Penyisihan penurunan nilai	<u>(25.460.998.851)</u>	<u>(19.945.815.741)</u>
Neto	<u>146.864.555.835</u>	<u>188.359.067.843</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>
Saldo awal	19.945.815.741	19.794.325.498
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 31)	6.869.507.160	590.729.266
Pemulihan (Catatan 31)	-	(439.239.023)
Penghapusan	<u>(1.354.324.050)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>25.460.998.851</u>	<u>19.945.815.741</u>

Piutang Perusahaan dan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of 31 December 2025 and 2024, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>	
			Past due:
			Current
			Less than 30 days
			31 to 60 days
			61 to 90 days
			91 to 120 days
			More than 120 days
			Sub-total
			Provision for impairment
Neto	<u>146.864.555.835</u>	<u>188.359.067.843</u>	Net

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal	19.945.815.741	19.794.325.498	Beginning balance
Mutasi:			Mutation:
Penambahan (Catatan 31)	6.869.507.160	590.729.266	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	-	(439.239.023)	Recovery (Note 31)
Penghapusan	<u>(1.354.324.050)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>25.460.998.851</u>	<u>19.945.815.741</u>	Ending balance

The Company and subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively (Note 19).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Mandiri Bangun Makmur	16.938.655.951	19.029.747.020	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Erakencana Tunggal	5.013.968.424	5.013.968.424	PT Erakencana Tunggal
PT Kukuh Mandiri Lestari	4.819.951.602	5.592.270.521	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Graze Trimitra Usaha	3.726.883.194	3.726.883.194	PT Graze Trimitra Usaha
PT Adhi Perkasa Sakti	2.942.040.160	-	PT Adhi Perkasa Sakti
PT Bima Sarana Perkasa	2.933.403.850	3.137.022.569	PT Bima Sarana Perkasa
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.826.346.748	-	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Binara Mediktama Aini	2.771.586.687	-	PT Binara Mediktama Aini
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.394.495.159	2.895.628.075	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Trinita Menara Serpong	2.017.259.437	-	PT Trinita Menara Serpong
PT Hutama Karya	-	9.286.497.105	PT Hutama Karya
PT Mandiri Marina	-	2.532.290.909	PT Mandiri Marina
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>79.685.812.966</u>	<u>71.845.909.460</u>	Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	126.070.404.178	123.060.217.277	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(17.471.615.840)	(11.751.628.334)	Provision for impairment
Neto	<u>108.598.788.338</u>	<u>111.308.588.943</u>	Net

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Saldo awal	11.751.628.334	11.235.410.689	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	5.719.987.506	1.822.606.612	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	-	(1.306.388.967)	Recovery (Note 31)
Saldo akhir	<u>17.471.615.840</u>	<u>11.751.628.334</u>	Ending balance

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	574.327.407
Lain-lain	-
Total	574.327.407

Grup tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	
		Third parties - Rupiah
	985.697.611	Employees
	250.000.000	Others
Total	1.235.697.611	Total

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Biaya konstruksi kumulatif	2.546.747.401.508
Laba konstruksi kumulatif	1.465.799.764.685
Pendapatan konstruksi kumulatif	4.012.547.166.193
Dikurangi penagihan kumulatif	(3.573.316.800.874)
Sub-total	439.230.365.319
Penyisihan penurunan nilai	(28.908.705.877)
Neto	410.321.659.442

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Yayasan Nafiri Discipleship Church	47.062.968.399
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	26.878.432.108
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa	12.464.555.075
PT Tribandhawa Binasarana	11.853.977.974
PT Edika Mandiri Primamakmur	11.366.940.366
PT Hutama Karya Infrastruktur	10.806.925.281
PT Kukuh Mandiri Lestari	9.488.256.989
PT Lippo Cikarang Tbk	8.167.358.658
PT Mega Andalan Sukses	7.760.385.326
PT Lippo Karawaci Tbk	7.341.295.913
Jumlah dipindahkan	153.191.096.089

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	
	1.330.024.710.285	Cumulative construction cost
	489.505.072.039	Cumulative construction income
	1.819.529.782.324	Cumulative construction revenue
	(1.547.205.059.784)	Less cumulative billing
Sub-total	272.324.722.540	Sub-total
	(29.260.245.392)	Provision for impairment
Neto	243.064.477.148	Neto

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	
	-	Yayasan Nafiri Discipleship Church
	52.568.290.270	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
	-	PT Mandiri Intiperkasa Sentosa
	11.853.977.974	PT Tribandhawa Binasarana
	-	PT Edika Mandiri Primamakmur
	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
	15.333.163.561	PT Kukuh Mandiri Lestari
	2.238.563.075	PT Lippo Cikarang Tbk
	9.019.340.920	PT Mega Andalan Sukses
	-	PT Lippo Karawaci Tbk
Jumlah dipindahkan	91.013.335.800	Carried forward

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)
Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)
Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Jumlah pindahan	153.191.096.089	91.013.335.800	Brought forward
PT Jhonlin Group	7.234.350.001	-	PT Jhonlin Group
PT Acset Indonusa Tbk	7.033.467.287	-	PT Acset Indonusa Tbk
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.391	6.579.870.390	PT Golden Network Indonesia
PT Kurnia Realty Jaya	6.528.822.874	6.528.822.874	PT Kurnia Realty Jaya
PT Mandiri Bangun Makmur	6.198.254.345	16.531.670.678	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Nusa Raya Cipta	5.946.124.110	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Bandung Indah Jaya	5.588.880.255	-	PT Bandung Indah Jaya
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.874.872.892	6.891.925.048	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	4.360.338.117	2.396.208.342	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Jaya Obayashi	4.102.970.004	-	PT Jaya Obayashi
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.418	-	JO Shimizu - HK Simatupang Project
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.721.307.880	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.550.495.384	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911	3.416.204.911	PT Pp Properti Jababeka Residen
PT Binara Mediktama Aini	3.241.161.633	-	PT Binara Mediktama Aini
PT Alfa Goldland Realty	3.180.821.526	-	PT Alfa Goldland Realty
PT Citra Abadi Mandiri	3.015.882.400	3.142.054.400	PT Citra Abadi Mandiri
PT Indomarco Adi Prima	3.012.560.500	-	PT Indomarco Adi Prima
PT Family Bahagia Sejahtera	2.809.393.918	-	PT Family Bahagia Sejahtera
PT Astra Honda Motor	2.790.806.176	-	PT Astra Honda Motor
JO Shimizu - Total	2.768.118.097	-	JO Shimizu - Total
PT Erakencana Tunggal	2.766.485.308	1.649.861.874	PT Erakencana Tunggal
PT Hutama Karya (Persero)	2.422.669.536	-	PT Hutama Karya (Persero)
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	2.367.985.210	-	Yayasan Cinta Mulia Chong Mian
PT Bumindo Mekar Wibawa	2.277.849.174	-	PT Bumindo Mekar Wibawa
PT Djasa Ubersakti	2.169.921.268	2.169.921.268	PT Djasa Ubersakti
PT Grage Trimitra Usaha Yayasan Perkumpulan	-	10.692.446.048	PT Grage Trimitra Usaha Yayasan Perkumpulan
Perhimpunan Santo Boromeus	-	9.318.801.845	Perhimpunan Santo Boromeus
PT Duta Graha Karya	-	6.154.022.790	PT Duta Graha Karya
PT Trinita Menara Serpong	-	5.698.883.534	PT Trinita Menara Serpong
PT Kemilau Karya Utama	-	4.847.015.384	PT Kemilau Karya Utama
PT Mitra Sindo Sukses	-	4.127.517.900	PT Mitra Sindo Sukses
PT Indahgriya Mustikasakti	-	3.811.696.566	PT Indahgriya Mustikasakti
PT Total Bangun Persada Tbk	-	3.794.472.820	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Sharindo Matratama	-	3.653.905.682	PT Sharindo Matratama
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	3.580.847.426	PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Wahana Utama Karya	-	3.290.320.000	PT Wahana Utama Karya
PT Dian Langgeng Permata	-	3.099.011.696	PT Dian Langgeng Permata
PT Mitra Karya Makmur	-	2.971.661.490	PT Mitra Karya Makmur
PT Bangun Kosambi Sukses	-	2.885.280.100	PT Bangun Kosambi Sukses
PT Maksima Solusi International	-	2.407.755.500	PT Maksima Solusi International
PT Tatar Kertabumi	-	2.095.651.841	PT Tatar Kertabumi
PT Industri Pameran Nusantara	-	2.095.143.443	PT Industri Pameran Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	180.256.441.615	57.480.412.890	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-total	439.230.365.319	272.324.722.540	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(28.908.705.877)	(29.260.245.392)	Provision for impairment
Neto	410.321.659.442	243.064.477.148	Neto

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>
Saldo awal	29.260.245.392
Penambahan (Catatan 31)	2.511.885.405
Pemulihan (Catatan 31)	(2.863.424.920)
Saldo akhir	<u>28.908.705.877</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>	
	37.624.454.105	Beginning balance
	2.284.920.646	Addition (Note 31)
	(10.649.129.359)	Recovery (Note 31)
Saldo akhir	<u>29.260.245.392</u>	Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>
Bahan baku	156.074.058.649
Barang jadi	102.378.083.026
Suku cadang	20.813.650.917
Lain-lain	7.327.830.801
Total	<u>286.593.623.393</u>

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>	
	142.442.052.815	Raw materials
	50.192.857.731	Finish goods
	21.445.490.799	Sparepart
	8.864.252.168	Others
Total	<u>222.944.653.513</u>	Total

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 19).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of 31 December 2025 and 2024.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Uang muka		
<u>Jangka pendek</u>		
Pembelian bahan dan jasa proyek	72.237.416.316	39.141.796.388
Lain-lain	45.771.590	203.687.206
Sub-total	<u>72.283.187.906</u>	<u>39.345.483.594</u>
Biaya dibayar di muka	492.598.490	531.679.063
Total	<u><u>72.775.786.396</u></u>	<u><u>39.877.162.657</u></u>
Uang muka		
<u>Jangka Panjang</u>		
Pembelian properti investasi	<u>47.515.880.827</u>	<u>45.651.304.027</u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	Advances Current
Purchase of project materials and services	Others
Sub-total	Sub-total
Prepaid expenses	
Total	Total
Advances	
<u>Non-current</u>	
Investment property purchase	

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional proyek masing-masing sebesar Rp 1.576.755.904 dan Rp 330.731.004.

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of 31 December 2025 and 2024, this account represents security deposits used for project operational activities amounting to Rp 1,576,755,904 and Rp 330,731,004, respectively.

12. ASET TETAP

	31 Desember/31 December 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	488.430.449.581	3.416.847.960	-	491.847.297.541
Inventaris kantor	13.715.821.722	487.170.000 (68.657.446)	14.134.334.276
Kendaraan	78.079.931.975	7.602.268.620 (723.681.118)	84.958.519.477
Peralatan berat	980.728.191.162	25.030.764.314	-	1.005.758.955.476
<u>Aset hak guna</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378
	<u>2.023.975.697.426</u>	<u>36.537.050.894 (</u>	<u>792.338.564)</u>	<u>2.059.720.409.756</u>
Akumulasi				
Penyusutan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	100.644.133.317	17.342.289.893	-	117.986.423.210
Mesin dan peralatan	381.773.697.834	19.512.717.223	-	401.286.415.057
Inventaris kantor	12.570.242.354	668.924.912 (68.657.446)	13.170.509.820
Kendaraan	55.278.483.507	7.169.405.953 (682.270.008)	61.765.619.452
Peralatan berat	901.027.756.689	32.364.589.298	-	933.392.345.987
<u>Aset hak-guna tanah</u>				
Tanah	1.773.245.344	354.649.069	-	2.127.894.413
Jumlah	<u>1.453.067.559.045</u>	<u>77.412.576.348 (</u>	<u>750.927.454)</u>	<u>1.529.729.207.939</u>
Nilai tercatat	<u>570.908.138.381</u>			<u>529.991.201.817</u>

	Acquisition Cost: Direct ownership
Land	
Buildings	
Machinery and equipment	
Office equipment	
Vehicles	
Heavy equipment	
<u>Right-of-use assets</u>	
Land	
<u>Accumulated Depreciation:</u>	
<u>Direct ownership</u>	
Buildings	
Machinery and equipment	
Office equipment	
Vehicles	
Heavy equipment	
<u>Right-of-use assets</u>	
Land	
Total	
Carrying value	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/31 December 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	485.085.121.336	3.345.328.245	-	488.430.449.581	Machinery and equipment
Inventaris kantor	13.723.106.890	363.256.182 (370.541.350)	13.715.821.722	Office equipment
Kendaraan	62.343.862.064	16.193.069.911 (457.000.000)	78.079.931.975	Vehicles
Peralatan berat	967.887.893.820	12.840.297.342	-	980.728.191.162	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
	<u>1.992.061.287.096</u>	<u>32.741.951.680 (</u>	<u>827.541.350)</u>	<u>2.023.975.697.426</u>	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	83.301.843.427	17.342.289.890	-	100.644.133.317	Buildings
Mesin dan peralatan	357.814.995.979	23.958.701.855	-	381.773.697.834	Machinery and equipment
Inventaris kantor	12.095.557.739	845.225.965 (370.541.350)	12.570.242.354	Office equipment
Kendaraan	51.671.216.279	4.064.267.228 (457.000.000)	55.278.483.507	Vehicles
Peralatan berat	863.481.204.790	37.546.551.899	-	901.027.756.689	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna tanah</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	1.418.596.275	354.649.069	-	1.773.245.344	Land
Jumlah	<u>1.369.783.414.489</u>	<u>84.111.685.906</u>	<u>827.541.350</u>	<u>1.453.067.559.045</u>	Total
Nilai tercatat	<u>622.277.872.607</u>			<u>570.908.138.381</u>	Carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	63.244.194.726	69.080.721.082	Costs of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	14.168.381.622	15.030.964.824	Operating expenses (Note 30)
Total	<u>77.412.576.348</u>	<u>84.111.685.906</u>	Total

Rincian rugi atas penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Hasil perolehan aset tetap	160.853.391	-	Acquisition cost of fixed asset
Akumulasi penyusutan aset tetap	(119.442.281)	-	Accumulated depreciation of fixed assets
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 31)	<u>41.411.110</u>	<u>-</u>	Loss on disposal of fixed assets (Note 31)

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya sebesar Rp 9.935.260.193 dan Rp 952.915.436.705, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 9,935,260,193 and Rp 952,915,436,705, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	2.832.531.000	-	62.217.698.977	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	13.064.099.132	3.063.676.097	-	16.127.775.229	Buildings
Jumlah tercatat	46.321.068.845			46.089.923.748	Carrying amount
	31 Desember/31 December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	10.094.840.733	2.969.258.399	-	13.064.099.132	Buildings
Jumlah tercatat	49.290.327.244			46.321.068.845	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 3.063.676.097 dan Rp 2.969.258.399 (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 3,063,676,097 and Rp 2,969,258,399, respectively (Note 30).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of 31 December 2025 and 2024.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi asuransi pada PT Sun Life Financial Indonesia dengan jangka waktu 10 tahun dan premi tahunan, masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan nihil.

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

As of 31 December 2025 and 2024, this account represents an insurance investment in PT Sun Life Financial Indonesia with a 10-year term and annual premium payments, amounting to Rp 150,000,000 and nil, respectively.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	31.373.119.643	23.958.990.860
PT Suryametal Nusasejati	14.597.124.859	3.117.799.999
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	8.627.722.392	11.087.692.147
PT Cemindo Gemilang	7.685.665.823	3.155.629.534
PT Berlian Djaya Nusantara	6.851.052.061	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk	6.647.781.083	18.074.039.686
PT Baria Bulk Terminal	5.713.500.189	8.999.190.458
PT Kiswire Indonesia	5.643.907.878	-
PT Karaya Mulia Construction	4.730.495.982	-
PT Waskita Beton Precast	4.304.299.976	-
PT The Master Steel Manufactory	3.916.620.604	10.950.788.564
PT Adhimix RMC Indonesia	3.719.765.200	12.767.627.725
PT Pasir Alam Persada	3.529.417.498	-
PT Berkat Sarana Teknik	3.343.753.054	-
PT Baja Prima Lestari	3.340.123.500	-
PT Merak Jaya Beton	3.046.195.200	1.771.577.999
PT Wahana Karunia Solusi	2.972.881.567	-
PT Pionerbeton Industri	2.819.932.800	1.902.140.400
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.278.605.243	14.759.591.978
PT Hanwa Indonesia	2.058.523.043	-
PT Cikal Citra Mapan	-	6.660.000.000
PT Hansurya Steel Indonesia	-	5.317.403.432
PT Geo Prima	-	2.602.666.950
PT Sino Persada Indonesia	-	2.250.097.760
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	-	2.229.076.600
PT Kingdom Indah	-	2.144.807.046
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	100.793.650.784	77.356.354.317
Sub-total	227.994.138.379	209.105.475.455
Pihak berelasi (Catatan 33)	705.710.001	68.385.001
Total	228.699.848.380	209.173.860.456

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Sewa (Catatan 33)	742.500.000	742.500.000
Gaji	495.658.476	627.462.584
Listrik dan air	255.198.070	202.342.904
Biaya profesional	-	141.000.000
Total	1.493.356.546	1.713.305.488

16. ACCRUED EXPENSES

Rental (Note 33)
Salary
Water and electricity
Professional fees

Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<u>Pihak ketiga:</u>		
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	35.870.148.881	8.000.000.000
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	21.488.425.000	-
PT Bandung Indah Jaya	11.148.648.649	-
PT Lippo Karawaci Tbk	3.198.045.938	-
PT Jhonlin Group	2.550.000.000	-
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	2.437.500.000	5.868.750.000
PT Multi Efek Nusantara	2.371.377.747	2.260.552.170
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	2.298.056.453	3.243.243.243
Yayasan Nafiri <i>Discipleship Church</i>	-	8.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.213.840.083
PT Bhakti Karya Sejahtera	-	2.107.950.000
PT Graha Baru Raya	-	2.100.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	165.176.497.569	41.951.123.217
Total	246.538.700.237	75.745.458.713

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	31 Desember/ 31 December 2024	
<u>Third parties:</u>		
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	8.000.000.000	
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	-	
PT Bandung Indah Jaya	-	
PT Lippo Karawaci Tbk	-	
PT Jhonlin Group	-	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	5.868.750.000	
PT Multi Efek Nusantara	2.260.552.170	
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	3.243.243.243	
Yayasan Nafiri <i>Discipleship Church</i>	8.000.000.000	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.213.840.083	
PT Bhakti Karya Sejahtera	2.107.950.000	
PT Graha Baru Raya	2.100.000.000	
Others (each below Rp 2 billion)	41.951.123.217	
Total	75.745.458.713	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	19.143.884.755	5.994.296.965
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	50.815.866
Total	19.143.884.755	6.045.112.831

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2024	
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	5.994.296.965	
Income Taxes Article 21	50.815.866	
Total	6.045.112.831	Total

b. Utang pajak

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	3.013.770.615	8.648.719.317
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	59.730.105	46.870.082
Pasal 21	126.840.385	76.275.768
Pasal 23	65.063.381	65.796.775
Pasal 29	29.729.730	35.081.081
Sub-jumlah	3.295.134.216	8.872.743.023
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	45.949.828	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	714.953.248	208.668.602
Pasal 21	131.808.788	26.043.685
Pasal 23	187.826.094	88.221.946
Pasal 25	228.029.231	254.293.804
Pasal 29	94.478.547	80.347.308
Sub-jumlah	1.403.045.736	657.575.345
Total	4.698.179.952	9.530.318.368

b. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2024	
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	8.648.719.317	
Income Taxes		
Article 4 (2)	46.870.082	
Article 21	76.275.768	
Article 23	65.796.775	
Article 29	35.081.081	
Sub-total	8.872.743.023	
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	-	
Income Taxes		
Article 4 (2)	208.668.602	
Article 21	26.043.685	
Article 23	88.221.946	
Article 25	254.293.804	
Article 29	80.347.308	
Sub-total	657.575.345	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.433.174.010	27.768.771.516	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>17.268.811.881</u>	<u>19.334.940.216</u>	<i>Less: Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	<u>12.164.362.129</u>	<u>8.433.831.300</u>	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan jasa konstruksi Pendapatan keuangan Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan Beban usaha dan lain-lain Beban keuangan	(530.527.320.133) (48.243.472) 400.272.248.875 101.808.957.094 <u>16.465.130.643</u>	(575.291.199.389) (41.995.751) 468.638.130.634 81.473.536.134 <u>16.947.156.531</u>	<i>Added (deducted) Income subjected to final tax: Construction revenue Financial income Expense on income subject to final tax: Cost of revenue Operating and other expenses Finance expenses</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	<u>135.135.136</u>	<u>159.459.459</u>	<i>Current year estimated taxable income for the Company</i>
Beban pajak kini: Perusahaan Entitas Anak	29.729.730 <u>3.023.284.880</u>	35.081.081 <u>2.786.166.900</u>	<i>Current tax expense: Company Subsidiaries</i>
Total beban pajak penghasilan kini	<u>3.053.014.610</u>	<u>2.821.247.981</u>	<i>Total current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Entitas Anak	<u>2.928.806.333</u>	<u>2.705.819.592</u>	<i>Less prepaid income taxes: Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan Entitas Anak	29.729.730 <u>94.478.547</u>	35.081.081 <u>80.347.308</u>	<i>Estimated income tax payable Article 29: Company Subsidiaries</i>
Total	<u>124.208.277</u>	<u>115.428.389</u>	<i>Total</i>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses include in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts computed by applying the applicable tax rates are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.433.174.010	27.768.771.516	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>17.268.811.881</u>	<u>19.334.940.216</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	<u>12.164.362.129</u>	<u>8.433.831.300</u>	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(2.676.159.668)	(1.855.442.886)	<i>Tax calculated at an applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>2.646.429.938</u>	<u>1.820.361.805</u>	<i>The effect of tax on differences that cannot be taken into account according to fiscal</i>
Beban pajak penghasilan - neto:			<i>Income tax expenses - net:</i>
Perusahaan	(29.729.730)	(35.081.081)	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>(3.023.284.880)</u>	<u>(2.786.166.900)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak penghasilan - neto	<u>(3.053.014.610)</u>	<u>(2.821.247.981)</u>	<i>Total income tax expense - net</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assessment Letter

Perusahaan

Company

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-201/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk Rp 67.435.000, PPN Rp 126.108.737, PPh Pasal 22 dan denda sebesar Rp 247.500.000, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 442.611.087. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 17 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-201/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in underpayment of import duty, import-related taxes, and administrative sanctions, consisting of import duty amounting to Rp 67,435,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 126,108,737, Article 22 Income Tax, and penalties amounting to Rp 247,500,000, with a total assessment of Rp 442,611,087. The Company settled the tax related to the invoice on 17 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Penetapan Pabean (SPP), dengan nomor SPP-066/WBC.08/2025 pada tanggal 11 September 2025 dengan total tagihan sebesar Rp 274.409.568, dengan alasan bahwa terdapat barang impor yang tidak diberitahukan dengan benar jumlah atau jenisnya pada dokumen pabean. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-204/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 7.854.000, PPN Rp 863.292, PPh Pasal 22 Rp 7.679.625, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 16.396.917. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-202/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 243.000, PPN Rp 7.545.339, denda Rp 55.243.000, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 63.031.339. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-203/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 149.037.000, PPN Rp 16.393.548, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 165.430.548. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessment Letter (Continued)

Company (Continued)

The Company received a Customs Assessment Letter (SPP) No. SPP-066/WBC.08/2025 dated 11 September 2025, with a total assessment of Rp 274,409,568, related to imported goods that were incorrectly declared in terms of quantity or classification in the customs documents. The Company settled the tax related to the invoice on 23 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-204/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty, import-related taxes, and administrative sanctions consisting of import duty amounting to Rp 7,854,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 863,292, and Article 22 Income Tax amounting to Rp 7,679,625, with a total assessment of Rp 16,396,917. The Company settled the tax related to the invoice on 23 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-202/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty, import-related taxes, and administrative sanctions consisting of import duty amounting to Rp 243,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 7,545,339, and penalties amounting to Rp 55,243,000, with a total assessment of Rp 63,031,339. The Company settled the tax related to the invoice on 31 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-203/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty and import-related taxes consisting of import duty amounting to Rp 149,037,000 and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 16,393,548, with a total assessment of Rp 165,430,548. The Company settled the tax related to the invoice on 31 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2024, yang terdiri dari PPN sebesar Rp 173.318.105, PPh 21 Subkon Rp 105.861.499, dan PPh 21 Karyawan Rp 191.227.518, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 470.407.122. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 15 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2021, yang terdiri dari PPN PMK 78 sebesar Rp 137.407.299, Pasal 21 Subkon Rp 35.824.676, dan Pasal 21 Rp 41.782.902, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 215.014.877. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 15 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP), No. 00172/101/21/456/25, Direktorat Jenderal Pajak mengenakan sanksi berupa bunga sebesar Rp 3.511.007, tanpa adanya pokok pajak kurang bayar. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 22 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT Gema Bahana Utama

Perusahaan menerima Surat Undangan Pembahasan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan nomor S-236/P2DK/KPP.0512/2025 tanggal 8 April 2025 untuk masa pajak 2023 dengan jenis pajak PPN Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 sebesar Rp 37.333.960. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 2 Juli 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Unifikasi masa Juni Tahun 2024 sejumlah Rp 500.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 25 Juli 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessment Letter (Continued)

Company (Continued)

The Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) for fiscal year 2024 related to Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 173,318,105, Income Tax Article 21 - Subcontractors amounting to Rp 105,861,499, and Income Tax Article 21- Employees amounting to Rp 191,227,518, totaling Rp 470,407,122. The Company settled the tax related to the invoice on 15 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) for fiscal year 2021 related to Value Added Tax (VAT) under PMK 78 amounting to Rp 137,407,299, Income Tax Article 21- Subcontractors amounting to Rp 35,824,676, and Income Tax Article 21 amounting to Rp 41,782,902, totaling Rp 215,014,877. The Company settled the tax related to the invoice on 15 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

On 18 December 2025, the Company received a Tax Collection Letter (STP) No. 00172/101/21/456/25 from the Directorate General of Taxes, imposing interest sanctions amounting to Rp 3,511,007, with no underlying tax principal underpayment. The Company settled the tax related to the invoice on 22 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT Gema Bahana Utama

The Company received an Invitation Letter for Discussion regarding the Request for Explanation of Data and/or Information No. S-236/P2DK/KPP.0512/2025 dated 8 April 2025, concerning fiscal year 2023 for Domestic Value Added Tax (VAT) and Income Tax Article 21 totaling Rp 37,333,960. The Company settled the tax related to the invoice on 2 July 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Tax Collection Letter (STP) for Unified Tax for the June 2024 tax period amounting to Rp 500,000. The Company settled the tax related to the assessment on 25 July 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	345.376.597.394	345.702.218.676	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.290.777.544	67.761.111.091	Long-term bank loans - current maturities portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(155.084.164)	(465.252.491)	Unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.135.693.380	67.295.858.600	Total long-term bank loans - current maturities portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	30.216.666.690	31.162.644.229	Long-term bank loans-net- current maturities:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(155.084.163)	Unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	30.216.666.690	31.007.560.066	Total long-term bank loans-net-current maturities
Total utang bank jangka panjang	55.352.360.070	98.303.418.666	Total long-term bank loans

31 Desember/31 December
2025

	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities	Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net-current	Jumlah/ Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	331.706.624.554	24.735.693.384	29.583.333.343	386.025.651.281	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.018.750.894	-	-	1.018.750.894	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.651.221.946	399.999.996	633.333.347	13.684.555.289	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	345.376.597.394	25.135.693.380	30.216.666.690	400.728.957.464	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/31 December 2024			Jumlah/ Total	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities	Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net-current		
PT Bank OCBC NISP Tbk	327.776.995.986	66.895.858.604	29.974.226.723	424.647.081.313	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.505.277.962	-	-	11.505.277.962	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.419.944.728	399.999.996	1.033.333.343	7.853.278.067	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	345.702.218.676	67.295.858.600	31.007.560.066	444.005.637.342	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 75/ILS-JKT/PK/II/2025 pada tanggal 28 Februari 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 11.960.788.805 dan Rp 23.355.679.516.

- Fasilitas Combine Limit Trade Finance (Bank Garansi, Demand Guarantee dan Pre-Shipment Financing) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:

- Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 225.000.000.000.
- Fasilitas Demand Guarantee dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
- Fasilitas Pre-Shipment Financing ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 75/ILS-JKT/PK/III/2025 dated 28 February 2025 with the following conditions:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 8% per annum.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 11,960,788,805 and Rp 23,355,679,516, respectively.

- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee, Demand Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:

- Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 225,000,000,000.
- Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
- Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 8% per annum as of 31 December 2025.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 37.800.000.000.

- Fasilitas *Term Loan* I dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.861.111.095.

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.083.333.342 dan Rp 9.583.333.338.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2026.

Fasilitas *Term Loan* I dan II dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 60,000,000,000 and Rp 37,800,000,000, respectively.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8.25% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to nil and Rp 4,861,111,095, respectively.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 7,083,333,342 and Rp 9,583,333,338.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 90,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 90,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

Overdraft loan, Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until 24 January 2026.

Term Loan I and *II* facility in this agreement are valid until 13 July 2025 and 10 October 2028.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000
- Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.
- Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).

Covenants

The Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 67/ILSJKT/PK/II/2025 tanggal 21 Februari 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 19.745.835.749 dan Rp 41.621.316.470.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *PreShipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 30 Juni 2025.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 150.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2026.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 16.956.899.307 dan Rp 61.965.664.583.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 9 May 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 67/ILSJKT/PK/II/2025 dated 21 February 2025 with the following conditions:

- *Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.*

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 19,745,835,749 and Rp 41,621,316,470, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:*
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000*
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.*
 - (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 30 June 2025.*

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 150,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2026.

- *Term Loan I facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.*

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 16,956,899,307 and Rp 61,965,664,583, respectively.

The loan facility is valid until 17 April 2026.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 5.278.794.078 dan Rp 20.459.976.311.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan nihil.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin Pre-cast Weckenmann tahun 2017
- Mesin Pre-cast Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Term Loan* II facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 5,278,794,078 and Rp 20,459,976,311, respectively.

The loan facility is valid until 30 April 2026.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp 25,000,000,000 and nil.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid-in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, PT Rekagunatek Persada telah memenuhi seluruh persyaratan keuangan, termasuk pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada 31 Desember 2024, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 00757/PPK/KGD/2025 tanggal 5 November 2025.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.018.750.894 dan Rp 11.505.277.962.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2026.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

As of 31 December 2025, PT Rekagunatek Persada has complied with all financial covenants, including the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, as required under the credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of 31 December 2024, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

Bank loans are denominated in Rupiah currency.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The loan agreement has been amended for changes credit facility No. 00757/PPK/KGD/2025 dated 5 November 2025.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 9% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,018,750,894 and Rp 11,505,277,962, respectively.

The facility is valid until 5 November 2026.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gema Bahana Utama (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 606/PKEBB/JKT/2025 tanggal 14 Juli 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 7.151.221.946 dan Rp 6.419.944.728.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.033.333.343 dan Rp 1.433.333.339.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2028.

- Fasilitas Demand Loan dengan pagu kredit maksimum sebesar 5.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,99% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 5.500.000.000 dan nihil.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Gema Bahana Utama (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement dated 4 July 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Credit Agreement No. 606/PKEBB/JKT/2025 dated 4 July 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 7,151,221,946 and Rp 6,419,944,728.

The facility is valid until 4 July 2026.

- Facility Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 1,033,333,343 and Rp 1,433,333,339, respectively.

The facility is valid until 4 July 2028.

- Demand Loan facilities with maximum credit amount of Rp 5,500,000,000. The loan facility bears interest at 7.99% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 5,500,000,000 and nil.

The facility is valid until 4 July 2026.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Liabilitas sewa atas aset hak- guna Pihak berelasi (Catatan 33)	
Manuel Djunako	3.897.924.005
Febyan	2.252.385.146
Total	<u>6.150.309.151</u>

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	6.326.709.764
Beban bunga	648.599.387
Pembayaran	(825.000.000)
Total	<u>6.150.309.151</u>

Dikurangi:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Bagian jangka panjang

Komitmen sewa Grup sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) untuk pengakuan aset hak- guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 648.599.387 dan Rp 641.669.564 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Sampai dengan satu tahun	825.000.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.125.000.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	6.625.000.000
Total	<u>11.575.000.000</u>
Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	(5.424.690.849)
Jatuh tempo dalam satu tahun	(221.251.894)
Bagian jangka panjang	<u>5.929.057.257</u>

20. LEASE LIABILITIES

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	<u>2024</u>
Lease liabilities on right-of-use assets Related parties (Note 33)	
Manuel Djunako	4.026.088.033
Febyan	2.300.621.731
Total	<u>6.326.709.764</u>

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	<u>2024</u>
Beginning balance	6.510.040.200
Interest expense	641.669.564
Payments	(825.000.000)
Total	<u>6.326.709.764</u>

Less:
Current maturities portion

Long-term portion

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 116 (formerly PSAK 73) for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

Interest expense on lease liabilities as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 648,599,387 and Rp 641,669,564, respectively are allocated to finance expense (Note 32).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>
Up to one year	825.000.000
One to 5 (five) years	4.125.000.000
Over 5 (five) years	7.425.000.000
Total	<u>12.375.000.000</u>
Less:	
Interest not yet due Present value of future minimum payments	(6.048.290.236)
Current portion	(201.400.613)
Long-term portion	<u>6.125.309.151</u>

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga	35.990.959.339	14.090.160.126	Third parties
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.514.120.672)	(8.794.316.928)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	18.476.838.667	5.295.843.198	Long-term maturities portion
Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan pesewa sebagai berikut:			Details of consumer financing payables based per lessor are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	26.707.770.876	-	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.999.455.172	2.345.021.490	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Orix Indonesia Finance	1.692.304.873	3.317.916.000	PT Orix Indonesia Finance
PT Maybank Indonesia Finance	1.543.917.771	940.330.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	1.470.387.676	3.552.328.034	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Central Asia Tbk	862.076.310	606.244.317	PT Bank Central Asia Tbk
PT Hino Finance Indonesia	715.046.661	2.148.050.584	PT Hino Finance Indonesia
PT Toyota Astra Finance Service	-	589.628.281	PT Toyota Astra Finance Service
PT Dipo Star Finance	-	410.139.091	PT Dipo Star Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	180.502.329	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Total	35.990.959.339	14.090.160.126	Total

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Beban bunga pembiayaan konsumen pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.991.064.244 dan Rp 723.105.589 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 32).

Interest expense on consumer financing as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 1,991,064,244 and Rp 723,105,589, respectively are allocated to finance expense (Note 32).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Sampai dengan satu tahun	20.110.225.539	9.659.637.190	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	20.159.505.162	5.701.392.187	One to 5 (five) years
Total	40.269.730.701	15.361.029.377	Total
Dikurangi:			Less:
Bunga yang belum jatuh tempo	(4.278.771.362)	(1.270.869.251)	Interest not yet due
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	35.990.959.339	14.090.160.126	Present value of future minimum payments
Jatuh tempo dalam satu tahun	(17.514.120.672)	(8.794.316.928)	Current portion
Bagian jangka panjang	18.476.838.667	5.295.843.198	Long-term portion

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 0127/PSAK219/N/III/26 dan No. 304/LV/NSR/II/2025 tanggal 2 Maret 2026 dan 14 Februari 2025 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Umur pensiun	58 tahun/ 58 years	58 tahun/ 58 years	Pension age
Tingkat diskonto	6,51%-6,61%	7,05%-7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	56.109.024.244	53.699.240.900	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.693.139.807	5.494.565.458	Current service cost
Biaya bunga	4.001.722.727	3.180.340.987	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.377.632.119)	85.907.733	Past service cost
Kurtailmen	-	(1.084.202.063)	Curtailments
Pembayaran imbalan kerja	(797.732.819)	(1.664.408.037)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuaris	599.321.001	(3.602.420.734)	Remeasurements actuarial loss (gain)
Saldo akhir	65.227.842.841	56.109.024.244	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	6.693.139.807	5.494.565.458	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.377.632.119)	85.907.733	Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	-	(1.084.202.063)	Past service cost-curtailments
Beban bunga	4.001.722.727	3.180.340.987	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	9.317.230.415	7.676.612.115	Expense recognized in profit or loss (Note 30)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	599.321.001	(3.602.420.734)	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
Total	9.916.551.416	4.074.191.381	Total

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, independent actuary, as stated in its report No. 0127/PSAK219/N/III/26 and No. 304/LV/NSR/II/2025 dated 2 March 2026 and 14 February 2025 for actuary report as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi/ <i>Increase (decrease) in assumption</i>	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)/ <i>Impact on overall liability-Increase (decrease)</i>	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi/ <i>Increase (decrease) in assumption</i>	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)/ <i>Impact on overall liability-Increase (decrease)</i>	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(266.559.000) 270.928.543	1% (1%)	(3.514.349.975) 4.015.933.740	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	4.186.044.106 (3.754.824.399)	1% (1%)	3.676.605.105 (3.294.315.466)	<i>Annual salary increase</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	16.853.873.300	12.882.981.595	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	4.606.230.700	7.033.980.115	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	11.905.255.615	9.197.244.608	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	395.550.960.054	399.797.159.711	<i>More than five years</i>
Total	428.916.319.669	428.911.366.029	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,86 tahun (31 Desember 2024: 18,92 tahun).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

The average duration of the employee benefit obligation at 31 December 2025 was 13.86 years (31 December 2024: 18.92 years).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	189.735.641.166	181.296.994.350	<i>Salaries and allowances (Notes 29,30)</i>
Imbalan paska kerja (Catatan 30)	9.317.230.415	7.676.612.115	<i>Employee benefits (Note 30)</i>
Total	199.052.871.581	188.973.606.465	Total

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang saham	31 Desember/31 December 2025			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.727.847.606	86,26%	172.784.760.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	55.606.700	2,78%	5.560.670.000	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	185.476.400	9,26%	18.547.640.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Pemegang saham	31 Desember/31 December 2024			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.714.992.906	85,62%	171.499.290.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	49.997.600	2,50%	4.999.760.000	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	203.940.200	10,18%	20.394.020.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, consumer financing payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang usaha	228.699.848.380	209.173.860.456
Beban akrual	1.493.356.546	1.713.305.488
Utang bank	400.728.957.464	444.005.637.342
Liabilitas sewa	6.150.309.151	6.326.709.764
Utang pembiayaan konsumen	35.990.959.339	14.090.160.126
Total	673.063.430.880	675.309.673.176
Dikurangi kas dan bank	(14.265.537.711)	(19.816.404.962)
Utang neto	658.797.893.169	655.493.268.214
Total ekuitas	694.933.771.663	679.167.933.264
Rasio utang neto terhadap ekuitas	0,95	0,97

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
Account payables	228.699.848.380	209.173.860.456
Accrued expenses	1.493.356.546	1.713.305.488
Bank loans	400.728.957.464	444.005.637.342
Lease liabilities	6.150.309.151	6.326.709.764
Consumer financing payables	35.990.959.339	14.090.160.126
Total	673.063.430.880	675.309.673.176
Less Cash on hand and in banks	(14.265.537.711)	(19.816.404.962)
Net debt	658.797.893.169	655.493.268.214
Total equity	694.933.771.663	679.167.933.264
Net debt to equity ratio	0,95	0,97

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2025 and 2024 follows:

	2025	2024
Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136	340.251.025.864	340.251.025.864
Tax amnesty asset	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sejumlah Rp 40.600.000.000 dan Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,27% dan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,600,000,000 and Rp 40,100,000,000 which represents 20.27% and 20.02% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2025, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 351 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2025 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Rustady, S.H., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2024 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2023.

26. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 351 on 25 June 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 23 July 2025 to the Company's Shareholders in 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 21 June 2024, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 23 on 21 June 2024 by Rustady, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 17 July 2024 to the Company's Shareholders in 2023.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2025
PT Rekacipta Indonesia Raya	4.085.832.506
PT Suryahimsa Investama Raya	1.361.944.169
Ny. Febyan	1.361.944.169
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	679.407.557
Total	7.489.128.401

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	2024	
	3.814.371.532	PT Rekacipta Indonesia Raya
	1.271.457.177	PT Suryahimsa Investama Raya
	1.271.457.177	Ms. Febyan
	674.669.485	Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
Total	7.031.955.371	Total

28. PENDAPATAN

	2025
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	345.668.376.431
Struktur	336.482.032.322
Dinding penahan tanah	258.532.535.650
Penjualan	
Dinding precast	140.808.374.930
Tiang pancang	139.672.816.759
Total	1.221.164.136.092

28. REVENUES

	2024	
	525.434.220.201	Construction revenue
	211.372.008.570	Foundation
	111.430.111.536	Structural
		Retaining wall
		Sales
	99.863.591.410	Precast wall
	167.161.581.556	Pile
Total	1.115.261.513.273	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10%.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no sales transactions with any customer exceeding 10% of total revenue.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2025	2024	
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	486.556.185.467	465.235.336.998	Raw material and other construction goods
Sub-kontraktor	169.110.740.745	123.626.800.490	Sub-contractor
Upah langsung (Catatan 22)	131.385.233.331	129.550.852.302	Direct labor (Note 22)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	63.244.194.726	69.080.721.082	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Transportasi	47.919.311.636	44.204.127.213	Transportation
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	39.772.326.143	37.966.721.562	Maintenance equipment and tools
Sewa	13.134.824.164	6.759.401.312	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	53.000.688.561	52.507.221.223	Others (each below Rp 3 billion)
Total	1.004.123.504.773	928.931.182.182	Total

30. BEBAN USAHA	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 22)	58.350.407.835	51.746.142.048	Salaries and allowances (Note 22)
Pajak	32.844.339.735	27.512.022.879	Taxes
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	14.168.381.622	15.030.964.824	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 22)	9.317.230.415	7.676.612.115	Employee benefits (Note 22)
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	3.063.676.097	2.969.258.399	Depreciation of investment properties (Note 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	3.032.626.755	2.516.000.387	Maintenance and service
Perlengkapan kantor	2.688.009.713	2.721.923.547	Office equipment
Asuransi	2.543.311.798	2.079.878.525	Insurance
Kendaraan	2.236.684.471	2.062.714.235	Vehicles
Profesional	1.184.199.114	1.937.008.370	Professional
Utilitas	864.342.629	804.385.759	Utilities
Perjalanan dinas	836.866.481	126.869.735	Business trip
Perijinan	435.357.195	241.491.900	Permit
Sumbangan dan representasi	298.608.505	150.462.125	Donation and representation
Pemasaran	124.398.383	257.768.600	Marketing
Lain-lain	1.875.404.555	2.031.157.746	Others
Total	133.863.845.303	119.864.661.194	Total

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2025	2024	
Penghasilan lain-lain			Other income
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)	2.863.424.920	10.649.129.359	Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	135.135.136	159.459.459	Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Penghasilan lain-lain	68.405.926	887.133	Other income
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	-	1.306.388.967	Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	439.239.023	Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 5)
Total	3.066.965.982	12.555.103.941	Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

31. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

	2025	2024	
Beban lain-lain			Other expense
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(6.869.507.160)	(590.729.266)	Allowance for impairment of Account receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	(5.719.987.506)	(1.822.606.612)	Allowance for impairment of Retention receivables (Note 6)
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	(2.511.885.405)	(2.284.920.646)	Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Rugi selisih kurs	(474.209.128)	(61.696.711)	Loss on foreign exchange
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	(41.411.110)	-	Loss on disposal asset (Note 12)
Beban lain-lain	(5.283.258)	(398.962)	Other expenses
Total	(15.622.283.567)	(4.760.352.197)	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

32. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2025	2024	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	92.952.089	89.948.042	Interest income
Beban keuangan			Finance expense
Beban bunga pinjaman bank	(34.647.521.565)	(39.172.943.312)	Interest expense of bank loans
Biaya bank garansi	(2.103.292.169)	(2.857.112.548)	Bank guarantee fee
Beban bunga pembiayaan konsumen (Catatan 21)	(1.991.064.244)	(723.105.589)	Interest expense on consumer financing (Note 21)
Administrasi bank	(1.413.129.758)	(1.300.850.110)	Bank administration
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	(648.599.387)	(641.669.564)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Biaya bunga Supply Chain Financing	(477.639.387)	(1.885.917.044)	Interest expenses on Supply Chain Financing
Total	(41.281.246.510)	(46.581.598.167)	Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Manuel Djunako	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
Febyan	Presiden Direktur/President Director	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pihak berelasi/Related Parties	Utang usaha/Account payables

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 15) PT Rekacipta Indonesia Raya	705.710.001	68.385.001	Account Payables (Note 15) PT Rekacipta Indonesia Raya
Total	705.710.001	68.385.001	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	0,01%	Percentage to total liabilities
	2025	2024	
Beban akrual (Catatan 16) Manuel Djunako Febyan	472.500.000 270.000.000	472.500.000 270.000.000	Accrued expenses (Note 16) Manuel Djunako Febyan
Total	742.500.000	742.500.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,08%	0,09%	Percentage to total liabilities
	2025	2024	
Liabilitas sewa (Catatan 20) Manuel Djunako Febyan	3.897.924.005 2.252.385.146	4.026.088.033 2.300.621.731	Lease liabilities (Note 20) Manuel Djunako Febyan
Total	6.150.309.151	6.326.709.764	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,62%	0,77%	Percentage to total liabilities

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Legok Sub-district, Tangerang District amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Pasir Barat Village, Jambe Sub-district, Tangerang District, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

b. Balance and transactions (Continued)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jame, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Pasir Barat Village, Jame Sub-district, Tangerang District, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefit
Komisaris	6.105.774.031	5.484.473.810	Commissioner
Direksi	13.299.193.743	11.264.103.900	Director
Total	19.404.967.774	16.748.577.710	Total

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025					
	Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	6.717	6.185	1.149	561	242.348.609	Cash on hand and in banks
	2024					
	Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	2.336	6.272	1.149	561	150.245.881	Cash on hand and in banks

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo utang bank Grup mencerminkan sekitar, 40,50% dan 54,37% dari jumlah liabilitas.

b. Risiko Mata Uang

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities, consumer financing payables and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities, consumer financing payables and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, and remaining maturities.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 40.50% and 54.37% of total liabilities, respectively.

b. Currency Risk

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

b. Currency Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			Net income after tax
Penghasilan	23.710.456	3.062.830	
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			Net income after tax
Penghasilan	(23.710.456)	(3.062.830)	

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kas di bank	11.403.655.709	18.630.665.508	Cash on hand in bank
Piutang usaha	146.864.555.835	188.359.067.843	Trade receivables
Piutang lain-lain	574.327.407	1.235.697.611	Other receivables
Piutang retensi	108.598.788.338	111.308.588.943	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	410.321.659.442	243.064.477.148	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	1.576.755.904	330.731.004	Other current assets
Total	679.339.742.635	562.929.228.057	Total

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	2025			
	Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs			
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya-ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	146.864.555.835	25.460.998.851	172.325.554.686	Account receivables
Piutang lain-lain	574.327.407	-	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	108.598.788.338	17.471.615.840	126.070.404.178	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	410.321.659.442	28.908.705.877	439.230.365.319	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	1.576.755.904	-	1.576.755.904	Other current assets
Total	667.936.086.926	71.841.320.568	739.777.407.494	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

	2024			
	Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs			
	ECL		Total/ Total	
	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	selamanya-ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired		
Piutang usaha	188.359.067.843	19.945.815.741	208.304.883.584	Account receivables
Piutang lain-lain	1.235.697.611	-	1.235.697.611	Other receivables
Piutang retensi	111.308.588.943	11.751.628.334	123.060.217.277	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	243.064.477.148	29.260.245.392	272.324.722.540	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	330.731.004	-	330.731.004	Other current assets
Total	544.298.562.549	60.957.689.467	605.256.252.016	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Grup:

The following is the credit quality of the Group's financial assets:

	Catatan/ Note	2025			Total/ Total	
		Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade		
Piutang usaha	5	85.211.338.070	38.901.313.672	48.212.902.944	172.325.554.686	Account receivables
Piutang lain-lain	7	574.327.407	-	-	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	6	108.598.788.338	-	17.471.615.840	126.070.404.178	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	410.321.659.442	-	28.908.705.877	439.230.365.319	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	1.576.755.904	-	-	1.576.755.904	Other current assets
Total		606.282.869.161	38.901.313.672	94.593.224.661	739.777.407.494	Total

	Catatan/ Note	2024			Total/ Total	
		Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade		
Piutang usaha	5	131.866.831.375	38.146.641.576	38.291.410.633	208.304.883.584	Account receivables
Piutang lain-lain	7	1.235.697.611	-	-	1.235.697.611	Other receivables
Piutang retensi	6	73.836.130.366	30.765.054.319	18.459.032.592	123.060.217.277	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	163.394.833.524	68.081.180.635	40.848.708.381	272.324.722.540	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	330.731.004	-	-	330.731.004	Other current assets
Total		370.664.223.880	136.992.876.530	97.599.151.606	605.256.252.016	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; medium grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan low grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Grup akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

c. Credit Risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2025 and 2024.

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	228.699.848.380	-	228.699.848.380	Account payables
Beban akrual	1.493.356.546	-	1.493.356.546	Accrued expenses
Utang bank	370.512.290.774	30.216.666.690	400.728.957.464	Bank loans
Liabilitas sewa	221.251.894	5.929.057.257	6.150.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17.514.120.672	18.476.838.667	35.990.959.339	Consumer financing payables
Total	618.440.868.266	54.622.562.614	673.063.430.880	Total
	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	209.173.860.456	-	209.173.860.456	Account payables
Beban akrual	1.713.305.488	-	1.713.305.488	Accrued expenses
Utang bank	412.998.077.276	31.007.560.066	444.005.637.342	Bank loans
Liabilitas sewa	201.400.613	6.125.309.151	6.326.709.764	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	8.794.316.928	5.295.843.198	14.090.160.126	Consumer financing payables
Total	632.880.960.761	42.428.712.415	675.309.673.176	Total

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintesis kepada pelanggan.

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

		2 0 2 5						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi penahan tanah/ Retaining wall Construction revenue	Stuktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total		
Pendapatan	345.668.376.431	258.532.535.650	336.482.032.322	139.672.816.759	140.808.374.930	1.221.164.136.092	Revenues	
Beban pokok pendapatan	(284.231.850.062)	(212.582.885.562)	(276.678.218.433)	(114.848.409.104)	(115.782.141.612)	(1.004.123.504.773)	Costs of revenue	
Laba bruto	61.436.526.369	45.949.650.088	59.803.813.889	24.824.407.655	25.026.233.318	217.040.631.319	Gross profit	
Beban usaha	(37.892.120.069)	(28.340.301.140)	(36.885.114.286)	(15.310.915.038)	(15.435.394.770)	(133.863.845.303)	Operating expenses	
Beban lain-lain	(4.422.115.944)	(3.307.392.073)	(4.304.595.565)	(1.786.826.427)	(1.801.353.558)	(15.622.283.567)	Other expenses	
Pendapatan lain-lain	868.149.595	649.307.058	845.078.001	350.789.681	353.641.647	3.066.965.982	Other income	
Laba usaha segmen	19.990.439.951	14.951.263.933	19.459.182.039	8.077.455.871	8.143.126.637	70.621.468.431	Segment operating profit	
Aset							Assets	
Aset segmen	476.811.594.579	356.617.263.768	464.140.040.912	192.663.324.212	194.229.702.102	1.684.461.925.573	Segment asset	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segmen	280.100.422.445	209.492.905.308	272.656.585.980	113.179.039.929	114.099.200.248	989.528.153.910	Segment liabilities	
Informasi segmen lainnya							Other segment information	
Penyusutan	22.779.980.758	17.037.619.260	22.174.589.129	9.204.614.293	9.279.449.005	80.476.252.445	Depreciation	
		2 0 2 4						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi penahan tanah/ Retaining wall Construction revenue	Stuktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total		
Pendapatan	525.434.220.201	111.430.111.536	211.372.008.570	167.161.581.556	99.863.591.410	1.115.261.513.273	Revenues	
Beban pokok pendapatan	(437.648.233.640)	(92.813.124.104)	(176.057.406.684)	(139.233.358.026)	(83.179.059.728)	(928.931.182.182)	Costs of revenue	
Laba bruto	87.785.986.561	18.616.987.432	35.314.601.886	27.928.223.530	16.684.531.682	186.330.331.091	Gross profit	
Beban usaha	(56.471.952.366)	(11.976.144.031)	(22.717.572.332)	(17.965.980.197)	(10.733.012.268)	(119.864.661.194)	Operating expenses	
Beban lain-lain	(2.242.749.266)	(475.625.287)	(902.214.588)	(713.507.992)	(426.255.064)	(4.760.352.197)	Other expenses	
Pendapatan lain-lain	5.915.098.333	1.254.429.176	2.379.529.294	1.881.828.549	1.124.218.589	12.555.103.941	Other income	
Laba usaha segmen	34.986.383.262	7.419.647.290	14.074.344.260	11.130.563.890	6.649.482.939	74.260.421.641	Segment operating profit	
Aset							Assets	
Aset segmen	704.747.082.530	149.457.425.862	283.506.099.605	224.208.154.673	133.943.645.095	1.495.862.407.765	Segment asset	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segmen	384.770.046.519	81.599.118.502	154.785.536.311	122.410.697.740	73.129.075.429	816.694.474.501	Segment liabilities	
Informasi segmen lainnya							Other segment information	
Penyusutan	41.026.528.336	8.700.595.531	16.504.177.622	13.052.174.942	7.797.467.874	87.080.944.305	Depreciation	

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	9.257.020.602	17.064.252.301

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Additions to fixed assets under consumer financing payables

Arus kas dari aktivitas pendanaan/
Financing cash flows

	31 Desember/ 31 December 2024	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan transaksi non- kas/ Non-cash changes	31 Desember/ 31 December 2025	
Utang bank jangka pendek	345.702.218.676	1.870.023.533.429	(1.870.349.154.711)	-	345.376.597.394	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	98.303.418.666	55.000.000.000	(98.106.142.760)	155.084.164	55.352.360.070	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.326.709.764	-	(825.000.000)	648.599.387	6.150.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.090.160.126	27.445.634.918	(16.792.920.551)	11.248.084.846	35.990.959.339	Consumer financing payables

Arus kas dari aktivitas pendanaan/
Financing cash flows

	31 Desember/ 31 December 2023	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan transaksi non- kas/ Non-cash changes	31 Desember/ 31 December 2024	
Utang bank jangka pendek	361.436.834.984	1.390.509.414.862	(1.406.244.031.170)	-	345.702.218.676	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	169.071.499.506	-	(71.233.333.331)	465.252.491	98.303.418.666	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.510.040.200	-	(825.000.000)	641.669.564	6.326.709.764	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.380.233.895	-	(6.354.326.070)	17.064.252.301	14.090.160.126	Consumer financing payables

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak konstruksi

Grup mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Construction contract

The Group obtained contract construction as follow:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Bali Turtle Island Development	Pekerjaan Pondasi Bali Project	15/1/2026	30.250.000.000	204 hari/days
PT Kencana Sedayu Abadi	Business Park	27/2/2026	4.804.110.000	60 hari/days
PT Total Bangun Persada Tbk	Supply Facade Gedung Mshs	5/1/2026	4.467.952.785	167 hari/days
KSO Villa Permata Indah Nirwana	Ruko Hive Park Hills	30/1/2026	4.123.437.000	60 hari/days
PT Serpong Cahaya Harmoni	Cluster Finore Tahap 1	3/3/2026	3.181.440.000	81 hari/days
PT Gunung Geulis Elok Abadi	Gedung Parkir	13/3/2026	1.541.470.000	63 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Kontrak konstruksi (Lanjutan)

Construction contract (Continued)

Grup mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (Lanjutan)

The Group obtained contract construction as follow: (Continued)

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Multimedia Nusantara	Gedung Sekolah	27/1/2026	1.243.598.000	60 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Waterfront Colony dan Blackslate Tahap 2	30/1/2026	785.185.000	60 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	The Hive Mataram Phase 3	16/3/2026	689.188.000	45 hari/days
PT Kartunindo Perkasa Abadi	Ruko Victoria dan Club House	4/3/2026	653.779.000	106 hari/days
PT One Sentral Bogor	Cluster Morizora Phase 2	13/2/2026	597.356.000	45 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Rumah VIP.2.	9/3/2026	471.240.000	53 hari/days
KSO Vasanta Diamond Sawangan	Cluster Lake Vista Tahap 3	18/2/2026	429.560.000	46 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Pembangunan STP	28/1/2026	396.630.500	32 hari/days
PT Bintang Cipta Utama	Show Unit Pasadena Lake	3/2/2026	376.300.000	29 hari/days
PT Adhi Perkasa Sakti	SKU Kalideres	23/1/2026	274.472.000	32 hari/days
PT Panorama Eka Tunggal	Gerbang Cluster Bharata	26/1/2026	270.250.000	33 hari/days
PT Panorama Eka Tunggal	Gerbang Cluster Amerta	6/1/2026	264.400.000	32 hari/days
PT Sumber Cipta Utama	Gerbang Extend Pantai Bukit Villa	9/2/2026	241.000.000	30 hari/days
PT Bintang Cipta Utama	Show Unit Pasadena Lake	20/2/2026	228.150.000	29 hari/days

Utang bank

Bank loans

Perusahaan

Company

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 91/ILS-JKT/PK/III/2026 pada tanggal 24 Januari 2026. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2027 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 10 Oktober 2028. Selain itu, perubahan perjanjian tersebut juga mencakup penutupan fasilitas Term Loan I serta peningkatan batas fasilitas Demand Loan dari Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000.

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 91/ILS-JKT/PK/III/2026 dated 24 January 2026. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until 24 January 2027 and Term Loan II facility are valid until 10 October 2028. In addition, the amendment also covers the termination of the Term Loan I facility and an increase in the Demand Loan facility limit from Rp 90,000,000,000 to Rp 140,000,000,000.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Utang bank (Lanjutan)

Entitas anak

PT Rekagunatek Persada

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 95/ILS-JKT/PK/II/2026 pada tanggal 6 Januari 2026. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2027, fasilitas Term Loan I berlaku sampai 17 April 2026 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 30 April 2026.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Bank loans (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

Based on Credit Agreement dated 9 May 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 95/ILS-JKT/PK/II/2026 dated 6 January 2026. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until 24 January 2027, Term Loan I facility are valid until 17 April 2026 and Term Loan II facility are valid until 30 April 2026.

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Jhonlin Group	Jhonlin Office	5/12/2025	25.500.000.000	295 hari/days
PT Mandiri Intiperkasa Sentosa	Bumi House By Pakubuwono	18/8/2025	25.000.000.000	44 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Lereng Sungai Cluster Cendana Suite	17/11/2025	10.700.000.000	98 hari/days
PT Wijaya Kusuma Contractors	Hotel Novotel	11/12/2025	8.350.000.000	118 hari/days
PT Jakarta International Expo	Jiexpo Exhibition Hall Dan Arena Gwt & Stp	17/12/2025	2.600.000.000	75 hari/days
PT Kartunindo Perkasa Abadi	Anwa Residence	27/11/2025	1.950.000.000	45 hari/days
PT Kapuknaga Indah	The Palm Beach Soho	28/11/2025	1.449.755.000	60 hari/days

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan: (Lanjutan)

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer: (Continued)

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Nafiri Discipleship Church	Gereja The Core NDC	1/7/2024	342.000.000.000	1.096 hari/days
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	Pembangunan Sekolah Cinta Mulia	22/9/2025	82.791.000.000	91 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Facade Precast Proyek Urban Homes	11/9/2025	5.190.126.000	153 hari/days
Yayasan Persekutuan Dan Perkumpulan Perkumpulan Strada	Pembangunan Sekolah TK-SD-SMP Strada	18/7/2025	4.430.000.000	365 hari/days
KSO Summarecon Lestari Lakeview	Cluster Kawasan The Springs	1/12/2025	4.136.249.000	62 hari/days
PT Hocky Anwa Lestari	Cluster Achillea Anwa Residence Bintaro	22/12/2025	1.900.000.000	105 hari/days
PT Panorama Eka Tunggal	Deck Padma	13/11/2025	1.099.702.000	93 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Belmont Homes	3/12/2025	1.007.769.000	59 hari/days
PT Sharindo Matratama	Soho Pasir Putih Boulevard	7/11/2025	1.000.258.000	75 hari/days
KSO Villa Permata Indah Nirwana	Crest Park - Park Serpong Phase 3	19/11/2025	993.016.000	62 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Cluster Victoria Hook	20/11/2025	947.570.000	62 hari/days
PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang	Masjid Agung Ecopark	7/11/2025	783.986.000	75 hari/days
PT Anhe Konstruksi Indonesia	Substation Bekasi	26/11/2025	376.024.000	62 hari/days
PT Waringin Megah Makmur	FIF Cileungsi	24/11/2025	258.394.500	62 hari/days
PT Anugerah Kreasi Propertama	Anandaya Home Resort	24/11/2025	243.768.000	121 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	Cluster Okinawa Type Katsumi	12/11/2025	229.194.000	62 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 358.742.283.658 dan Rp 253.916.950.203.

Bank Guarantee

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 358,742,283,658 and Rp 253,916,950,203, respectively.

41. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

41. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended 31 December 2025 and 2024.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	26.069.864.362	23.229.973.108	Profit for the year attributable to the owners of the parent entity Weighted average
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	
Laba per saham	13	12	Earning per share

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 1 sampai 5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix 1 to 5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity) as of 31 December 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1

Appendix 1

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	11.140.927.222	8.530.991.199	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	83.311.757.676	127.776.640.539	Account receivables
Piutang retensi	49.253.474.838	60.571.674.225	Retention receivables
Piutang lain-lain	67.928.986.441	43.469.813.217	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	171.633.274.214	71.387.696.205	Gross amount due from customers
Persediaan	140.649.528.128	128.080.518.118	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.109.905.876	4.333.005.774	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	1.220.000.000	-	Other current assets
Total Aset Lancar	537.247.854.395	444.150.339.277	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	42.062.272.727	41.408.553.727	Advances
Aset tetap - neto	206.496.719.760	214.477.724.565	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	42.841.020.123	42.787.589.720	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
Total Aset Tidak Lancar	541.320.012.610	548.593.868.012	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.078.567.867.005	992.744.207.289	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2

Appendix 2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	65.432.527.464	55.226.170.926	Account payable
Utang lain-lain	-	1.270.168.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	50.354.792.191	18.699.635.503	Advance from customers
Utang pajak	3.295.134.216	8.872.743.023	Taxes payable
Beban akrual	582.119.979	731.398.710	Accrued expenses
Utang bank	71.960.788.805	136.155.679.516	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	16.544.476.021	6.936.878.281	Consumer financing payables
Utang bank	2.500.000.000	7.361.111.095	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	210.669.838.676	235.253.785.054	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	18.323.984.376	4.569.869.264	Consumer financing payables
Utang bank	94.583.333.342	7.083.333.338	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	57.891.273.032	49.697.141.403	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	170.798.590.750	61.350.344.005	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	381.468.429.426	296.604.129.059	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham			Share capital - Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 lembar saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 lembar saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Saldo laba	340.751.025.864	340.751.025.864	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.600.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	99.754.836.695	98.135.204.296	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	15.693.575.020	16.853.848.070	Accumulated actuarial gain on employee benefits
TOTAL EKUITAS	697.099.437.579	696.140.078.230	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.078.567.867.005	992.744.207.289	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3

Appendix 3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
PENDAPATAN	530.527.320.133	575.291.199.396	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(400.272.248.875)	(468.638.130.634)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>130.255.071.258</u>	<u>106.653.068.762</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	(97.798.229.340)	(93.617.699.690)	Operating expenses
Beban lain-lain	(6.666.028.261)	(19.437.999)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	<u>2.790.435.643</u>	<u>12.323.061.007</u>	Other income
LABA USAHA	28.581.249.300	25.338.992.080	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	48.243.472	41.995.751	Finance income
Beban keuangan	(16.465.130.643)	(16.947.156.531)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.164.362.129	8.433.831.300	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	(29.729.730)	(35.081.081)	INCOME TAX EXPENSE Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN	12.134.632.399	8.398.750.219	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1.160.273.050)	3.176.799.110	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>10.974.359.349</u>	<u>11.575.549.329</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

These Consolidated Financial Statements are Originally issued in Indonesian language

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4

Appendix 4

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings				Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain on employee benefits	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	99.751.454.077	13.677.048.960	694.579.528.901	Balance as of 1 January 2024
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	8.398.750.219	-	8.398.750.219	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.176.799.110	3.176.799.110	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	98.135.204.296	16.853.848.070	696.140.078.230	Balance as of 31 December 2024
Cadangan wajib	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	12.134.632.399	-	12.134.632.399	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(1.160.273.050)	(1.160.273.050)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	200.300.000.000	340.751.025.864	40.600.000.000	99.754.836.695	15.693.575.020	697.099.437.579	Balance as of 31 December 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 5

Appendix 5

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	560.254.942.871	641.935.104.920	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(351.596.932.490)	(453.009.249.389)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(182.141.907.315)	(106.655.031.928)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(16.465.130.643)	(16.947.156.531)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	48.243.472	41.995.751	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(35.081.081)	-	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>10.064.134.814</u>	<u>65.365.662.823</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(26.616.560.292)	(11.336.299.444)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	135.135.136	159.459.459	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(653.719.000)	(8.601.587.000)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	(2.832.531.000)	-	Acquisition of investment property
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(29.967.675.156)</u>	<u>(19.778.426.985)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.095.973.596.003	436.589.967.067	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	30.000.000.000	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.107.529.597.805)	(451.716.327.195)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(10.833.333.336)	Payment for long-term bank loans
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	26.737.384.984	-	Proceed for consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(12.632.692.734)	(5.015.580.406)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	(10.015.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>22.533.690.448</u>	<u>40.990.273.870</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	2.630.150.106	4.596.961.968	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(20.214.083)	-	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>8.530.991.199</u>	<u>3.934.029.231</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>11.140.927.222</u>	<u>8.530.991.199</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00049/3.0423/AU.1/03/1836-1/1/III/2026

No. : 00049/3.0423/AU.1/03/1836-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (the "Company") and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2025, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi

Lihat Catatan 2(o) - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 3 - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Material - Pengakuan dan pendapatan beban konstruksi, dan Catatan 28 - Pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai pendapatan bersih atas jasa konstruksi konsolidasian Grup adalah sebesar Rp 940.682.944.403 yang mencakup 77% dari total pendapatan Grup. Pendapatan ini berasal dari pendapatan kontrak konstruksi yang dicatat menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dalam metode ini, jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada estimasi terbaru nilai total kontrak yang dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual, yang ditentukan berdasarkan kemajuan fisik pekerjaan konstruksi (metode *output*).

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan atas jasa konstruksi karena signifikansinya terhadap Grup, terdapat resiko bawaan pada pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi, dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi, kami menganggap ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi yang dicatat menggunakan metode persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi yang mencakup nilai persentase penyelesaian dan mencocokkan saldo tersebut dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Appropriateness revenue recognition from construction services

Refer to Note 2(o) - Material Accounting Policy Information - Revenue and expense recognition, Note 3 - Material Accounting Estimates and Judgments - Revenue and expense recognition of construction contract, and Note 28 - Revenues.

As of 31 December 2025, the Group's consolidated net revenue is amounting to Rp 940,682,944,403 which represents 77% of the Group's revenue. This revenue was derived from construction contract revenue recognized using the percentage of completion method.

Revenue from construction contracts is recognized using the percentage of completion method. Under this method, the amount of revenue recognized is based on the latest estimate of the total contract value multiplied by the actual stage of completion, which is determined with reference to the physical progress of the construction work (output method).

We focused on the revenue of construction services due to its significance to the Group, there is inherent risk related to the revenue recognition of construction services and due to the key estimates and judgments involved related to the actual completion stage from the construction contracts, we considered appropriateness revenue recognition from construction services as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *We understood and evaluated the revenue recognition process from construction contracts recorded using the percentage of completion method;*
- *We obtained the details of revenue from construction contracts including percentage of completion and compared the balances with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*

Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi (Lanjutan)***Appropriateness revenue recognition from construction services (Continued)*****Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (Lanjutan)*****How our audit addressed the key audit matter (Continued)***

- Kami menguji akurasi perhitungan terkait pengakuan pendapatan dari pelanggan pada tahun berjalan yang dihitung berdasarkan nilai kontrak dikalikan dengan persentase penyelesaian;
- Kami memeriksa dan mengevaluasi berdasarkan uji petik beberapa aspek yang tertulis pada kontrak pelanggan seperti nilai kontrak, periode kontrak, dan juga ketentuan - ketentuan khusus yang akan kami nilai dengan kesesuaian perlakuan akuntansi;
- Kami menguji persentase penyelesaian berdasarkan uji petik yang digunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan ke dokumen pendukung untuk memastikan bahwa angka yang digunakan memiliki bukti yang sesuai;
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan dari pelanggan Grup.

- *We tested the calculation, accuracy related to revenue recognition from customers in the current year which is calculated based on the contract value multiplied by the percentage of completion;*
- *We examined and evaluated several on a sample basis aspects written in the customer contract, such as the contract value, contract period, and also the specific requirements that we will assess with regard to the appropriateness of accounting treatment;*
- *We tested the percentage of completion on a sample basis used as the basis for revenue recognition against supporting documentation to ensure that the figures used have appropriate evidence;*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies of the Group's revenue from contract with customers.*

Penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja***Impairment of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers***

Lihat Catatan 2(g) - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Keuangan, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Catatan 5 - Piutang usaha, Catatan 6 - Piutang retensi dan Catatan 8 - Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Refer to Note 2(g) - Material Accounting Policy Information - Financial Assets, Note 3 - Material Accounting Estimates and Judgements - Allowance for impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers, Note 5 - Account receivables, Note - 6 Retention receivables and Note 8 - Gross amount due from customers to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatat piutang usaha - neto sebesar Rp 146.864.555.835, piutang retensi - neto sebesar Rp 108.598.788.338 dan tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto sebesar Rp 410.321.659.442 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2025, the Group recorded account receivables - net of Rp 146,864,555,835, retention receivables - net of Rp 108,598,788,338 and gross amount due from customers - net of Rp 410,321,659,442 in the consolidated statement of financial position.

Manajemen telah menetapkan tarif provisi untuk setiap kelompok piutang yang telah lewat jatuh tempo untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan historis profil umur piutang dan riwayat penagihan dan pola *default* pelanggan dan disesuaikan dengan prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, dapat didukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran.

Management has developed provision rates for each past due date bracket of receivables to estimate impairment expected credit losses of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate.

Penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja (Lanjutan)***Impairment of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers (Continued)***

Estimasi manajemen atas tarif provisi adalah kompleks dan mencakup pertimbangan manajemen atas penentuan periode pisah batas yang digunakan untuk mengamati penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir; dan atas pemilihan prakiraan relevan yang sesuai dari kondisi ekonomi yang akan diterapkan.

Management's estimation of provision rates is complex and includes management's judgment over the determination of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of account receivables as at the period ended, and over the selection of the appropriate relevant forecasts of economic conditions to be applied.

Karena ada area yang sangat membutuhkan pertimbangan dengan estimasi penurunan nilai piutang, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai hal audit utama.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the estimation of impairment of receivables as a key audit matter.

Dalam merespons hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja;
- kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja;
- kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui skedul yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan sampel untuk memeriksa apakah ini dikategorikan dengan benar dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan nilai faktur, berdasarkan sampel;
- kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait penurunan nilai piutang atas piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.
- we obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant internal control regarding the allowance for expected credits on account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers;
- we tested the Grup's impairment assessment of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining expected credit losses, which included method, assumptions macroeconomic and data variables used, and testing the forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers;
- we inspected the accuracy of the ageing of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers provided at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers on a sample basis to check if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers provided with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis;
- we also assessed the adequacy of the disclosures impairment of receivables on account receivables, retention receivables, and gross amount due from customers in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 5 Maret 2025.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2025 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial statements of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information", which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiaries as of 31 December 2024 and for the year ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on 5 March 2025.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information (Continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control;*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control;*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar;
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern;*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation;*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe these matter in our auditor's report unless laws or regulations precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Maradona Manurung, SE, Ak., CA, CPA
NIAP AP.1836/
License No. AP.1836



31 Maret 2026 / 31 March 2026



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading Jakarta Utara 14250

☎ (021) 460 3253

📠 (021) 460 4390/93

✉ corporate_secretary@indopora.com

🌐 www.indopora.com